

*next*

Laporan tahunan tahun ini “Come on in, please” adalah kelanjutan dari posisi ritel yang digunakan di tahun 2003. Kapanpun dan dimanapun anda berada, perlu diketahui bahwa dengan menggunakan jaringan Bank Niaga “You are always welcome!”

This year’s annual report theme “Come on in, please” is an extension of the retail positioning used in 2003. Wherever you are, any time of the day, it is good to know that using the Bank Niaga network “You are always welcome!”



## 6 nilai pokok core values

|  |  |   |
|--|--|---|
| <p><b>1 INTEGRITAS/ INTEGRITY</b></p> <p>Komitmen terhadap kesetaraan, kejujuran, dan standar etika bisnis<br/>A commitment to fairness, honesty and sound business ethics</p> | <p><b>2 LAYANAN/ SERVICE</b></p> <p>Senantiasa mengutamakan nasabah<br/>Putting the customer first, every time</p> | <p><b>3 ANTUSIAS/ ENTHUSIASM</b></p> <p>Dorongan kuat untuk meraih standar tertinggi dalam segala hal yang dikerjakan<br/>A passion for achieving the highest standards in everything we do</p> |
| <p><b>4 PENGARUH/ INFLUENCE</b></p> <p>Kepemimpinan, berbagi pengetahuan dan kerja sama tim<br/>Leadership, the sharing of knowledge and teamwork</p>                          | <p><b>5 TINDAKAN/ ACTION</b></p> <p>Proaktif, tepat waktu dan tuntas<br/>To be proactive, timely and thorough</p>  | <p><b>6 ADAPTASI/ ADAPTABILITY</b></p> <p>Untuk menghadapi tantangan, menerima dan mengelola perubahan<br/>To face challenges, accept and manage change</p>                                     |

Visi 2007:  
Vision 2007: Menjadi satu dari lima bank terbesar di Indonesia  
To be a top five bank in Indonesia

Misi:  
Mission: Menjadi bank ritel terkemuka  
To build the premier retail bank

# daftar isi

## contents

| Halaman<br>Page | Bagian<br>Section                  |  |   |
|-----------------|------------------------------------|--|---|
| 4               | Dalam perspektif<br>In perspective | Profil 50 tahun  | Profile of a 50 year old  |
| 6               | Data keuangan<br>In figures        | Ikhtisar Keuangan<br>Nilai Investasi Bagi Pemegang Saham   | Financial Highlights<br>Shareholder Value   |
| 8               | Sekilas<br>In brief                | Penghargaan dan Peristiwa Penting  | Major Events and Achievements   |
| 10              | Dialog<br>In conversation          | Presiden Komisaris dan Presiden Direktur<br>mendiskusikan kinerja Bank di tahun 2004   | The President Commissioner and President Director<br>discuss the Bank's performance in 2004   |
| 16              | Komite Audit<br>Audit Committee    | Laporan Komite Audit   | Report of the Audit Committee   |
| 18              | Dalam gambar<br>In picture         | Dewan Komisaris dan Direksi  | Board of Commissioners and Board of Directors   |
| 22              | Tinjauan<br>Insight                | Tinjauan Keuangan<br>Lima Tahun Data Keuangan Utama<br>Tinjauan Strategi   | Financial Review<br>Five Year Financial Highlights<br>Strategy Review   |
| 34              | Rincian<br>In depth                | Tinjauan Operasi<br>- Perbankan Konsumer<br>- Jaringan<br>- Perbankan Bisnis<br>- Perbankan Korporasi<br>- Perbankan Syariah<br>- Teknologi Informasi<br>- Sumber Daya Manusia<br>- <i>In Person</i> : Dimana mereka sekarang?<br>- Di tengah masyarakat | Operating Review<br>- Consumer Banking<br>- Network<br>- Business Banking<br>- Corporate Banking<br>- Syariah Banking<br>- Information Technology<br>- Human Resources<br>- In person : Where are they now?<br>- In the community |
| 60              | Introspeksi<br>Introspection       | Komisaris Independen Gunarni Soeworo<br>menelaah Tata Kelola yang berjalan di<br>Bank Niaga di tahun 2004  | Independent Commissioner Gunarni Soeworo<br>reviews governance at Bank Niaga in 2004  |
| 62              | Tata Kelola<br>Governance          | Tata Kelola Perusahaan<br>Manajemen Risiko<br>Pernyataan Pengendalian Intern<br>Kepatuhan dan<br>Pengungkapan Hal-hal yang Bersifat Material   | Corporate Governance<br>Risk Management<br>Internal Control Statement<br>Compliance and<br>Material Disclosure  |
| 84              | Informasi<br>Information           | Harga Saham<br>Perkembangan Saham<br>Data Perusahaan   | Share Price<br>Share History<br>Corporate Data  |
| ii              |                                    |  |   |

# [ tahun yang penuh prestasi a record year

- Pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 23% menjadi 1.600.000

  - 23% growth in customers to 1,600,000
- Pertumbuhan kredit diberikan sebesar 46%

  - 46% growth in loans
- Pertumbuhan giro dan tabungan sebesar 28%

  - 28% growth in current and savings account
- Pertumbuhan jumlah *outlets*\* sebesar 34%

  - 34% growth in outlets\*
- Pembukaan 5 sentra baru UKM dan peningkatan jumlah pinjaman UKM sebesar 39%

  - Opened 5 new SME centres and grew SME lending by 39%
- Penambahan 29% ATM Bank Niaga

  - 29% more Bank Niaga ATMs
- Penggandaan jaringan ATM bersama, menjadi 5.179

  - Doubled the size of shared ATM network to 5,179
- Penobatan selaku peringkat pertama untuk *Best Performance* kategori *Satpam*, *Kenyamanan Ruangan dan Peralatan Banking Hall* pada *Banking Service Excellence* versi MRI

  - First in category Security Guard, Room Comfort and Banking Hall Facilities Banking Service Excellence Awards: MRI
- Peluncuran kartu Niaga Visa mini (kredit dan debit) dan produk-produk baru lainnya yang lebih baik untuk asuransi, perencanaan pensiun, pendidikan dan investasi

  - Launched Niaga Visa mini cards (credit and debit), new and improved products for insurance, pension planning, education and investment
- Peluncuran jasa perbankan Syariah

  - Launched Syariah banking service
- Peluncuran *Cash Management System* baru

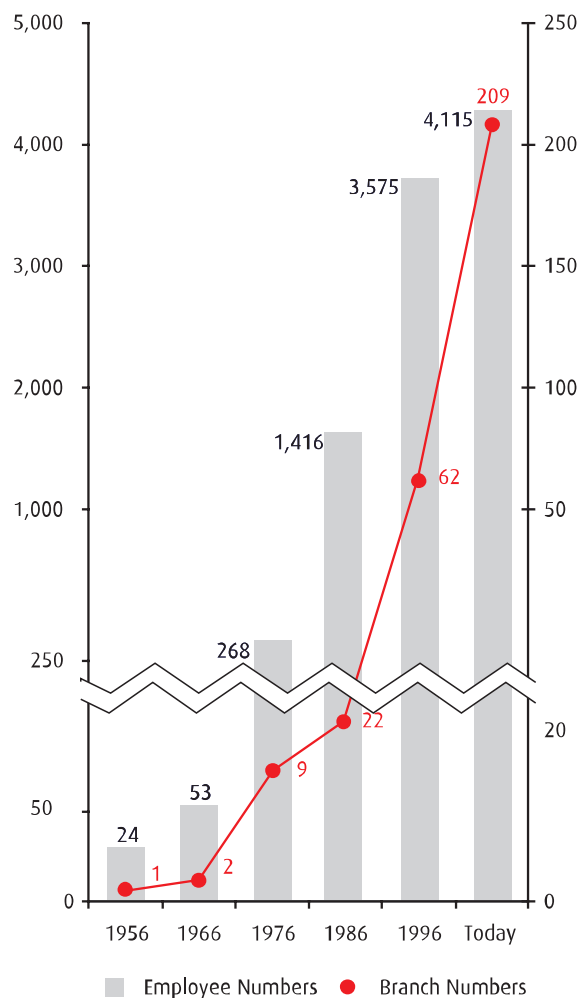
  - New Cash Management System inaugurated
- Pembukaan cabang di 5 kota baru; Binjai, Sukabumi, Salatiga, Purworejo dan Tegal

  - Opened branches in 5 new cities; Binjai, Sukabumi, Salatiga, Purworejo and Tegal

\* *Outlet* didefinisikan sebagai cabang dan *payment point*. Tidak termasuk 10 kas mobil.

\* Outlets are defined as branches and payment points. The Bank's 10 mobile cash outlets were not included.

# profile of a **50** tahun bank niaga year old



## Sejarah Perkembangan 50 Tahun A 50 Year Growth Story

|  |             |  |
|--|-------------|--|
| Bank Niaga didirikan   | <b>1955</b> | Bank Niaga established   |
| Mendirikan kantor cabang kedua di Surabaya   | <b>1959</b> | Established the second branch office in Surabaya   |
| Bp. J. Tahija menjadi pemegang saham mayoritas yang membawa tujuan baru dalam pengelolaan bank, yaitu modernisasi dan profesionalisme  | <b>1972</b> | Mr. J. Tahija became a major shareholder, bringing with him new goals of modernisation and professionalism in banking management           |
| Merjer dengan Bank Agung   | <b>1973</b> | Merged with Bank Agung   |
| <i>Technical Assistance Agreement</i> ditandatangani dengan Citibank. Landasan bagi sistim yang kokoh, standar yang tinggi dan suatu budaya jasa yang berlangsung hingga hari ini. | <b>1974</b> | Technical Assistance Agreement signed with Citibank: the foundation of strong systems, standards and a service culture that thrives today. |
| Memperoleh lisensi sebagai bank devisa   |             | Licensed as a foreign exchange bank  |
| Merjer dengan Bank Tabungan Bandung  | <b>1978</b> | Merged with Bank Tabungan Bandung  |
| Bank pertama di Indonesia yang memulai sistem komputerisasi pada administrasi dan pembukuan  | <b>1982</b> | First local Bank to start computerisation for administration and book keeping  |
| Merjer dengan Bank Amerta  | <b>1983</b> | Merged with Bank Amerta  |
| Bank umum nasional pertama yang menyediakan layanan ATM  | <b>1987</b> | The first Indonesian bank to provide ATM service   |
| Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya  | <b>1989</b> | Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges   |
| Bank pertama di Indonesia dengan sistem <i>online</i>  | <b>1991</b> | The first Indonesian Bank with online branches   |
| Bank umum nasional pertama yang membangun <i>Dual Data Centre</i>  | <b>2000</b> | The first Indonesian Bank to establish a Dual Data Centre  |

- Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) menjadi pemegang saham mayoritas. CAHB merupakan lembaga keuangan terbesar kedua di Malaysia dengan jaringan internasional di Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Mauritius
- 2002** Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) became the majority shareholder. CAHB is the second largest financial services group in Malaysia with an international network in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and Mauritius
- Menjalinkan kerja sama strategis dengan anak perusahaan CAHB, CIMB (L) Berhad dan PT Niaga Sekuritas yang diberi identitas baru: PT CIMB Niaga Securities
- 2003** A strategic partnership with CAHB subsidiary, CIMB (L) Berhad and PT Niaga Sekuritas under a new identity: PT CIMB Niaga Securities
- Peluncuran layanan Perbankan Syariah
- 2004** Launched Syariah Banking service
- Bank umum nasional terbesar ke delapan dengan jumlah aktiva sebesar Rp 30,8 triliun dan jumlah laba bersih sebesar Rp 660 miliar
- Indonesia's eight largest bank: Rp 30.8 trillion in assets, record net income Rp 660 billion
- Menempati peringkat pertama di antara semua Bank di Indonesia dalam IICG Perception Index untuk Tata Kelola Perusahaan
- Ranked 1<sup>st</sup> among all banks in the IICG Perception Index for Corporate Governance
- Meraih peringkat BB-/ *Positive Outlook* dari Fitch, B2/ *Positive Outlook* dari Moody's, keduanya setara dengan peringkat *Sovereign* Indonesia. Standard & Poor's memberikan *Corporate Governance Score* 6+ dari nilai tertinggi 10
- 2005** Rated BB-/ Positive Outlook by Fitch and B2/ Positive Outlook by Moody's, both ratings equivalent to Indonesia's Sovereign rating. Bank Niaga also received a Corporate Governance Score of 6+ out of 10 from Standard & Poor's

Bank Niaga menginjak usia lima puluh di tahun 2005. Mari kita lihat kinerja bank dan perjalanannya.

Bank Niaga turns fifty in 2005. We take a look at the Bank and its heritage.

# ikhtisar keuangan

## financial highlights

### Laporan Laba Rugi Statements of Income

|  | 2004  | 2003  | 2002 |
|--|-------|-------|------|
| Pendapatan Bunga Bersih<br>Net Interest Income | 1,383 | 1,020 | 507  |
| Pendapatan selain Bunga<br>Non Interest Income | 541   | 411   | 369  |
| Laba Bersih<br>Net Income                      | 660   | 467   | 141  |

### Data Saham Share Data

|   | 2004            | 2003           | 2002           |
|---|-----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Saham yang Beredar (dalam jumlah penuh)<br>Shares Issued (full amount) | 7,858,347,720 * | 78,246,067,184 | 78,246,067,184 |
| Laba Bersih (per saham)<br>Net Income (per share)                             | 84.35           | 59.72 **       | 18.04 **       |
| Dividen (per saham)<br>Dividend (per share)                                   | 7.5             | -              | -              |

### Sekilas Neraca Akhir Tahun Balance Sheet Highlights at year end

|   | 2004   | 2003   | 2002   |
|---|--------|--------|--------|
| Total Aktiva<br>Total Assets                      | 30,798 | 23,749 | 22,838 |
| Total Aktiva Produktif<br>Total Earning Assets    | 29,061 | 22,734 | 21,814 |
| Total Kredit<br>Total Loans                       | 21,092 | 14,408 | 11,756 |
| Total Simpanan Nasabah<br>Total Customer Deposits | 24,733 | 19,332 | 17,906 |
| Total Ekuitas<br>Total Equity                     | 2,363  | 1,975  | 1,476  |
| Modal Inti (Tier 1)<br>Core Capital (Tier 1)      | 1,704  | 1,313  | 1,177  |

### Rasio Kinerja Tertentu (%) Selected Performance Ratios (%)

|   | 2004       | 2003  | 2002  |
|---|------------|-------|-------|
| Marjin Pendapatan Bunga Bersih<br>Net Interest Margin                             | 5.36       | 4.59  | 2.33  |
| Imbal Hasil Aktiva<br>Return on Assets  | 2.76       | 1.92  | 0.61  |
| Imbal Hasil Ekuitas<br>Return on Equity   | 43.77      | 37.53 | 12.22 |
| Kredit Diberikan terhadap Total Dana Masyarakat<br>Loan to Deposit Ratio          | 85.28      | 72.82 | 60.23 |
| Kredit Diklasifikasikan Bruto terhadap Total Kredit<br>Non Performing Loans Gross | 3.18       | 3.61  | 6.16  |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum<br>Capital Adequacy Ratio                | 10.29 **** | 11.58 | 12.72 |
| Rasio Biaya terhadap Pendapatan<br>Cost to Income Ratio                           | 50.58      | 50.44 | 64.12 |

### Karyawan dan Cabang People and Infrastructure

|  | 2004      | 2003  | 2002  |
|--|-----------|-------|-------|
| Jumlah Cabang<br>Number of Branches          | 209 ***** | 181   | 154   |
| Jumlah Karyawan Tetap<br>Number of Employees | 4,115     | 3,468 | 3,492 |

\* Penggabungan saham 10 menjadi 1 telah disetujui pemegang saham pada bulan April 2004  
A 10 to 1 reverse stock split was approved by shareholders in April 2004

\*\* Disajikan kembali setelah penggabungan saham (\*)  
Restated following reverse stock split (\*)

\*\*\* Nilai CAR 2004 adalah setelah *market risk charge*. Jika tanpa memperhitungkan *market risk charge*, CAR 2004 adalah 10,43%  
2004 CAR is after market risk charge. Before market risk charge, 2004 CAR is 10.43%

\*\*\*\* Didefinisikan sebagai kantor cabang dan *payment point*, tidak termasuk 10 unit kas mobil dan 5 unit usaha perbankan syariah  
Defined as branches and payment points, excluding 10 mobile cash units plus 5 Syariah Banking Units

\*\*\*\*\* Karyawan Bank Niaga tidak termasuk anak perusahaan  
Bank Niaga's employee's, excluding subsidiaries

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris  
Numerical notations in all tables and graphics are in English

# nilai investasi bagi pemegang saham

## shareholder value

- Meraih rekor laba bersih tahun 2004 sebesar Rp 660 miliar

  - Achieved another record profit after tax of Rp 660 billion
- Meningkat dari peringkat 11 menjadi peringkat 8 bank terbesar di Indonesia dari segi jumlah aktiva

  - Climbed from 11<sup>th</sup> to 8<sup>th</sup> largest bank in Indonesia by asset size
- Membayar dividen senilai Rp 59 miliar kepada para pemegang saham (atau Rp 7,5 per saham)

  - Returned a dividend to shareholders of Rp 59 billion (Rp 7.5 per share)
- Pertumbuhan kapitalisasi pasar: Harga saham Bank Niaga meningkat 31,4% di tahun 2004 dan ditutup pada Rp 460 per saham

  - Market capitalization growth: Bank Niaga's share price increased 31.4% in 2004 to close at Rp 460 per share
- Termasuk dalam kelompok 45 saham paling likuid (LQ 45) dan Papan Utama di Bursa Efek Jakarta

  - Amongst the top 45 most liquid shares (LQ 45) and traded on the Main Board of the Jakarta Stock Exchange
- Pertumbuhan cabang dan nasabah menunjukkan keyakinan untuk meraih sumber pendapatan di masa datang serta nilai tambah

  - A growing franchise in number of branches and customers represents a key source of future earnings and added value



# 2004 [ penghargaan dan peristiwa penting major events and achievements

## Januari January

- Memperkenalkan sistem baru *One Stop Service: Customer Relationship Assistant*
- Introduced new One Stop Service: Customer Relationship Assistant

## Pebruari February

- Peluncuran logo baru untuk layanan Perbankan Eksklusif Bank Niaga: Preferred Circle
- Program Sejuta Buku secara resmi ditutup dengan 802.621 buku
- Memperoleh penghargaan Corporate Governance Perception Index 2003 – menempati posisi **kelima** dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)
- Meraih penghargaan selaku *E-Company Award* pada kategori Industri Perbankan dari majalah Warta Ekonomi
- Peluncuran *Employee Stock Option Programme*
- New logo unveiled for Bank Niaga Exclusive Banking Service: Preferred Circle
- One Million Book programme officially completed with 802,621 books
- Corporate Governance Perception Index Award 2003 – ranked fifth from the IICG
- Awarded E-Company in Banking Industry Category by Warta Ekonomi magazine
- Employee Stock Option Programme rolled out

## Maret March

- Pembukaan tiga Sentra baru UKM
- Bank Niaga menyelenggarakan “*Direct Sales Award*” untuk Marketing Representative dan Telesales Bank Niaga
- Three new SME Centres opened
- Held Direct Sales Award for Bank Niaga Marketing Representatives and Telesales

## April April

- Penyelesaian penggabungan saham (*reverse stock split*) dari 10 menjadi 1 saham
- Meraih peringkat ke-dua *Banking Service Excellence* 2003 dari Marketing Research Indonesia (MRI)
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
- Reverse Stock split of 10 to 1 completed
- Ranked second in 2003 Banking Service Excellence by Marketing Research Indonesia (MRI)
- Annual General Meeting of Shareholders (AGM)
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

## Mei May

- Pembukaan UKM *Centre* Yogyakarta
- Meraih penghargaan sebagai Bank Terbaik di tahun 2004 dari majalah Investor
- Yogyakarta SME Centre opened
- Awarded Best Bank 2004 by Investor magazine

## Juni June

- Peluncuran kartu Niaga Visa mini (kredit dan debit)
- Pembukaan empat kantor cabang baru
- Meraih penghargaan *Excellent Financial Performance* tahun 2003 dari majalah Infobank
- Niaga Visa mini card (credit and debit) launched
- Four new branches opened
- Awarded Excellent Financial Performance of year 2003 by Infobank magazine

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <b>Juli</b><br>July           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penandatanganan kredit UKM untuk 2.374 petani kelapa sawit di Kalimantan Selatan</li> <li>- SME credit signed for 2,374 South Kalimantan palm oil farmers</li> </ul>   |
| <b>Agustus</b><br>August      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meraih penghargaan Laporan Tahunan Terbaik tahun 2003 dari Kementerian BUMN, Direktorat Jendral Pajak, Bapepam, Bursa Efek Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia dan Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance</li> <li>- Peluncuran program Perpustakaan Keliling dan bea siswa yang didukung oleh Bank Niaga &amp; Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI)</li> <li>- Penandatanganan SDI Technologies &amp; Cash Technologies untuk membangun <i>Cash Management System</i> bagi nasabah korporasi</li> <li>- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)</li> <li>- Awarded Best Annual Report for 2003 by the Ministry of State Owned Enterprises, Directorate General of Tax, the Indonesian Capital Markets Supervisory Board, the Jakarta Stock Exchange, the Indonesian Institute of Accountants and the National Committee for Corporate Governance.</li> <li>- Launched mobile library and scholarship programme supported by Bank Niaga &amp; YKAI</li> <li>- SDI Technologies &amp; Cash Technologies sign agreement to build Cash Management System for Corporate Customers</li> <li>- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)</li> </ul>   |
| <b>September</b><br>September | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluncuran layanan Perbankan Syariah</li> <li>- Pembukaan UKM <i>Centre</i> Makassar</li> <li>- Syariah Banking service launched</li> <li>- Makassar SME Centre opened</li> </ul>  |
| <b>Oktober</b><br>October     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan Program Donor Darah <i>Care for Others</i></li> <li>- Tiga produk baru diluncurkan (Niaga Pension Plan, First State Arjuna Funds dan Bahana Dana Arjuna)</li> <li>- Bank Niaga held blood donation programme <i>Care for Others</i></li> <li>- Three new products launched (Niaga Pension Plan, First State Arjuna Funds and Bahana Dana Arjuna)</li> </ul>   |
| <b>Nopember</b><br>November   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Self Service Terminal</i> Niaga diluncurkan secara resmi</li> <li>- Meraih penghargaan the <i>Best E-Corporation</i> tahun 2004-2005 dari majalah SWA</li> <li>- Dua produk baru lainnya diluncurkan (Dana Tetap Arjuna dan Dana Kas Arjuna)</li> <li>- Niaga Self Service Terminal officially launched</li> <li>- Awarded the Best E-Corporation in 2004-2005 by SWA magazine</li> <li>- Another two new products launched (Dana Tetap Arjuna and Dana Kas Arjuna)</li> </ul>  |
| <b>Desember</b><br>December   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan E-Banking Journey Fair di pusat pertokoan utama di Jakarta</li> <li>- Penandatanganan kredit UKM untuk 510 petani kelapa sawit di Jambi</li> <li>- Meraih penghargaan sebagai <i>Most Active Custodian Bank</i> selama 2004 dari Bursa Efek Surabaya</li> <li>- Memulai pengumpulan dana untuk Aceh dan Sumatera Utara hingga bulan September 2005</li> <li>- Meraih penghargaan sebagai salah satu <i>The Most Admirable Companies</i> dari majalah <i>Warta Ekonomi</i></li> <li>- Meraih penghargaan Situs Indonesia Terbaik 2004-2005 pada kategori ekonomi dan bisnis dari majalah <i>Komputer Aktif</i></li> <li>- Meraih penghargaan salah satu <i>Best Public Banks based on EVA Concept</i> dari majalah SWA, Universitas Indonesia dan Markplus &amp; Co</li> <li>- E-Banking Journey Fair held in a major Jakarta shopping mall</li> <li>- SME credit signed for 510 palm oil farmers in Jambi</li> <li>- Awarded The Most Active Custodian Bank for 2004 by Surabaya Stock Exchange</li> <li>- Commenced receiving donations for Aceh and North Sumatera up to September 2005</li> <li>- Awarded one of the Most Admirable Companies by <i>Warta Ekonomi</i> magazine</li> <li>- Awarded Best Indonesian Website 2004-2005 in the Economy and Business Category by <i>Komputer Aktif</i> magazine</li> <li>- Awarded one of the Best Public Banks based on EVA Concept by SWA Magazine, University of Indonesia and Markplus &amp; Co</li> </ul> |

# dialog in conversation

Presiden Komisaris,  
Dr. Rozali bin Mohamed Ali  
dan Presiden Direktur,  
Peter B. Stok  
membicarakan kinerja  
Bank di tahun 2004



#### Apakah tahun 2004 merupakan tahun yang baik untuk Bank Niaga?

**PBS:** Tahun yang penuh prestasi. Laba bersih meningkat 41 persen menjadi Rp 660,3 miliar (2003: Rp 467,3 miliar) atau senilai Rp 84,35 per saham (2003: Rp 59,72). Saat ini kami merupakan bank terbesar ke-8 ditinjau dari segi aktiva. Dana murah meningkat 28 persen dan pertumbuhan kredit sangatlah luar biasa, terutama pada segmen konsumen yang tumbuh sebesar 90 persen. Hasil yang kami peroleh dari segmen konsumen dan UKM sudah cukup besar sehingga kami bisa mengatakan bahwa tujuan kami untuk menjadi bank ritel sudah tercapai. Kami memperluas jaringan Bank Niaga dengan 45 kantor cabang baru, jaringan ATM yang lebih luas, produk baru yang modern seperti Niaga Visa mini dan memperkerjakan 900 karyawan baru.

**RMA:** Tahun yang baik untuk para pemegang saham. Di samping kinerja laba dan pembagian dividen, keputusan melakukan *reverse stock split* semakin meningkatkan minat terhadap saham kami. Penjualan saham Pemerintah memberikan kontribusi pada perkembangan likuiditas.

#### Dengan kian meningkatnya persaingan, bagaimana pandangan Bapak mengenai masa depan Bank ?

**RMA:** Kinerja Bank dalam dua tahun terakhir merupakan bukti bahwa strategi pertumbuhan yang diterapkan oleh manajemen telah berjalan dengan baik. Untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan usaha akan sangat dipengaruhi oleh besarnya Bank. Target Bank untuk menjadi salah satu dari 5 bank terbesar pada tahun 2007 memang merupakan sasaran yang ambisius; untuk menjadi bagian dari industri perbankan di masa mendatang manajemen percaya bahwa Bank Niaga harus beroperasi dalam skala ukuran yang cukup besar. Skala ini penting untuk tujuan efisiensi dan meraih pangsa pasar.

Dalam kurun waktu yang relatif singkat, Bank Niaga telah menjadi bagian penting dari Grup CAHB. Sangatlah jelas bahwa CAHB akan terlihat sangat berbeda tanpa Bank Niaga dan kami melihat peluang yang akan diciptakan Bank Niaga seiring dengan berkembangnya sektor jasa keuangan di Indonesia. Kami telah saling membagi pengetahuan, saling menukar tenaga staf dan menawarkan produk-produk lintas negara. Layanan CashLaju bagi para pekerja di luar negeri, aktivitas pembiayaan perdagangan dan hubungan kerja yang sangat baik antara CIMB Niaga Securities dan Bank Niaga merupakan tiga contoh kerja sama yang baik. Dukungan CAHB selaku pemegang saham terbesar akan sangat bermanfaat bagi Bank Niaga.

#### Was 2004 a good year for Bank Niaga?

**PBS:** It was a record year. Our net income grew 41 per cent to Rp 660.3 billion (2003: Rp 467.3 billion) or Rp 84.35 earnings per share (2003: Rp 59.72). We are now the eighth largest bank in Indonesia in terms of assets. We expanded our low cost funding by 28 per cent and loan growth was exceptional especially in the consumer segment, which grew 90 per cent. The contributions from our consumer and SME businesses have reached a level where we can truly claim to have attained our goal of being a force in retail banking. We expanded the Bank Niaga franchise with 45 new branches, a larger ATM network, modern cutting edge new products like the Niaga Visa mini and hired 900 new staff.

**RMA:** It was a good year for our shareholders. In addition to the bottom line performance and payment of a dividend, the decision to conduct the reverse stock split stimulated more interest in our shares. The successful sale of the Government of Indonesia's shareholding has contributed to improved liquidity.

#### What is your view for the bank's future, as competition grows?

**RMA:** The performance in the last two years is evidence that the management's growth strategy is working well. Size will matter a great deal in the years ahead. The bank's 2007 goal of a top 5 market position is deliberately ambitious; to be a part of the future banking landscape, your management believes Bank Niaga must attain a sufficient size in its operations. Scale will be essential for efficiency and to build market share.

In a relatively short space of time, Bank Niaga has become a significant part of the CAHB group. It is clear that CAHB would look very different without Bank Niaga and the opportunities the bank brings as the Indonesian financial services sector develops. We are already sharing knowledge, swapping staff and offering products across borders. The CashLaju service for overseas workers, trade finance activity and the excellent working relationship between CIMB Niaga Securities and the bank are three good examples. The support of CAHB as the largest shareholder will be a valuable advantage for Bank Niaga to capitalise upon.

President Commissioner  
Dr. Rozali bin Mohamed Ali  
and President Director  
Peter B. Stok discuss the  
bank's performance in 2004



**PBS:** Skala usaha benar-benar merupakan aspek penting. Pada tahun 2005 kami akan mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh untuk menyongsong tahapan pertumbuhan selanjutnya. Kami telah menyediakan perangkat dan sistem untuk itu. Corporate Planning Group telah dibentuk pada tahun 2004 untuk mengelola pertumbuhan dengan lebih baik. Agar kinerja Bank sesuai dengan target yang dicanangkan, pemantauan kami lakukan dengan lebih cermat, sistem biaya transaksi kami benahi dengan dukungan arsitektur TI yang dapat mengakomodasikan perkembangan-perkembangan. Sebuah pusat pelatihan akan dibuka dalam waktu singkat, rekrutmen karyawan baru masih tetap dilaksanakan dan sistem manajemen risiko lebih diperkuat.

#### Apakah Bank memiliki cukup modal untuk melakukan ekspansi?

**PBS:** Kami mengelola modal secara efisien di tahun 2004, sehingga imbal hasil ekuitas (ROE) meningkat menjadi 44 persen, dan kami merupakan salah satu di antara bank yang memiliki imbal hasil ekuitas yang cukup tinggi. Kami menutup tahun ini dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 10,3 persen, di atas standar minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk mendukung laju ekspansi, kami akan menelaah berbagai alternatif untuk meningkatkan modal kami selama tahun 2005. Tambahan modal juga kami peroleh dari laba tahun lalu yang diinvestasikan kembali dan dari keuntungan penjualan anak perusahaan di luar negeri.

**RMA:** Bank Niaga mampu menentukan apa yang akan dilakukannya untuk memperoleh tambahan modal karena catatan prestasinya yang baik dan dapat belajar dari pengalaman dan keahlian Grup CAHB. Hal yang juga penting untuk diperhatikan adalah bahwa pertumbuhan usaha haruslah seimbang. Walaupun terdapat banyak peluang untuk memperbesar aktiva melalui pemberian kredit, persaingan untuk menarik dana masyarakat akan semakin ketat. Di sinilah akan terlihat apakah Bank Niaga memiliki ketrampilan dalam memasarkan produk dan keahlian untuk mengembangkan jalur distribusi konvensional dan *electronic banking*.

**PBS:** Scale is definitely a key issue. In 2005 we will be investing significantly to prepare ourselves for the next growth stage. We have already been putting in place the tools and systems for the job. A corporate planning group has been set up in 2004 to manage our growth more effectively. We have tightened our monitoring of performance versus targets, we are building a better understanding of transaction costs and we have an IT architecture that will easily accommodate a move upscale. A new training centre will open shortly, recruitment is ongoing and our risk management systems have been further strengthened.

#### Do you have sufficient capital to expand?

**PBS:** We managed the bank's capital efficiently in 2004, increasing the return on equity (ROE) to 44 per cent, and were amongst the high ROE banks. We finished the year with a capital adequacy ratio of 10.3 per cent, above the minimum standard required by Bank Indonesia. To support our current rate of expansion we are looking at alternatives to increase our capital base during 2005. Reinvesting last year's record profit performance plus gains from the sale of an overseas subsidiary also contributed to our capital position.

**RMA:** Bank Niaga has both its own track record and the experience and expertise of the CAHB group to draw on in weighing the best options for raising additional capital. It is also important to stress that business growth should be balanced. While there will be many opportunities to grow the Bank's loan assets, competition for deposits will intensify and to that end Bank Niaga's marketing skills and expertise in building both "bricks and mortar" as well as electronic banking channels will be tested.



### Apakah pesatnya pertumbuhan kredit konsumen akan meningkatkan risiko yang dihadapi?

**RMA:** Pertumbuhan kredit pada tahun 2004 bertolak dari tingkat yang relatif rendah. Rasio kredit dan simpanan untuk sektor perbankan secara keseluruhan sangat rendah dibandingkan dengan tahun 1997, sebelum terpengaruh dampak krisis keuangan di Asia. Pertumbuhan pesat di tahun 2004 diperoleh tanpa mengorbankan kualitas kredit karena adanya perhatian yang besar terhadap manajemen risiko, dan hal ini akan terus dilakukan pada tahun mendatang. Laporan Komite Audit mencerminkan besarnya perhatian yang diberikan dalam upaya untuk memperbaiki sistem manajemen risiko Bank, termasuk menetapkan standar internal yang lebih ketat agar dapat mengenal dan memahami para nasabah lebih baik lagi.

**PBS:** Manajemen risiko ditangani dengan lebih sungguh-sungguh dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal itu penting untuk mempertahankan reputasi dan posisi Bank di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Setelah sistem perbankan dibenahi dan deregulasi dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, terlihat jelas bahwa industri perbankan Indonesia banyak menarik minat penanam modal dan bank-bank luar negeri. Hasil yang kami capai hingga saat ini memperlihatkan bahwa kami benar-benar kompetitif. Kami memiliki kemampuan teknis, dikenal sebagai Bank dengan standar layanan yang tinggi, memiliki ketrampilan dalam bidang keuangan dan manajemen serta dukungan yang kuat dari pemegang saham mayoritas yaitu grup CAHB. Saat ini kami perlu meningkatkan kemampuan kami untuk menjual, untuk menarik nasabah-nasabah baru dan mempertahankan nasabah-nasabah yang telah ada. Kami perlu memperlihatkan keuntungan-keuntungan dan nilai yang dihasilkan dalam berbisnis dengan Bank Niaga. Fokus kami pada tahun 2005 yaitu memperbaharui *brand* Bank Niaga di mata nasabah dan masyarakat umum. *Brand* Bank Niaga adalah identitas, budaya dan reputasi kami. Kami akan terus menciptakan produk-produk dan layanan yang inovatif, meskipun kami menyadari bahwa hampir semuanya dapat ditiru dalam waktu sekejap. Apa yang tidak bisa ditiru adalah reputasi yang telah kami raih dengan kerja keras.



### Bagaimana pandangan Bapak mengenai perekonomian nasional?

**PBS:** Stabil tetapi dengan pertumbuhan yang relatif sedang, seperti yang terjadi pada tahun 2004. Pertumbuhan ekonomi masih sangat tergantung pada daya beli konsumen dalam negeri. Rupiah yang melemah pada tahun 2004 dan naiknya harga minyak memicu kenaikan inflasi, tetapi peningkatan yang signifikan pada kredit konsumen dan proyek Pemerintah yang berpihak pada dunia usaha, dengan fokus pada pembangunan infrastruktur, investasi asing, dan penciptaan lapangan kerja merupakan pertanda baik untuk tahun 2005.

**RMA:** Ekonomi Indonesia akan tetap mengalami pertumbuhan dan akan tetap ada kebutuhan atas pinjaman dan jasa keuangan. Sehubungan dengan itu, kami perkirakan investasi di bidang infrastruktur dan kapasitas produksi akan kembali bergairah sehingga membuat peran bank menjadi penting. Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta mencatat rekornya yang baru, dan kami berharap bahwa emisi baru maupun aktivitas perdagangan di pasar sekunder akan mengalami peningkatan, baik untuk saham maupun obligasi dalam kurun waktu 12 bulan mendatang.





#### With consumer credit growing rapidly, is the risk climate improving?

**RMA:** The growth of credit in 2004 was from a relatively low base. The ratio of loans to deposits for the banking sector as a whole has been very low compared to the levels reached back in 1997, before the effects of the Asian financial crisis. Quality has not been sacrificed in this growth spurt: risk management was a major focus in 2004 and this will continue in the year ahead. The report of your Audit Committee indicates considerable attention is being given to improving the quality of the bank's risk management systems including the introduction of more stringent internal standards to better know and understand the customer.

**PBS:** Risk management has been taken more seriously than ever. It is central to maintaining our reputation and standing as competition is growing. Following the overhaul of the banking system and significant deregulation over the last few years, it is clear that Indonesia's banking industry is attracting considerable interest from overseas investors and banks. Our results to date demonstrate we are competitive. We have technical competence, recognised high service standards, financial and management skills and the support of a strong major shareholder, the CAHB group. We now need to build our ability to sell, to attract new customers and encourage existing customers. We need to demonstrate the benefits and value of doing business with Bank Niaga. Our focus for 2005 will be on refreshing the Bank Niaga brand in the eyes of our customers and the general public. The Bank Niaga brand is our identity, our culture and our reputation. We will continue to develop innovative products and services, but we recognise almost anything can be copied in time. What cannot be copied is our hard earned reputation.

#### What is the outlook for the economy?

**PBS:** Stable but relatively modest growth was evident in 2004. The economy is still heavily reliant on domestic spending led growth. A weaker Rupiah in 2004 and increased oil prices pushed up inflation, but a significant increase in consumer credit and a pro-business Government, focused on stimulating infrastructure development, foreign investment and job creation are positive signs for the year ahead.

**RMA:** The Indonesian economy will continue to grow and the demand for lending and other financial services will be sustained. We anticipate that there will be renewed interest in investment in infrastructure and production capacity, and there will be an important role for banks. The Jakarta Stock Exchange's Composite index continues to reach new record levels, and we expect both new issue and secondary activity will increase in both equity and debt capital markets in the next twelve months.



### Jadi dalam pandangan anda, bagaimana kompetisi Bank Niaga di masa mendatang?

**PBS:** Fitch baru saja memberikan peringkat BB-/ *Positive Outlook* dan Moody's B2/ *Positive Outlook*. Kedua *rating* tersebut memposisikan Bank Niaga di antara bank-bank terkemuka di Indonesia.

Ekspansi usaha telah dilaksanakan sepanjang tahun 2004 dan kami masih akan melihat seberapa besar manfaat yang akan diperoleh dari pengembangan operasional selama 12 bulan penuh. Kami tidak tinggal diam. Kami berencana untuk terus melakukan investasi untuk mencapai Visi 2007 yaitu menjadi salah satu dari 5 bank terbesar:

Pertama, akan dibangun sekitar 39 kantor cabang baru pada tahun 2005 dan dikembangkan pula infrastruktur TI yang baru sehingga kami dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik, transaksi yang lebih cepat, pilihan yang lebih beragam dan keamanan yang lebih terjamin.

Kedua, kami akan menyediakan sumber daya yang lebih besar agar dapat merekrut karyawan berkualitas tinggi dan menyelenggarakan pelatihan yang intensif; semakin baiknya ketrampilan menjual dan semakin kuatnya manajemen risiko akan membuat kami semakin kompetitif.

Ketiga, kami telah sampai pada tahap akhir dalam menilai beberapa alternatif guna memenuhi kebutuhan modal agar dapat terus berkembang.

### Penghargaan

Terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris dengan pengunduran diri Encik Mohd Salleh bin Mahmud. Kami berterima kasih kepada beliau atas kontribusi yang telah diberikan selama 2 tahun terakhir. Kami mengucapkan selamat datang pada Dr. Roslan A. Ghaffar. Beliau seorang akademisi yang sangat menguasai keuangan di bidang konsultasi dan manajemen investasi.

Kinerja tahun lalu telah membawa kami semakin dekat pada Visi 2007 dan pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih untuk para nasabah, karyawan dan pemegang saham atas dukungannya.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi

Jakarta, 1 Pebruari 2005



Dr. Rozali bin Mohamed Ali  
Presiden Komisaris/ President Commissioner

### So in your view how competitive is the bank, going forward?

**PBS:** Fitch has just given Bank Niaga a BB- / *Positive Outlook* and Moody's a B2/ *Positive Outlook*. Both ratings position the bank among leaders in Indonesia's banking sector.

Since our expansion was carried on throughout the year, we have yet to see the result of our enlarged scale of operations over a full twelve months. We are not standing still. We are looking to invest further in 2005 to give us the platform we need to accelerate towards our Vision 2007 of becoming a top five bank:

First, about 39 new branches are planned in 2005 alongside further new IT infrastructure development giving us better products, faster delivery, more customer choice and improved security.

Second, more resources are going into hiring high quality staff and rigorous training; the work that has gone into building our sales skills and strengthening our risk management will also help our competitive position.

Third, we are in the final stages of assessing our options to meet the capital requirements for future growth.

### Appreciation

There was one change to Board of Commissioners with the departure of Encik Mohd Salleh bin Mahmud. We thank him for his contribution over the past two years. We welcome Dr. Roslan A. Ghaffar, a leading academic with considerable financial sector background in consulting and investment management.

The past year's performance has brought us closer to our vision 2007 goals and it is with pleasure that we take this opportunity to thank our customers, our staff and our shareholders for their support.

On behalf of both the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jakarta, 1 February 2005



Peter B. Stok  
Presiden Direktur/ President Director





# laporan komite audit

## report of the audit committee

**Tugas Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik, yang juga mencakup tugas-tugas berikut:**

- Penelaahan rencana audit baik oleh pihak internal maupun eksternal, termasuk merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Penelaahan seluruh laporan audit internal dan eksternal
- Penelaahan pengendalian internal dan manajemen risiko
- Penelaahan penerapan tata kelola perusahaan, etika bisnis dan pedoman perilaku
- Penelaahan dan persetujuan laporan keuangan

Sepanjang tahun 2004, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 22 kali dan 3 kali dengan Dewan Komisaris dengan fokus pembahasan sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas dari penyajian laporan keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku
- Menelaah penerapan dan kelengkapan kebijakan manajemen risiko, terutama risiko kredit, pasar dan operasional serta pengendalian internal
- Penerapan tata kelola perusahaan, etika bisnis dan pedoman perilaku

Dalam program penelaahan reguler yang dilakukan sepanjang tahun 2004, Komite Audit memberikan perhatian khusus pada manajemen risiko dengan memeriksa secara spesifik efektivitas dari program “*Know Your Customer*” yang dilakukan secara rutin dan sejauh mana fungsi pengendalian dipahami dan dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

**Susunan keanggotaan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2004 adalah :**  
**At 31 December 2004 membership of the Audit Committee comprised:**

|  |   |
|--|---|
| Ketua<br>Chairman  | : Sigid Moerkardjono<br>(Komisaris Independen/<br>Independent Commissioner) |
| Sekretaris merangkap anggota<br>Secretary concurrently as a member | : Kanaka Puradiredja  |
| Anggota<br>Member  | : Mawar I.R Napitupulu  |



Kanaka Puradiredja - Mawar I.R Napitupulu - Sigid Moerkardjono

**The Audit Committee's objective is to assist the Board of Commissioners in ensuring good corporate governance practices are adhered to and includes the following duties:**

- Review of the audit plan of internal and external auditors, including recommending the appointment of external auditors
- Review all internal and external audit reports
- Review internal controls and risk management
- Review of the implementation of corporate governance, business ethics and code of conduct.
- Review and approval of audited financial statements

During year 2004, the Audit Committee met 22 times and 3 times with the Board of Commissioners focusing on:

- Improving the quality of financial reporting to comply with regulations
- Reviewing the implementation and adequacy of risk management policy, especially credit risk, market risk, operational risk and internal controls
- Implementation of corporate governance, business ethics, and code of conduct

Within the regular review programme during 2004, the Audit Committee paid particular attention to risk management with specific examinations of the effectiveness of the Bank's "Know Your Customer" routines and the extent of awareness and use of a proper control environment in day-to-day operations.

# dewan komisaris

## board of commissioners



### **Dr. Rozali bin Mohamed Ali – Presiden Komisaris/ President Commissioner**

Presiden Komisaris PT Bank Niaga Tbk sejak Nopember 2002. Pada bulan September 2004 Dr. Rozali ditunjuk sebagai Group Executive Director/ CEO Commerce Asset-Holding Berhad. Di samping itu, Beliau juga menjabat sebagai Managing Director/ Chief Executive Officer di Bumiputra-Commerce Bank Berhad sejak tahun 2000 hingga 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Commerce Asset-Holding Berhad sejak Januari 1996. Beliau juga menjabat Chairman di Commerce International Merchant Bankers Berhad, dan Direktur di Commerce Asset-Holding Berhad. Dari tahun 1990 hingga 1995, beliau menjabat sebagai *Assistant Director General* di Institute of Strategic and International Studies (ISIS), Malaysia dan Direktur di Center for Environmental Studies. Sejak tahun 1970 hingga 1990, beliau menjabat berbagai posisi senior di bidang teknik, operasional, perencanaan, penelitian dan administrasi di National Electricity Board Malaysia.

Saat ini, Dr. Rozali juga menjabat sebagai Komisaris di Malaysian Energy Commission, serta sebagai Chairman di Association of Banks Malaysia. Beliau juga menduduki jabatan dalam Asia-Pacific Advisory Council di INSEAD dan anggota Dewan International Centre for Leadership in Finance (ICLIF).

Dr Rozali meraih gelar BSc. di bidang Mechanical Engineering dari Brighton Polytechnic, Inggris, gelar MSc. di bidang Thermal Power Engineering, sekaligus gelar PhD di bidang Electric Power System Planning dari the Imperial College of Science and Technology, University of London.

President Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. On September 2004, Dr Rozali was appointed Group Executive Director/ CEO of Commerce Asset-Holding Berhad. He was Managing Director/ Chief Executive of Bumiputra-Commerce Bank Berhad from 2000 until 2004. He has been a Director at Commerce Asset-Holding Berhad since January 1996. Concurrently he is Chairman of Commerce International Merchant Bankers Berhad. From 1990 to 1995 he served as Assistant Director General of the Institute of Strategic and International Studies (ISIS), Malaysia and Director of the Center for Environmental Studies. From 1970 to 1990 he held various senior positions at the National Electricity Board of Malaysia in engineering, operations, planning, research and administration.

Today Dr. Rozali also serves as a Commissioner at the Malaysian Energy Commission, as well as Chairman of the Association of Malaysian Banks. He also serves on the Asia-Pacific Advisory Council of INSEAD and on the Board of the International Centre for Leadership in Finance (ICLIF).

Dr. Rozali holds BSc. in Mechanical Engineering from Brighton Polytechnic, UK, MSc. in Thermal Power Engineering and PhD in Electric Power System Planning from The Imperial College of Science and Technology, University of London.



### **Gunarni Soeworo – Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner**

Sejak bulan Juni 2000 menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank Niaga Tbk. Sejak 1987 beliau menjabat sejumlah posisi manajemen senior di Bank Niaga hingga mencapai puncak karier sebagai Presiden Direktur dari Juni 1994 hingga Maret 1999, ketika beliau diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris.

Beliau juga menjabat Komisaris di PT Garuda Indonesia, Wakil Ketua Komite Nasional Corporate Governance, dan anggota Dewan Nasional Institut Bankir Indonesia (IBI). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Umum Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) dan Ketua Kompartemen Perbankan Kadin Indonesia.

Vice President Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since June 2000. Since 1987 Ms Gunarni Soeworo has held a number of senior management positions in her career at Bank Niaga culminating in serving as President Director from June 1994 to March 1999, at which point she joined the Board of Commissioners.

Ms. Soeworo serves as a Commissioner at PT Garuda Indonesia, Vice Chairperson of National Committee for Corporate Governance and Member of National Board of the Indonesian Bankers' Institute (IBI). Ms Soeworo was former Chairperson of National Private Sector Bank Association (Perbanas) and Chairperson of the Banking Compartment of the Indonesian Chamber of Trade and Commerce (Kadin Indonesia).

**Sigid Moerkardjono – Komisaris/ Commissioner**

Sejak bulan Juni 2000 menjabat sebagai Komisaris PT Bank Niaga Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan (Maret 1999 – Juni 2000), Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) - Comptroller (Pebruari 1999 – Maret 1999). Sebelum menjabat anggota Direksi tahun 1999, sejak 1976 beliau sudah memegang berbagai posisi senior di Bank Niaga termasuk Head of Internal Audit (Comptroller), Area Manager dan Pimpinan Cabang.

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since June 2000. Formerly served as Compliance Director (March 1999 – June 2000) and Comptroller (February 1999 – March 1999). Before he joined the Board of Directors in 1999, Mr. Moerkardjono served since 1976 in a variety of senior positions at the bank including Head of Internal Audit (Comptroller), Area Manager and Branch Manager.

**Datuk Hamzah bin Bakar – Komisaris/ Commissioner**

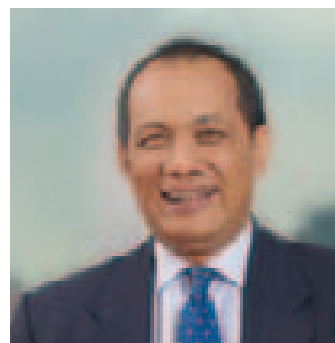
Sejak bulan Nopember 2002 menjabat sebagai Komisaris PT Bank Niaga Tbk. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Crest Petroleum Berhad, Komisaris di Commerce International Merchant Bankers Berhad, Komisaris di UEM World Berhad dan Komisaris di Scomi Group Berhad. Sebelumnya beliau menjabat berbagai posisi senior dan Direksi di Petronas.

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. He concurrently serves as President Commissioner of Crest Petroleum Berhad, Commissioner of Commerce of International Merchant Bankers Berhad, Commissioner of UEM World Berhad and Commissioner of Scomi Group Berhad. Prior to this he served in Petronas where he held a number of senior executive and board positions.

**Dato' Halim bin Muhamat – Komisaris/ Commissioner**

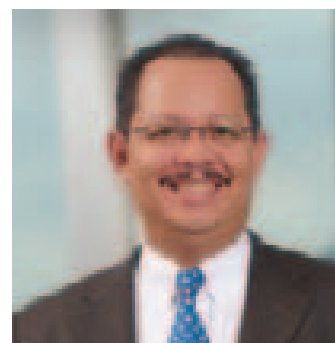
Sejak bulan Nopember 2002 menjabat Komisaris PT Bank Niaga Tbk. Sebelum menjabat sebagai Group Corporate Advisor di Commerce-Asset Holding Berhad sejak Pebruari 2004, beliau adalah Executive Director/Chief Operating Officer di Bumiputra-Commerce Bank Berhad. Selama tiga puluh tahun beliau bergabung dan menjabat berbagai posisi di Bank Bumiputra Malaysia Berhad.

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. He was the Executive Director/ Chief Operating Officer of Bumiputra-Commerce Bank Berhad, prior to his appointment as Group Corporate Advisor at Commerce Asset-Holding Berhad since February 2004. Previously he held various positions at Bank Bumiputra Malaysia Berhad in a career which spanned over 30 years.

**Ananda Barata – Komisaris/ Commissioner**

Sejak bulan Desember 2003 menjabat Komisaris PT Bank Niaga Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Bank Resolution & Divestment – Bank Restructuring Unit – BPPN. Sebelumnya Beliau juga menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional dan The Chase Manhattan Bank, Jakarta. Memperoleh gelar BSBA di bidang keuangan dari American University, Washington DC, Amerika Serikat.

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since December 2003. Until recently he served as Division Head of Bank Resolution & Divestment – Bank Restructuring Unit, the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Prior to this he held executive positions at PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional and The Chase Manhattan Bank, Jakarta. He holds BSBA degree in Finance from the American University, Washington DC, USA.

**Dr. Roslan A. Ghaffar – Komisaris/ Commissioner**

Sejak bulan Agustus 2004 menjabat Komisaris PT Bank Niaga Tbk. Saat ini Beliau menjabat sebagai Deputy CEO (Investments) Employee Provident Fund (EPF) Malaysia. Sebelumnya Beliau juga menjadi Guru Besar tamu di University of Kentucky, USA dan Associate Professor di University Putra Malaysia. Memperoleh gelar PhD dari University of Kentucky, Lexington, USA.

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since August 2004. Currently he serves as Deputy Chief Executive Officer (Investments) of the Malaysian Employees Provident Fund (EPF). Prior to this he was visiting Professor at University of Kentucky, USA and Associate Professor at University Putra Malaysia. He holds PhD from the University of Kentucky, Lexington, USA.



# [ direksi board of directors



**1. Peter B. Stok**  
Presiden Direktur/  
President Director

Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak Juni 2000 dan Wakil Presiden Direktur dari tahun 1994 hingga 1997. Selama periode 1998 hingga 2000, beliau menduduki berbagai jabatan yaitu Executive Vice President PT Bank Mandiri (Persero), Direktur Utama PT Bank Dagang Negara (Persero), Direktur Utama Aerowisata. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Aerowisata, Komisaris Utama PT Bank Danamon Tbk, Komisaris PT Niaga Aset Manajemen dan Komisaris PT Saseka Gelora Finance.

President Director of PT Bank Niaga Tbk since June 2000 and Vice President Director from 1994 to 1997. During the period 1998 to 2000, he held a number of positions including Executive Vice President PT Bank Mandiri (Persero), President Director of PT Bank Dagang Negara (Persero) and President Director of PT Aerowisata. Other positions held in the past include Commissioner of PT Aerowisata, President Commissioner of PT Bank Danamon Tbk, Commissioner of PT Niaga Asset Management and Commissioner of PT Saseka Gelora Finance.

**2. Hashemi Albakri**  
Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director

Wakil Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak Nopember 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur South East Asia Bank, Ltd., Direktur Bumiputra-Commerce Bank (BCB) International Trust (Labuan) Ltd., Direktur Bumiputra-Commerce Bank (Labuan) Ltd., Executive Vice President dan Head of Corporate dan Institutional Banking di Bumiputra-Commerce Bank Berhad. Selama 2 tahun beliau juga bekerja sebagai Account Manager di Cedar Holdings Ltd. Bankers di London. Sebelum berkarir di bidang perbankan, beliau menyelesaikan kualifikasi dalam bidang hukum di Hudgell Yeates & Co. dan Arbeid & Co.

Vice President Director PT Bank Niaga Tbk since November 2002. His former positions include Director of South East Asia Bank, Ltd., Director of Bumiputra-Commerce Bank (BCB) International Trust (Labuan) Ltd., Director of Bumiputra-Commerce Bank (Labuan) Ltd., Executive Vice President and Head of Corporate and Institutional Banking at Bumiputra-Commerce Bank Berhad. He also served 2 years as an Account Manager with Cedar Holdings Ltd. Bankers in London. Prior to his career in banking he completed his articles at law firms Hudgell Yeates & Co. and Arbeid & Co.

**3. C. Heru Budiargo**

Direktur/ Director

Direktur Compliance & Risk Management PT Bank Niaga Tbk sejak Juni 2000. Beliau menjabat berbagai posisi manajemen senior sejak bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk pada tahun 1977, antara lain Corporate Affairs Head, Human Resources Group Head, Comptroller, dan Quality Assurance & Audit Group Head serta berbagai posisi dalam fungsi-fungsi manajemen Cabang dan Kredit.

Compliance and Risk Management Director of PT Bank Niaga Tbk since June 2000. He has held a number of senior management positions since joining the bank in 1977 and these include Corporate Affairs Head, Human Resources Group Head, Comptroller, and Quality Assurance & Audit Group Head, Branch Management and Credit Management in various sub functions.

**4. Tay Un Soo**

Direktur/ Director

Direktur Finance & Corporate Planning di PT Bank Niaga Tbk, sejak Nopember 2002. Beliau adalah Certified Public Accountant (Malaysia) dan Certified Internal Auditor. Mengawali karirnya di Price Waterhouse pada tahun 1975. Kemudian beliau menduduki berbagai posisi manajemen pada management *consulting* dan *auditing* sebelum bergabung dengan Bank of Commerce Berhad yang selanjutnya dikenal sebagai Commerce Asset–Holding Berhad sebagai Group Chief Internal Auditor di Bumiputra–Commerce Bank. Beliau menjabat sebagai ketua dalam profesi internal audit, sebelumnya menjabat sebagai President of Information System Audit & Control Association (Malaysia Chapter), Chairperson of Chief Internal Auditor Networking Group (IBBM) dan Vice President Institute of Internal Auditors Malaysia. Mengikuti Wharton - NUS Banking Programme pada tahun 1997 dan Harvard Business School Executive Programme pada tahun 2004.

Finance & Corporate Planning Director of PT Bank Niaga Tbk, since November 2002. A Certified Public Accountant (Malaysia) and Certified Internal Auditor, he began his career at Price Waterhouse in 1975. He then held a series of management positions in management consulting and auditing before joining Bank of Commerce Berhad later known as Commerce Asset–Holding Berhad as the Group Chief Internal Auditor operating out of Bumiputra–Commerce Bank. A leader in the internal auditing profession, he was the past President of Information System Audit & Control Association (Malaysia Chapter), Chairperson of Chief Internal Auditor Networking Group (IBBM), and Vice President, Institute of Internal Auditors, Malaysia. Attended Wharton - NUS Banking Programme in 1997 and Harvard Business School Executive Programme in 2004.

**5. Daniel James Rompas**

Direktur/ Director

Direktur Business Banking PT Bank Niaga Tbk sejak Nopember 2002. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1999 dan menduduki berbagai posisi senior antara lain Direktur Commercial Banking, Anggota Tim Manajemen, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head dan Merchant Banking Group Head.

Business Banking Director of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. He has been a Director since 1999 and held senior positions including Commercial Banking Director, Member of the Management Team, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head, and Merchant Banking Group Head.

**6. V. Catherinawati Hadiman**

Direktur/ Director

Direktur Corporate Banking PT Bank Niaga Tbk sejak Nopember 2002. Beliau menduduki berbagai posisi senior di PT Bank Niaga Tbk antara lain Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Direktur PT Niaga Management Company dan Niaga Finance Company Hong Kong. Sebelumnya beliau sebagai auditor di KPMG Hanadi Sudjendro.

Corporate Banking Director of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. Her senior career positions at PT Bank Niaga Tbk include Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Director of PT Niaga Management Company and Niaga Finance Company, Hong Kong. She was formerly an auditor at KPMG Hanadi Sudjendro.

**7. Andi Mohammad Hatta**

Direktur/ Director

Direktur Information Technology & System PT Bank Niaga Tbk sejak Nopember 2002. Jabatan yang pernah dipegang di PT Bank Niaga Tbk sejak 1993 adalah Wakil Presiden Direktur, Anggota Tim Manajemen, Direktur Individual Banking, Direktur Operations & Information Technology dan Comptroller (Kepala Satuan Audit Intern). Beliau telah berkarir di Bank Niaga selama lebih dari 30 tahun. Mengikuti Advanced Management Program di The Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 1991, Advanced Management Program di INSEAD pada tahun 1993 dan Harvard Business School Executive Programme pada tahun 2003.

Information Technology and System Director of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. Positions held at PT Bank Niaga Tbk since 1993 include Vice President Director, Member of the Management Team, Director of Individual Banking, Director of Operations & Information Technology and Comptroller. His career with Bank Niaga covers over 30 years in the bank's development. Attended Advanced Management Program in The Wharton School, University of Pennsylvania in 1991, Advanced Management Program of INSEAD in 1993 and Harvard Business School Executive Programme in 2003.



# tinjauan keuangan

## financial review

### Tahun 2004 vs 2003

**Pertumbuhan pinjaman yang sangat baik, net interest margin yang lebih tinggi dan keuntungan yang memuaskan**

#### Laba Bersih Konsolidasi

Di tahun 2004, laba bersih mengalami peningkatan 41 persen menjadi Rp 660 miliar atau senilai Rp 84,35 per saham. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 36 persen menjadi Rp 1.383 miliar merupakan kontributor utama atas prestasi yang diraih ini, yang terutama berasal dari semakin besarnya selisih antara suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan serta tentu saja *asset liability management* yang lebih baik. Pendapatan operasional lainnya meningkat 32 persen menjadi Rp 541 miliar, sedangkan beban operasional relatif dapat dikendalikan, meningkat sebesar 18 persen dari tahun lalu menjadi Rp 1.291 miliar. Imbal hasil ekuitas meningkat dari 37,5 persen menjadi 43,8 persen.

#### Pendapatan Bunga

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan bunga yang naik tipis, menjadi Rp 2.518 miliar, antara lain adalah lebih rendahnya tingkat suku bunga pasar dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan signifikan dalam jumlah kredit dan terjadinya perubahan dalam komposisi aktiva. Jumlah kredit sebagai persentase dari jumlah aktiva produktif meningkat dari 63 persen di tahun 2003 menjadi 73 persen, sedangkan porsi obligasi Pemerintah menurun dari 21 persen menjadi 13 persen dari total aktiva produktif. Pendapatan jasa dan pendapatan komisi yang terkait dengan kredit meningkat lebih dari sepertiga menjadi Rp 130 miliar.

#### Beban Bunga

Penurunan 20 persen pada beban bunga dibayar (dibandingkan tahun 2003) merupakan kombinasi dari rendahnya suku bunga pasar, pertumbuhan 28 persen pada simpanan dan lebih rendahnya biaya pendanaan. Simpanan dengan suku bunga rendah sedikit meningkat dari 42 persen menjadi 43 persen dari total simpanan dan biaya pendanaan rata-rata berkurang dari 14 persen di tahun 2003 menjadi 11 persen di tahun 2004.

### Year 2004 versus 2003

**Solid lending growth, higher net interest margin and record profitability**

#### Consolidated Net Income

Net income grew 41 per cent in 2004 to Rp 660 billion or Rp 84.35 earnings per share. Net interest income growth of 36 per cent to Rp 1,383 billion was the main driver behind this performance, reflecting a substantial improvement in the spread between lending and deposit rates of interest and of course, better asset liability management. Other Operating Income increased 32 per cent to Rp 541 billion while Operating Expenses were well contained, increasing by 18 per cent year on year to Rp 1,291 billion. Return on shareholders' equity was increased from 37.5 per cent to 43.8 per cent.

#### Interest Income

Factors underlying a small increase in gross interest income to Rp 2,518 billion included lower prevailing market rates year to year, a significant increase in the size of the Bank's loan book and a change in the asset mix. Lending as a percentage of total earning assets grew from 63 per cent in 2003 to 73 per cent while the contribution of Government bonds decreased from 21 per cent to 13 per cent of total earning assets. Fees and commission income related to loans increased by over a third to Rp 130 billion.

#### Interest Expense

A reduction of 20 per cent in the level of interest paid (compared with 2003) was attributed to a combination of lower market rates, growth of 28 per cent in total deposits and cheaper funding costs. Low cost deposits slightly increased from 42 per cent to 43 per cent of total deposits and the average cost of funds reduced from 14 per cent in 2003 to 11 per cent in 2004.

#### Analisa bunga/ Interest analysis

| Kategori Pendapatan Bunga               | 2004  | % kontribusi<br>% contribution | 2003  | % kontribusi<br>% contribution | Category of Interest Income             |
|---|-------|--------------------------------|-------|--------------------------------|---|
| Kredit                                  | 1,830 | 77                             | 1,565 | 67                             | Loans                                   |
| Obligasi Pemerintah                     | 395   | 16                             | 548   | 23                             | Government Bonds                        |
| Surat Berharga                          | 62    | 3                              | 98    | 4                              | Marketable securities                   |
| Penempatan pada bank lain               | 55    | 2                              | 86    | 4                              | Interbank placements                    |
| Lainnya                                 | 46    | 2                              | 36    | 2                              | Other                                   |
|   | 2,388 | 100                            | 2,333 | 100                            |   |
| Pendapatan Jasa & komisi                | 130   |                                | 94    |                                | Fees & Commission Income                |
| Kategori Beban Bunga                    | 2004  | % kontribusi<br>% contribution | 2003  | % kontribusi<br>% contribution | Category of Interest Expenses           |
| Deposit berjangka & sertifikat deposito | 642   | 57                             | 891   | 63                             | Time deposits & certificates of deposit |
| Tabungan                                | 233   | 21                             | 229   | 16                             | Saving accounts                         |
| Giro                                    | 116   | 10                             | 122   | 9                              | Current accounts                        |
| Pinjaman dari bank lain                 | 59    | 6                              | 92    | 7                              | Borrowing                               |
| Surat berharga yang diterbitkan         | 7     | 0                              | 2     | -                              | Marketable securities issued            |
| Lainnya                                 | 70    | 6                              | 67    | 5                              | Other                                   |
|   | 1,127 | 100                            | 1,403 | 100                            |   |
| Biaya Jasa & komisi                     | 8     |                                | 4     |                                | Fees & Commission Expenses              |
| Pendapatan bunga bersih                 | 1,383 |                                | 1,020 |                                | Net interest income                     |

## Analisa & pembahasan oleh manajemen mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional

### Management's discussion & analysis of the financial condition & results of operation

#### Pendapatan Bunga Bersih

Gabungan dari pertumbuhan kredit, kenaikan kontribusi dari simpanan berbunga rendah dan lebih rendahnya suku bunga simpanan telah menghasilkan peningkatan dalam marjin bunga bersih dari 4,6 persen menjadi 5,4 persen di tahun 2004, sedangkan pendapatan bunga bersih meningkat 36 persen menjadi Rp 1.383 miliar.

#### Pendapatan Operasional Lainnya

Selaku bank kustodian terkemuka pada tahun yang sibuk dengan aktivitas pasar modal dan peningkatan bisnis *trade finance* dan *remittance* terbukti pada peningkatan sebesar 80 persen pada pendapatan jasa di luar kredit, menjadi Rp 149 miliar. Peningkatan pendapatan juga berasal dari penjualan surat-surat berharga dan pendapatan jasa perbankan lain yang berasal dari komisi, yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan bisnis kartu kredit, tabungan dan giro. *Fee income ratio* membaik dari 14,5 persen menjadi 17,7 persen.

#### Beban Operasional Lainnya

Kenaikan biaya gaji, biaya umum dan administrasi terjadi seiring dengan pertumbuhan jumlah karyawan dan jaringan bisnis. Sejumlah 53 *outlet* baru telah dibuka, jumlah karyawan bertambah sebanyak 647 orang dan 65 ATM baru telah dipasang. Dengan meningkatnya persaingan, maka kegiatan promosi dan iklan juga mengalami kenaikan.

#### Pendapatan Operasional bersih

Pendapatan operasional bersih meningkat 88 persen menjadi Rp 633 miliar disebabkan oleh kenaikan signifikan pada pendapatan bunga bersih, sebagaimana telah diutarakan sebelumnya dan kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar 32 persen, sementara kenaikan beban operasional lainnya hanya sebesar 18 persen.

#### Laba bersih

Peningkatan pendapatan non-operasional yang terkait dengan penjualan anak perusahaan telah memberikan kontribusi atas laba sebelum pajak yang tercatat sebesar Rp 754 miliar. Setelah pajak penghasilan dan pengakuan hak minoritas atas laba bersih dari anak perusahaan, Bank Niaga membukukan kenaikan signifikan sebesar 41 persen pada laba bersihnya yaitu menjadi Rp 660 miliar atau senilai Rp 84,35 per saham.

#### Cadangan Penghapusan Aktiva Produktif

Sejumlah Rp 311 miliar telah disisihkan sebagai tambahan cadangan untuk menghadapi kemungkinan kerugian pada aktiva produktif di tahun 2004. Jumlah ini berkurang 16 persen dibandingkan tahun 2003, hal mana mencerminkan peningkatan mutu dari aktiva produktif, sementara *coverage ratio* tetap bertahan di atas 100 persen. Cadangan yang tersedia tersebut tercatat 1,68 kali lebih besar dari ketentuan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia, yang mencerminkan cara pendekatan yang konservatif dalam hal penetapan cadangan dan manajemen risiko.

#### Net Interest Income

Combining the factors of loan growth, the increase in contribution of low cost deposits and lower interest rates on deposits resulted in an increase in net interest margin from 4.6 per cent to 5.4 per cent in 2004. Net interest income increased 36 per cent to Rp 1,383 billion.

#### Other Operating Income

Our leading position as a custodian bank during a busy year in capital markets activities and increased trade finance and remittance business was evident in the increase of 80 per cent in non-credit related fees to Rp 149 billion. Further gains were made on the sale of securities and other banking services income from commission charges which grew in line with expansion in credit card, savings and current accounts business. The fee income ratio improved from 14.5 per cent to 17.7 per cent.

#### Other Operating Expenses

Increases in salaries, general and administrative expenses were in line with the growth of personnel and the business network. A total of 53 new outlets were opened, total employees year on year was up by 647 and a further 65 ATMs were installed. As competition continued to escalate during the year, the level of promotions and advertising was also stepped up.

#### Net Operating Income

Net operating income improved 88 per cent to Rp 633 billion, due to the substantial improvement in net interest income as already discussed above and 32 per cent growth other operating income versus just 18 per cent growth in other operating expenses.

#### Net Income

An increase in non-operating income relating to the sale of a subsidiary contributed to a net income before tax of Rp 754 billion. After income tax and recognition of minority interest in net income from subsidiaries, Bank Niaga recorded a significant improvement in net income up 41 per cent to Rp 660 billion or Rp 84.35 per share.

#### Earning Assets Loss Provision

A total of Rp 311 billion was set aside as provision for possible losses on earning assets in 2004, a sum 16 per cent lower than in 2003, reflecting the continued improvement in quality of the bank's loan assets, while the coverage ratio was maintained above 100 per cent. Bank Niaga's available provisions stand at 1.68 times the Bank Indonesia mandatory requirement, an indication of the Bank's conservative approach to provisions and risk management.



## Posisi Keuangan : Neraca

### Aktiva : Didukung oleh pertumbuhan Kredit

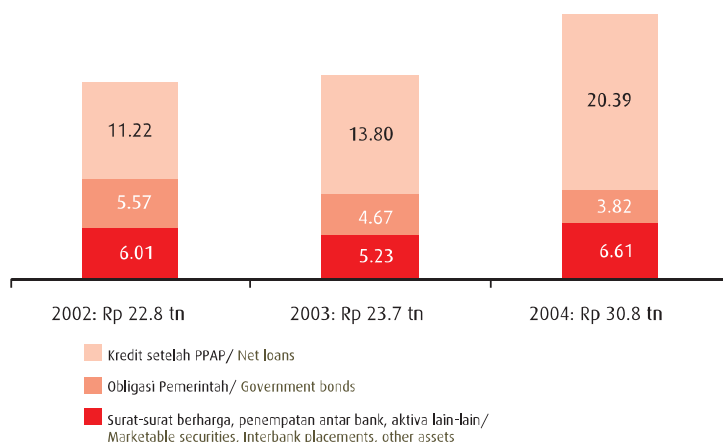
Tahun 2004 ditutup dengan peningkatan berkelanjutan pada posisi keuangan Bank. Total aktiva meningkat 30 persen menjadi Rp 30,8 triliun yang didukung oleh kenaikan 46 persen dalam jumlah kredit yang disalurkan (bruto). Komposisi aktiva telah mengalami perbaikan dengan meningkatnya jumlah kredit (net) menjadi 73 persen dari aktiva produktif dibandingkan sebesar 63 persen pada tahun 2003.

## Financial Position : Balance Sheet

### Assets: Credit driven growth

The Bank closed the year with further improvement to its financial position. Total assets grew by 30 per cent to Rp 30.8 trillion driven by a 46 per cent expansion in loans (gross). The asset mix has improved with loans (net) now contributing 73 per cent of earning assets versus 63 per cent in 2003.

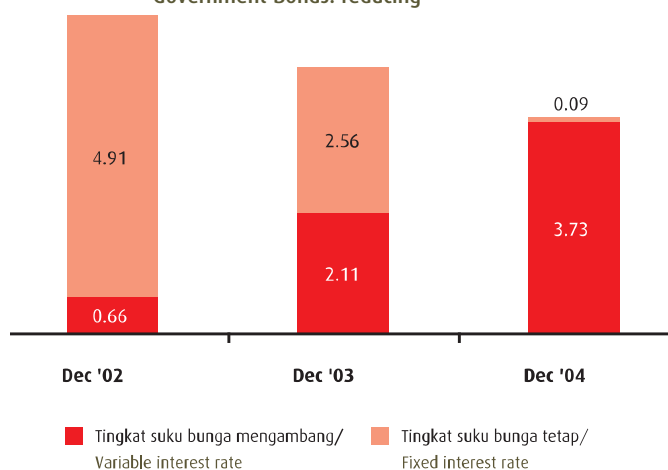
Komposisi Aktiva membaik, ekspansi pinjaman sebesar 46 persen  
The Asset Mix improved with a 46 per cent expansion in credit



Obligasi Pemerintah kini hanya memberikan kontribusi 12 persen terhadap total aktiva dibandingkan 20 persen pada tahun 2003.

Government bonds are now 12 per cent of total assets versus 20 per cent in 2003.

Obligasi Pemerintah\* berkurang  
Government Bonds: reducing

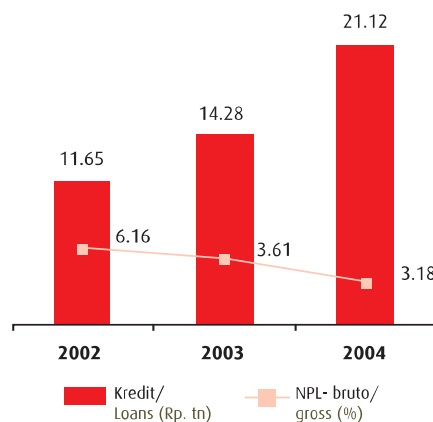


\* dalam triliun Rp  
in trillion Rp

Kredit konsumen tumbuh 90 persen menjadi Rp 5,9 triliun, sementara kredit sektor bisnis naik 41 persen menjadi Rp 8,9 triliun. Gabungan kedua kategori ini mewakili 70 persen dari jumlah kredit, yang menunjukkan diversifikasi risiko dan margin yang lebih besar, sehingga mendukung tercapainya keuntungan yang lebih baik.

Kualitas kredit terus mengalami perbaikan, sehingga persentase kredit bermasalah bruto (*gross non performing loans*) terhadap total kredit mengalami penurunan dari 3,61 persen di tahun 2003 menjadi 3,18 persen dari jumlah kredit.

Portofolio kredit pertumbuhan yang stabil dan perbaikan kualitas\*  
Steady growth and quality improvements in loan portfolio



\* Induk perusahaan saja  
Parent company only

Consumer loans grew 90 per cent to Rp 5.9 trillion while Business sector loans were up 41 per cent to Rp 8.9 trillion. These two categories combined are responsible for 70 per cent of total lending and represent both a diversification of risk and improved margin, and hence better profitability.

Loan quality continued to show improvement with our year end gross NPL position of 3.18 per cent of total loans versus 3.61 per cent in 2003.

| Hapus buku dan Pemulihan*<br>Write offs and Recoveries** | 2004   | 2003   | 2002   |
|--|--------|--------|--------|
| Jumlah penghapusan<br>Amounts written off                | 238.2  | 279.2  | 71.3   |
| Jumlah tertagih<br>Amounts recovered                     | (24.2) | (61.5) | (57.3) |
| Jumlah bersih<br>Net Amount                              | 214.0  | 217.7  | 14.0   |

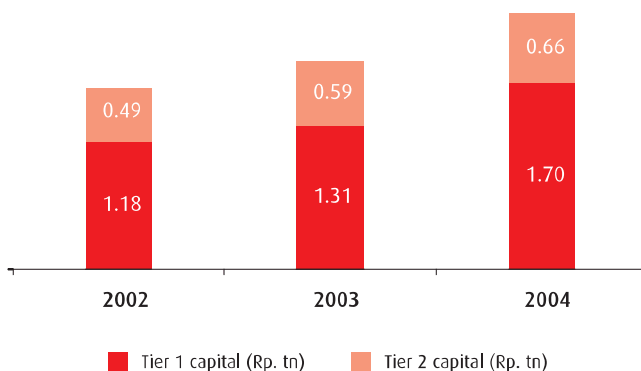
\* dalam miliar Rp  
in billion Rp

**Kewajiban : Kenaikan lebih lanjut atas dana murah**

Jumlah kewajiban meningkat 31 persen menjadi Rp 28,4 triliun yang disebabkan oleh kenaikan 28 persen pada penghimpunan dana dari pihak ketiga. Dalam keseluruhan posisi pendanaan pada akhir tahun, dana murah (giro & tabungan) mencatat perbaikan di tahun 2004 menjadi 43 persen dari total dana masyarakat disebabkan Bank yang terus menekankan strategi ritelnya.

**Ekuitas**

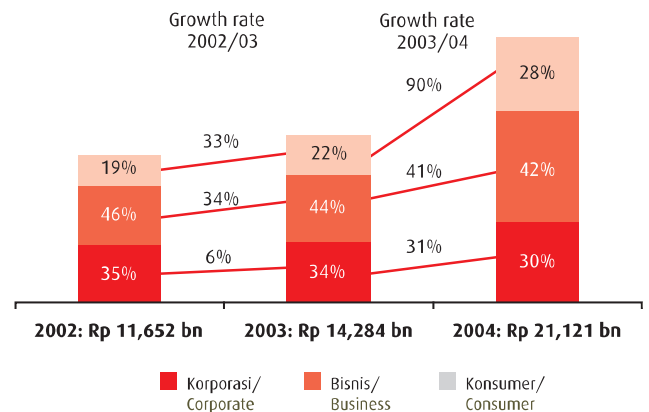
**Ekuitas tumbuh meyakinkan/ Strong growth in equity**



Jumlah ekuitas meningkat 20 persen menjadi Rp 2.363 miliar sebagai hasil dari meningkatnya pendapatan, pemasukan yang berasal dari penjualan anak perusahaan dan tambahan dari hasil pelaksanaan *Employee Stock Option Program*. Selain itu, pada bulan Juni 2004 Bank telah mendistribusikan laba bersih 2003 melalui pembagian dividen sebesar Rp 59 miliar.

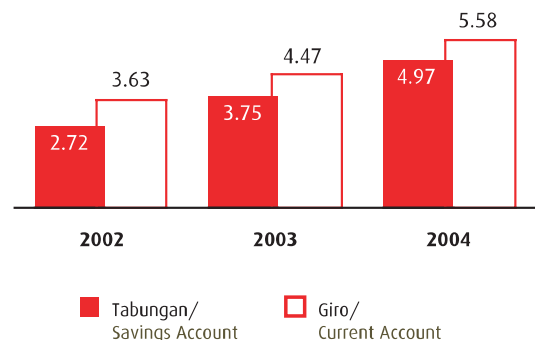
Rasio kecukupan modal per 31 Desember 2004 adalah sebesar 10,3 persen yang melebihi persyaratan minimum sebesar 8 persen (dengan menggunakan definisi yang lebih konservatif dalam menghadapi risiko pasar berdasarkan ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia). Modal inti meningkat sebesar 30 persen, dari Rp 1.313 miliar menjadi Rp 1.704 miliar.

**Pinjaman: pertumbuhan pada konsumen/ bisnis\***  
Loans: high growth in consumer/ business\*\*



\* Induk Perusahaan saja  
Parent company only

**Pertumbuhan dana murah/ Low cost funds\* growth**



\* dalam triliun Rp  
in trillion Rp

**Liabilities: further improvement in low cost deposits**

Total liabilities increased 31 per cent to Rp 28.4 trillion due to an increase of 28 per cent in third party funds raised. Within the overall funding position at year-end, the extent of low cost deposits (current and savings accounts) improved in 2004 to 43 per cent of total customer deposits as the Bank continued to place more emphasis on its retail strategy.

**Equity**

Equity increased by 20 per cent to Rp 2,363 billion as a result of improved earnings, gain from the sale of a subsidiary and additions from exercise of options under the ESOP (Employee Stock Option Program). Beside that, the Bank has distributed its 2003 net profit through dividend payment amounted to Rp 59 billion.

The Bank's capital adequacy ratio at December 31<sup>st</sup> 2004 was 10.3 per cent, in excess of the 8 per cent minimum (using the more conservative definition to account for market risk under new guidelines issued by Bank Indonesia). Tier I capital increased by 30 per cent, from Rp 1,313 billion to Rp 1,704 billion.

# 5 tahun data keuangan utama

## 5 years financial highlights

| <i>Dalam miliar Rupiah</i>  | 2004             | 2003           | 2002           | 2001           | 2000           | <i>In billion Rp</i>                              |
|---|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---|
| <b>Selama setahun</b>   |                  |                |                |                |                | <b>For the Year</b>                               |
| Laba bersih   | 660              | 467            | 141            | 203            | 65             | Net income  |
| Laba sebelum pajak  | 754              | 446            | 141            | 77             | 67             | Net income before tax                             |
| <b>Per saham biasa</b>  |                  |                |                |                |                | <b>Per-Common Share</b>                           |
| Laba bersih (jumlah penuh)  | 84.35            | 59.72 *        | 18.04 *        | 26.00          | 13.80          | Net income (full amount)                          |
| <b>Pada akhir tahun</b>   |                  |                |                |                |                | <b>At Year End</b>                                |
| Total aktiva  | 30,798           | 23,749         | 22,838         | 22,957         | 18,887         | Total assets                                      |
| Total kredit  | 21,092           | 14,408         | 11,756         | 8,931          | 6,278          | Total loans                                       |
| Cadangan penyisihan penghapusan kredit                            | (704)            | (604)          | (540)          | (551)          | (981)          | Allowance for loan losses                         |
| Total simpanan nasabah  | 24,733           | 19,332         | 17,906         | 17,279         | 14,290         | Total deposits from customers                     |
| Modal inti (Tier 1)   | 1,704            | 1,313          | 1,177          | 1,133          | 839            | Core capital (Tier 1)                             |
| Total ekuitas   | 2,363            | 1,975          | 1,476          | 1,217          | 1,096          | Total equity                                      |
| Total kewajiban   | 28,429           | 21,766         | 21,355         | 21,738         | 17,798         | Total liabilities                                 |
| Total aktiva produktif  | 29,061           | 22,734         | 21,814         | 21,735         | 18,049         | Total earning assets                              |
| Total aktiva produktif penghasil bunga                            | 28,912           | 22,688         | 21,762         | 21,717         | 18,034         | Total interest-earning assets                     |
| Pendapatan/ (beban) bunga bersih                                  | 1,383            | 1,020          | 507            | 167            | (131)          | Net interest income / (expense)                   |
| Pendapatan selain bunga   | 541              | 411            | 369            | 457            | 770            | Non interest income                               |
| Total biaya dana pihak ketiga                                     | (991)            | (1,247)        | (2,014)        | (1,809)        | (1,319)        | Total cost of funds on third party funds          |
| Total pendapatan operasional                                      | 3,059            | 2,838          | 3,144          | 2,838          | 2,404          | Total operating income                            |
| Total beban operasional   | (2,426)          | (2,502)        | (3,105)        | (2,817)        | (2,347)        | Total operating expense                           |
| Laba/ (rugi) operasional bersih                                   | 633              | 337            | 39             | 22             | 57             | Net operating income/ (expense)                   |
| Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor                  | 7,858,347,720 ** | 78,246,067,184 | 78,246,067,184 | 78,246,067,184 | 78,246,067,184 | Number of Issued and paid-in shares               |
| Dividen (per saham)   | 7.5              | -              | -              | -              | -              | Dividend (per share)                              |
| <b>Rasio Keuangan Tertentu (%)</b>                                |                  |                |                |                |                | <b>Selected Financial Ratios (%)</b>              |
| Imbal hasil aktiva (ROA)  | 2.76             | 1.92           | 0.61           | 0.37           | 0.52           | Return on Assets (ROA)                            |
| Imbal hasil aktiva produktif (ROEA)                               | 2.91             | 2.00           | 0.65           | 0.39           | 0.52           | Return on Earning Assets (ROEA)                   |
| Imbal hasil ekuitas (ROE)   | 43.77            | 37.53          | 12.22          | 20.62          | ***            | Return on Equity (ROE)                            |
| Marjin pendapatan bunga bersih                                    | 5.36             | 4.59           | 2.33           | 0.84           | -1.01          | Net interest margin                               |
| Pendapatan selain bunga terhadap pendapatan operasional           | 17.70            | 14.47          | 11.73          | 16.09          | 32.04          | Non interest income to operating income           |
| Rasio biaya terhadap pendapatan                                   | 50.58            | 50.44          | 64.12          | 79.05          | 66.12          | Cost to income ratio                              |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)                   | 10.29 ****       | 11.58          | 12.72          | 16.58          | 21.34          | Capital Adequacy Ratio (CAR)                      |
| Cadangan penyisihan penghapusan kredit terhadap total kredit      | 3.34             | 4.20           | 4.60           | 6.16           | 15.62          | Loan losses allowance to total loans              |
| Kredit diklasifikasikan bruto terhadap total kredit (NPL bruto)   | 3.18             | 3.61           | 6.16           | 8.28           | 29.82          | Gross Classified loans to total loans (NPL gross) |
| Kredit diklasifikasikan bersih terhadap total kredit (NPL bersih) | 1.89             | 2.07           | 4.11           | 6.74           | -              | Net Classified loans to total loans (NPL net)     |
| Kredit diberikan terhadap dana masyarakat                         | 85.28            | 72.82          | 60.23          | 45.96          | 43.93          | Loan to Deposit Ratio                             |
| Giro wajib minimum (Rupiah)                                       | 7.14             | 5.36           | 5.35           | 5.47           | 8.45           | Minimum reserve requirement (Rupiah)              |
| Posisi Devisa Netto   | 9.88             | 1.48           | 1.17           | 2.29           | 22.64          | Net open position                                 |
| Persentase Pelanggaran BMPK                                       |                  |                |                |                |                | Percentage of legal lending limit violation       |
| - Pihak terkait   | -                | -              | -              | -              | -              | Related parties -                                 |
| - Pihak tidak terkait   | -                | -              | -              | -              | -              | Non-related parties -                             |
| Persentase Pelampauan BMPK  |                  |                |                |                |                | Percentage of loans over legal lending limit      |
| - Pihak terkait   | -                | 0.71           | -              | -              | -              | Related parties -                                 |
| - Pihak tidak terkait   | 3.77             | 9.94           | 19.73          | 20.41          | 22.72          | Non-related parties -                             |
| <b>Data selain finansial</b>                                      |                  |                |                |                |                | <b>Non financial data</b>                         |
| Jumlah karyawan*****  | 4,115            | 3,468          | 3,492          | 3,413          | 3,238          | Number of Employees*****                          |
| Jumlah cabang   | 209 *****        | 181            | 154            | 133            | 95             | Number of Branches                                |

\* Disajikan kembali setelah penggabungan saham (\*\*)

Restated following reverse stock split (\*\*)

\*\* Penggabungan saham 10 menjadi 1 telah disetujui pemegang saham pada bulan April 2004

A 10 to 1 reverse stock split was approved by shareholders in April 2004

\*\*\* Saldo ekuitas defisit

Deficit equity balance

\*\*\*\* Nilai CAR 2004 adalah setelah *market risk charge*. Jika tanpa memperhitungkan *market risk charge*, CAR 2004 adalah 10,43%

2004 CAR is after market risk charge. Before market risk charge, 2004 CAR is 10.43%

\*\*\*\*\* Karyawan Bank Niaga tidak termasuk anak perusahaan

Bank Niaga's employees, excluding subsidiaries

\*\*\*\*\* Didefinisikan sebagai kantor cabang dan *payment point*, tidak termasuk 10 unit kas mobil dan 5 unit usaha perbankan syariah

Defined as branches and payment points, excluding 10 mobile cash units plus 5 Syariah Banking Units

## Tahun 2003 vs 2002

Pendapatan bunga bersih meningkat hampir dua kali lipat mencapai Rp 1,020 miliar di tahun 2003

Tingkat suku bunga Rupiah mengalami penurunan hampir separuh dalam 24 bulan terakhir, sebesar 418 *basis point* di tahun 2003 dan 400 *basis point* di tahun 2002 mengacu pada SBI. Beberapa faktor yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan bunga bersih yang signifikan meliputi penurunan tingkat suku bunga simpanan yang lebih cepat dibandingkan dengan penurunan tingkat suku bunga kredit di tahun ini, peningkatan aktiva produktif, penetapan *pricing* dan persyaratan kredit oleh Bank, serta membaiknya komposisi pendanaan. pendapatan bunga bersih meningkat hampir dua kali lipat dari Rp 507 miliar di tahun 2002 menjadi Rp 1,020 miliar di tahun 2003. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih berlangsung terus di sepanjang tahun ini dengan pendapatan tertinggi di triwulan terakhir.

## Year 2003 versus 2002

Net interest income almost doubled to Rp 1.020 billion in 2003

Rupiah interest rates have halved in the last 24 months, dropping by 418 basis points in 2003 and 400 basis points in 2002 using the SBI benchmark. Several factors contributed to a significant improvement in the Bank's net interest income, including the decline in deposit rates that far exceeded the decline in lending rates over the year, the expansion of the interest-earning assets base, the Bank's pricing and terms of credits, and an improvement in the mix of funding. Net interest income almost doubled from Rp 507 billion in 2002 to Rp 1.020 billion in 2003. The growth of net interest income was sustained throughout the year, with the highest net interest income recorded in the fourth quarter.

| Kategori Pendapatan Bunga               | 2003  | % kontribusi<br>% contribution | 2002  | % kontribusi<br>% contribution | Category of Interest Income         |
|---|-------|--------------------------------|-------|--------------------------------|-------------------------------------|
| Pinjaman                                | 1,565 | 67                             | 1,209 | 44                             | Loans                               |
| Obligasi Pemerintah                     | 548   | 23                             | 1,134 | 42                             | Government Bonds                    |
| Surat Berharga                          | 98    | 4                              | 144   | 5                              | Marketable securities               |
| Penempatan pada bank lain               | 86    | 4                              | 186   | 7                              | Interbank placements                |
| Lainnya                                 | 36    | 2                              | 47    | 2                              | Other                               |
|   | 2,333 | 100                            | 2,720 | 100                            |                                     |
| Pendapatan Jasa & komisi                | 94    |                                | 55    |                                | Fees & Commission Income            |
| Kategori Beban Bunga                    |       |                                |       |                                | Category of Interest Expenses       |
| Deposit berjangka & sertifikat deposito | 891   | 63                             | 1659  | 73                             | Time deposit & certificates deposit |
| Tabungan                                | 229   | 16                             | 224   | 10                             | Saving accounts                     |
| Giro                                    | 122   | 9                              | 131   | 6                              | Current accounts                    |
| Pinjaman                                | 92    | 7                              | 155   | 7                              | Borrowing                           |
| Surat berharga yang diterbitkan         | 2     | -                              | 23    | 1                              | Marketable securities issued        |
| Lainnya                                 | 67    | 5                              | 69    | 3                              | Other                               |
|   | 1,403 | 100                            | 2,261 | 100                            |                                     |
| Biaya Jasa & komisi                     | 4     |                                | 7     |                                | Fees & Commission Expenses          |
| Pendapatan bunga bersih                 | 1,020 |                                | 507   |                                | Net Interest Income                 |

### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga tercatat 14 persen lebih rendah di tahun 2003 yaitu sebesar Rp 2.333 miliar mencerminkan penurunan tingkat suku bunga pasar dan perubahan komposisi aktiva produktif Bank Niaga. Terlepas dari tingkat suku bunga yang berlaku di pasar, bunga yang diperoleh dari obligasi Pemerintah dan surat berharga lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengingat sebagian dari instrumen-instrumen ini telah dijual. Peningkatan portofolio kredit Bank Niaga dalam Rupiah (meningkat 42 persen menjadi Rp 10.195 miliar) memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan total pendapatan bunga dari kredit yang naik sebesar 29 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyaluran kredit dalam valuta asing sedikit lebih rendah yang mencerminkan kesuksesan Bank Niaga beralih ke bisnis ritel, dimana kredit konsumen meningkat menjadi Rp 2.901 miliar, atau 20 persen dari total kredit, dibanding 17,6 persen tahun sebelumnya.

### Beban Bunga

Pengelolaan yang lebih baik atas kewajiban dan tingkat suku bunga telah menurunkan jumlah beban bunga dibayar 38 persen hingga mencapai Rp 1.404 miliar. Komposisi dana murah (giro dan tabungan) meningkat menjadi 43 persen terhadap total dana masyarakat, dibanding 35 persen tahun sebelumnya. Dana murah dalam Rupiah tumbuh secara signifikan sebesar 45 persen mencapai Rp 6.317 miliar. Deposito dalam valuta asing mengalami penurunan kurang dari 2 persen.

### Interest Income

Interest income was 14 per cent lower in 2003 at Rp 2,333 billion reflecting the decline in market interest rates and changes in the composition of the Bank's interest-earning assets. Aside from the market interest rate situation, interest earned from Government bonds and marketable securities was lower compared with the previous year because the total value of these instruments had been reduced through disposals. The Bank's expanding Rupiah denominated loan portfolio (up 42 per cent at Rp 10,195 billion) contributed to a total of 29 per cent growth in interest earned from loans year on year. The level of foreign currency lending was slightly lower, reflecting the success of the Bank's shift toward retail business and in particular to consumer lending which increased in size to Rp 2,901 billion, resulting in a higher contribution of 20 per cent of total lending, compared to only 17.6 per cent previous year.

### Interest Expense

Better liability and interest rate management, has resulted in a 38 per cent reduction in interest expense at Rp 1,404 billion. Low cost deposits (current and savings accounts balances) now contributing 43 per cent of total deposits compared with a 35 per cent contribution a year earlier. Low cost deposits in Rupiah grew a significant 45 per cent to Rp 6,317 billion. Deposits in foreign currencies reduced by less than 2 per cent.

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan selain bunga meningkat 11 persen menjadi Rp 411 miliar yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan komisi dan jasa di luar kredit (terutama berasal dari jasa kustodian). Bank Niaga merupakan salah satu bank yang terkemuka dalam jasa kustodian di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan efek, terutama dari obligasi Pemerintah berbunga tetap, meningkat sebesar kurang lebih Rp 46 miliar dan peningkatan pendapatan jasa perbankan lainnya sebesar Rp 25 miliar juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya pendapatan selain bunga. Komposisi pendapatan komisi mengalami perubahan sejalan dengan pertumbuhan kredit dan *trade finance* yang diharapkan dapat terus berkembang sedangkan pendapatan komisi dari penjualan produk yang terkait dengan reksadana diperkirakan akan menurun. Di tahun 2003, *fee income ratio* sebesar 14,5 persen merupakan suatu peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan 11,7 persen di tahun 2002.

### Beban Operasional Lainnya

Sejalan dengan ekspansi yang dilakukan oleh Bank Niaga di pasar ritel, penyebab utama kenaikan biaya sebesar 31 persen dibanding tahun 2002 adalah biaya karyawan termasuk pelatihan dan biaya promosi. Meskipun demikian, di tahun 2003 ini rasio biaya terhadap pendapatan adalah 50,4 persen, meningkat dari 64,1 persen di tahun 2002. Terdapat peningkatan provisi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dilakukan sesuai dengan langkah Bank yang semakin berhati-hati. Peningkatan biaya ini sejalan dengan rencana untuk memperluas bisnis ritel dan konsumen yang telah menunjukkan pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih baik.

### Laba Bersih

Di tahun 2003 pendapatan operasional bersih mencapai Rp 337 miliar. Setelah memperhitungkan pendapatan non operasional seperti pendapatan selisih kurs, manfaat pajak penghasilan dan hak minoritas, maka laba bersih Bank tahun 2003 adalah Rp 467 miliar atau Rp 5,97 per saham, dibandingkan dengan Rp 141 miliar atau Rp 1,80 per saham di tahun 2002.

### Kontribusi Anak Perusahaan

Di akhir tahun 2003, anak perusahaan telah memberikan kontribusi sebesar Rp 35 miliar atau 7,5 persen terhadap profitabilitas Bank Niaga. Niaga Finance Co. Ltd. Hong Kong merupakan kontributor utama sebesar Rp 26 miliar atau 5,5 persen terhadap laba bersih Bank Niaga.

### Neraca

#### Pertumbuhan aktiva

Bank Niaga menutup tahun 2003 dengan neraca yang lebih baik yang mencerminkan selain peningkatan laba yang diinvestasikan kembali, juga komposisi aktiva produktif yang lebih baik. Total aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp 911 miliar atau meningkat 4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak tahun 2002, ketergantungan Bank Niaga terhadap bunga dari obligasi Pemerintah telah berkurang secara signifikan dengan saldo obligasi Pemerintah pada neraca menurun 16 persen sehingga menjadi hanya 19,7 persen dari total aktiva. Kontribusi kredit telah meningkat dari hanya sebesar 39 persen dua tahun lalu menjadi 61 persen di tahun 2003, dengan pertumbuhan kredit sebesar 23 persen menjadi Rp 14.408 miliar. Secara keseluruhan, pertumbuhan kredit Rupiah sebesar 42 persen menjadi Rp 10.195 miliar sangatlah baik. *Non-performing loans* (bruto) bertahan di tingkat 3,61 persen yang jauh lebih baik dibanding 6,16 persen di tahun 2002, dan masih dalam batas yang dapat diterima.

### Other Operating Income

Non interest income was higher, up 11 per cent to Rp 411 billion due to increases in non-credit related fees and commissions (mainly from custodial fees). Bank Niaga is one of the top Custodians in Indonesia. Gains made from the sale of fixed rate Government bonds increased to approximately Rp. 46 billion and an increase in other banking services income of Rp. 25 billion also contributed to the increase in non interest income. The composition of fee income is changing as loan and trade finance business is expected to continue to grow while the contribution of mutual fund related income will proportionately reduce. The Bank's fee income ratio at 14.5 per cent in 2003 represented a significant increase compared to 11.7 per cent in 2002.

### Other Operating Expenses

As the Bank continues to expand in the very lucrative retail market, costs relating to staff, training and the promotion of the Bank's brand and service excellence were two of the main features behind a 31 per cent increase in costs over the year. However, the cost to income ratio at 50.4 per cent in 2003 represented an improvement from 64.1 per cent in 2002. Provisions and allowances for possible losses on earning assets increased, as the Bank took a more prudent view. The increases are in line with the plans to expand retail and consumer business, areas already demonstrating stronger growth and profitability.

### Net Income

In 2003 net operating income for the year was Rp 337 billion. After applying non-operating gains on translation adjustments, deferred tax benefits and a small minority interest, net income for the year was Rp 467 billion or Rp 5.97 per share, compared with Rp 141 billion or Rp 1.80 per share in 2002.

### Subsidiaries Contribution

As of year-end 2003, subsidiaries contributed Rp. 35 billion or 7.5 per cent to Bank Niaga's group profitability. The main contributor was Niaga Finance Co. Ltd. Hong Kong with Rp. 26 billion or 5.5 per cent to total Bank Niaga's group net profit.

### Balance Sheet

#### Asset growth

The Bank closed the year of 2003 with a stronger balance sheet reflecting not just the reinvestment of the improved earnings but a better composition of earning assets. Total assets grew by Rp 911 billion or an increase of 4 per cent compared to previous year. For the second successive year the reliance on interest from Government bonds was significantly reduced, with the value of Government bonds in the balance sheet lower by 16 per cent, representing 19.7 per cent of total assets. The contribution of lending activities has now grown from 39 per cent of total assets two years ago to 61 per cent of total assets with total loan growth over the year of 23 per cent to Rp 14,408 billion. Within this overall performance, Rupiah denominated loan growth of 42 per cent at Rp 10,195 billion was particularly robust. Non-performing loans (gross) stood at just 3.61 per cent, a significant improvement compared with 6.16 per cent a year ago and well within acceptable limits.

#### **Kewajiban: lebih beragam dan dana murah yang meningkat**

Neraca yang semakin baik disebabkan peningkatan total dana masyarakat sebesar 8 persen dan peningkatan dana murah sehingga Bank Niaga memiliki profitabilitas yang lebih baik. Kami berhasil menjalankan program pemasaran untuk lebih mengembangkan pasar ritel dengan hasil meningkatnya giro dan tabungan dalam Rupiah sebesar 45 persen menjadi Rp 6.317 miliar, sedangkan deposito berjangka Rupiah tetap masih merupakan sumber dana pihak ketiga yang paling besar mencapai Rp 8.242 miliar pada tahun 2003. Ekspansi yang terus dilaksanakan oleh Bank Niaga melalui pembukaan cabang baru ataupun melalui perbankan elektronik diharapkan dapat terus meningkatkan komposisi dana murah.

#### **Ekuitas**

Ekuitas pada 31 Desember 2003 adalah Rp 1.975 miliar, meningkat 34 persen dari Rp 1.476 miliar di tahun 2002. Peningkatan ini terutama berasal dari besarnya laba, sedangkan akumulasi kerugian sebesar Rp 8.732 miliar telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 9.270 miliar sejalan dengan kuasi-reorganisasi di bulan Juli 2003. Selain itu terdapat penilaian kembali aktiva tetap Bank sebesar Rp 108 miliar di tahun 2003.

Rasio kecukupan modal Bank pada 31 Desember 2003 adalah 11,58 persen, lebih tinggi dari persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8 persen. Bank Niaga juga memiliki modal Tier-1 yang kuat sebesar Rp 1.313 miliar pada 31 Desember 2003, meningkat 11,5 persen dibandingkan tahun 2002.

#### **Liabilities: more diversity and higher low cost fund**

Contributing to the overall improvement of the balance sheet was an increase of 8 per cent in total deposits from customers and a change of emphasis toward growth of lower cost of third party funds and hence better profitability. The bank's marketing programmes to build a bigger retail emphasis are working, with current account and saving accounts in Rupiah up 45 per cent to Rp 6,317 billion while time deposits in Rupiah still remained the largest source of third party funds at Rp 8,242 billion in 2003. Continued expansion of the Bank's franchise both on the ground and via electronic access is expected to boost this trend.

#### **Equity**

Equity at December 31<sup>st</sup> 2003 was Rp 1,975 billion an increase of 34 per cent from Rp 1,476 billion in 2002. The increase was primarily due to the effect of higher profits, while accumulated losses of Rp 8,732 billion was off-set against additional paid up capital of Rp 9,270 billion following the quasi-reorganization in July 2003. In addition there was a revaluation of fixed assets at the end of 2003 amounting to Rp 108 billion.

The bank's capital adequacy ratio at December 31<sup>st</sup>, 2003 was 11.58 per cent, comfortably higher than the Bank Indonesia minimum requirement of 8 per cent. The Bank also reported a strong Tier-1 capital of Rp 1,313 billion as of December 31<sup>st</sup>, 2003 an increase of 11.5 per cent compared to the previous year.



# tinjauan strategi

## strategy review

Perkembangan pada Visi 2007: "Menjadi satu dari 5 bank terbesar di Indonesia."

Progress on Vision 2007: "To be a top 5 bank in Indonesia"

### Strategi kami berjalan dengan baik

Satu tahun berlalu, tahun 2007 semakin dekat. Selama ini kami berhasil mencapai kemajuan dalam berbagai bidang. Pangsa pasar simpanan dan kredit yang kami peroleh adalah sebesar 3,1 persen dibanding dengan target 2007 sebesar 5 persen. Selama dua tahun terakhir kami telah melampaui target rasio dana murah di tahun 2007 sebesar 42 persen. Peningkatan pendapatan *fee income* dan laba bersih sangat menggembirakan. Posisi kami dibandingkan para pesaing semakin baik, yaitu dari peringkat 11 menjadi peringkat 8 terbesar dari segi aktiva. Per September 2004, dari segi imbal hasil aktiva (ROA) kami menempati peringkat ke-7, jumlah kredit kami berada di peringkat ke-6 dan pada peringkat ke-7 dalam imbal hasil ekuitas (ROE) di antara 12 bank teratas di Indonesia.

### Lingkungan operasional yang positif

Prospek perekonomian nasional positif untuk tahun mendatang dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan semakin tinggi, dan penjualan sektor ritel diharapkan meningkat. Kepercayaan konsumen mencapai tingkat tertinggi selama tiga tahun terakhir, dan walaupun diperkirakan tingkat inflasi akan mengalami kenaikan, namun masih pada tingkat yang terkendali. Siklus kredit cenderung meningkat, sementara industri perbankan masih tetap memiliki peluang untuk meraih pertumbuhan mengingat masih rendahnya rasio kredit terhadap simpanan.

Pemerintah telah menunjukkan sinyal untuk secara aktif mendorong pembangunan proyek infrastruktur baru, yang akan memberikan peluang lebih lanjut bagi bank untuk menawarkan sumber pendanaan sehingga akan lebih mendorong aktivitas perekonomian dalam jangka menengah. Namun demikian, kami tidak dapat mengabaikan faktor persaingan yang semakin meningkat, karena peluang kebutuhan kredit akan segera diserap oleh bank-bank pesaing. Untuk mampu bersaing harus ditempuh melalui pendekatan strategis yang tepat dan model bisnis yang kokoh.

### Model bisnis kami sedang berjalan

Kami telah berkonsentrasi untuk menjadi *customer centric*, yaitu mengidentifikasi secara jelas segmentasi pasar dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah.

Harus dipastikan bahwa segala sesuatunya tersedia dan berjalan dengan baik di tempat-tempat transaksi, strategi perbankan ritel kami haruslah berpatokan pada nasabah dan sistem distribusi kami harus berjalan seimbang dan efisien.

Strategi berbasis informasi sudah kami jalankan: teknologi dan jalur informasi seperti internet harus dimanfaatkan sehingga nasabah selalu dapat mengakses informasi terkini yang handal dengan mudah.

### Our strategy is working

As we move one year nearer to 2007 we have made good progress on several fronts. We achieved a combined loan and deposit market share of 3.1 per cent versus a 5 per cent target. For the second successive year we have exceeded the targeted ratio for low cost deposits of 42 per cent by 2007. Progress on both fee income and net profit growth is very encouraging. Our position relative to the competition is improving as we moved up from 11<sup>th</sup> to 8<sup>th</sup> largest in asset size. As at September 2004, we were 7<sup>th</sup> in terms of return on assets, 6<sup>th</sup> in loan assets and 7<sup>th</sup> in return on equity among the top twelve banks in Indonesia.

### Our operating environment is positive

The outlook for the economy is positive for the year ahead with higher economic growth forecast and improved levels of retail sales expected. Consumer confidence is at its highest for the past three years and although inflation is expected to increase it is still at manageable levels. The credit cycle continues on an upward trend while the banking industry has room for growth based on a low loan to deposit ratio.

Government has already shown signs of taking a lead in stimulating new infrastructure projects, a source of further funding opportunities for the banks and the means to stimulate further economic activity in the medium term. However we cannot ignore the increase in competition as banks are moving quickly to capitalize on the upturn in demand for credit, and as the intensity builds we believe a sound strategic approach and a solid business model is essential.

### Our business model is working

We have concentrated on being customer centric, by which we mean defined market segments and the fulfillment of clearly identified customer needs.

We have focused on ensuring we have everything right at the transaction hub, centering our retail banking strategy around the customer and keeping the distribution system balanced and cost effective.

We have pursued an information-based strategy: ensuring we engineer our use of technology and channels such as the internet to ensure our customers gain access to up to date information, consistently, easily and reliably.

Arah yang kami tuju untuk jangka menengah sudah jelas dan contoh strategi yang kami jalankan terangkum dalam Tinjauan Operasi pada halaman berikut

Our medium term direction is clear and in the operating review over the next few pages are many examples of our strategy in action

#### Performance Management System (PMS)

Agar strategi kami dapat sejalan dengan implementasinya, kami mengukur apakah strategi kami secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan sistem yang disebut *Performance Management System* (PMS) yang dikembangkan oleh SAP. Dalam sistem ini kinerja kami bisa diukur dengan lebih akurat menggunakan *Multiple Pool Rate*, *Funds Transfer Pricing* dan *Cost Allocation*. Selain itu kami juga dapat menghitung rincian biaya termasuk biaya transaksi karena hal ini penting sebagai bahan pengambilan keputusan strategis. Program akuntansi keuangan yang konvensional tidak memiliki kemampuan tersebut.

#### Lima langkah strategis yang telah kami jalankan:

- 1. Fokus yang jelas pada setiap bisnis :** Kami tidak lagi berusaha menjadi segalanya bagi semua pihak. Kami hanya akan masuk pada segmen pasar yang benar-benar kami kenal. Direktorat konsumen, bisnis dan korporasi telah secara eksklusif menjalankan usaha sesuai dengan segmen pasar masing-masing
- 2. Memperluas jalur distribusi sesuai dengan segmen yang ditentukan:** Dengan adanya 53 cabang baru dan jaringan ATM yang diperluas pada tahun 2004 kami dapat lebih mudah mengakses pasar yang kami tuju dan *call centre* kami membuat nasabah dapat melakukan transaksi lebih mudah di mana saja
- 3. Meningkatkan dengan cepat kemampuan menjual dan mengelola hubungan:** Menyediakan karyawan baru di cabang dan tambahan tenaga penjual baru disertai komitmen yang kuat dalam melakukan pelatihan penjualan
- 4. Meningkatkan pengelolaan risiko guna mendukung pertumbuhan pinjaman yang cepat:** Sebagaimana dibahas dalam tinjauan manajemen risiko, pada tahun 2004 ini kami menggunakan pendekatan manajemen risiko secara menyeluruh dan akan memenuhi persyaratan tambahan yang ditetapkan *Basel II Accord* (dalam mengembangkan program ini kami bekerja sama dengan Bumiputra-Commerce Bank dari grup CAHB)
- 5. Menyesuaikan kegiatan operasional dan fungsi penunjang agar secara efisien mendukung perkembangan usaha:** Kami telah memisahkan fungsi *sales* dari fungsi operasional cabang agar dapat beroperasi secara lebih efisien

#### Performance Management System (PMS)

To assure the alignment of our strategies and effective implementation, we have started measuring our overall strategic performance through a Performance Management System (PMS) developed by SAP. We are able to measure performance more accurately through the implementation of tools such as Multiple Pool Rate, Funds Transfer Pricing and Cost Allocation, and also able to track detail on costs - including transaction cost - that is key to our strategic decision making. This advantage is not available in the more traditional financial accounting process.

#### We have focused on our five strategic imperatives:

- 1. A clear focus in each business:** We have avoided trying to be everything to everyone and stayed with markets we know best. Our consumer, business and corporate banking Directorates have been active exclusively within the specific segments targeted
- 2. Expand delivery channels in line with segment focus:** Our 53 new branches and a much expanded ATM network in 2004 have helped us provide greater access to our chosen markets and our call centre is making life easier for customers everywhere
- 3. Rapidly expand sales and relationship management capabilities:** New branch staff, new sales people and a substantial commitment to sales training are making a big difference
- 4. Upgrade risk management to support rapid loan growth:** As discussed in our risk management review, we upgraded to a full enterprise risk management approach in 2004 and are meeting the additional requirements of the Basel II Accord (we cooperated with CAHB group's Bumiputra-Commerce Bank in developing these plans)
- 5. Adapt operations and support functions to efficiently serve an expanding business:** We have separated the functions of sales & marketing from branch operations to operate more efficiently



# [ tinjauan operasi operating review



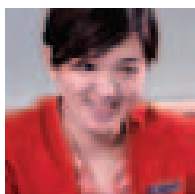


## PERBANKAN KONSUMER

### consumer banking



DI BANK NIAGA SEMUA JENIS LAYANAN UNTUK NASABAH LENGKAP TERSEDIA  
THERE ARE NO GAPS IN THE INDIVIDUAL CUSTOMER SERVICE RANGE AT BANK NIAGA



“SAAT INI KAMI MELAYANI SEMUA SEGMENT JASA KEUANGAN, MULAI DARI LAYANAN PERBANKAN SEHARI-HARI SAMPAI KEBUTUHAN JANGKA PANJANG.”

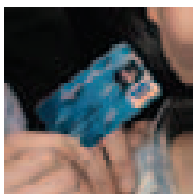
“WE NOW COVER EVERY SEGMENT OF FINANCIAL SERVICES FROM DAY TO DAY BANKING TO LIFETIME NEEDS.”

#### Segmentasi mikro serta program penjualan yang tepat sasaran dan beragam

Untuk masuk ke dalam pasar yang kompetitif, strategi yang kami lakukan pada tahun 2004 berkonsentrasi pada tiga produk inti, yaitu kredit pemilikan mobil, kredit pemilikan rumah dan kartu kredit, melalui ketiga produk ini kami berusaha pula menjual sebanyak mungkin produk konsumen lainnya. Kami juga berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran, di antaranya melalui produk simpanan dan asuransi serta program perencanaan pensiun (yang dikembangkan pada akhir tahun lalu). Kartu Niaga Visa mini dan kartu Niaga Debit mini berhasil kami pasarkan dan kini Bank Niaga merupakan bank kedua yang paling banyak menerbitkan kartu jenis ini. Kartu yang ditujukan untuk para profesional muda ini diluncurkan bukan hanya untuk tujuan meningkatkan jumlah nasabah pemegang kartu, namun juga untuk menambah nasabah tabungan, terutama yang berasal dari segmen pasar yang sesuai.

#### Micro-segmentation and multiple, closely targeted campaigns

The main thrust of our strategy in a competitive market during 2004 was to focus our energy on three core product lines namely, auto loans, home loans and credit cards, and through them to cross sell as many of the other consumer bank products as possible. We also attempted as much as we were able to segment the market and engage in a closely targeted sales campaign that included sales of deposit and insurance products as well as a pension plan developed towards the later part of the year. We successfully launched Niaga Visa mini and Niaga Debit mini cards and are now the second largest issuer in this specific lifestyle segment. The cards, targeted at young professionals, were not only launched with the objective of increasing our card customers but also with the key objective of increasing our savings accounts especially from this target market segment.



BERBAGAI JENIS KARTU DEBIT DAN KARTU KREDIT DITARGETKAN PADA PROFESIONAL MUDA  
OUR RANGE OF DEBIT AND CREDIT CARDS ARE TARGETED AT YOUNG PROFESSIONALS.

#### Tujuan menjadi bank ritel terkemuka telah menjadi kenyataan

Tanggapan para nasabah ternyata sangat luar biasa. Kini kredit dan dana masyarakat untuk segmen konsumen memberikan kontribusi masing-masing sebesar 28 persen dan 42 persen dari keseluruhan portofolio Bank. Kredit konsumen meningkat 90 persen menjadi Rp 5.879 miliar, sedangkan dana masyarakat tumbuh stabil sebesar 11 persen menjadi Rp 12,1 triliun. Walaupun jumlah kredit meningkat pesat, kredit bermasalah tetap berada pada tingkat yang rendah yaitu 0,76 persen dari jumlah seluruh kredit konsumen. Dana murah pada segmen konsumen meningkat 32 persen menjadi Rp 4.888 miliar. Aset nasabah perorangan yang kami kelola yang sebagian besar berbentuk reksadana, meningkat sangat pesat yaitu sebesar 115 persen menjadi Rp 5 triliun. Semua upaya tersebut membuat jumlah nasabah meningkat sebesar 20 persen menjadi 1,6 juta.

#### Melengkapi jajaran produk yang ada dengan produk-produk inovatif

Semua jenis layanan lengkap tersedia untuk nasabah perorangan di Bank Niaga. Dengan diluncurkannya produk Niaga *Pension Plan*, semua jasa keuangan penting tersedia di Bank Niaga, mulai dari layanan perbankan sehari-hari sampai kebutuhan jangka panjang. Selain asuransi jiwa, *credit shield* untuk kartu kredit dan asuransi umum, kami juga mengembangkan produk tabungan pendidikan dan tunjangan kesehatan, dimana nasabah dapat memilih produk perlindungan jiwa yang sesuai. Untuk para nasabah yang ingin memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang mereka titipkan namun dengan risiko yang kecil, kami kembangkan dan tawarkan bagi mereka paket simpanan dan investasi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.

#### Our stated aim of becoming a premier retail bank is already becoming a reality

Customer response has been overwhelming. Consumer loans and customer now contribute 28 per cent and 42 per cent of the Bank's overall business portfolio. Consumer loans grew 90 per cent to Rp 5,879 billion while consumer deposits grew at a managed pace of 11 per cent to Rp 12.1 trillion. Notwithstanding strong loans growth, non-performing loans stood at a low 0.76 per cent of the total consumer loans. Low cost funds in consumer segment increased 32 per cent to Rp 4,888 billion. Individual customers assets under management, largely focused on mutual funds, grew at a mammoth pace of 115 per cent to Rp 5 trillion. The sum of these efforts resulted in a 20 per cent growth in the bank's customer base to 1.6 million.

#### Closing the Loop: innovative products

There are no gaps in the individual customer service range at Bank Niaga. With the successful launch of Niaga Pension Plan we now cover every key segment of financial services, from day to day banking services to lifetime needs. In addition to life insurance, credit shield for credit cards and general insurance, we also enhanced our education savings and financial healthcare products to offer a life-linked protection option. To cater to customers who seek better returns on their funds, while willing to take on limited risks, we developed and packaged deposit and investment products accordingly.

We stayed with our proven loan products for 2004 but focused on



KAMI MELENGKAPI PRODUK KAMI DENGAN TABUNGAN PENDIDIKAN DAN TUNJANGAN KESEHATAN. WE ALSO ENHANCED OUR EDUCATION SAVINGS AND FINANCIAL HEALTHCARE PRODUCTS...

Produk kredit yang diminati masyarakat tetap kami tawarkan pada tahun 2004, namun kami berupaya agar nasabah bisa lebih mudah dan cepat memperolehnya. Di wilayah-wilayah Jakarta dan sekitarnya, Jawa Barat dan Jawa Timur telah diterapkan SPEKTA, sistem canggih untuk pemrosesan kredit termasuk *credit scoring*. Dengan sistem ini kami dapat mempercepat proses persetujuan kredit untuk kendaraan menjadi 1-3 hari, sedangkan untuk rumah menjadi 3-5 hari. Divisi *telesales* dikembangkan dan saat ini semua kegiatan di divisi tersebut dilakukan secara otomatis, dengan menggunakan *database* yang sudah ada sehingga jumlah produk yang dapat dijual kepada setiap nasabah meningkat.

Selain menyempurnakan proses pemberian kredit, Bank Niaga juga meningkatkan pelayanan kepada para nasabah *high networth* dan mengelola dengan baik hubungan yang telah terjalin. Untuk ini Bank Niaga mengaplikasikan *Customer Portfolio Management System* pada *Private Banking* dan *Preferred Circle*. Nasabah yang termasuk dalam *Preferred Circle* meningkat 47 persen menjadi 5.800 nasabah di 35 cabang. *Private Banking* dibenahi dan jenis produknya ditambah, baik untuk mata uang lokal maupun mata uang asing. Pengelolaannya diserahkan kepada tenaga baru yang berkualifikasi melayani para nasabah berpenghasilan tinggi. Pelayanan yang lebih baik kami berikan melalui produk pihak ketiga yang dikembangkan bersama-sama dengan perusahaan multinasional dan layanan lain seperti layanan *trust service* dan *advisory service*.

improving our delivery capabilities to market. SPEKTA, a new front end loans system that includes credit scoring was introduced and put into effect in our major markets of Greater Jakarta, West and East Java. With this we were able to fast-track turnaround time for loan approvals to 1-3 days for auto loans and 3-5 days for home loans. We also upgraded and fully automated our telesales division which concentrates on our existing data base to increase the number of products sold per customer.

The improvement to processes was not limited to loans but extended also to the management and service of our high networth relationships. A Customer Portfolio Management System was installed at Bank Niaga Private Banking and Preferred Circle to manage relationships better. Preferred Circle relationships increased 47 per cent to 5,800 customers across an expanded base that now totals 35 outlets. Private Banking was reorganized with expanded product lines in both local and foreign currencies and new talent added to focus on the affluent target market. Third party products developed with multinational firms and other services such as trust and advisory services, were used to give us additional depth.



KREDIT PEMILIKAN RUMAH MERUPAKAN SATU DARI TIGA PRODUK UTAMA KAMI. HOME LOANS ARE ONE OF THREE CORE PRODUCT LINES.

#### Terus berupaya mencari pasar

Pada akhir tahun 2004 jaringan kami meningkat, yaitu dari 181 menjadi 209 kantor cabang. Selain itu jumlah ATM bersama yang bisa diakses oleh para nasabah Bank Niaga meningkat dua kali lipat menjadi 5.179 unit, sedangkan jumlah ATM Bank Niaga meningkat 29 persen menjadi 288 unit. Pada triwulan keempat 2004 kami mulai mengoperasikan *Self Service Terminal* (SST) di 62 lokasi untuk membantu para nasabah yang senantiasa sibuk. Terminal ini sebagian besar digunakan untuk transaksi non tunai dan saat ini terhubung dengan Garuda Indonesia sehingga nasabah dapat dengan mudah dan cepat membeli tiket pesawat.

#### Kualitas layanan yang diakui

Meningkatkan layanan merupakan hal yang biasa diantara industri perbankan. Bank Niaga tetap kokoh dalam menghadapi tantangan berat guna mempertahankan rekor kepemimpinannya yang sudah berjalan lama di sektor perbankan. Kami perlu menginformasikan bahwa *Marketing Research Indonesia* (MRI) telah memberikan penghargaan peringkat ketiga kepada Bank Niaga dalam kualitas layanan secara keseluruhan, yang merupakan tahun ke-9 secara berturut-turut Bank Niaga meraih posisi 3 besar untuk jenis penghargaan ini.

#### Adding more and new routes to market

We ended the year growing our network from 181 to 209 branches. In addition we doubled the number of shared network ATMs available to Bank Niaga customers to 5,179 and increased our own dedicated ATM network by 29 per cent to 288 units. In the fourth quarter 2004 for those busy customers on the move we launched the new Self Service Terminals (SST) at 62 locations. Largely used for non-cash transactions, the SST is also linked to Garuda Indonesia to facilitate instant purchases of air tickets.

#### Service recognition

Improving service is a common desire across the banking industry; Bank Niaga stands out in facing a tough challenge to maintain a long-standing record of leadership in this sector. We report that *Marketing Research Indonesia* (MRI) awarded the bank as Third Overall in its annual service quality awards, the 9<sup>th</sup> successive year that Bank Niaga has earned a top 3 position in these awards.



KARTU NIAGA VISA MINI DAN DEBIT MINI: SAAT INI KAMI MERUPAKAN YANG KEDUA PALING BANYAK MENERBITKAN KARTU JENIS INI.

MINI VISA AND MINI DEBIT CARDS: WE ARE NOW THE SECOND LARGEST ISSUER IN THIS SPECIFIC LIFESTYLE SEGMENT.



## JARINGAN OPERASIONAL

### network & operation



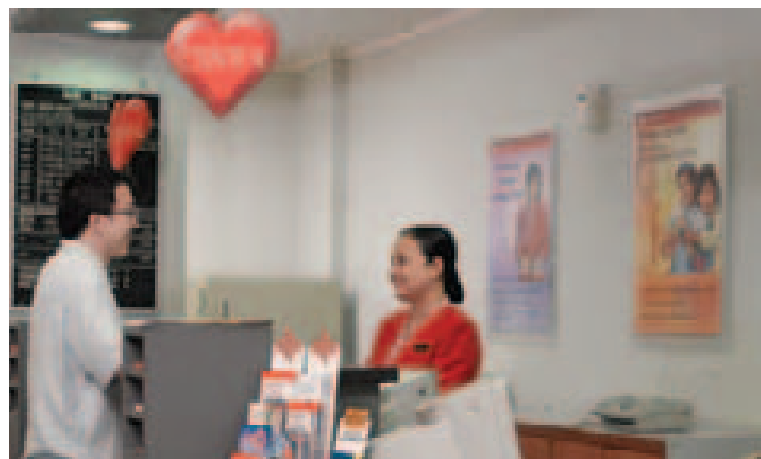
Pernyataan kami untuk menjadi bank ritel terkemuka telah menjadi kenyataan.  
Our stated mission of becoming a premier retail bank is already a reality.



Lokasi yang layak dan mudah dijangkau.  
High visibility, easy access premises.



Salah satu wajah Bank ritel modern.  
A typical modern retail facia.



Pelayanan yang handal dan jajaran produk yang luas.  
Strong service and a wide product range.





Peluncuran *self service terminal*: kenyamanan dan teknologi yang diberikan untuk nasabah Bank Niaga untuk dapat mengakses rekeningnya.

The launch of Self Service Terminal: the convergence of convenience and technology gives Bank Niaga customers instant access to their accounts.



Kredit pemilikan mobil, bisnis yang berkembang.

Auto loans, a growth business.

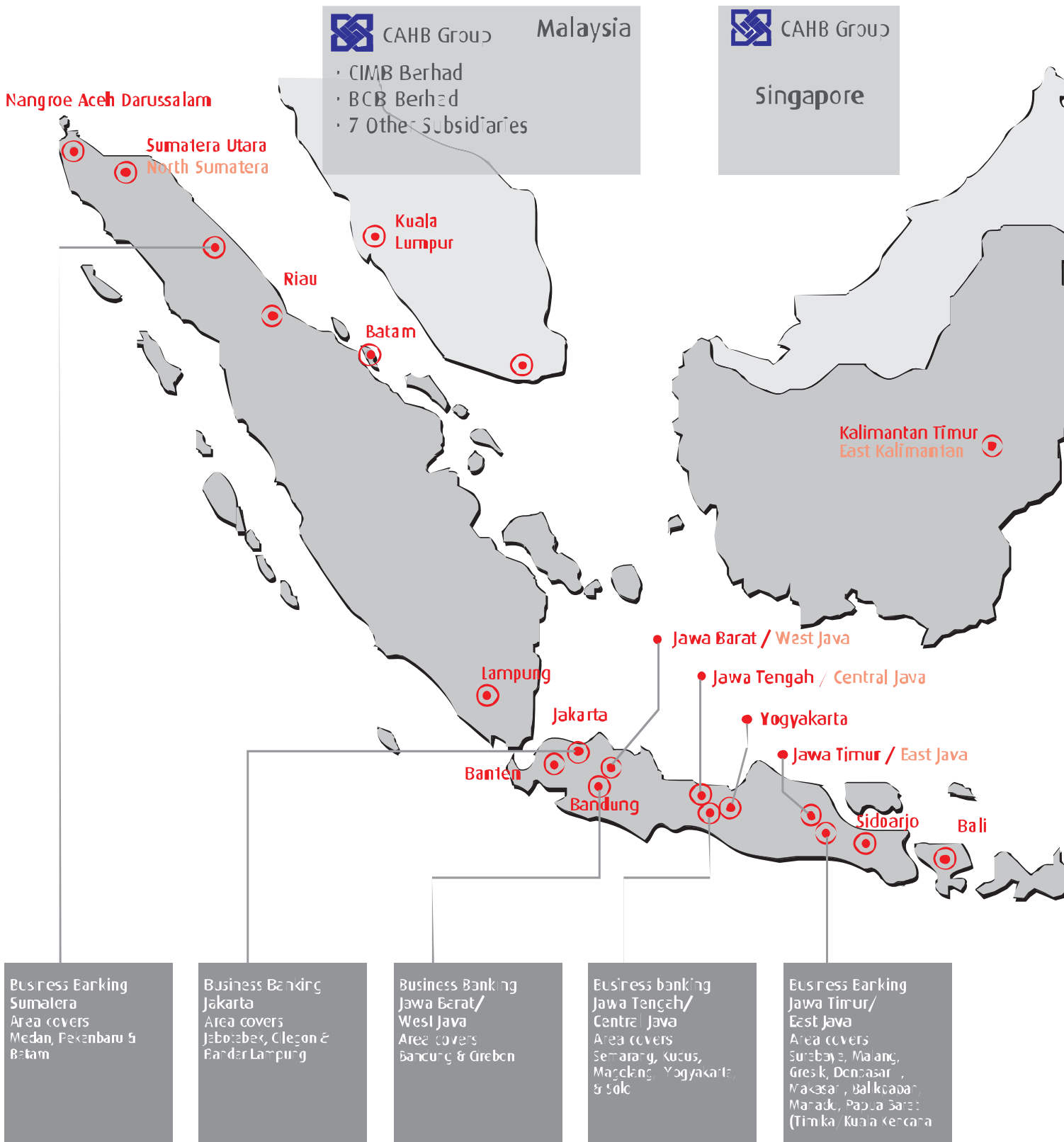


Layanan baru Perbankan Syariah diluncurkan pada bulan September 2004, pasar Syariah diharapkan berkembang dengan pesat pada beberapa tahun mendatang.

Our new Syariah Banking service was launched in September 2004, the Syariah market is expected to grow rapidly in the next few years.

# JARINGAN

a growing network







Bank Niaga adalah bagian penting dari CAHB, suatu lembaga keuangan Internasional  
 Bank Niaga is a key member of CAHB, a financial services conglomerate

 **Bank Niaga**  
 209 Branches  
 288 ATMs

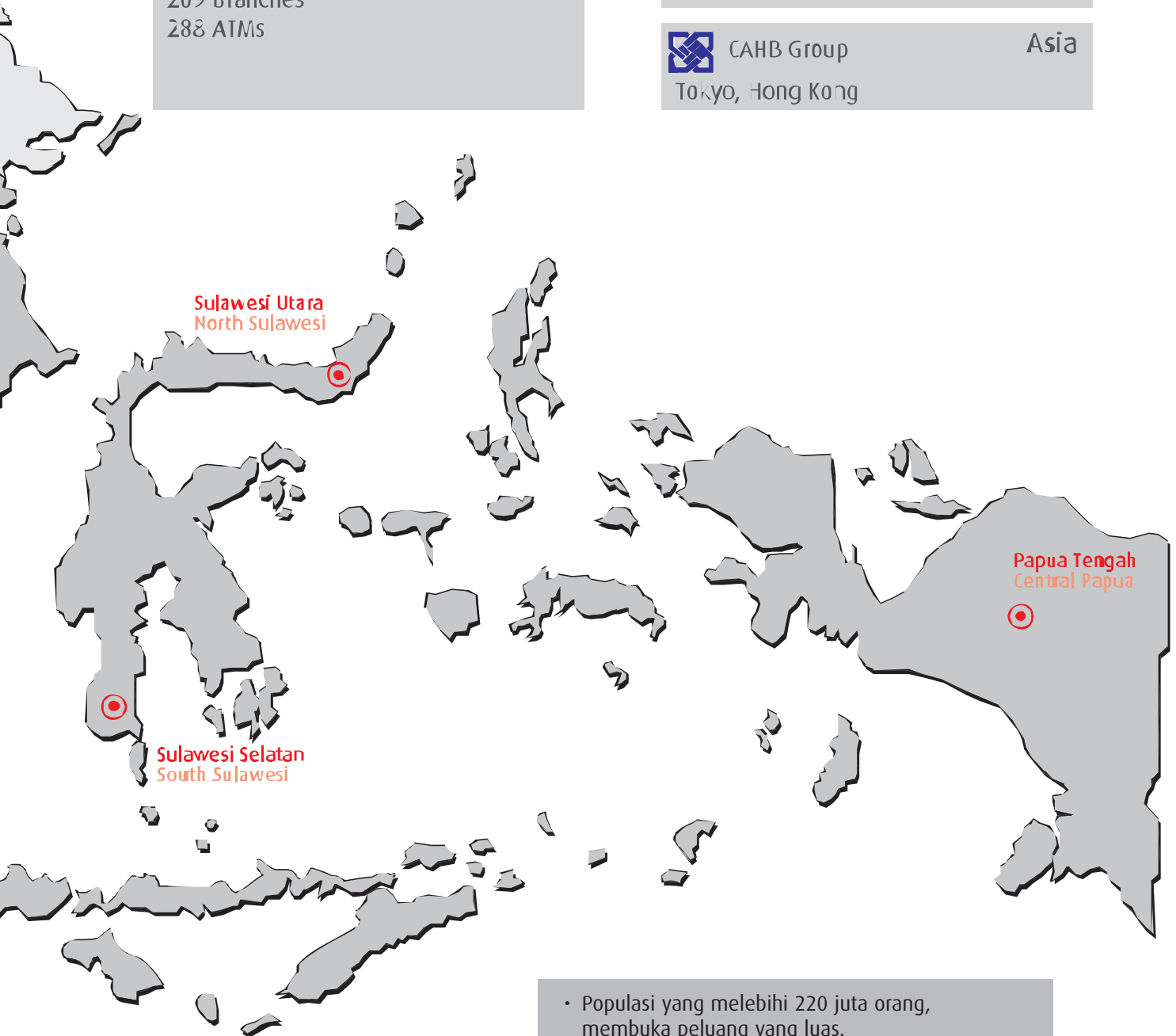
**Indonesia**

 **CAHB Group**  
 London, Mauritius

**Rest of World**

 **CAHB Group**  
 Tokyo, Hong Kong

**Asia**



- Populasi yang melebihi 220 juta orang, membuka peluang yang luas.  
 Population over 220 million, a vast opportunity
- Pangsa pasar sekitar 40 juta orang  
 Bankable population of about 40 million people
- Kredit/ Produk domestik bruto sebesar 25% - terendah di kawasan  
 Loan/ GDP of 25% - the lowest in the region

# PERBANKAN BISNIS

## business banking



BANK NIAGA TERBUKTI MAMPU MEMBANGUN *VALUE CHAIN*. TERLIHAT PADA SALAH SATU NASABAHNYA YAITU PRODUSEN BAHAN PELAPIS, PT PROPAN RAYA, DIMANA MULAI DARI PABRIK, DISTRIBUTOR SERTA PELANGGANNYA, SEMUA MENJADI NASABAH KAMI. BANK NIAGA BUILDS VALUE CHAINS: COATINGS MANUFACTURER, PT PROPAN RAYA, ITS DEALERS, AND ITS CUSTOMERS ALL BANK WITH BANK NIAGA

### Profil Khusus

Dr. Hendra Adidarma, Direktur Utama PT Propan Raya I.C.C.

Berapa lama Anda telah menjalin hubungan bisnis dengan Bank Niaga?

"Kami mengenal Bank Niaga sejak tahun 1983. Kami mengenal Direksinya dan kami mengetahui bahwa mereka sangat peduli dengan kualitas layanan, budaya dan perilaku bisnis kami sama, itulah sebabnya hubungan kami dapat berjalan begitu lama. Kami dapat memperoleh persyaratan kredit yang kompetitif dan Bank Niaga telah membantu kami dalam pemberian fasilitas kredit perumahan, kendaraan, sepeda motor dan kebutuhan pribadi para karyawan kami".

Apa harapan Anda kepada Bank Niaga untuk masa selanjutnya?

"Bisnis kami berkembang, untuk itu kami berharap bahwa Bank Niaga dapat ikut berperan dengan memberikan dukungan dalam bentuk layanan penuh sebagai sebuah bank nasional"

### Case Study

Dr Hendra Adidarma, President Director, PT Propan Raya I.C.C.

How long is your ongoing relationship with Bank Niaga?

"We have known Bank Niaga since 1983. We know the Board, we know their commitment to service and we believe our culture and our attitude to doing business are very similar, that's why we have had such a long relationship. Today we receive competitive credit terms and the bank has helped a number of our employees with loans for housing, car, motorcycle and personal needs."

What are your expectations from the bank in the future?

"Our business is growing and we hope the bank can play a role in giving us the support of a full service national bank."

### Pertumbuhan di semua bidang

Kami mencapai kemajuan yang baik di perbankan bisnis dengan pertumbuhan pinjaman sebesar 40 persen menjadi Rp 8,9 triliun dengan memperkuat jaringan melalui 10 sentra baru yang terdiri dari 5 sentra bisnis Menengah Atas dan 5 sentra UKM. Penyebaran jaringan mencakup wilayah Jakarta dan Jawa, Sumatera dan Indonesia Timur, sehingga total menjadi 34 sentra dan 20 unit penjualan.

### Usaha Kecil dan Menengah

Pelayanan usaha kami terhadap pasar UKM melalui 8 sentra (termasuk 5 yang baru) serta dengan menyederhanakan proses kredit. Pemasaran di segmen UKM dilakukan dengan cara pengembangan jaringan mitra usaha. Selama tahun 2004, pengembangan jaringan usaha yang dilakukan meningkat dengan pesat, yang berdampak pada pertumbuhan kredit sebesar 160,5 persen menjadi Rp 1,5 triliun. Mitra usaha tersebut mencakup Lembaga Pemerintah dan Koperasi, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Lembaga Pembiayaan dan perusahaan-perusahaan besar. Melalui mitra tersebut kami memberikan pembiayaan kepada para konsumen di berbagai bidang. Sebagai contoh, pada bulan Juli 2004, telah ditandatangani perjanjian kredit dengan Koperasi Unit Desa di Banjarmasin untuk disalurkan kepada 2.374 petani sawit dengan jumlah kredit sebesar Rp 117 miliar.

### Kredit Usaha Menengah Atas

Dengan mengandalkan pengalaman dan pengetahuan yang baik di dalam berbagai bidang industri serta diikuti dengan pemasaran yang memanfaatkan seluruh rantai usaha, maka strategi usaha kami menjadi sangat efektif dalam kompetisi yang sangat ketat dewasa ini. Salah satu cara dalam penetrasi pasar dilakukan dengan pertemuan rutin dengan komunitas usaha yang direkomendasikan oleh nasabah kami. Melalui pendekatan ini, kami memperoleh peluang baru dan sekaligus bermanfaat untuk dapat mengetahui secara lebih baik berbagai persoalan dan perkembangan yang berpengaruh pada usaha nasabah.

### Value Chain

Pengetahuan dan pemahaman mengenai setiap kegiatan usaha merupakan persyaratan bagi suksesnya suatu kredit dengan para debitur, yang kemudian dikembangkan lagi terhadap hubungan pada suatu rantai usaha dari pemasok, manufaktur, distributor, dan pada akhirnya ke konsumen akhir. Dalam pelaksanaannya, kami bekerja sama dengan tim Direktorat lainnya. Pembiayaan "value chain" tersebut sangat efektif digunakan dalam beberapa sektor usaha di tahun 2004 seperti pada sektor perkebunan, pertanian, otomotif, peralatan berat, tempat usaha, *consumer goods*, dan peralatan elektronik.

| Rp miliar/ Rp trillion | 2004 | 2003 | Growth |
|------------------------|------|------|--------|
| Kredit                 | 8.9  | 6.3  | 40.4%  |
| Loan                   |      |      |        |
| Simpanan Nasabah       | 8.0  | 7.4  | 8.7%   |
| Deposits               |      |      |        |
| Kredit bermasalah      | 2.4% | 3.7% | (1.3%) |
| Non Performing Loan    |      |      |        |

### Across-the-board-growth

We made good progress in business banking with loan growth of 40 per cent to Rp 8.9 trillion. We strengthened our network with 5 Middle to High End centres and 5 SME centres. Business banking has 34 centres and 20 commercial desks in Greater Jakarta, Java, Sumatera and East Indonesia.

### Small and Medium Enterprises

Our credit assessment process for the SME Market is now streamlined through 8 full business banking services centres (including 5 new centres). Our network of business partners grew significantly throughout the year and resulted in SME loan growth of 160.5 per cent to Rp 1.5 trillion. These partners include Government Institutions and cooperatives, rural banks and multi finance companies and large corporations. Through them we offer financing to end users. An agreement signed in July 2004 with a local cooperative (Koperasi Unit Desa) in Banjarmasin providing 117 billion in credit to 2,374 palm oil farmers was a typical example.

### Middle to High End Credit

Drawing upon experience and knowledge in various industries and adopting a business chain marketing approach, we have been very effective in facing a competitive market. One of the methods we use to penetrate the market is the holding of routine gatherings with business communities including participants recommended by our customers. Through this approach, we capture new opportunities and improved our market knowledge

### Value Chain

Knowledge and understanding of any business is a prerequisite for a successful lending relationship. Bank Niaga builds a value chain by maintaining a relationship with every part of the chain from manufacturer through distributor to final end user, working in close cooperation with other Bank Niaga Directorate teams to deliver a comprehensive and excellent service. This value chain financing was used effectively in a number of sectors in 2004 including plantation, agriculture, automotive, heavy equipment, commercial property, consumer goods and electronic equipment.



BINCANG-BINCANG DENGAN PETANI KELAPA SAWIT ANTARA BP. D. JAMES ROMPAS, ED - HEAD OF BUSINESS BANKING BANK NIAGA (KEDUA DARI KANAN), BP. ERIANSJAH ARIEF DIREKTUR UTAMA SAJANG HEULANG (PALING KANAN), BP. JATI L. MANGUNSONG DIREKTUR UTAMA ASKRINDO (PALING KIRI) DAN CAMAT SETEMPAT (KEDUA DARI KIRI)

D. JAMES ROMPAS, ED - HEAD OF BUSINESS BANKING BANK NIAGA, ERIANSJAH ARIEF - CEO OF SAJANG HEULANG, BP. JATI L. MANGUNSONG - CEO OF ASKRINDO AND A LOCAL SUBDISTRICT HEAD MEET WITH LOCAL PALM OIL FARMERS

# PERBANKAN KORPORASI

## corporate banking



Kami mendefinisikan korporasi sebagai perusahaan atau kelompok usaha yang memiliki penjualan di atas Rp 500 miliar per tahun. Aktivitas bank di sektor korporasi meliputi pinjaman korporasi, *trade finance*, pengelolaan dana, pasar uang dan jasa devisa untuk nasabah dari kalangan korporasi atau institusi. Jasa investasi, termasuk jasa kustodian, semakin banyak menyumbangkan pendapatan dalam bentuk komisi untuk Direktorat Perbankan Korporasi.

### Kredit korporasi dan *Trade Finance*

Kredit sektor korporasi meningkat sebesar 31 persen menjadi Rp 6.381 miliar, yang merupakan 30 persen dari total kredit Bank Niaga pada tahun 2004. Pertumbuhan ini dicapai tanpa mengorbankan kualitas kredit. Pendapatan komisi meningkat secara signifikan, terutama karena aktivitas *trade finance*, komisi jasa wali amanat dan jasa kustodian. Strategi kami selanjutnya adalah tetap fokus pada upaya meningkatkan sumber pendapatan ini. Bekerjasama dengan CIMB Niaga Securities, kami membantu kebutuhan pendanaan korporasi, kredit komersial, ekuitas dan hutang pasar modal secara efektif. Meningkatnya kredit ini berasal dari sektor *resource-based* maupun sektor manufaktur umum, penjualan eceran serta barang konsumsi. Volume *trade finance* meningkat lebih dari US\$ 840 juta. *Warehouse financing* yang dipelopori oleh Bank Niaga, terus mengalami pertumbuhan yang baik. Produk baru yang diluncurkan tahun 2004 adalah produk *factoring* guna memenuhi kebutuhan para nasabah.

Aktivitas *foreign exchange* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan kami merupakan salah satu *market leader* di sektor ini. Pendapatan *foreign exchange* juga diperoleh dari meningkatnya aktivitas *trade finance*. Pendapatan komisi dari aktivitas treasury di tahun 2004 mengalami peningkatan 85%. Kami juga sangat aktif di pasar obligasi selama tahun 2004. Salah satu fasilitas yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan komisi adalah pemberian fasilitas *intraday* kepada perusahaan-perusahaan sekuritas besar.

We define corporate as those companies or groups that have an annual turnover above Rp 500 billion. The bank's activities in the corporate sector encompass corporate lending, trade finance, cash management, money market and foreign exchange services for selected corporate and institutional customers. Investment services, including custodial services, is a growing contributor to fee income under this directorate.

### Corporate lending and Trade Finance

Corporate sector loan growth of 31 per cent to Rp 6,381 billion represented 30 per cent of the total lending base of the bank in 2004. This growth was achieved without sacrificing quality. Fee income increased significantly primarily due to trade finance, investment services commissions and custodial fees and we continued to focus our strategy going forward on expanding this earnings base. In cooperation with CIMB Niaga Securities, we assist companies to make effective use of commercial lending, equity and debt capital markets. Growth in lending was well spread across resource-based sectors as well as general manufacturing, retailing and consumer goods. Trade finance volume grew to over US\$ 840 million. Warehouse financing, pioneered by the bank, has continued to be an area of success and we have also moved into factoring products in 2004 to accommodate customer needs.

In a year in which the Rupiah depreciated, foreign exchange activity increased significantly and we are one of the market leaders in this sector. Exchange earnings also benefited from increased trade finance business. Interest and fee income for the treasury operation increased 85 per cent. We were very active in the fixed income markets during the year. Providing intra-day facilities for leading securities firms was another new attractive source of interest earnings.



BEKERJASAMA DENGAN CIMB NIAGA SECURITIES, KAMI MEMBANTU KEBUTUHAN PENDANAAN KORPORASI BERUPA KREDIT KOMERSIAL, EKUITAS DAN HUTANG PASAR MODAL SECARA EFEKTIF.  
IN COOPERATION WITH CIMB NIAGA SECURITIES, WE ASSIST COMPANIES TO MAKE EFFECTIVE USE OF COMMERCIAL LENDING, EQUITY AND DEBT CAPITAL MARKETS.

### Treasuri

Di tahun 2004 kami melakukan investasi teknologi di bidang Treasuri untuk program otomasi untuk mengembangkan kemampuan kami di tahun 2005. Adapun proyek ini mencakup perluasan layanan pengelolaan dana dan penyempurnaan sistem *dealing* Treasuri kami. Kami yakin dengan proses otomasi ini akan meningkatkan kualitas pelayanan.

### Jasa Investasi

Bank Niaga dinyatakan sebagai Bank Kustodian paling aktif pada tahun 2003 dan 2004 oleh Bursa Efek Surabaya, dan merupakan bank kustodian lokal terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar hampir 40 persen untuk pasar obligasi lokal dan 40 persen untuk pasar dana pensiun. Rekor IHSG yang tinggi dan pasar obligasi yang semakin aktif berdampak pula pada peningkatan bisnis yang terkait dengan *capital market*. Pendapatan komisi jasa wali amanat meningkat 40 persen dan biaya kustodian tumbuh 45 persen. Untuk jasa kustodian, Bank Niaga berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2000.

### Financial Institutions (FI): memanfaatkan hubungan dengan grup

Bersama dengan Bumiputra-Commerce Bank (BCB), FI terus mengembangkan layanan pengiriman uang CashLaju mulai tahun 2003 bagi para pekerja Indonesia di Malaysia yang ingin mengirim uangnya ke Indonesia. Kerjasama di bidang *trade finance* juga telah selesai diformalisasikan dan diharapkan volume *trade finance* antara Bank Niaga dengan BCB dapat meningkat signifikan di tahun 2005.

### Tinjauan ke depan

Aktivitas pasar modal sebelum pemilihan umum untuk sementara waktu melemah, namun sekarang sudah kembali normal. Saat ini terlihat adanya sentimen positif terhadap pemerintahan baru yang memihak dunia usaha. Meningkatnya ekuitas baru dan pasar obligasi lokal pada tahun mendatang merupakan peluang baik bagi grup Korporasi dan Treasuri untuk bekerja sama dengan rekan-rekan di PT CIMB Niaga Securities.

### Profil Khusus Grup Garudafood

Sudhamek AWS, Chief Executive Officer, Grup Garudafood

"Kami telah menjalin hubungan selama 10 tahun dengan Bank Niaga. Selain pelayanan dan akses, yang juga penting bagi kami adalah bagaimana caranya kami dapat memperoleh persyaratan kredit yang menarik. Bank Niaga memberikan tanggapan yang baik. Kantor cabang mereka membantu kami mengelola dana dan transaksi di seluruh jaringan distribusi grup Garudafood. Teknologi yang digunakan Bank Niaga membantu kami memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut kami Bank Niaga dapat bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dengan bisnis kami, antara lain dengan membantu membiayai para pemasok, distributor dan para mitra bisnis ritel."

NASABAH KAMI, BAPAK SUDHAMEK AWS CEO GARUDAFOOD GROUP SEDANG MENERIMA PENGHARGAAN *ENTREPRENEUR OF THE YEAR 2004* DARI ERNST & YOUNG

OUR CUSTOMER, MR SUDHAMEK AWS CEO OF GARUDAFOOD GROUP WAS THE ERNST & YOUNG *ENTREPRENEUR OF THE YEAR 2004*

### Treasury

IT investment in our Treasury Automation during the year will contribute to expanding our capabilities for 2005. This project include enhancements to our cash management service and improvements to our treasury dealing systems. We believe this otomation process will improve our service quality.

### Investment Services

Voted most active custodial bank in year 2003 and 2004 by Surabaya Stock Exchange, Bank Niaga is the leading local custodial bank in Indonesia, with a market share of almost 40 per cent in the local bond trustee agency services market and a 40 per cent share among the pension fund custodial client market. New highs in the Jakarta Stock Market index and an active bond market resulted in increased business. Investment services commission income was up 40 per cent and custodial fees grew 45 per cent. Bank Niaga was accredited with an upgraded certification under ISO 9001:2000.

### Financial Institutions: leveraging Group connections

Together with Bumiputra-Commerce Bank (BCB), FI has continued to develop the CashLaju remittance service, launched in 2003, for the Indonesian workers in Malaysia remitting funds home. In addition new trade finance arrangements were finalised and we expect a significant increase in business between Bank Niaga and BCB in 2005.

### Looking forward

The temporary lull in capital market activity, pre-election, has passed. Positive sentiment associated with a new pro-business Government is in place. Increases in new equity issues and local bond markets in the year ahead represent promising opportunities for the Corporate and Treasury groups in concert with our colleagues at PT CIMB Niaga Securities.

### Case Study Garudafood Group

Sudhamek AWS, Chief Executive Officer, Garudafood Group

"We have had a relationship with Bank Niaga for 10 years. Service and access are equally important as the ability to find good financing terms. Bank Niaga has responded well. Their branch operations help us manage our cash and transaction needs throughout our distribution network. Their technology gives us the information we need. We think there are more opportunities in future for the bank to work with our stakeholders in helping finance suppliers and downstream distribution and retail business partners."





# PERBANKAN SYARIAH

## syariah banking



### Permulaan yang baik

Layanan baru Perbankan Syariah berhasil kami luncurkan pada bulan September 2004. Dalam kurun waktu beberapa bulan nasabah kami telah mencapai hampir 1.000 orang dengan simpanan sebesar Rp 12 miliar. Jumlah yang tidak terlalu besar namun merupakan awal yang baik dan pasar ini diperkirakan akan tumbuh sekitar 45 persen per tahun selama beberapa tahun mendatang.

### Kuncinya adalah edukasi pasar

Layanan Perbankan Syariah dimaksudkan sebagai layanan alternatif di samping layanan perbankan konvensional, dan minat masyarakat serta dunia usaha terhadap segmen ini tampaknya terus meningkat. Salah satu tantangan kami di masa mendatang adalah bagaimana agar antusiasme tersebut bisa terakomodasi dan mereka pada akhirnya mau menjalin bisnis dengan kami. Untuk mewujudkannya kami harus mampu menjelaskan kepada para nasabah apa manfaat layanan Perbankan Syariah dan bagaimana prospeknya. Produk yang kami tawarkan lengkap, mencakup fasilitas pembiayaan, deposito dan pengiriman dana yang dilakukan dengan mengikuti standar layanan yang berkualitas tinggi didukung dengan produk-produk inovatif lainnya.

### Layanan Khusus

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, kegiatan operasional Perbankan Syariah benar-benar terpisah dari kegiatan perbankan konvensional, dan dengan adanya persyaratan khusus ini, kami mengembangkan sistem TI yang terpisah. Seluruh nasabah kami dapat memanfaatkan sepenuhnya layanan *e-banking* termasuk ATM, *phone banking* dan akses melalui internet. Rencana kami di tahun-tahun mendatang adalah memanfaatkan reputasi yang dimiliki Bank Niaga untuk mengembangkan layanan ini dan memperbanyak jumlah lokasi pelayanan.

### A Positive Start

Our new Syariah Banking service was successfully launched in September 2004. Within the first few months we acquired almost 1,000 customers and deposits of Rp 12 billion, a modest, but encouraging start and the market is expected to grow at about 45 per cent annually over the next few years.

### Market education is the key

The Syariah Banking service provides an alternative to conventional Banking and interest in this segment appears to be growing fast among the public and the business community. One of our ongoing challenges is to convert this enthusiasm into new business relationships and this largely depends on our ability to educate our customers about the benefits and prospects of Syariah Banking service. Our product range is comprehensive. It covers financing, deposit and money transfer facilities with high service standards and innovative products.

### A Discrete Service

Our Syariah Banking operation is completely segregated from conventional system in accordance with central bank regulations and we have developed a separate IT system to handle this special requirements. All Syariah Banking customers can benefit from access to our full E-Banking service including ATM use, phone banking and access via the internet. Our plan is to leverage on the reputation of Bank Niaga as well as adding more delivery outlets.

Total aktiva untuk perbankan Syariah seluruh Indonesia pada tahun 2004 adalah sebesar Rp 14 triliun, kurang dari 1 persen dari total aktiva perbankan. Sebagai perbandingan, total aktiva perbankan Syariah di Malaysia mencapai lebih dari 10 persen. Kami berharap bisa lebih berperan di pasar ini dalam tahun-tahun mendatang.

Indonesia's total Islamic banking assets in 2004 were Rp 14 trillion, being less than 1 per cent of total banking assets. In comparison Syariah assets in the Malaysian banking system are more than 10 per cent. We expect to play a significant role in the future of this market.

#### Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, seluruh transaksi perbankan syariah harus dijalankan sesuai dengan fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Dalam aktivitasnya, Bank Niaga Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang independen dan anggotanya ditunjuk oleh Dewan Syariah Nasional, sebuah lembaga di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Tugas Dewan Pengawas Syariah meliputi:

- Mengawasi kegiatan Unit Usaha Syariah dan kegiatan operasional Kantor Cabang Syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
- Memberikan saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek perbankan Syariah.
- Mengkomunikasikan usul dan saran mengenai pengembangan produk dan jasa Perusahaan kepada Dewan Syariah Nasional.

Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- Prof. Dr. H. Quraish Shihab
- Prof. Dr. H. Hasanuddin AF, MA
- Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA

Laporan Keuangan Bank Niaga Syariah disajikan bersama Laporan Keuangan Bank Niaga dan dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan ini.

#### Syariah Supervisory Board

In accordance with Bank Indonesia regulations, all syariah banking transaction are handled in line with rules determined by the National Syariah Board.

The Bank Niaga Syariah operations is supervised by an independent Syariah Supervisory Board whose members are appointed by the National Syariah Board, a body under Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Syariah Supervisory Board is tasked to:

- Supervise Syariah Business Unit & Syariah office operations in compliance with Syariah principles.
- Advise the Director, Syariah Business Unit Head & Syariah Branch Office on any matters relating to syariah banking.
- Communicate ideas & suggestions to the National Syariah Board on Company services and product development.

Membership of the Syariah Supervisory Board comprises:

- Prof. Dr. H. Quraish Shihab
- Prof. Dr. H. Hasanuddin AF, MA
- Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA

The Audited Financial Statements of Bank Niaga Syariah are presented alongside the Audited Financial Statements of Bank Niaga as an integral part of this annual report.



# TEKNOLOGI INFORMASI

## information technology



Tidak perlu diragukan lagi bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan perangkat penting untuk memperkuat daya saing Bank Niaga, dan daya saing inilah inti konsep kami untuk menjadi Bank Ritel Terkemuka. Dengan TI yang efektif, miliaran transaksi bisa dijalankan secara akurat, cepat dan dengan biaya rendah. Yang terpenting dalam mengantisipasi perkembangan Bank Niaga adalah memanfaatkan teknologi yang tepat dan memenuhi kebutuhan penggunanya. Yang dibutuhkan antara lain *delivery system*, produk baru, sistem informasi risiko dan informasi manajemen. Tim TI berperan penting karena mereka secara proaktif memenuhi berbagai kebutuhan diatas.

Untuk membantu meraih Visi Bank Tahun 2007, telah dibentuk tiga unit khusus pada tahun 2004, yaitu *Programme Management Office* yang bertugas memantau perkembangan dan efektifitas seluruh proyek TI, *Research & Development* yang bekerja sama dengan unit-unit usaha dan para pengguna TI lainnya, serta *IT Relations Unit* untuk membantu tim TI lebih memahami apa yang dibutuhkan para pengguna TI di Bank dan berkomunikasi dengan mereka.

Di samping memberikan dukungan 24 jam untuk jaringan bank, upaya-upaya terus dilakukan untuk memperkenalkan produk-produk baru & penyelesaian proyek dalam waktu yang lebih singkat dari waktu rata-rata yang dicapai pada tahun 2003 yaitu 60 hari. Salah satu proyek yang berhasil diselesaikan secara internal adalah program untuk mencatat dan mengelola layanan perbankan Syariah yang baru. *Performance Management System* (PMS) untuk mengukur kinerja unit dan kelompok Bank Niaga dalam bidang keuangan mulai digunakan, dan *Human Resources Information System* (HRIS) selesai dibuat. Dengan sistem ini bisa dibuat rencana pengadaan personil dan dapat pula dimanfaatkan untuk memperluas pengembangan karir. Jumlah tambahan ATM baru sebanyak 65 unit dan ATM bersama meningkat dari 2.511 menjadi 5.179 unit. *Self Service Terminal* baru mulai dioperasikan pada bulan Desember lalu.

Without doubt, IT is an essential tool in building Bank Niaga's competitive edge, the backbone of our Premier Retail Bank concept. Effective IT ensures billions of transactions are accurately and speedily handled at minimal cost. The need to ensure technology is relevant and responsive to take needs of the user is more important than ever, as Bank Niaga expands. These needs cover its delivery systems, new products, essential risk and management information systems. Proactive servicing of these needs is where our IT teams play a vital role.

To contribute to the bank's Vision 2007 three specific units were established in 2004, a Programme Management Office tasked with monitoring progress and effectiveness of all IT projects, an R&D team working closely with business units and other IT end-users and an IT Relations Unit to improve understanding of, and communications with users throughout the bank.

In addition to providing 24 hour support for the bank's network, delivery times for new products and projects were lowered still further, below the 60 days average achieved in 2003. Standing out among the completed projects was our own in house solution for accounting and managing the new Syariah banking service. A Performance Management System (PMS) for measuring internal financial performance of Bank Niaga units and groups was launched and HRIS, our Human Resources Information System was completed, helping us plan the bank's management and supervisory staffing needs and at the same time enhance career development. A total of 65 new ATMs were brought on line and the ATM shared network expanded from 2,511 to 5,179 units. A new self service terminal was launched in December last year.



KEAHLIAN BANK NIAGA DALAM PEMBUATAN PROGRAM DIMANFAATKAN PADA TAHUN 2004 UNTUK MENGEMBANGKAN SISTEM OTOMATISASI PERBANKAN SYARIAH DAN MEMPERBAIKI SISTEM INFORMASI NASABAH.

BANK NIAGA'S IN HOME PROGRAMMING SKILLS WERE USED IN 2004 TO DEVELOP AUTOMATED SYARIAH BANKING AND ENHANCEMENTS TO OUR CUSTOMER INFORMATION SYSTEM.

### Pengakuan

Majalah bisnis terkemuka, Warta Ekonomi, memberikan penghargaan kepada Bank Niaga sebagai "Best E-Company". Pada bulan Nopember, majalah SWA memberi kami penghargaan "Best E-Corporation in 2004" dan pada bulan Desember, majalah Komputer Aktif memberikan penghargaan kepada Bank Niaga sebagai "Situs Indonesia Terbaik 2004 - 2005" kategori Ekonomi & Bisnis.

### Tahun Mendatang

Investasi dalam jumlah besar akan dilakukan pada tahun 2005 untuk mengantisipasi pertumbuhan selanjutnya. *Road map* TI untuk Sistem Pengelolaan Informasi Perusahaan akan segera diumumkan, dan di dalamnya tercantum sasaran untuk mencapai Visi 2007, sistem manajemen treasury yang baru akan selesai dibuat dan akan dilakukan pengembangan bisnis, penjualan, serta perluasan kredit konsumen dan bisnis.

### Studi Kasus Kemitraan

#### Tetap terdepan berkat dukungan pengembangan *smart system*

Dalam melakukan ekspansi di bidang TI, Bank Niaga menjalin kerja sama dengan perusahaan jasa TI, Silverlake Group. *Programmer* dari Silverlake turun tangan dalam pengembangan TI Bank Niaga. KP Tan, Presiden Direktur PT Silverlake Informatikatama Indonesia menjelaskan: "Hubungan kami telah terjalin sejak tahun 1996 sewaktu Bank Niaga memilih kami untuk mengimplementasikan sistem perbankan inti mereka yang baru. Tujuan utama kami adalah membantu Bank Niaga meningkatkan kemampuan mereka dibidang Teknologi Informasi dan menjamin bahwa semua produk baru mereka bisa selesai dalam waktu singkat dan dapat berjalan dengan baik."

Andi M. Hatta, Direktur, memberikan tanggapan: "Silverlake dan partner strategis IT lainnya terus membantu kami mengembangkan sistem informasi bagi para nasabah, memudahkan para pengguna di unit bisnis internal dalam menjalankan sistem ini, dan memastikan bahwa sistem kami sesuai ketentuan yang rencananya akan diberlakukan seperti Basel II *Accord* berkaitan dengan pengukuran risiko dan pengelolaan modal."

### Recognition

Leading business magazine Warta Ekonomi awarded Bank Niaga "Best E-Company." In November SWA magazine named us one of the "Best E-Corporation in 2004" and in December Computer Aktif magazine recognized Bank Niaga for "2004 - 2005 Best Website" in the business category.

### The year ahead

Significant investment is planned in 2005 in preparing the bank for further growth. Our IT road map for an Enterprise Information Management System will be published, setting out goals to attain Vision 2007. A new treasury management system is due for completion and new capacity installed for business development, sales, business and consumer loan expansion.

### Partnership Case Study

#### Staying ahead with smart systems development

Bank Niaga has worked extensively with strategic IT supplier, Silverlake Group in its IT expansion plans. Silverlake programmers have become a regular feature in the development effort. Says KP Tan, President Director of PT Silverlake Informatikatama Indonesia "It's a relationship that goes back to 1996 when we were chosen by Bank Niaga to implement a new core banking system. Our brief has been to help Bank Niaga to maintain IT capacity to grow and to give them the assurance that new products can be launched quickly and seamlessly."

Andi M. Hatta, Director, comments "Silverlake and other IT strategic partners are continuing to contribute to the development of our customer information system, to provide the functionality needed by our internal business unit users and to ensure our systems will meet future regulatory challenges such as the Basel II Accord on risk weighting and capital management."

BANK NIAGA DAN SILVERLAKE: MITRA DALAM Mencari SOLUSI TI YANG CEPAT DAN EFEKTIF.  
BANK NIAGA AND SILVERLAKE: PARTNERS IN FAST AND EFFECTIVE IT SOLUTIONS.





## SUMBER DAYA MANUSIA

human resources



Visi kami tentang sumber daya manusia di Bank Niaga adalah menjadi organisasi perbankan ritel terkemuka dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, mempekerjakan karyawan yang bermotivasi tinggi dan selalu ingin mengembangkan diri.

Our vision for Human Resources is the achievement of a premier retail banking organisation through conducive working conditions, motivated employees and a spirit of self development.

Yang membedakan kami dengan perusahaan lain adalah kemampuan kami memotivasi karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

#### Tiga hal yang menjadi prioritas dalam pengembangan SDM:

1. Meningkatkan reputasi kami: profesionalisme, etika dan integritas
2. Membentuk budaya kerja yang mampu memacu produktivitas dan motivasi karyawan
3. Membuat program pengembangan SDM untuk memupuk kemampuan memimpin dan mempermudah proses pergantian pimpinan

Kami percaya bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak akan berhasil baik jika hanya diisi dengan pelatihan formal saja. Yang tidak kalah penting adalah peran supervisor dalam menetapkan standar kerja yang tinggi, menjaga agar sistem dan prosedur yang ada benar-benar dijalankan, dan memberikan pelatihan langsung di tempat kerja, sehingga kemampuan karyawan akan semakin tinggi dan mereka terbiasa memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya.

Dalam program penilaian kerja tahunan, setiap karyawan diharapkan bisa meraih satu tujuan kerja setiap tahunnya. Tujuan ini bisa pula merupakan bagian dari tujuan yang ditetapkan unit kerja mereka dalam rangka menjalankan strategi bank. Selain kinerjanya, dinilai pula kemampuan setiap karyawan dan kemampuan ini akan terus ditingkatkan sesuai kebutuhan.

Bimbingan dalam menentukan karir diberikan kepada karyawan Bank Niaga, baik karyawan biasa, mereka yang menempati posisi manajemen maupun mereka yang bekerja sebagai tenaga ahli.

Kegiatan pengembangan SDM pada tahun 2004 tetap stabil, dan setiap aspek utama dalam mengelola SDM sudah semakin baik. Aspek penting tersebut adalah pelatihan karyawan, penilaian kinerja karyawan, penetapan gaji berdasarkan prestasi kerja, peningkatan karir dan penerimaan karyawan.

Berikut ini adalah kegiatan utama Sumber Daya Manusia selama tahun 2004:

1. *Training and Education Group* (TEG) dibentuk, dan tugas utama mereka adalah memastikan bahwa semua program pelatihan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan bank.
2. *Employee Stock Option Programme*, yang secara resmi telah disetujui oleh para pemegang saham pada tahun 2003, dilaksanakan dengan menerbitkan saham tambahan sebanyak 5 persen tanpa hak prioritas.
3. *Human Resource Information System* (HRIS) mulai digunakan dengan menggunakan program SAP. Dengan adanya sistem ini supervisor bisa mengakses data karyawan.
4. Bank berhasil mengembangkan sistem perencanaan dan pengelolaan karir karyawan, baik mereka yang memiliki jabatan manajerial maupun mereka yang tenaga ahli.
5. Bank berhasil mengembangkan sistem untuk menentukan insentif bagi karyawan perorangan maupun unit organisasi sesuai *fee income*.
6. Sebanyak 900 karyawan baru diangkat untuk ditempatkan di 45 kantor cabang yang baru.
7. Sistem rekrutmen sudah lebih baik. Panduan wawancara dan perangkat seleksi disempurnakan dan disesuaikan dengan posisi yang akan diisi. Yang lebih menjadi pertimbangan dalam penerimaan karyawan baru adalah kemampuan menjual untuk membantu Bank menghadapi persaingan pasar.

We differentiate ourselves in our ability as an organisation to motivate employees through the creation of a productive working environment.

#### Three priorities have been set in HR:

1. To develop our reputation for professionalism, ethics and integrity
2. To build a working culture that is both productive and motivating
3. To create HR development programmes that nurture leadership qualities and facilitate succession planning.

Our belief is that formal training alone is not enough for successful human resources development. The role of supervisors in setting high quality working standards, in maintaining systems and procedures and in providing on the job coaching is essential in improving both competence and service mindedness.

Integrated to their annual performance assessment, every employee is expected to achieve a working goal every year. This can be part of a working unit goal in support of the bank's strategy and results. In addition to the performance assessment, every employee's competence is assessed and plans for improvement developed in accordance with needs.

Bank Niaga employees receive guidance on their careers whether in clerical, managerial or specialist roles.

HR activities were well balanced during 2004 with progress made on each of the key aspects of managing this crucial area, namely employee training, employee performance assessment, performance-based remuneration, career planning and recruitment.

Below are the main HR activities carried out during the year 2004:

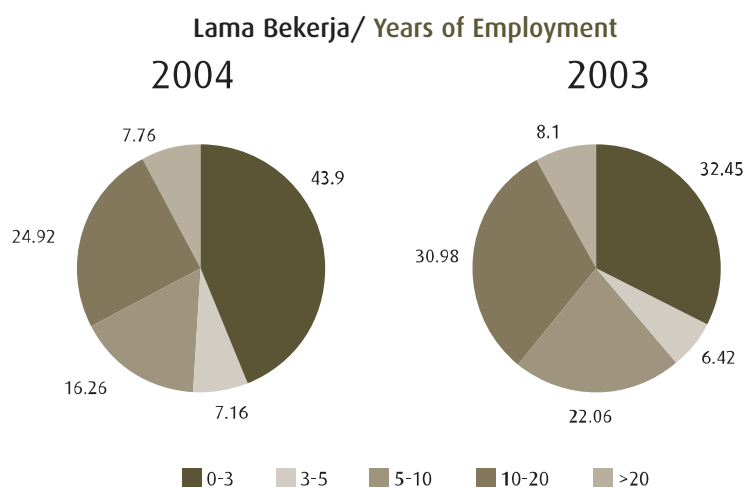
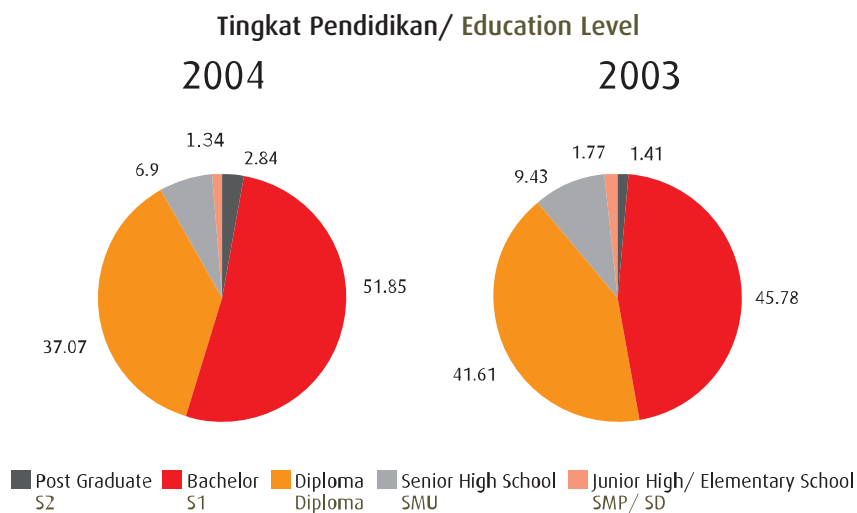
1. A Training and Education Group (TEG) was formed to ensure the bank's training programmes are current and relevant to the bank's needs.
2. The Employee Stock Option Programme (ESOP), formally approved by shareholders in 2003 was launched through the issue of a 5 per cent increase in share capital, without pre-emptive rights.
3. The bank's Human Resources Information System (HRIS) was launched using SAP software allowing supervisor access to employee data.
4. A formal guidance system was completed for planning and career management of managerial and specialist staff
5. An incentive system was completed for individual employees and organisational units, linked to fee income.
6. Nine hundred additional employees were hired to support 45 new branches.
7. Our recruitment system was also improved with the introduction of better interview guidance, and testing tools in accordance with type of employment. More emphasis was given on sales aptitude to improve the bank's position in a competitive market.

## PROFIL KARYAWAN BANK NIAGA 2004

55 persen karyawan Bank Niaga memiliki gelar Sarjana S1 dan S2

## BANK NIAGA EMPLOYEE PROFILE 2004

55 per cent of employees have a first degree or Post Graduate degree



| Jenis Pelatihan<br>Type of Training | Pelatihan Intern Kantor Pusat<br>In-house Training Head Office |                                      | Desentralisasi Pelatihan Intern<br>In-house Training Decentralisation |                                      |
|-------------------------------------|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
|                                     | Karyawan Pimpinan<br>Officer                                   | Karyawan Non Pimpinan<br>Non Officer | Karyawan Pimpinan<br>Officer  | Karyawan Non Pimpinan<br>Non Officer |
| 1. Management & Leadership          | 563  | 172                                  | 40  | 646                                  |
| 2. Professional Development         | 626  | 321                                  | 947   | 645                                  |
| 3. Credit & Marketing               | 75   | 69                                   | 36  | 191                                  |
| 4. Operation & Technology           | 19   | -                                    | 2   | 792                                  |
| 5. Finance                          | 108  | 98                                   | 29  | 49                                   |
| 6. Partnership Program              | 266  | 289                                  | 196   | 108                                  |
| <b>Total</b>                        | <b>1,657</b>   | <b>949</b>                           | <b>1,250</b>  | <b>2,431</b>                         |



Pusat pelatihan baru Bank Niaga menyediakan fasilitas 5 kelas pelatihan, 1 bank mini dan lebih dari 70 ruang tidur untuk peserta pelatihan. Di luar gedung terdapat fasilitas termasuk lapangan tenis, kolam renang, pusat kebugaran dan restoran serta dilengkapi dengan TV cable dan internet. Fasilitas lengkap ini terletak di Gunung Geulis, Jawa Barat. Kampus perbankan ini akan diresmikan pada tahun 2005.

Bank Niaga's new training centre offers fully equipped 5 training rooms, 1 mini bank and over 70 bedrooms for course participants. Outside the classroom is a full range of amenities including tennis court, swimming pool, a fitness centre and a restaurant plus cable and internet access. This purpose-built facility is located in Gunung Geulis, West Java. Banking campus will officially open in 2005.



## DI MANA MEREKA SEKARANG?

### where are they now?

Sampul laporan tahunan 2003 menampilkan sejumlah profesional muda, yang merupakan “wajah” bank kami.

Our 2003 annual report cover featured a number of young professionals, the “face” of our bank.

Dua belas bulan kemudian kami mengunjungi dua orang dari mereka, dan berbagi cerita tentang perkembangan karir dan pengalaman. Inilah cerita mereka berdua...

12 months later we took a look at two developing careers and experiences, and here is what we found...

You are  
always  
welcome!



#### Martin Simorangkir

Martin sejak tahun 2000 ditugaskan di CIMB Niaga Securities. Awalnya ia bekerja di perbankan korporasi. Kemudian ia beralih pada bidang yang berbeda yaitu membantu nasabah di pasar modal. "Pengalaman kerja selama ini membuat saya mampu melihat risiko dari sudut pandang yang berbeda. Saya pun semakin mengerti bagaimana cara menilai suatu usaha," jelas Martin. Berbagai pelatihan telah diperolehnya termasuk saat ia dikirim ke CAHB di Malaysia serta saat mendalami pengetahuan tentang peraturan-peraturan secara terperinci. Pada tahun 2004, seiring dengan usaha CIMB Niaga Securities mengembangkan jenis-jenis nasabahnya, Martin telah ditugaskan untuk menangani berbagai jenis transaksi termasuk penerbitan obligasi serta transaksi saham di pasar modal.

#### Apa yang membuat kerja di Bank Niaga istimewa?

"Kerja di mana pun sesungguhnya sama, yang istimewa adalah budaya dan lingkungan kerja di Bank Niaga." Ada satu hal lagi yang masih ingin ia capai. Sasarannya kali ini berbeda tetapi sama ambisinya - menyelesaikan lari 10 km dalam waktu kurang dari 45 menit.



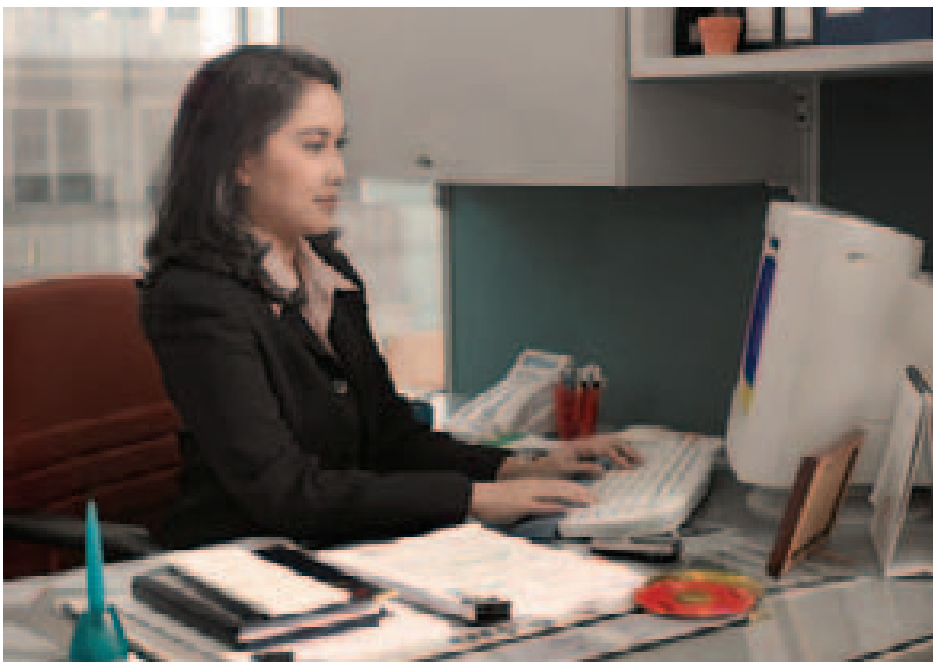
#### Martin Simorangkir

Assigned to CIMB Niaga Securities since 2000, Martin swapped his initial experience in corporate banking for a different perspective in assisting capital markets clients. "The experience has helped me look at risks differently and gain a better understanding of how to value a business," says Martin. Training assignments included time spent with CAHB in Malaysia as well as developing a detailed knowledge of the regulatory environment. In 2004, Martin worked on a number of different transactions including new bond issues and equity capital markets transactions as CIMB Niaga Securities expanded its client profile.

#### What makes life at Bank Niaga different?

"Work is pretty much the same everywhere, it is the culture and working environment at Niaga that makes a big difference to me." Martin's latest goal is of a different type, but typically ambitious – to run his next 10K race in under 45 minutes.





### Agustina Lubis

Dikenal dengan nama panggilan "Ochan", ia bergabung dengan Bank Niaga Yogyakarta pada tahun 1997 sebagai teller ketika dampak krisis keuangan di Asia mulai terasa. "Bisa dikatakan saya ini karyawan yang direkrut pada masa krisis," katanya. "Menyenangkan namun juga berat bekerja di bank pada saat seperti itu."

Setelah mengikuti kursus valuta asing dan mengikuti program pengembangan manajemen, Ochan untuk pertama kalinya diangkat sebagai supervisor di Kantor Pusat di Jakarta. Pada tahun 2004 ia bergabung dengan tim *Network and Services*, dan saat ini ia memimpin lebih dari 70 karyawan di satu kantor cabang utama dan 5 kantor cabang pembantu. "Untuk posisi ini, kita harus mahir memecahkan masalah karena ada ribuan transaksi setiap minggu yang harus ditangani." Sambil tersenyum Ochan melanjutkan, "Memang berat, tetapi pekerjaan ini tidak pernah membosankan."

### Bagaimana Anda melihat masa depan?

Tanpa ragu Ochan menjawab: "Saya senang dengan pekerjaan saya sekarang, namun saya siap jika dipercaya untuk menduduki posisi yang lebih menantang dua tahun mendatang."

### Agustina Lubis

Recognised as "Ochan", she joined Bank Niaga in Yogyakarta as a teller in 1997, as the effects of the Asian financial crisis were being felt. "I guess you would call me a crisis recruit," she says, "It was interesting to join a Bank in a tough time."

After a course on foreign exchange and a period on the bank's management development programme Ochan gained her first supervisory position at Head Office in Jakarta. In 2004, she joined the bank's *Network & Services* team and today manages over 70 people in a main branch and five sub branches, "You have to like being a trouble-shooter as there are literally thousands of transactions being handled each week." Ochan smiles, "It's demanding, but work is never dull."

### How do you see your future?

Ochan doesn't hesitate: "I am enjoying the current job but I think I will be ready for more challenges in the next 2 years."

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### corporate social responsibility



DOKUMENTASI UNICEF/ UNICEF DOCUMENTATION

Di Bank Niaga, kami tetap konsisten pada pengembangan dunia pendidikan sebagai aktivitas utama pada kegiatan sosial. Pendidikan membantu kita mempelajari hal-hal yang ingin kita ketahui dan memilih apa yang ingin kita lakukan (dalam hidup). Pendidikan membantu kita memperoleh pekerjaan dan mencari nafkah untuk keluarga. Beberapa program merupakan lanjutan dari kegiatan yang dilaksanakan tahun sebelumnya dan kami gembira dapat bekerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) di tahun 2004.

At Bank Niaga we have consistently supported education as the core activity in our community support work. Education provides the freedom of knowledge and the power to choose. It is the foundation for employment and the means to provide for the family. A number of our programmes continued from past years and we were pleased to work closely with the Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI)/ the Indonesian Children Welfare Foundation in 2004.

### Program Beasiswa/ Scholarships

Kami memberikan beasiswa kepada 585 siswa yang terdiri dari tingkat SD, SMP dan SMU yang kurang mampu yang dipilih dari kelompok masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Program ini akan dilaksanakan selama 3 tahun ke depan, dikemas dengan lebih menarik yaitu dengan tambahan aktivitas *Education Tour* yang dilaksanakan pada saat liburan sekolah.

We provided scholarships to 585 primary, junior and senior high school students from disadvantaged families selected from communities all over Indonesia. This programme will continue over the next three years and will include extra curricula activities during school holidays on an "Education Tour" theme.

### Program Perpustakaan Keliling/

#### Mobile Library

Program ini masih memiliki benang merah dengan Program Sejuta Buku yang dilaksanakan di tahun 2003/4. Kami membiayai operasional tiga kendaraan perpustakaan keliling dan memberikan sumbangan buku dengan melibatkan YKAI untuk pengelolaannya. Perpustakaan keliling memberikan fasilitas perpustakaan tanpa pungutan biaya di sekolah-sekolah dasar di wilayah Jakarta, Medan dan Indramayu yang minim fasilitasnya pada jam-jam sekolah. Karyawan Bank Niaga dan masyarakat juga ikut berpartisipasi menjadi relawan pendongeng pada aktivitasnya.

Providing some continuity from our successful Million Book Programme in 2003/4 we have funded three operational mobile library vehicles and donated books through the auspices of the YKAI. The mobile libraries serve primary schools in Jakarta, Medan and Indramayu during school hours at no charge. Bank Niaga employees and members of the public have given their time as volunteer story tellers.

### Niaga Junior Readers/

#### Niaga Junior Readers

Kami melanjutkan program *internal* yang dikelola oleh karyawan yang mengajar secara sukarela sebagai tenaga pelatih untuk membantu anak-anak karyawan Bank Niaga belajar bahasa Inggris.

We continued this popular internal programme organized by Niaga employees who act as volunteer trainers to help the children of employees study English.

### Program Manajemen Berbasis Sekolah untuk Pendidikan Dasar/ Management School for Basic Education Programmes

Bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional, UNICEF dan UNESCO serta pemerintah daerah Cirebon. Program yang diselenggarakan dari tahun 2002 – 2005 ini bertujuan untuk membantu pendidikan pada pengembangan mutu pendidikan dasar dengan teknik pembelajaran kreatif dan menyenangkan yang juga melibatkan peran serta masyarakat.

Working with the National Education Department, UNICEF, UNESCO and the regional government in Cirebon, this programme, running from 2002 to 2005 is focused on supporting primary education through creative and fun techniques and involving public participation.





### Niaga dan Aceh/ Niaga and Aceh

Sehubungan dengan terjadinya bencana alam gempa dan tsunami di Nangroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara tanggal 26 Desember 2004, Bank Niaga menyalurkan dana melalui Bank Indonesia sebesar Rp 1 miliar dan Rp 45 juta melalui yayasan-yayasan lain. Di samping itu, penggalangan dana dilakukan melalui rekening Niaga Peduli dengan melibatkan seluruh karyawan, nasabah dan masyarakat luas. Program ini akan berlangsung hingga September 2005 dan dana yang terkumpul direncanakan untuk membangun kembali sarana pendidikan dan infrastruktur di daerah bencana. Bank Niaga berkomitmen untuk berperan aktif pada program rencana perbaikan jangka panjang wilayah itu.

Following the tragic devastation caused by an earthquake and tsunami in Nangroe Aceh Darussalam and North Sumatera on December 26<sup>th</sup> 2004, Bank Niaga made a direct donation of Rp 1 billion via Bank Indonesia and Rp 45 million via other foundations. In addition, through a specially designated account "Niaga Peduli" (Niaga Cares) the bank invited donations from customers, employees and the general public. This is a programme which will continue through September 2005 and the funds raised will be used to rebuild schools and infrastructure. Bank Niaga is committed to play an active role in the recovery plan for this region.

Di tahun 2004 Bank Niaga mengeluarkan bantuan dan sumbangan senilai Rp 2,13 miliar untuk berbagai kegiatan sosialnya bagi masyarakat.

### Program BI Rimbum/ BI Replant Programme

Untuk mengajarkan generasi muda dan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, Bank Niaga bekerjasama dengan Bank Indonesia pada "Program BI Rimbum" dengan menanam 3.000 pohon pada areal seluas 3 hektar di wilayah Bumi Perkemahan Cibubur. Pada program ini kami mengajarkan anak-anak di Sekolah Dasar Yasporbi konsep berinvestasi di lingkungan agar mereka gemar menabung karena syarat pembelian bibit yang ditanam adalah dengan membuka tabungan di Bank Niaga.

To help educate the younger generation and society at large on the importance of protecting our environment, Bank Niaga worked with Bank Indonesia on a "BI Rimbum Programme" to replace 3,000 trees in a 3 hectare site in a Cibubur camping field. We are using this programme to encourage children of Yasporbi primary school to understand the concept of investing in the environment, by opening an account and saving to buy and plant a young tree, with Bank Niaga.

In 2004 Bank Niaga provided Rp 2.13 billion in donations to social activities and public welfare.

| Aktivitas/ Activity  | Jangka waktu program/<br>Program Duration | Jumlah/ Amount |                        |
|--|---|----------------|------------------------|
| Program Perpustakaan Keliling<br>Mobile Library Programme  | June 2004 - May 2005                      | Rp             | 174.600.000,-          |
| Program Beasiswa<br>Scholarship Programme  | June 2004 - May 2005                      | Rp             | 181.475.000,-          |
| Program UNICEF<br>Programme UNICEF   |   |                |                        |
| - Manajemen Berbasis Sekolah<br>School Based Management  | 2002 - 2005                               |                |                        |
| - Penghargaan UNICEF bagi<br>pembaca cilik Indonesia<br>UNICEF Award for Indonesian<br>Young Readers | 23 July 2004                              | Rp             | 15.000.000,-           |
| - Penghargaan UNICEF bagi<br>Penulis Cilik<br>UNICEF Award for Indonesian<br>Young Writers           | 11 May 2004                               | Rp             | 14.500.000,-           |
| Niaga Junior Readers   | 2004                                      | Rp             | 12.000.000,-           |
| Sumbangan dan Sponsor<br>Charity and Sponsorships  | January - December 2004                   | Rp             | 543.067.000,-          |
| Program "Niaga Peduli" through   |   |                |                        |
| - Bank Indonesia   | 29 & 30 December 2004                     | Rp             | 1.000.000.000,-        |
| - Yayasan lainnya<br>Other Foundations   | 30 December 2004                          | Rp             | 45.000.000,-           |
| - Strategi komunikasi<br>Communication Strategy  | Dec 2004 - Sept 2005                      | Rp             | 145.000.000,-          |
| <b>Total</b>   |   | <b>Rp</b>      | <b>2.130.642.000,-</b> |



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## corporate governance at work



Dalam Laporan Tahunan 2003, Gunarni Soeworo, selaku Komisaris Independen mengemukakan mengenai semakin pentingnya Tata Kelola Perusahaan. Setelah satu tahun berlalu, atas nama para pemegang saham Perseroan kami meminta pandangan beliau mengenai seberapa jauh efektivitas pengelolaan tata kerja di Bank Niaga.

### Peningkatan kualitas portofolio pinjaman

Apabila dilihat dari konteks industri perbankan secara keseluruhan, terdapat banyak kemajuan yang telah dicapai Bank Niaga di tahun 2004. Perhatian yang besar telah diberikan kepada pentingnya penerapan tata kelola perusahaan, meskipun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan. Aktivitas rutin masih tetap harus dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memahami substansinya, bukan hanya sekedar memenuhi ketentuan.

Pada tahun 2004, telah terbukti bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara penerapan tata kelola perusahaan dengan pencapaian reputasi yang baik. Tata kelola perusahaan telah menjadi budaya dalam pelaksanaan tugas-tugas sehari-hari melalui penerapan prinsip-prinsip kewajaran, tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi.

Dengan gembira saya sampaikan bahwa upaya yang sungguh-sungguh dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di Bank Niaga telah membuahkan hasil. Peningkatan kualitas portofolio kredit merupakan salah satu indikator yang jelas. Namun demikian, hendaknya kita tidak terlena.

### Pengenalan nasabah: pentingnya ketrampilan yang lebih tajam dan informasi yang baik

Hal yang saya anggap penting adalah bahwa kami masih harus meningkatkan kompetensi dan penguasaan terhadap manajemen risiko yang lebih prima. Struktur, pengenalan, pemahaman dan penerapan terhadap manajemen risiko sudah kami miliki. Namun kami perlu mempertajam ketrampilan tersebut dengan mengembangkan sistem pengenalan nasabah untuk mengantisipasi dan mengidentifikasi potensi-potensi masalah sedini mungkin.

Kami senantiasa mengikuti perkembangan standar internasional yang berlaku dan baru-baru ini telah menyelesaikan suatu *pilot project* dalam penerapan dasar-dasar ketentuan Basel II yang telah dicanangkan berlaku mulai tahun 2008 oleh Bank Indonesia sebagai dasar penilaian bank.

Upaya terus dilakukan untuk menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen (SIM), dimana tidak diragukan lagi bahwa Teknologi Informasi turut berperan dalam mengembangkan sistem pengenalan nasabah, baik pada berbagai jenis transaksi dengan bank, maupun *exposure* bank terhadap nasabah baik secara individu maupun kelompok pada setiap saat.

### An improvement in loan quality

Looking in context at the banking industry as a whole, a great deal of progress has been made during 2004. Much more attention is being paid to the importance of governance but there is a room for improvement. There is still a need to go beyond filling out forms or ticking boxes, to carry out proper routines with substance and vigour.

In 2004, it was evident that the important link between good corporate governance and reputation was being made. There were plenty of evidences of good governance culture at work through fairness, responsibility, accountability and transparency in the day-to-day activities.

I am pleased to say that at Bank Niaga a substantial effort to ensure proper implementation of good governance best practices is producing results. The improved quality of the loan portfolio is one clear indicator. However, it would be wrong to be complacent.

### Knowing the customer: the importance of sharper skills and better information

My biggest concern is that we still have to improve our competence and strength toward state-of-the-art risk management. The structures, awareness, understanding and implementation of risk management are already there. We need to sharpen our skills in developing knowledge about our customer, in anticipating and identifying potential problems at the earliest opportunity.

We are up-to-date with current international standards, having completed a pilot project recently on implementing the basic Basel II rules which our Central Bank has indicated will be the basis for assessing banks starting in 2008.

Work is continuing to improve our Management Information System (MIS) and there is no doubt that IT can play a part in building our knowledge of the extent of each customer's transactions with the bank and our exposure to individual names as well as Groups at any point in time.



In our 2003 annual report, Gunarni Soeworo, as an Independent Commissioner, discussed the growing importance of corporate governance. One year on, on behalf of our shareholders, we asked Gunarni for her views on the effectiveness of corporate governance at work in Bank Niaga.

#### **Berani untuk mengatakan 'tidak'**

Bagian lain dari penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dalam pekerjaan sehari-hari, terletak pada upaya Bank Niaga membentuk kebiasaan karyawan secara pribadi melalui pelatihan dan praktik sehari-hari, misalnya mendorong rasa bangga karyawan ketika menyetujui permohonan kredit yang berarti mengemban tanggung jawab dan akuntabilitas dari kredit yang direkomendasikannya serta siap untuk berdiskusi mengenai masalah-masalah yang timbul tanpa rasa takut untuk dikritik. Unit Pemasaran dan Analisis Kredit bekerja dalam suatu koordinasi yang baik, serta memahami peran masing-masing dalam menjaga penerapan *'four eyes principles'*. Sejauh ini proses kredit dilaksanakan dengan baik, dalam waktu yang wajar dan mereka tetap bersikap obyektif serta berani mengatakan 'tidak' di tengah persaingan yang ketat.

#### **Nilai dari reputasi yang baik**

Sesungguhnya manajemen risiko yang kompeten dan reputasi yang baik dalam bidang tata kelola perusahaan sangat penting dari sudut pandang persaingan usaha. Pemerintah telah mengumumkan keputusannya untuk mengganti program penjaminan (*blanket guarantee*) atas simpanan nasabah dengan skema asuransi; dengan meningkatnya partisipasi bank asing dalam pasar kita, bagi deposan yang konservatif hanya memerlukan sedikit alasan untuk memindahkan bisnisnya kepada bank yang berkualitas. Diharapkan Bank Niaga dapat memperoleh manfaat dari kondisi ini. Sejumlah segmen pasar telah bersaing dengan ketat dan bukan hanya ukuran besar kecilnya suatu bank yang menentukan daya saingnya, tetapi reputasi bank dengan *track record* (rekam jejak) yang baik juga turut menentukan.

Akhirnya, reputasi bank merupakan hal yang sangat penting ketika bank mencari tambahan modal ataupun melakukan akuisisi atas usaha baru. Neraca yang kuat dan reputasi yang baik di bidang manajemen risiko telah menempatkan Bank Niaga pada posisi tersendiri di masa yang lalu. Hal ini akan memainkan peranan di masa yang akan datang dalam mendapatkan dana dari masyarakat dengan harga yang *cost-effective* pada waktu bank membutuhkannya sesuai dengan rencana pertumbuhan yang ditetapkan. Sejatinnya tata kelola perusahaan yang baik merupakan gabungan dari berbagai hal. Di atas segalanya, bila diterapkan dengan baik, akan turut meningkatkan nilai investasi pemegang saham secara berarti pada saat konsolidasi sektor perbankan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

#### **Having the courage to say 'no'**

Another part of effective governance at work lies in the bank's efforts to 'make it personal' through training and daily best practices such as encouraging individuals to take pride in signing credit applications, to show a sense of responsibility and accountability for credit recommendations and to be prepared to enter open dialogue on issues without fear of criticism. Marketing and Credit Assessment teams are well coordinated and understand their respective roles to maintain the 'four eyes principles'. The credit process is being handled in a timely manner as it should be, and officers are prepared to take the objective view and have the courage to say 'no' from time to time, despite competitive pressures.

#### **The value of a sound reputation**

Indeed, competent risk management and a sound reputation in good governance are important from a competitive viewpoint. The Government has already announced its intentions to replace the current blanket guarantee on deposits with an insurance scheme. As foreign bank participation increases in our market, prudent depositors will need little excuse in moving their business to quality banks. Bank Niaga will benefit from this trend. Already a number of market segments are heavily contested and it will not only be a question of size that matters as a competitive edge, but evidence of a sound track record.

Finally, the bank's standing is crucial when seeking to raise additional capital or acquire new business. A strong balance sheet and a reputation for capable risk management has set Bank Niaga apart in the past. It will play a role in the future in helping to obtain funding that is priced cost-effectively and obtained at a time that meets the bank's growth plans. Good corporate governance is inevitably the sum of many different things. Above all, when done well, it is a combination that can add substantial shareholder value as the banking sector continues to consolidate in the next few years.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BANK NIAGA

## corporate governance at bank niaga

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Niaga memiliki komitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik tata kelola perusahaan dilaksanakan sebagai bagian mendasar dari bentuk tanggung jawab mereka dalam melindungi dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Bulan Nopember 2000, Bank Niaga menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mengatur aspek utama dan penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan secara nasional maupun internasional.

Pada tahun 2004 Pedoman ini direvisi sesuai dengan Pedoman GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance serta ditambahkan beberapa detail untuk memenuhi persyaratan tata kelola perusahaan Bank Niaga.

### Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Ada lima prinsip utama tata kelola perusahaan, yaitu keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kesetaraan dan independensi. Prinsip-prinsip ini tercermin pada kegiatan operasional sehari-hari dan praktek manajemen oleh para profesional yang memiliki komitmen untuk menjalankan operasional Bank sesuai dengan kepentingan utama Bank dan para pemegang sahamnya. Informasi mengenai kegiatan operasional dan hasil yang dicapai oleh Bank disebarakan secara teratur kepada seluruh *stakeholders* melalui media massa, paparan publik dan juga pada Rapat Urnum Pemegang Saham Tahunan. Tim Manajemen Bank Niaga memegang komitmen untuk memastikan Bank memenuhi semua peraturan dan hukum yang berlaku.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Bank Niaga terdiri dari tujuh orang anggota, yaitu Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris (selaku Komisaris Independen), dua Komisaris Independen yang lain dan tiga anggota. Dewan Komisaris bertindak mewakili Pemegang Saham untuk memeriksa dan mengawasi Direksi dalam peran kolektifnya mengelola Bank sesuai dengan tujuan dan strategi-strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dewan ini bertugas mengawasi pekerjaan audit eksternal maupun internal dan memastikan temuan audit ditindaklanjuti. Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi membantu para Komisaris memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara terus menerus.

### Komisaris Independen

Komisaris Independen didefinisikan sebagai seseorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris serta tidak sedang menjabat sebagai Direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan Bank. Sesuai dengan peraturan yang berlaku minimum 30 persen dari total anggota Dewan Komisaris harus independen.

### Direksi

Direksi terdiri atas Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur dan lima Direktur, salah satu Direktur menjabat sebagai Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku mengenai pengawasan bank dan yang berkaitan perusahaan terbuka.

Direksi bertanggung jawab untuk menciptakan pengawasan internal yang efektif dan efisien, memonitor dan mengelola risiko, memelihara iklim yang kondusif bagi peningkatan produktivitas dan profesionalisme, mengelola sumber daya manusia serta melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring that Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented as a fundamental part of discharging their responsibility to protect and enhance shareholder value.

In November 2000 Bank Niaga published a GCG manual setting out the key aspects and application of national and international best practices in governance.

In 2004, this manual has been revised based on Indonesian Banking sector code, and also we have added a number of details to meet Bank Niaga's GCG requirements.

### Principles of Good Corporate Governance

There are five core principles relating to GCG in Bank Niaga, namely transparency, responsibility, accountability, fairness and independency. These principles are reflected in the day to day operations and management of Bank Niaga by professionals committed to operating in the best interests of the bank and its shareholders. Information about the operations and the results of the bank is disseminated regularly to stakeholders using the media, through public exposes and also at the Annual General Meeting of Shareholders. Bank Niaga's management team remain committed to ensure the bank is compliant with all regulations and all prevailing laws.

### The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of Bank Niaga consisted of seven members, comprising a President Commissioner, a Vice President Commissioner (in the capacity of Independent Commissioner), a further two Independent Commissioners and three members. The Board of Commissioners acts on behalf of the shareholders to provide oversight and supervision of the Board of Directors in their collective role to manage the bank in line with stated goals and business strategies. They are charged with supervising external and internal audit work and to ensure audit findings are followed up. The Audit Committee, the Remuneration and Nomination committee assist the Commissioners in ensuring good corporate governance practice is adhered to at all times.

### Independent Commissioners

Independent Commissioners are defined as persons not affiliated in any way with the controlling shareholders, with no affiliated relation with any of the Board of Directors or Commissioners and not concurrently holding the position of a Director in a company related in any way with the bank. According to the law not less than 30 per cent of the total number of Commissioners shall be independent.

### The Board of Directors

The Board of Directors comprises a President Director, a Vice President Director and five Directors, one of whom serves as Compliance Director responsible for the implementation of good corporate governance and compliance with the prevailing laws and regulations relating to bank supervision and public company status.

The Board of Directors is responsible for effective and efficient internal control, for monitoring and managing risks, to maintain a conducive climate for increased productivity and professionalism, to manage the bank's human resources and report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on the overall performance of the bank.

Direksi dicalonkan dan dipilih oleh RUPST untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPST ketiga sejak tanggal pengangkatan. Meskipun demikian, para pemegang saham diperkenankan untuk memberhentikan Direktur sebelum masa kerjanya berakhir melalui keputusan RUPST.

Pencalonan Direksi diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari paling sedikit tiga anggota dan diketuai oleh Presiden Komisaris, dengan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengembangkan sistem nominasi bagi Direksi dan Komisaris
- Melaksanakan pengkajian ulang kinerja Direksi dan Komisaris
- Menyetujui peran, tanggung jawab dan perincian deskripsi tugas masing-masing anggota Direksi dan Komisaris
- Merekomendasikan sistem remunerasi yang tepat bagi Direksi dan Komisaris
- Meyakinkan tersedianya suksesi kepemimpinan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, di Bank Niaga tidak boleh ada hubungan keluarga antar Direktur atau antara Direktur dengan Komisaris atau antar Komisaris hingga derajat kedua secara vertikal maupun horizontal, termasuk hubungan keluarga karena hukum.

Semua Direktur memiliki akses tidak terbatas, boleh mempergunakan semua catatan dan informasi Bank Niaga termasuk perincian laporan keuangan dan operasional dari *senior management* sebagaimana diperlukan dan diperkenankan untuk berkonsultasi dengan karyawan lain serta mencari informasi sesuai dengan keperluan yang ada.

#### **Pengkajian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**

Para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diperkenankan untuk mengkaji ulang kinerja Direksi ataupun Dewan Komisaris, anggota-anggota yang ada serta tanggung jawab penting mereka. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Direksi, secara individu dan secara tim pada pertemuan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors are nominated and elected by the AGM for a term that ends on the third AGM from the date of their appointment. Shareholders may however, remove any Director prior to the expiration of his or her office through the resolution of an AGM.

Nomination to the Board of Directors is proposed by the Nomination and Remuneration Committee which consists of at least three members and is chaired by President Commissioner with the following responsibilities:

- To develop the nomination system for both boards
- To conduct performance reviews of both boards
- To agree the roles, responsibilities and detailed job description for each board member
- To recommend an appropriate remuneration system for both boards
- To assure the bank's top management succession plan

In accordance with Articles of Association of Bank Niaga there are no familial ties among members of the Board of Directors or between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners or among members of the Board of Commissioners, up to the second generation either vertically or horizontally including ties to in-laws.

All directors have unrestricted access to Bank Niaga's records and information including detailed financial and operational reports from senior management as required, and may consult with other employees and seek information upon request.

#### **Performance Review of the Board of Directors and Board of Commissioners**

The shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) may review the performance of either board, the members and key areas of responsibilities. The Board of Commissioners also evaluates the performance of the Board of Directors, individually and as a team, at the monthly joint Board Meeting.

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat setiap bulan, sedangkan Direksi mengadakan rapat paling sedikit dua minggu sekali atau kapan saja jika diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan setiap bulan untuk membahas kemajuan Bank secara umum. Setiap notulen rapat diajukan dan didiskusikan.

Ringkasan daftar hadir Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2004 adalah sebagai berikut:

### Meetings of the Boards

The Board of Commissioners meets monthly, the Board of Directors meets at least fortnightly or as and when required and both boards meet together every month to discuss the general progress of the bank. The minutes of each meeting are tabled and discussed.

The summary of the board meetings by attendance during 2004 is as follows:

|                              | Rapat Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners'<br>(BoC) Meetings<br>(12 meetings) | Rapat Direksi<br>Board of Directors'<br>(BoD) Meetings<br>(25 meetings) | Rapat Gabungan<br>Dewan Komisaris &<br>Direksi<br>BoC and BoD Meetings<br>(12 meetings) | Rapat Komite Remunerasi &<br>Nominasi<br>Remuneration & Nomination<br>Committee Meetings<br>(3 meetings) |
|------------------------------|---|---|---|--|
| Dr Rozali bin Mohamed Ali    | 12  | -   | 12  | 3  |
| Gunarni Soeworo              | 12  | -   | 12  | 3  |
| Sigid Moerkardjono           | 12  | -   | 12  | 3  |
| Datuk Hamzah bin Bakar       | 9   | -   | 9   | 3  |
| Encik Mohd Saleh bin Mahmud* | 4   | -   | 4   | -  |
| Dato' Halim bin Muhamat      | 11  | -   | 11  | 2  |
| Ananda Barata                | 7   | -   | 7   | 2  |
| Dr Roslan A. Ghaffar**       | 3   | -   | 3   | 1  |
| Peter B. Stok                | -   | 24  | 12  | 3  |
| Hashemi Albakri              | -   | 22  | 12  | ***  |
| Andi M. Hatta                | -   | 22  | 11  | ***  |
| Tay Un Soo                   | -   | 24  | 11  | ***  |
| V.Catherinawati Hadiman      | -   | 22  | 12  | ***  |
| C. Heru Budiargo             | -   | 23  | 12  | ***  |
| D.James Rompas               | -   | 23  | 12  | ***  |

\*) Mengundurkan diri sejak 23 Agustus 2004/ Resigned as at 23rd August 2004  
 \*\*) Berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia pada Desember 2004/ Officially effected since Bank Indonesia approval in December 2004  
 \*\*\*) Bukan Anggota/ Non Members

### Komite-komite yang melapor kepada Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 komite yaitu:

#### 1. Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan sedikitnya sebulan sekali, terdiri atas tiga anggota (termasuk satu Komisaris Independen) di mana masing-masing sangat kompeten dalam bidang keuangan, perbankan dan akuntansi. Tanggung jawab kolektif mereka adalah mengawasi dan memeriksa laporan keuangan, pengendalian internal dan proses audit.

Susunan Komite Audit di tahun 2004 adalah sebagai berikut:

|                        |  |
|------------------------|--|
| Ketua                  | : Sigid Moerkardjono<br>(Komisaris Independen) |
| Sekretaris dan anggota | : Kanaka Puradiredja                           |
| Anggota                | : Mawar I.R. Napitupulu                        |

Bapak Kanaka Puradiredja dan Ibu Mawar I.R. Napitupulu memiliki pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan karena mereka menjabat sebagai *managing partner* di salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia.

### Committees reporting to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by two committees:

#### 1. The Audit Committee

The Audit Committee, meeting at least once a month, is comprised of three members (including an Independent Commissioner) each of whom is highly competent in finance, banking and accounting. Their collective responsibility is supervision and oversight of financial reporting, internal control and the audit process.

The composition of the Audit Committee in 2004 was as follows:

|                      |  |
|----------------------|--|
| Chairperson          | : Sigid Moerkardjono<br>(Independent Commissioner) |
| Secretary and member | : Kanaka Puradiredja.                              |
| Member               | : Mawar I.R. Napitupulu.                           |

Both Mr. Kanaka and Ms. Mawar I.R. Napitupulu have considerable expertise in accounting and financial management in their positions as managing partners of Indonesian accounting firms.

**2. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris bulan Maret 2000, dan digabung dengan Komite Nominasi yang dibentuk pada bulan Maret 2002 (disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2002), dengan tugas mengkaji dan menentukan :

- Jumlah dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi
- Kriteria keanggotaan Dewan meliputi kualifikasi pengalaman yang diinginkan untuk setiap anggota baru
- Calon potensial untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Dasar untuk menentukan dan menghitung pembagian bonus prestasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris, untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Niaga
- Sistem remunerasi yang tepat bagi Direksi dan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Presiden Direktur.

**Komite Eksekutif**

Direksi dibantu oleh delapan Komite Eksekutif :

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Risiko dan Kebijakan Kredit
- Komite Aset dan Kewajiban
- Komite Risiko Pasar
- Komite Risiko Operasional dan Informasi
- Komite Kebijakan Personalia
- Komite Pengembangan Bisnis dan Pemasaran
- Komite Tata Kelola Perusahaan

Tanggung jawab Komite Eksekutif adalah untuk memberikan opini secara profesional dan membantu Direksi dalam mengimplementasikan strategi secara efisien dan efektif, mengkaji ulang kinerja operasional dan masalah penting yang dihadapi Bank Niaga serta mengelola risiko secara sistematis dan proaktif.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat yang diselenggarakan oleh masing-masing komite dan kehadiran masing-masing Direktur pada rapat tersebut di tahun 2004:

**2. The Nomination and Remuneration Committee**

The Board of Commissioners formed a Remuneration Committee in March 2000, and combined it with a Nomination Committee established in March 2002, (endorsed at the Annual General Meeting of Shareholders 2002), with the duties to review and determine :

- The size and composition of the Board of Commissioners and Directors.
- The criteria for Board membership including desirable qualifications and experience for individual new appointees.
- Potential candidates for appointment to the Boards of Commissioners and Directors.
- The basis for determining and calculating performance-based bonus payments awarded to Directors and Commissioners to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Niaga.
- The appropriate remuneration system for Board of Commissioners and Directors.

The Nomination and Remuneration Committee consists of all members of the Board of Commissioners and the President Director.

**Executive Committees**

The Board of Directors is assisted by eight Executive Committees:

- Risk Management Committee
- Credit Risk and Policy Committee
- Asset and Liability Committee
- Market Risk Committee
- Operation and Information Risk Committee
- Personnel Policy Committee
- Business Development and Marketing Committee
- Corporate Governance Committee

The Executive Committees are responsible to provide professional opinions and assistance to Directors in the efficient and effective implementation of strategies, to review operating performance and significant issues confronting Bank Niaga and to managing risks systematically and proactively.

The table below shows the number of meetings held by each committee and attendance by each of the Directors during 2004:

| Committee   | Peter B. Stok | Hashemi Albakri | Andi. M. Hatta | D. James Rompas | C. Heru Budiargo | Tay Un Soo | V. Catherinawati Hadiman |
|---|---------------|-----------------|----------------|-----------------|------------------|------------|--------------------------|
| Risk Management (5 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : Peter B. Stok                        | 5             | 5               | 2              | 3               | 5                | 5          | 4                        |
| Credit Risk & Policy (12 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : C. Heru Budiargo               | 12            | 10              | *)             | 10              | 11               | *)         | 10                       |
| Asset & Liability (12 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : Tay Un Soo                        | 12            | 12              | *)             | 10              | 10               | 12         | 10                       |
| Market Risk (11 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : V. Catherinawati. H.                    | 10            | 10              | *)             | *)              | 8                | 9          | 11                       |
| Operation & Information Risk Committee (7 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : Andi M. Hatta | 5             | 4               | 7              | *)              | 7                | 6          | *)                       |
| Personnel Policy (11 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : C. Heru Budiargo                   | 11            | 9               | 9              | 10              | 11               | 8          | 11                       |
| Bus.Dev. & Marketing (8 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by: Hashemi Albakri                  | 6             | 8               | 5              | 6               | *)               | 6          | 7                        |
| Corporate Governance (2 meetings)<br>Diketuai/ Chaired by : Peter B. Stok                   | 2             | 2               | 1              | 2               | 2                | 2          | 1                        |

\*) Bukan Anggota/ Non Members

### Kebijakan Remunerasi

Anggaran Dasar Bank Niaga menyebutkan bahwa RUPST menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada RUPST di tahun 2004, kewenangan untuk menetapkan remunerasi Direksi telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi Komite Audit, Komisaris dan Direksi untuk tahun 2004 dalam Rupiah (bruto) adalah sebagai berikut:

| Komite Audit/ Audit Committee    | 2004                  | 2003                  | 2002                  |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Total</b>                     | <b>975,000,300</b>    | <b>744,231,000</b>    | <b>671,153,846</b>    |
| <b>Komisaris/ Commissioners</b>  |                       |                       |                       |
| Gaji/ Salary                     | 3,993,488,062         | 3,837,596,360         | 2,197,692,336         |
| Tunjangan Tetap/ Fixed Allowance | 196,501,646           | 190,384,625           | 79,500,000            |
| Special Bonus/ Tantiem           | *                     | 2,623,000,000         | 722,807,664           |
| <b>Total</b>                     | <b>4,189,989,708</b>  | <b>6,650,980,985</b>  | <b>3,000,000,000</b>  |
| <b>Direktur/ Directors</b>       |                       |                       |                       |
| Gaji/ Salary                     | 10,186,876,950        | 8,261,165,760         | 7,182,217,928         |
| Tunjangan Tetap/ Fixed Allowance | 8,952,910,324         | 6,101,873,558         | 2,969,580,615         |
| Special Bonus/ Tantiem           | *                     | 10,494,000,000        | 3,425,641,025         |
| <b>Total</b>                     | <b>19,139,787,274</b> | <b>24,857,039,318</b> | <b>13,577,439,568</b> |

\* Special Allowance / Bonus / Tantiem bagi Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2004 akan dibicarakan dan disetujui dalam RUPST tahun 2005.

### Laporan Keuangan

Direksi bermaksud untuk menyajikan penilaian yang seimbang, jelas dan bermanfaat atas posisi keuangan dan prospek Bank Niaga beserta anak perusahaannya. Penilaian ini dapat dilihat dalam Buku Laporan Tahunan terutama dalam Sambutan Presiden Komisaris & Presiden Direktur dan Analisa & Pembahasan oleh Manajemen mengenai Kondisi Keuangan serta Hasil Operasional.

### Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi dapat dilihat pada bagian Laporan Auditor halaman pertama sesuai ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.11 tertanggal 22 Desember 2003.

### Laporan Tahunan

Di tahun 2004 Bank Niaga berada di posisi pertama di antara perusahaan terbuka lainnya (kategori *private listed*) dalam hal transparansi yang dinilai berdasarkan pada tingkat keterbukaan informasi dalam Buku Laporan Tahunan 2003 sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Direktorat Jendral Pajak, Badan Pengawas Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia dan Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance.

### Sekretaris Perusahaan

Komunikasi yang efektif antara Bank Niaga dan *stakeholders* merupakan hal yang sangat penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dalam hal ini berada di bawah supervisi Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengingatkan Direksi akan tanggung jawab dan akuntabilitasnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

### Remuneration Policy

Bank Niaga's Articles of Association specify the AGM shall determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. At the AGM in 2004, the authority to determine the Board of Directors remuneration was delegated to the Board of Commissioners.

The aggregate remuneration in Rupiah (gross) of the Audit Committee, Commissioners and the Directors for year 2004 is as follows :

\* The Special Allowance/ Bonus/ Tantiem for Commissioners and Directors for financial year 2004 will be reviewed at the AGM in 2005.

### Financial Reporting

The Boards aim to present a balanced, clear and meaningful assessment of the Bank's and Group's financial positions and prospects in the Annual Report primarily through the Message from the President Commissioner, Message from the President Director and Management's Discussion & Analysis of Financial Condition and Results of Operations.

### Directors' Statement Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statement

Please refer to the statement contained in the first page of Audit Report as required by Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.11 December 22<sup>nd</sup>, 2003.

### Annual Report

In 2004 Bank Niaga was ranked first among public listed companies (private listed category) for transparency based on the level of information and disclosure in its annual report 2003 as surveyed by the Ministry of State Owned Enterprises, Directorate General of Tax, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency, the Jakarta Stock Exchange, the Indonesian Institute of Accountants and the National Committee for Corporate Governance.

### Corporate Secretary

Effective communication between the bank and its stakeholders is an important factor in the implementation of corporate governance and is the responsibility of the Corporate Secretary who reports direct to the President Director in this matter. The Corporate Secretary is also tasked to remind the Board of Directors as to their responsibility and accountability in implementing corporate governance.



### Situs Bank Niaga [www.bankniaga.com](http://www.bankniaga.com)

Sejak Juli 2004 Bank Niaga telah melakukan penyempurnaan kembali atas situs Bank Niaga dengan menambah frekuensi berita-berita perusahaan terkini. Respon terhadap penyempurnaan situs Bank Niaga ternyata sangat baik, disamping meningkatnya jumlah rata-rata pengunjung bulanan dari 16.704 di kuartal II 2004 menjadi 22.136 di kuartal IV 2004, Bank Niaga juga memperoleh penghargaan "Situs Indonesia Terbaik 2004/ 2005" kategori ekonomi dan bisnis dari majalah Komputer Aktif pada bulan Desember 2004. Pada bulan yang sama tampilan situs Bank Niaga juga diperbaharui dengan menambah halaman dari 50 menjadi lebih dari 370 halaman sehingga menjadi lebih komprehensif dan didukung dengan animasi yang interaktif. Mengingat semakin meningkatnya kebutuhan, maka Kolom Investor Relations disediakan secara khusus dalam menu utama.

### Menuju Standar Praktik Terbaik GCG Internasional

Beberapa program yang sangat penting dalam implementasi GCG di Bank Niaga di 2004 lebih mengarah pada *benchmark* dan partisipasi praktik-praktik internasional. Bank Niaga sejak 2004 bekerjasama dengan The Asian Institute of Management, Philippines dan UNDP mempersiapkan Konferensi Internasional "Managing Corporate Governance in Asia" yang direncanakan diadakan di Bali 7-8 April 2005. Dengan konferensi yang akan dihadiri oleh pejabat-pejabat penting dan praktisi usaha berbagai negara ini diharapkan Bank Niaga dapat turut berpartisipasi mengembangkan praktik-praktik terbaik GCG secara global. Di lain pihak untuk memastikan implementasi GCG secara konsisten, Bank Niaga melakukan berbagai *assessment* rutin mulai dari *Self Assessment GCG* yang dikoordinasikan oleh Compliance Management Group, *assessment* oleh IICG dalam *Corporate Governance Perception Index* hingga *assessment* yang secara khusus dilakukan oleh lembaga *rating* internasional Standard and Poor's dalam *Corporate Governance Score*. Dengan *assessment* oleh Standard and Poor's yang mengukur praktek GCG di Bank Niaga dibandingkan dengan praktik-praktik terbaik secara internasional (*international best practises*) dengan jumlah pemeriksaan terhadap 83 *items*, maka Bank Niaga dapat membuat perencanaan-perencanaan baik secara strategis maupun taktis untuk terus menyempurnakan Kebijakan maupun praktik GCG di Bank Niaga. Ringkasan maupun *Score assessment* GCG dari Standard and Poor's dapat dilihat dalam bagian tersendiri dari Laporan Tahunan ini.

Untuk meningkatkan prinsip transparansi, di tahun 2004 telah diterapkan beberapa strategi *Investor Relations* yang dimaksudkan agar komunikasi dengan investor dan analis dapat dilakukan dengan lebih efektif. Sejak tahun 2004 Bank Niaga semakin meningkatkan hubungan dengan perusahaan-perusahaan sekuritas melalui para analis dan juga *investment banking*, yaitu melalui *analyst meeting* secara kuartalan, *investor forum* dan komunikasi yang berkelanjutan dengan analis dalam bentuk kunjungan analis, telepon, e-mail dan *roadshow*. Secara keseluruhan, jumlah pertemuan dengan analis yang dilakukan selama 2004 sebanyak 99 kali. *Non deal roadshow* dilakukan ke Amerika (New York dan Boston), Singapore, Hong Kong, Amsterdam dan Kuala Lumpur.

### Bank Niaga's website [www.bankniaga.com](http://www.bankniaga.com)

Since July 2004 Bank Niaga has been refining its website by posting updated corporate news. Responses to the web upgrade were very positive as shown by the "2004/ 2005 Best Indonesian Website" (economy and business category) award given by Komputer Aktif magazine and the growing average monthly visits from 16,704 in the second quarter to 22,136 in the fourth quarter of 2004. In December 2004, Bank Niaga's website was increased from 50 to 370 pages with added interactive features, making it more comprehensive. Investor Relations is now on the web main menu to anticipate the growing needs for current information.

### Toward GCG International Best Practices

A number of crucial programs carried out in the implementation of GCG at Bank Niaga in 2004 were focused more on benchmarking to international practice. Since 2004 Bank Niaga has been working with the Asian Institute of Management, Philippines and UNDP in preparing the "Managing Corporate Governance in Asia" International Conference scheduled to be held in Bali, 7-8 April 2005. The conference, in which key officials and business practitioners from several countries are expected to participate, will be an opportunity for Bank Niaga to take part in the development of global GCG best practices. In order to ensure consistent GCG implementation, Bank Niaga has performed a number of routine assessments which included a GCG Self-Assessment coordinated by the Compliance Management Group, IICG Corporate Governance Perception Index and a specific Corporate Governance Score assessment made by the international rating agency, Standard and Poor's. As assessment of 83 items of GCG currently practised at Bank Niaga compared well with the international best practices. The results form the basis for Bank Niaga to make strategic and tactical plans to revise and improve its GCG practices. The S&P GCG score is assessed elsewhere in this Annual Report.

To ensure greater compliance with the principle of transparency, in 2004 Bank Niaga applied a number of strategies relating to Investor Relations which aimed at establishing more effective communications with investors and analysts. In 2004 Bank Niaga has made closer relationships with securities companies through their analysts and investment bankers. They were invited to quarterly analyst meetings and investor forums. Sustained communications with analysts were maintained by organizing roadshows, and by making visits, phone calls and email correspondence. On the whole, 99 meetings were held with analysts in 2004. Non deal road shows were made to the United States (New York and Boston), Singapore, Hong Kong, Amsterdam and Kuala Lumpur.

### Penanganan Keluhan Stakeholders

Sebagai perusahaan publik yang juga mengedepankan prinsip keterbukaan dan kesetaraan (*fairness*), Bank Niaga memiliki komitmen yang sangat kuat dengan membuat mekanisme yang komprehensif dan terintegrasi untuk menangani keluhan ataupun masukan dari seluruh *stakeholders* manapun baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain melalui sarana konvensional yaitu cabang atau surat, Bank Niaga menyediakan sarana khusus secara elektronik yang terdiri dari email [caniaga@bankniaga.com](mailto:caniaga@bankniaga.com), Niaga Global Access (*internet banking* Bank Niaga), *website* [www.bankniaga.com](http://www.bankniaga.com) (dimana terdapat kolom *Investor Contact*, *Niaga Consultation* dan *Niaga Polling*) maupun melalui *phone banking* Bank Niaga 14041. Selain itu, untuk menunjang penyebaran informasi secara lebih efektif dan efisien, dibuat suatu media komunikasi berbasis email yang memiliki akses ke seluruh alamat email karyawan Bank Niaga (*CA News*, *HR Info & HR HelpMail*). Bank Niaga percaya bahwa dengan membuka sarana seluas-luasnya untuk berhubungan dengan seluruh *stakeholders*, Bank Niaga justru dapat melakukan penyempurnaan seluruh aspek kegiatan operasionalnya.

### Index Persepsi Tata Kelola Perusahaan

Dalam survei yang diadakan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG), di tahun 2004 Bank Niaga berada di posisi nomor lima teratas di antara perusahaan publik lainnya.

### Peringkat Tata Kelola Perusahaan

Lembaga pemeringkat internasional Standard & Poor's (S&P) baru-baru ini menyelesaikan kajian atas tata kelola Bank Niaga dan memberikan nilai CGS (*Corporate Governance Score*) 6+ (dengan skala 1 hingga 10, dimana 10 adalah nilai yang terbaik). Menurut skala nilai S&P secara global CGS 6+ adalah termasuk dalam kategori "Moderat" pada kelompok tertinggi (*high end*) dan hanya 1 tingkat di bawah kategori "Strong". Komponen nilai terdiri dari 7+ untuk struktur kepemilikan dan pengaruh eksternal, 6+ untuk hak-hak pemegang saham, 6+ untuk keterbukaan, pengungkapan dan audit, dan 6 untuk *Board of Structure* dan *effectiveness*.

Laporan tersebut yang dikeluarkan awal tahun 2005, dimaksudkan untuk kepentingan pemegang saham dan karenanya kami perlu memilih beberapa temuan pokok di bawah ini.

S&P melihat bahwa bank berkomitmen untuk berada pada posisi terdepan dalam hal Tata Kelola Perusahaan di sektor perbankan Indonesia dan telah membentuk komite tata kelola di tingkat Komisaris. Menurut komentar S&P, "Kami mengharapkan bahwa dengan adanya struktur Komite di Bank Niaga, Tata Kelola Perusahaan akan menjadi lebih baik di masa datang."

#### Rangkuman temuan positif:

- Bank memiliki struktur kepemilikan yang sederhana dan transparan, di mana mayoritas saham dimiliki oleh CAHB.
- Meskipun merupakan mayoritas, CAHB tidak memiliki *voting power* yang cukup kuat untuk menentukan hasil akhir semua resolusi yang diputuskan oleh suara pemegang saham sesuai Anggaran Dasar.
- Tidak ada konflik kepentingan antara CAHB dengan pemegang saham minoritas. Langkah yang diambil CAHB selalu bertujuan meningkatkan nilai bagi pemegang saham untuk jangka panjang.
- Transaksi yang melibatkan pihak terkait perlu mendapat persetujuan dari pemegang saham independen.
- Bank memfasilitasi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam RUPS dan membina hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* finansial dan non finansial.
- Bank menyampaikan informasi finansial dan non finansial dengan kualitas yang bermutu baik dan tepat waktu secara terbuka.
- Proses audit internal dan eksternal dilakukan dengan baik, dan diawasi pelaksanaannya oleh komite audit yang memiliki kemampuan dan wewenang yang tinggi.
- Bank memiliki Direksi dan Dewan Komisaris yang anggotanya berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman.

### Stakeholder Communications

As a public Bank, transparency and fairness have always been the focal principles at Bank Niaga. Comprehensive integrated mechanism in handling stakeholders' feedbacks or complaints from everywhere reflects Bank Niaga's strong commitment in these two principles. Beside conventional tools such as visiting branches or by letters, Bank Niaga also provides extensive electronic tools consisting of emails ([caniaga@bankniaga.com](mailto:caniaga@bankniaga.com)) Niaga Global Access (Bank Niaga's internet banking), Bank Niaga Phone Banking 14041 and the [www.bankniaga.com](http://www.bankniaga.com) website (where Investor Contacts, Niaga Consultation and Niaga Polling are available). Bank Niaga's employees are also provided with email-based communication which gives access to CA News, HR Info & HR HelpMail to support a more effective and efficient information distribution. Bank Niaga believes that by providing as many tools as possible to maintain contacts with all stakeholders, Bank Niaga will always have room for improvement in all its operational aspects.

### Corporate Governance Perception Index

Bank Niaga was ranked fifth amongst public listed companies in the survey conducted by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

### Corporate Governance Rating

International rating agency Standard & Poor's (S&P) recently completed a review of the bank's corporate governance and assigned a score of CGS-6+(on a scale of 1 to 10). According to S&P's scoring scale, the CGS-6+ score is on the high end of the 'Moderate' category on a global basis of comparison and just one notch below the 'Strong' category. The component scores were 7+ for ownership structure and external influence, 6+ for shareholder rights, 6+ for transparency, disclosure and audit, and 6 for Board Structure and effectiveness.

The report, which published in early 2005, should be of interest to shareholders and so we have elected to summarize the key findings.

S&P observed that the bank has shown commitment to taking a leadership role in Corporate Governance in the Indonesian banking sector and has adopted a committee governance structure at the Board of Commissioner level. S&P commented: "We expect the on-going implementation of the committee structure at Bank Niaga to lead to further improvements in corporate governance over time."

The following is a summary of the main positive findings:

- The bank has a simple and transparent ownership structure with CAHB holding a majority interest.
- Despite its majority stake, CAHB does not have sufficient voting power to dictate the outcome of all resolutions to be decided by shareholder vote in accordance with the Articles of Association.
- CAHB has no apparent conflict of interest with minority shareholders, and CAHB's actions have been consistent with enhancing long-term shareholder value.
- Independent shareholders must approve related party transactions.
- The bank facilitates shareholder participation at shareholder meetings and maintains good relations with all financial and non financial stakeholders.
- The bank produces timely and good quality disclosure of both financial and non financial information.
- An empowered and well functioning audit committee oversees a strong internal and external audit process.
- The bank has a diverse, highly skilled, experienced, and engaged Board of Directors and Board of Commissioners.



Beberapa faktor yang mengurangi penilaian antara lain:

- CAHB sebagai pemegang saham mayoritas dapat mengatur hasil semua pemilihan anggota Dewan, sedangkan pemegang saham independen tidak dapat memilih calon tanpa persetujuan dari CAHB.
- Perincian prosedur pemungutan suara, hak pemegang saham dan latar belakang dari agenda RUPST/RUPSLB hanya diberikan pada awal rapat, namun informasi ini tersedia dan dapat diperoleh di kantor pusat bank jika diminta.
- Jumlah anggota independen pada Dewan Komisaris sebaiknya ditambah, demikian juga pada Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi.
- Hendaknya dibuat proses evaluasi formal untuk anggota Dewan Komisaris, seperti halnya untuk anggota Direksi.
- Sementara menyebutkan bahwa kompensasi eksekutif belum sepenuhnya mengait dengan kinerja, laporan menyebutkan bahwa rencana untuk memperbaiki struktur kompensasi yang lebih merujuk pada prestasi kerja sedang dilakukan termasuk skema *'stock ownership'* bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tujuan lebih menyelaraskan kepentingan Komisaris dan Direksi dengan pemegang saham.

#### **Tanggapan Manajemen terhadap Standard & Poor's**

Dewan Direksi Bank Niaga menyadari bahwa opini dan rekomendasi yang dituangkan oleh Standard & Poor's di dalam Laporan Corporate Governance Score Bank Niaga, diberikan berdasarkan praktik-praktik internasional terbaik.

Meskipun tidak semua aspek tata kelola di Bank Niaga dianggap oleh S&P sesuai dengan praktik-praktik terbaik internasional, perlu kami tekankan bahwa tata kelola perusahaan Bank Niaga senantiasa sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku dari Bank Indonesia dan Bapepam.

Menurut kami praktik tata kelola Bank Niaga dimaksud adalah yang paling sesuai dengan kondisi saat ini, sehingga laporan CGS dari S&P seharusnya mempertimbangkan hal tersebut.

The following is a summary of factors that constrain the overall score:

- CAHB, having majority ownership, can control the outcome of all elections to the Boards, while independent shareholders cannot elect a candidate without CAHB's affirmative vote.
- Details of voting procedures, shareholder rights and background on AGM/EGM agenda items are only supplied at the beginning of meetings. However, this information is available at the bank's head office upon request.
- The proportion of independent members on the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee is below global standards.
- Formal evaluation processes are not established for the Board of Commissioners, even though such processes have been in place for the Board of Directors.
- While the report cited only a partial link between executive pay and performance, it acknowledged that plans are underway to enhance merit based pay structures and stock ownership schemes for both the Board of Commissioners and Board of Directors members, hence better aligning their interests with those of shareholders.

#### **Management Response to Standard & Poor's**

The Board of Directors of Bank Niaga are aware that the opinions and recommendations of Standard and Poor's in the Corporate Governance Score report, are given in line with international best practices.

We wish to state that Bank Niaga corporate governance practices, although not always deemed in line with international best practises, is always in strict accordance with the prevailing regulatory requirements of Bank Indonesia (Central Bank) and Bapepam, the Capital Market Supervisory Board.

We believe that such governance practices are most suitable for our current conditions, and that the results of the report should be considered with regard to this.

# KEGIATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI TAHUN 2004

## corporate governance calendar 2004

|                           |  |
|---------------------------|--|
| <b>Januari</b><br>January | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi dan Penandatanganan Peraturan Perusahaan oleh Karyawan.</li> <li>- Penandatanganan Surat Persetujuan Penerapan Standar Etika Karyawan.</li> <li>- Bp. C. Heru Budiargo, ED mempresentasikan “Reinforcing Good Corporate Governance” dan makalah: “Memperkuat <i>Good Corporate Governance</i>: Telaah Kasus Bank Niaga” pada acara IICG, 26 Januari di Hotel Mulia.</li> <li>- Dikeluarkan kebijakan intern bahwa seluruh Manajemen dan Karyawan tidak diperkenankan menerima bingkisan/cinderamata dalam bentuk apapun dari pihak ketiga.</li> <li>- Turut serta dalam survey indeks persepsi Tata Kelola Perusahaan 2003.</li> <li>- Untuk mendukung prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi secara lebih efektif dan efisien antara HRMG dengan seluruh karyawan, dibuat suatu media komunikasi berbasis <i>email</i> dengan nama HR Info yang memiliki akses ke seluruh alamat <i>email</i> karyawan.</li> <li>- Annual Signing of Company Policy by all Employees.</li> <li>- Signing of the Etiquette Standard Agreement by all Employees.</li> <li>- Mr. C. Heru Budiargo, ED presented: “Reinforcing Good Corporate Governance” and “Strengthening Good Corporate Governance” Hotel Mulia, 26 January 2004 organised by IICG.</li> <li>- Policy issued disallowing all Management and Employees from receiving gifts or rewards from third parties.</li> <li>- Participated in Corporate Governance Perception index survey 2003.</li> <li>- Established an email-based communication channel which has access to all employees’ email address called HR Info between HRMG and all employees to support transparency through a more effective and efficient information distribution.</li> </ul> |
| <b>April</b><br>April     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu Gunarni Soeworo - Wakil Presiden Komisaris menjadi moderator dalam Diskusi Bulanan KNKCG mengenai “Bedah Buku Pedoman Good Corporate Governance Sektor Perbankan Indonesia” di Gedung Graha Inti Fauzi pada 21 April 2004.</li> <li>- Artikel “Pengembangan Budaya Organisasi Bank Niaga” yang merupakan hasil wawancara dengan Bp. C. Heru Budiargo, ED dimuat dalam majalah intern CITRA edisi 1 – April 2004.</li> <li>- Ms. Gunarni Soeworo - Vice President Commissioner was moderator in KNKCG’s Monthly Discussion on “Book Discussion on the guidelines to Good Corporate Governance in the Indonesian Banking Sector Code” at Graha Inti Fauzi Building on 21 April 2004.</li> <li>- Article titled “Developing Culture in Bank Niaga” based on interview with Mr. C. Heru Budiargo, ED in the internal CITRA Magazine’s first issue (April 2004).</li> </ul>  |
| <b>Mei</b><br>May         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mendukung prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi secara lebih efektif dan efisien antara Corporate Affairs dengan seluruh karyawan, dibuat suatu media komunikasi berbasis email dengan nama CA News yang memiliki akses ke seluruh alamat email karyawan.</li> <li>- Established an email-based communication channel which has access to all employees’ email address called CA News between Corporate Affairs and all employees to support transparency through a more effective and efficient information distribution.</li> </ul>   |
| <b>Juni</b><br>June       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Bahan Training GCG (untuk kalangan intern) sesuai dengan Pedoman GCG Perbankan Indonesia.</li> <li>- Bp. C. Heru Budiargo, ED menjadi pembicara dalam Seminar HUT IICG ke-4, “The Relationship Between Performance and Good Corporate Governance” pada Rabu, 9 Juni 2004.</li> <li>- Bp. Gatot Subagio, AVP menjadi pembicara tentang Komite Audit dalam seminar GCG yang diadakan oleh STIE Indonesia pada Rabu, 16 Juni 2004.</li> <li>- Revised Training GCG Presentation (for internal use) according to Indonesian Banking Sector Code.</li> <li>- Mr. C. Heru Budiargo, ED as a speaker in Seminar IICG 4 Anniversary, “The Relationship Between Performance and Good Corporate Governance”, Wednesday, 9 June 2004.</li> <li>- Mr. Gatot Subagio, AVP was a speaker at GCG Seminar on Audit Committee organized by STIE Indonesia, Wednesday, 16 June 2004.</li> </ul>  |
| <b>Juli</b><br>July       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bp. Sigid Moerkardjono – Komisaris Independen menjadi pembicara dalam Diskusi Panel “Kiprah dan Dinamika Komite Audit dalam Penegakan Good Corporate Governance” pada Sabtu, 31 Juli 2004.</li> <li>- Mr. Sigid Moerkardjono, Independent Commissioner acted as a speaker in a Panel Discussion “Audit Committee Movements and Progress in terms of Good Corporate Governance”, Saturday, 31 July 2004.</li> </ul>  |
| <b>Agustus</b><br>August  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bp. Tay Un Soo, ED menjadi pembicara di CFO Forum Indonesia mengenai “Manajemen Risiko: Peranan Internal Auditing”</li> <li>- Dalam Annual Report Award 2004 meraih Peringkat pertama kategori Perusahaan Swasta Terbuka.</li> <li>- Berpartisipasi dalam pengisian Kuesioner GCG yang diadakan oleh BEJ.</li> <li>- Revisi Piagam Kepatuhan (Compliance Charter).</li> <li>- Pemantapan prinsip 6 Core Values untuk seluruh karyawan melalui media komunikasi berbentuk poster dan work book.</li> <li>- Mr. Tay Un Soo, ED was a speaker at CFO Forum Indonesia entitled “Risk Management: Role of Internal Auditing”.</li> <li>- 1<sup>st</sup> ranked in Private Listed Company category in Annual Report Award 2004.</li> <li>- Participated in GCG questionnaire from JSX.</li> <li>- Compliance Charter revised.</li> <li>- “6 Core Values” internal communication programme to all employee through posters and work books.</li> </ul>  |

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| <b>September</b><br><b>September</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bp. Andi M. Hatta, ED menjadi pembicara dalam Workshop IICG “Building GCG Awareness” dengan materi “Business Environment Changes and GCG - Bank Niaga’s Case” pada Rabu, 8 September 2004 di Pusdiklat Bidakara.</li> <li>- Artikel “Anti Fraud Awareness” yang merupakan hasil wawancara dengan Bp. C. Heru Budiargo, ED dimuat dalam bulletin intern HR News.</li> <li>- Mr. Andi M. Hatta, ED spoke at an the IICG Workshop entitled “Building GCG Awareness” with topic “Business Environment Changes and GCG – Bank Niaga’s Case” Wednesday, 8 September 2004 in Pusdiklat Bidakara.</li> <li>- “Anti Fraud Awareness” article – from Mr. C. Heru Budiargo, ED published in internal news.</li> </ul>  |
| <b>Oktober</b><br><b>October</b>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu Gunarni Soeworo - Wakil Presiden Komisaris menjadi pembicara dalam Pelatihan Sertifikasi Sektor Perbankan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia mengenai “Good Corporate Governance di Industri Perbankan Indonesia” di Pusdiklat Binasentra Bidakara Hotel pada Selasa 5 Oktober 2004.</li> <li>- Ibu Gunarni Soeworo - Wakil Presiden Komisaris menjadi pembicara dalam Seminar “Pengawasan Bank oleh Komisaris (Good Corporate Governance)” di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia pada Jumat, 8 Oktober 2004.</li> <li>- Bp. C. Heru Budiargo, ED menjadi pembicara dalam Seminar “Peranan Budaya Kerja Dalam Mencegah Penipuan Perbankan” oleh Bank Indonesia pada Senin, 11 Oktober 2004.</li> <li>- Turut berpartisipasi dalam Survey on Corporate Governance of Banks in Asia yang diadakan oleh UFJ Institute Indonesia, FCGI dan ADBI.</li> <li>- Revisi Audit Committee Charter.</li> <li>- Berperan serta dalam pembentukan Pengurus Forum Budaya Kerja Perbankan Nasional (FBKPN) yang dibentuk oleh Bank Indonesia.</li> <li>- Sebagai langkah lanjutan dari HR Info yang sudah berjalan, media HR HelpMail diluncurkan sebagai bentuk mekanisme umpan balik dari karyawan dan upaya HR untuk semakin dekat dengan karyawan melalui fungsi konsultatif yang ditawarkan dari media ini.</li> <li>- Ms. Gunarni Soeworo – Vice President Commissioner spoke at the Banking Sector Certification Training held by Bank Indonesia entitled “Good Corporate Governance in Banking Industry in Indonesia”, Pusdiklat Binasentra Bidakara Hotel, Tuesday 5 October 2004</li> <li>- Ms. Gunarni Soeworo – Vice President Commissioner spoke at the seminar” Bank Supervisory by Commissioner (Good Corporate Governance”, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Friday 8 October 2004.</li> <li>- Mr. C. Heru Budiargo, ED spoke at a seminar on “Working Culture Role in Avoiding Banking Fraud” held by Bank Indonesia, Monday 11 October 2004.</li> <li>- Participated in Survey on Corporate Governance of Banks in Asia held by UFJ Institute Indonesia, FCGI &amp; ADBI.</li> <li>- Audit Committee Charter revised.</li> <li>- Participated in forming committee of National Banking Working Culture Forum (FBKPN) held by Bank Indonesia.</li> <li>- Following the HR Info, another email-based communication channel called HR HelpMail was launched as a form of HR efforts to generate a closer relationship between HR and all employees through consultations or employees’ feedback.</li> </ul> |
| <b>Nopember</b><br><b>November</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Disclosure Task Force yang bertugas untuk mengkaji ulang setiap laporan keuangan yang akan dipublikasikan ke stakeholders telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Bank Indonesia.</li> <li>- Revisi Corporate Governance Policy.</li> <li>- Formed Disclosure Task Force with duties to review every financial report published to stakeholders and ensure following accountancy principles adhered to.</li> <li>- Corporate Governance Policy revision.</li> </ul>  |
| <b>Desember</b><br><b>December</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengiriman surat himbuan kepada pihak ketiga (dari Direktur Kepatuhan) untuk tidak mengirimkan bingkisan/hadiah/cinderamata dalam bentuk apa pun kepada karyawan, Direksi dan Komisaris Bank Niaga. Surat himbuan ini juga dimuat di website Bank Niaga.</li> <li>- Turut berpartisipasi dalam Riset GCG Perception Index 2004 yang diadakan oleh IICG.</li> <li>- Distributed letter to third party (from Compliance Director) requesting not to give gift/ present/ souvenir in any form be sent to Bank Niaga employees, Directors or Commissioners. This letter was also placed on Bank Niaga’s website.</li> <li>- Participated in GCG Perception Index 2004 research, held by IICG.</li> </ul>  |

Selain itu, terdapat kegiatan rutin yang dilakukan sepanjang tahun 2004, salah satunya adalah *Induction Programmes*, termasuk penanaman nilai-nilai dan Standar Etika Karyawan serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, untuk diberikan khusus bagi karyawan-karyawan baru. In addition several routine activities were frequently carried out during 2004; one of them is Induction Programmes including values and employee code of ethics and Good Corporate Governance principles and standards to new employees.

# MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN

## risk management and internal control

### Manajemen Risiko – Bagaimana hal itu dilaksanakan?

#### Risiko dan Pendapatan

Langkah menuju visi jangka panjang Bank Niaga memerlukan kemajuan dalam kualitas manajemen risiko pada aktivitas Bank sehari-hari, khususnya proses dan kualitas pengukuran risiko. Bank Niaga memperoleh pendapatannya dari menerima dan mengelola risiko nasabah untuk memperoleh laba. Risiko adalah alasan mengapa kami melakukan usaha. Struktur tata kelola manajemen risiko Bank yang kuat menjadi dasar evaluasi keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian untuk menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan, mengurangi fluktuasi pendapatan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

#### Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan

Kerangka Manajemen Risiko perusahaan meliputi identifikasi yang mendalam terhadap *Risk Management Objective* dan *Risk Appetite*, berlangsungnya *Risk Management Process* yang berkesinambungan dan tersedianya *Risk Infrastructure* yang memadai serta terciptanya *Risk Environment* yang mendukung.

#### Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan kami adalah pengalokasian modal secara efisien guna mendapatkan keuntungan yang optimal dan mengurangi kejutan-kejutan (*surprises*). Metode yang kami gunakan adalah memilih aktiva produktif maupun kegiatan-kegiatan bank yang dapat terukur secara efektif dalam kerangka risiko *risk and return* yang disesuaikan dengan kultur perusahaan, kemampuan modal, organisasi dan infrastrukturnya. Sangat penting bagi kami untuk memahami masalah-masalah bisnis dan investasi di mana kami melakukan investasi sehingga kami dapat mengumpulkan data dan informasi serta melakukan *sensitivity analysis*, baik atas faktor-faktor internal dan eksternal terhadap pendapatan sebelum memutuskan melakukan investasi.

#### Risk Appetite

*Risk Appetite* bergantung pada kemampuan kita untuk mengantisipasi dan mengukur besaran risiko. Dengan menggunakan batasan-batasan (*limits*), kami dapat memastikan seluruh risiko telah terdiversifikasi dengan baik dan seluruh portofolio tersebar dengan baik pula, sesuai dengan target pasar kita dan memenuhi seluruh proses transaksi, kebijakan serta prosedur.

#### Risk Management Process

Memenuhi arahan Basel II *Accord*, Manajemen Risiko dikelola berdasarkan tahapan-tahapan yang sistematis sebagai berikut:

- *Risk awareness*
- *Risk identification*
- *Risk monitoring*
- *Risk mitigation*

Bank Niaga telah mempunyai *risk library*, *Control Risk Self Assessment* (CRSA) maupun *business self-assessment*, metode-metode pengukuran risiko, *scenario analysis*, sistem deteksi dini, *contingency plan* serta sistem pelaporan manajemen yang memadai. *Risk awareness* dilakukan melalui sosialisasi yang intensif, lokakarya dan pelatihan yang berkesinambungan untuk membangun *risk culture* bagi seluruh karyawan.

### Risk Management – How is it carried out?

#### Risk and Reward

Progress toward the long term vision of Bank Niaga requires continual progress in managing the risks of the bank's every day activities and in particular, the process and quality of risk assessment. Bank Niaga derives its revenues from assuming and managing customer risk for profit. Risk is central to why we do business. The bank's strong risk governance structure is used to evaluate risk and return to produce sustainable revenue, to reduce the volatility of earnings and to increase shareholder value.

#### Our Enterprise Risk Management Framework

Using a totally integrated approach described as Enterprise Risk Management, Bank Niaga takes account of risk management objectives, risk appetite, the risk management process, the risk infrastructure and the risk environment:

#### Risk Management Objectives

Our objectives are simply the efficient allocation of capital for optimum benefit and the elimination of surprises. Our method to achieve this is to select earning assets and banking activities which we are able to measure effectively in terms of risk and return and which suit the company's culture, capital, organisation and infrastructure. It is essential that we fully understand a business or market in which we have invested, that we are able to collect data, conduct analyses and fully assess internal and external factors before we commit to investing.

#### Risk Appetite

Bank Niaga's risk appetite depends upon our ability to anticipate and measure risk. Using limits we are able to ensure risks are well diversified, that our portfolio is well spread, in line with our target market, in accordance with known transaction processes and in line with established policy and procedures.

#### The Risk Management Process

In line with the guidance from the Basel II Accord Bank Niaga's risk management assessment is based upon the following systematic steps.

- Risk awareness
- Risk identification
- Risk monitoring
- Risk mitigation

Bank Niaga has put in place a risk library, a Control Risk Self Assessment (CRSA) method, business self assessment, risk measurement method, scenario analysis, an early warning system, contingency plans and management reporting. Risk awareness is disseminated via intensive, workshops and continuity training to cultivate a sound risk culture among all bank employees.

**Risk Management Infrastructure**

*Risk Management Infrastructure* menggambarkan dengan jelas peranan masing-masing dalam organisasi guna menjalankan fungsi Manajemen Risiko, kebijakan dan prosedur untuk mengkomunikasikan aspek-aspek penting dari proses-proses, metodologi untuk memperkirakan besarnya potensi kerugian, sistem analisis serta laporan yang tepat waktu.

**Risk Environment**

*Risk Environment* meliputi pengembangan kultur yang sesuai yang mendukung pendekatan risiko yang tepat, komunikasi yang tepat mengenai manfaat manajemen risiko, pelatihan untuk memastikan bahwa organisasi mengikuti teknik yang terbaru dan hubungan antara pengambilan risiko, penilaian kinerja dan kompensasi untuk menekankan tanggung jawab pada tingkat perorangan.

**Definisi risiko**

Bisnis Bank Niaga terpapar ke dalam empat risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Risiko kredit adalah ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban membayar kembali. Risiko pasar adalah fluktuasi nilai aset yang disebabkan oleh perubahan harga-harga pasar dan *yields*. Risiko likuiditas adalah suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasi jatuh tempo kewajiban dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aktiva dan untuk memenuhi kewajiban pada tingkat harga pasar yang layak. Risiko operasional adalah potensi kerugian dan kejadian yang melibatkan orang, proses, teknologi, permasalahan hukum, kejadian eksternal, kepatuhan atau reputasi.

**Siapa yang menilai risiko Bank?**

Risiko dibahas dan dinilai pada tingkat Dewan Komisaris (sebagaimana telah diuraikan sebelumnya), pada tingkat Direksi dan *Board of Senior Executive* (BoSE) dengan menggunakan struktur komite yang komprehensif, yang menjabarkan Manajemen Risiko Usaha dan Tata Kelola di Bank Niaga.

**Komite Eksekutif**

Komite Eksekutif yang terlibat dalam manajemen risiko adalah:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Risiko dan Kebijakan Kredit
3. Komite Aset dan Kewajiban
4. Komite Risiko Pasar
5. Komite Risiko Operasional dan Informasi

Komite Eksekutif terdiri dan anggota *Board of Senior Executive* dan *Group Head* terkait sebagai sekretaris. Beberapa *Group Head* lainnya, *Area Manager* dan beberapa Karyawan Senior turut diundang sebagai narasumber.

**Risk Management Infrastructure**

The Risk Management Infrastructure takes account of clearly defined roles within the organization to carry out the risk management function, policies and procedures to communicate key aspects of the process, methodologies to estimate the probability and size of loss, systems for analysis and timely reporting.

**Risk Environment**

This comprises the development of a suitable culture promoting an appropriate approach to risk, proper communication of the benefits of risk management, training to ensure the organization is current on latest techniques and links between risk taking, performance measurement and compensation to emphasise responsibility at the individual level.

**Risk Definitions**

The business of Bank Niaga is exposed to four major risks, credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

Credit risk is the inability of a customer to meet their repayment or delivery obligations. Market risk is the fluctuation of asset values caused by changes in market prices and yields. Liquidity risk represents an inability to accommodate liability maturities and withdrawals, to fund asset growth and otherwise meet contractual obligations at reasonable market rates. Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, technology, legal issues, external events, execution of regulations and others

**Who assesses the risk?**

Risk is discussed and assessed at the Board of Commissioners level, by the Board of Directors and by the Board of Senior Executives (BoSE) using a comprehensive committee structure. This structure describes the extent of Enterprise Risk Management and Governance at Bank Niaga.

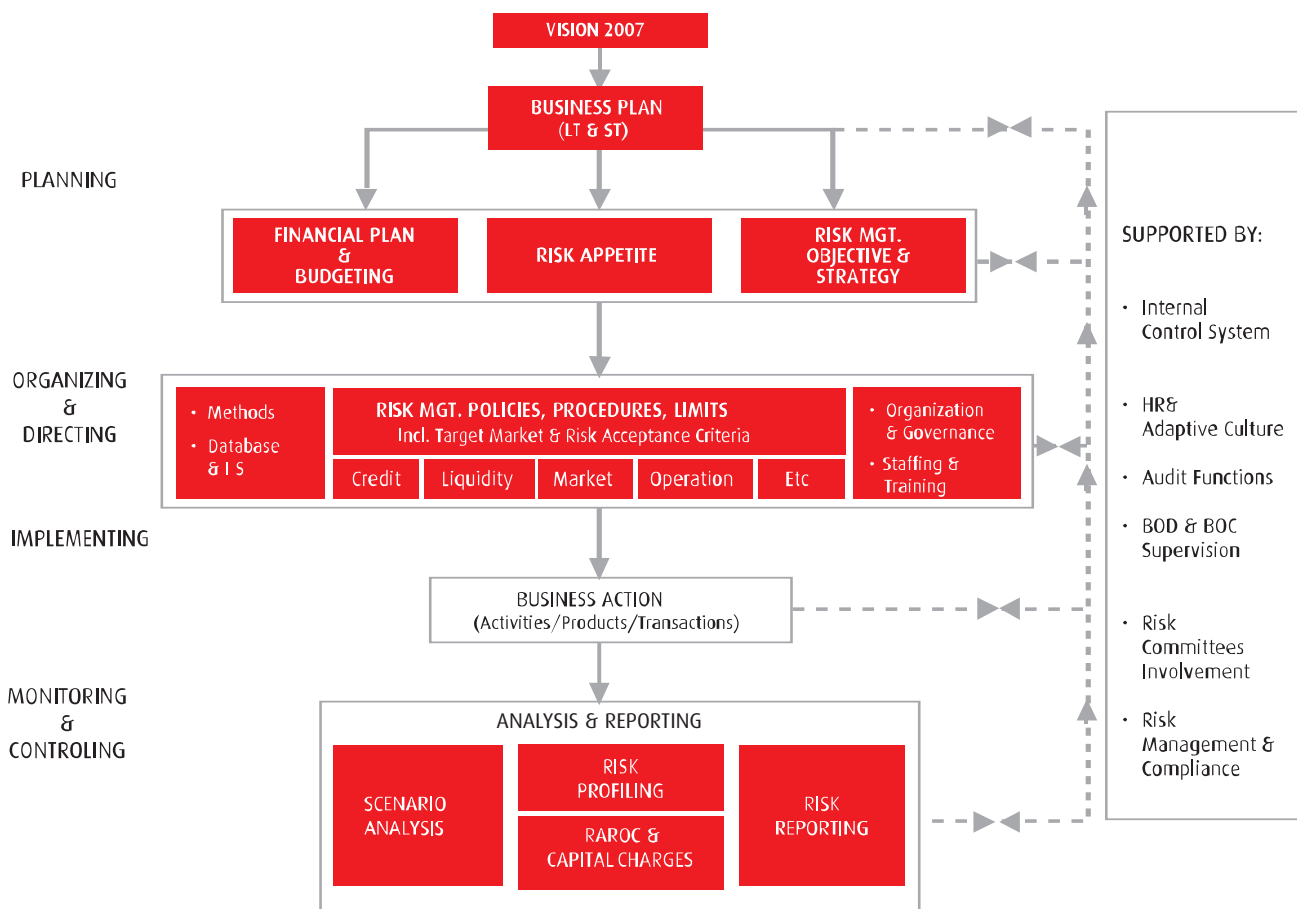
**Executive Committees**

Executive Committees involved in risk management:

1. Risk Management Committee
2. Credit Risk and Policy Committee
3. Asset and Liability Committee (ALCO)
4. Market Risk Committee
5. Operation and Information Risk Committee

The Executive Committee members consist of the Board of Senior Executives and several Group Heads who act as secretaries for committees. A number of Group Heads, Area Managers and selected senior officers are also invited to contribute but not to vote.

## Business Process & Enterprise Risk Management





**Komite Manajemen Risiko**

Komite ini dipimpin oleh Presiden Direktur, beranggotakan satu orang Komisaris dan anggota *Board of Senior Executive*. Komite ini bertemu sedikitnya tiga bulan sekali untuk menentukan dan menganalisis tingkat risiko yang berkaitan dengan bisnis Bank, peluang bisnis yang ada dan kecukupan modal Bank. Keputusan dari komite ini dituangkan menjadi kebijakan operasional dan pedoman kerja untuk semua tingkat organisasi.

**Tugas Komite ini adalah melakukan kajian atas :**

1. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko
2. Arah, strategi dan program manajemen risiko
3. Profil risiko dan analisa kecukupan modal
4. Kebijakan dan implementasi manajemen risiko
5. Metodologi pengukuran manajemen risiko
6. Rencana keadaan darurat (*Contingency Plan*)
7. Kecukupan pencadangan penghapusan

Untuk membantu peran komite dimaksud, maka dilakukan kontrol dan pemeriksaan secara independen terhadap aspek operasional bank oleh internal audit yang diketuai oleh *Comptroller*.

**Pengelolaan Risiko Kredit**

Risiko kredit di sini dimaksudkan sebagai ketidakmampuan debitur untuk melunasi kewajibannya kepada Bank. Risiko kredit dikelola dengan melakukan kajian terhadap:

1. Diversifikasi kredit dan portofolio (segmen usaha/ sektor industri/ debitur);
2. Kebijakan dan prosedur kredit;
3. Kecukupan pencadangan penghapusan;
4. Penetapan profil indikator risiko kredit dan metode pengukuran risiko kredit

Komite Risiko dan Kebijakan Kredit bertemu sedikitnya 6 kali setahun dan diketuai oleh Direktur Compliance and Risk Management, dihadiri oleh Presiden Direktur dan anggota *Board of Senior Executive* lainnya. Pertumbuhan pinjaman yang sehat serta penurunan rasio kredit macet bruto Bank Niaga dari 3,61 persen menjadi 3,18 persen di tahun 2004 menunjukkan efektifitas pengelolaan risiko kredit di Bank Niaga.

**Risk Management Committee (RMC)**

Chaired by the President Director and included one Commissioner and members of BoSE, RMC meets at least every three months to determine and analyze the appetite for risk based on analyses of the risk profile of the bank's business, the business opportunities involved and the capital adequacy of the bank. Decisions of this Committee are incorporated in operational policy and working guidelines at all organizational levels.

**The Risk Management Committee reviews :**

1. Frame work and governance in risk management
2. Direction, strategy and risk management programme
3. Risk profile and capital analysis
4. Policy and Implementation for risk management
5. Methodology in risk measurement
6. Contingency plans for extraordinary events
7. Adequacy of provisions made for losses

In addition to the committee's role, independent supervision and control over the Bank's operation is conducted by the internal audit unit, a working unit led by the *Comptroller*.

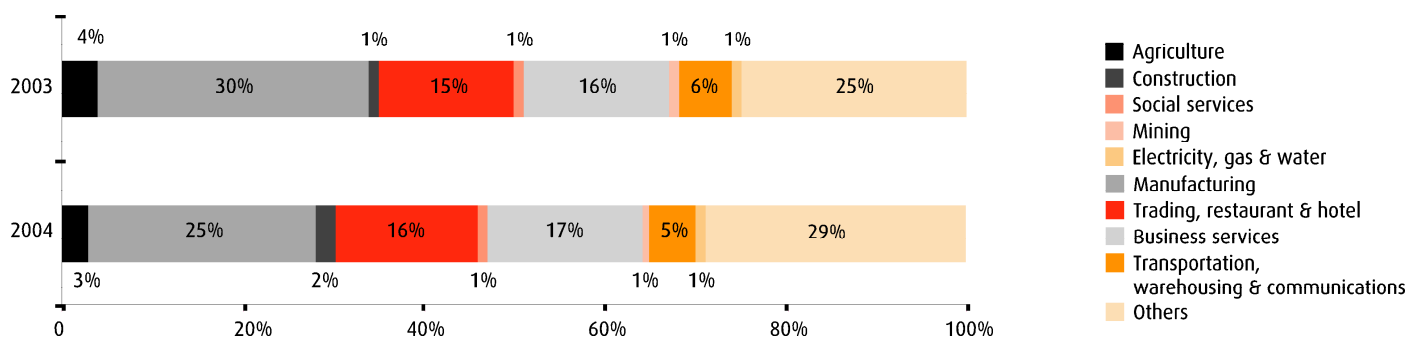
**Credit Risk Management**

Credit risk is the inability of a customer to meet their repayment obligations. Credit risk is managed based on the review of :

1. The diversification of credit risk and portfolio (business segment/ industry sector/ borrowers)
2. Credit policy and procedure
3. Adequacy of provisions for loan losses
4. Other major risk indicators and methods of credit risk measurement

The Credit Risk and Policy Committee meets at least 6 times a year and is chaired by Director of Compliance and Risk Management and attended by the President Director and the other Board of Senior Executive members. The reduction of the gross non performing loan ratio from 3.61 per cent to 3.18 per cent in 2004 is one indicator of the effectiveness of the Banks credit risk management.

**Loans by economic sectors (all currencies)  
before adjustment relating to non-performing loans**



### Pengelolaan Risiko Likuiditas

Manajemen likuiditas terlibat dalam aktivitas Bank dalam memelihara kapasitas pembiayaan yang bermacam-macam, aktiva lancar dan sumber kas lainnya untuk mengakomodasi fluktuasi pada level aktiva dan kewajiban yang disebabkan oleh gangguan bisnis atau peristiwa yang tidak diantisipasi. Bank Niaga mengelola risiko likuiditas pada beberapa tingkatan yaitu Grup Keuangan, Akuntansi dan Perencanaan yang merumuskan strategi likuiditas dan tingkat suku bunga, Grup *Treasury* mengelola likuiditas dan tingkat suku bunga secara operasional dan Komite *Asset and Liability* (ALCO) mengawasi posisi dan kondisi dan neraca Bank dibandingkan dengan kondisi pasar dan dalam pertemuan bulannya menentukan strategi optimal untuk mengelola risiko ini. ALCO diketuai oleh Direktur Finance & Corporate Planning dengan anggota terdiri dari Presiden Direktur dan *Board of Senior Executive*.

ALCO memusatkan perhatiannya pada besarnya aktiva lancar, termasuk kecukupan cadangan likuiditas di Bank Indonesia, kemampuan Bank untuk menggalang dana dari pasar uang antar bank, struktur pendanaan Bank, jatuh tempo aktiva dan kewajiban, tingkat suku bunga dan kecenderungan pasar, kecukupan pendanaan di masa mendatang dan kondisi ekonomi makro. Selama 2004, kemampuan manajemen risiko likuiditas Bank terbukti dengan jelas dapat menentukan struktur pendanaan yang semakin baik dengan meningkatnya dana murah dengan stabil.

### Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan harga-harga pasar dan *yields*. Risiko pasar sangat berkaitan dengan pinjaman nasabah Bank, deposito, aktivitas perdagangan, surat-surat berharga dan produk derivatif. Risiko pasar dikelola dalam batas risiko secara menyeluruh dan menggunakan teknik lindung nilai (*hedging*). Seluruh aktivitas perdagangan sehubungan pada pertukaran mata uang asing, derivatif, pasar uang dan surat-surat berharga dipantau setiap hari dan dikaji dengan basis *mark to market* sesuai batas yang ditetapkan oleh Komite Risiko Pasar dan sejalan dengan peraturan Bank Indonesia. Komite Risiko Pasar yang diketuai oleh Direktur Corporate Banking bertemu sedikitnya setiap tiga bulan sekali dan dihadiri oleh Presiden Direktur serta anggota *Board of Senior Executive*. Penurunan kontribusi pendapatan bunga dan Obligasi Pemerintah terhadap prosentase total pendapatan bunga (seiring dengan peningkatan portofolio pinjaman nasabah di tahun 2004) dan pengelolaan nilai dana seiring turunnya suku bunga merupakan suatu contoh yang baik dan proses usaha Bank Niaga yang berkesinambungan melalui manajemen risiko pasar untuk mengoptimalkan hasil dari komposisi aktiva.

### Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang melibatkan orang, kegagalan proses, teknologi, permasalahan hukum, kejadian eksternal, kepatuhan peraturan dan sebagainya. Di bawah struktur tata kelola Bank, masing-masing unit bisnis bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Sebagai tambahan, profil risiko bank secara keseluruhan dan sistem pengawasan intern telah dikembangkan dan dipantau oleh Komite Risiko Operasional dan Informasi, yang diketuai oleh Direktur Information Technology & System, dengan anggota *Board of Senior Executive* serta beberapa *Group Head* terkait. Komite ini bertemu sekurangnya tiga kali dalam satu tahun dengan memusatkan perhatiannya kepada risiko operasional yang berhubungan dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia dan prinsip '*know your customer*' sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya penipuan dan malpraktek.

### Liquidity Risk Management

Liquidity management involves the bank in maintaining ample and diverse funding capacity, liquid assets and other sources of cash to accommodate fluctuations in asset and liability levels caused by business shocks or unanticipated events. Bank Niaga manages liquidity risk on several levels; the Finance, Accounting and Planning group formulates liquidity and interest rate strategy, the Treasury group manages liquidity and interest rate exposure operationally and the Asset and Liability Committee (ALCO) oversees the position and condition of the bank's balance sheet relative to market conditions and determines at its monthly meetings the optimum strategy to manage this risk. ALCO is chaired by the Director of Finance and Corporate Planning and membership consists of the President Director and Board of Senior Executives.

ALCO focuses on the size of liquid assets, including reserve requirements at Bank Indonesia, the capacity of the bank to raise money on the inter-bank market, the bank's funding structure, maturities of assets and liabilities, interest rates and expected trends, future funding requirements and macro economic conditions. During 2004, the bank's liquidity risk management capabilities were evident in the improved structure of the funding mix with a significant increase in low cost, stable, third party deposits.

### Market Risk Management

Market risk, the potential loss caused by changes in market prices and yields is inherent in the bank's customer loans, deposits, in its trading activities, in securities and in derivatives. Market risk is managed within our overall appetite for risk using hedging techniques. All trading activities in foreign exchange, derivatives, money market and securities are monitored daily and assessed on a mark to market basis conforming to limits set by the Market Risk Committee and in line with Bank Indonesia regulations. The Market Risk Committee meets at least once every three months and is chaired by the Director of Corporate Banking and attended by the President Director and members of the Board of Senior Executives. The reduction in the contribution of interest income from Government bonds as a percentage of total interest income (as the bank's customer loan portfolio grew in 2004) and the close management of deposit pricing as interest rates declined are good examples of the continuous process of Bank Niaga's efforts through market risk management to optimize yield from its balance sheet mix.

### Operational Risk Management

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes failure, technology, legal issues, external events, execution, regulations and others. Under the bank's corporate governance structure each business unit carries the responsibility for the risks incurred in day to day operations by following laid down policies and procedures, controls and monitoring routines. In addition a bank-wide risk profile and internal control system has been developed and is monitored by the Operations and Information Risk Committee, chaired by the Director of IT & System with participation by the Board of Senior Executives and selected Group Heads. The committee meets three times a year focusing on the operational risks related to product development, systems, human resources and the principle of 'know your customer' as a key preventative measure against bad practice and fraud.

**Kontrol Audit**

Di samping sistem dan komite manajemen risiko tadi, Bank Niaga telah membentuk fungsi khusus dalam sistem pengendalian internnya. Di samping tugas-tugas rutin yang ada, Direktur Compliance and Risk Management serta *Comptroller* dapat diundang untuk menghadiri setiap Forum Komite Audit sebagai narasumber.

Komite Audit Bank Niaga bertemu sedikitnya sekali dalam sebulan sebagai bagian dari perannya untuk mengkaji ulang setiap kegiatan operasional Bank. Audit intern mengemban pengkajian secara independen pada semua area dan unit bisnis secara sistematis, untuk membahas masalah pengontrolan, memadai tidaknya kebijakan dan prosedur, kepatuhan pada ketentuan bank sentral dan peraturan intern serta efektivitas dari pengawasan dan struktur manajemen, dan melaporkannya langsung kepada Presiden Direktur.

Sebagai tambahan dari seperti yang telah diuraikan sebelumnya, Komite Audit Bank yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua anggota independen lain bertugas meninjau ulang efektivitas sistem akuntansi Bank, fungsi internal audit dan pekerjaan auditor ekstern.

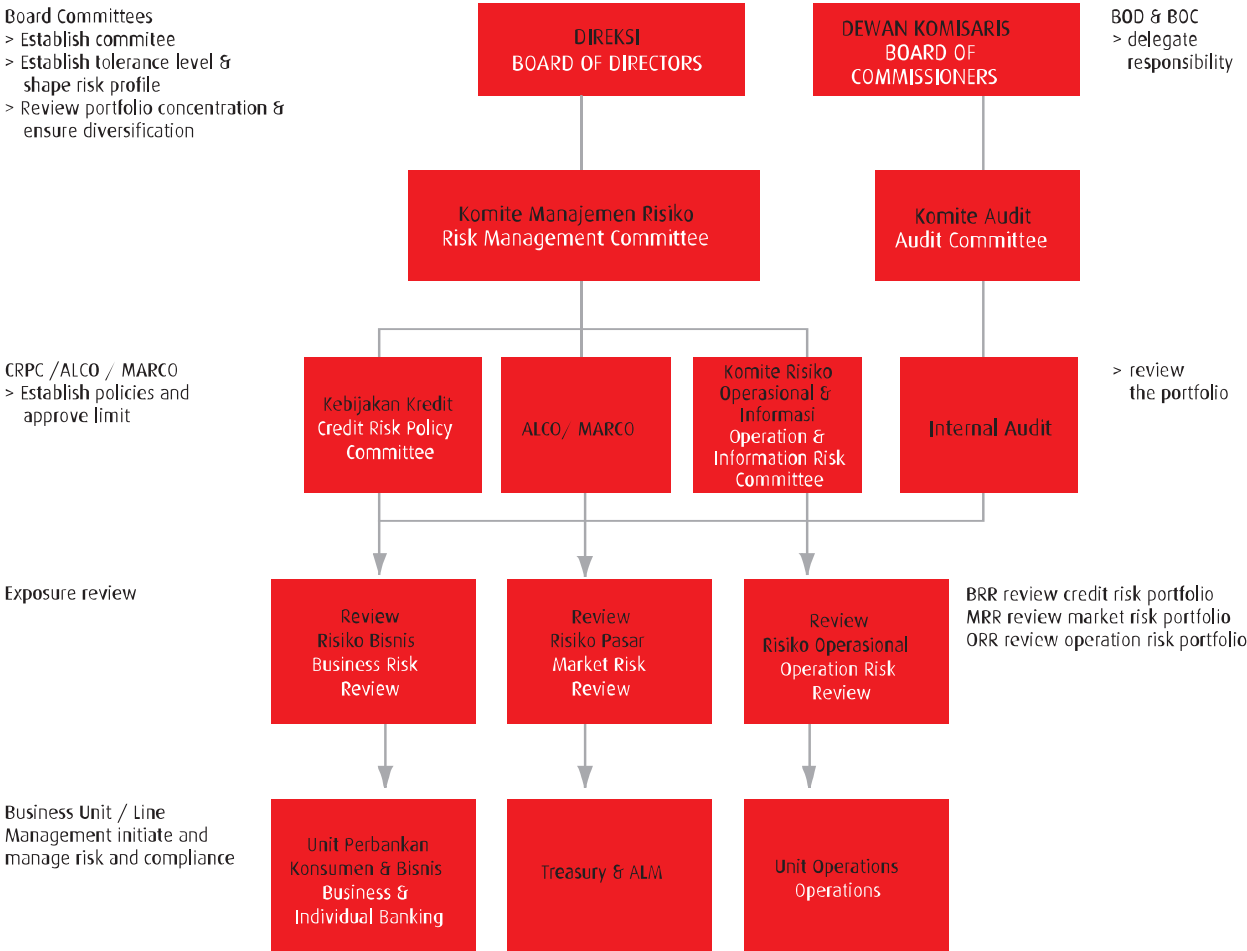
**Audit Control**

In addition to the risk management systems and committees already mentioned Bank Niaga maintains an extra line of defense in its Internal Control System. Aside from their regular duties, the Director of Compliance and Risk Management and the Comptroller can be invited to every Audit Committee forum.

Bank Niaga’s Audit Committee meets at least once a month as part of its role to review any and every activity within the bank’s operations. Internal audit carries out independent reviews of all areas and business units on a systematic basis, to examine control issues, adequacy of policies and procedures, compliance with central bank and internal regulations and effectiveness of supervision and management structures, reporting direct to the President Director.

In addition as described elsewhere, the Audit Committee of the bank chaired by an Independent Commissioner with two other independent members is tasked with reviewing the effectiveness of the bank’s accounting systems, internal audit function and the work of external auditors.

**Proses Manajemen Risiko dan Tata Kelola di Bank Niaga**  
The risk management and governance process at Bank Niaga



# PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

## internal control statement

### Tanggung Jawab Dewan

Dewan Direksi menyadari tanggung jawab untuk mempertahankan sebuah sistem pengendalian intern yang kuat untuk menjaga investasi para pemegang saham dan aset perusahaan. Sistem pengendalian intern menilai dan menangani risiko-risiko penting berdasarkan proses yang sedang berjalan yang bertujuan untuk mencapai perbaikan yang berkesinambungan di berbagai aspek dari sistem pengendalian intern tersebut.

Akan tetapi, harus dicatat bahwa ada batasan-batasan yang melekat pada setiap sistem pengendalian internal, dan sistem tersebut dibentuk untuk mengelola dan mengawasi risiko secara wajar, bukan menghapuskannya. Jadi perlu dicatat bahwa sistem-sistem ini hanya dapat menyediakan jaminan yang wajar, bukan jaminan yang pasti, terhadap kesalahan pernyataan, kerugian, atau kejadian tak terduga.

Pernyataan ini menyediakan suatu pandangan dan elemen-elemen utama yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank:

- ∑- Operasional yang efektif dan efisien
- ∑- Laporan keuangan yang dapat dipercaya
- ∑- Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- ∑- Melindungi aktiva

### Pengendalian Lingkungan

Pengendalian lingkungan mempengaruhi sejarah dan budaya Bank Niaga, pembentukan organisasinya, dan membangun kesadaran akan pengendalian terhadap para karyawan. Berdasarkan penilaian kami, segala aspek penting yang berhubungan dengan pengendalian lingkungan telah dilaksanakan. Ini dapat dibuktikan dengan kode etika yang telah dibuat dan dilaksanakan serta peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan praktek usaha, konflik kepentingan dan pemisahan tugas.

Komite Audit memberikan jaminan kepada para anggota Dewan. Selama tahun 2004, Komite Audit mengadakan sejumlah pertemuan untuk mendapatkan temuan dan memberikan masukan guna meningkatkan sistem pengendalian intern berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Auditor internal dan eksternal dan *Compliance Officer* Bank dan anak perusahaan.

Sebagai tambahan, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia juga mengadakan inspeksi langsung secara berkala.

### Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dan digunakan untuk memastikan dilaksanakannya arahan manajemen. Kebijakan dan prosedur unit bisnis utama telah didokumentasikan dan disetujui oleh para anggota Dewan dan ditelaah secara berkala dan diperbaharui oleh Risk Management Group.

Compliance Group mengemban tanggung jawab untuk mengkaji kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk grup perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Setiap pelanggaran akan mendapatkan perhatian manajemen dan Komite Audit dan anggota Dewan terkait akan terus diberitahu mengenai penyebabnya dan tindakan-tindakan perbaikan yang diambil

Rencana kontinjensi yang efektif telah dikembangkan dan didokumentasikan untuk menangani gangguan pelayanan jika hal itu terjadi. Uji coba dan rencana kontinjensi dan pemulihan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa rencana tersebut efektif, sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat dijalankan.

### Board Responsibility

The Board of Directors acknowledges its responsibilities for maintaining a sound internal control system to safeguard shareholders' investments and the Group's assets. The internal control system assesses and manages principal risks based on an ongoing process aimed to achieve continuous enhancements in many aspects of the internal control system.

However, it should be noted that there are limitations that are inherent in any system of internal control and that such systems are designed to manage and control risks appropriately rather than to eliminate them. Accordingly, it should be noted that these systems could provide only reasonable, and not absolute assurance against material misstatement or loss or the occurrence of unforeseeable circumstances.

This statement provides an overview of the key elements used to achieve the Bank's internal control objectives:

- ∑ - Effectiveness and efficiency of operations;
- ∑ - Reliability of financial reporting;
- ∑ - Compliance with applicable laws and regulations
- ∑ - Safeguarding of assets

### Control Environment

Control environment influences Bank Niaga's history and culture, sets the tone of the organization, and develops control consciousness of its personnel. Based on our assessment, all material aspects related to control environment were in place. This was evidenced by established and implemented code of ethics and other policies regarding acceptable business practices, conflict of interests and segregation of duties.

Audit Committee provides assurance to the Board. During the year, meetings were held by Audit Committee to deliberate findings and suggestions for improvements of the internal control system based on recommendations proposed by the internal and external auditors, and the Compliance Officer of the Bank and the Group's Subsidiaries.

In addition, Bank Indonesia and Bank Negara Malaysia also conduct onsite inspections on a regular basis.

### Control Activities

Control activities are policies and procedures developed and used to ensure that management directives are met. Key business units' policies and procedures have been documented and approved by the Boards, and regularly reviewed and updated by the Risk Management Group.

The Compliance Group of the Bank undertakes the responsibility of reviewing compliance with the laws and regulations applicable to the Group's companies, both internally and externally. Any deviations are brought to the attention of the management and Audit Committee and the respective Board are kept informed of the causes and remedial measures taken.

An effective contingency plan has been developed and documented to deal with service interruptions if and when they occur. Periodic tests of contingency and recovery plans were conducted to make sure that they are effective, current and operational.

### Penilaian Risiko/Manajemen Risiko

Manajemen telah menentukan dan menyampaikan misi, strategi dan tujuan Bank Niaga dengan sangat jelas serta indikator kinerja utama dan kriteria pengukuran untuk pencapaian tujuan bank secara keseluruhan. Salah satu tujuan utama manajemen risiko adalah untuk memastikan tercapainya tujuan bank secara keseluruhan dengan risiko yang kecil. Mekanisme dan infrastruktur yang memadai diterapkan untuk menilai rintangan dan memudahkan pencapaian tujuan.

Dewan melihat betapa pentingnya menjaga sistem manajemen risiko yang kuat guna memenuhi prinsip-prinsip perbankan yang bijaksana dan tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk meningkatkan sistem manajemen risiko, kegiatan dan proses berikut ini telah dilaksanakan:

- Penyusunan Kerangka Kerja Manajemen Risiko.
- Penyusunan Manual sebagai petunjuk pelaksanaan semua kegiatan dan produk.
- Pengembangan batasan-batasan untuk memastikan agar kegiatan yang berisiko tetap berada dalam batas-batas yang dapat diterima sementara kegiatan usaha berjalan terus.
- Pembentukan Komite Risiko di tingkat Dewan (6 komite).
- Pembentukan Grup Manajemen Risiko sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan manajemen risiko, untuk mensosialisasikan manajemen risiko di kantor pusat dan kantor cabang serta mengembangkan metode dan alat manajemen risiko. Pengembangan metode merupakan suatu kegiatan proaktif untuk mengantisipasi potensi kerugian yang dihadapi oleh Bank.

### Informasi dan Komunikasi

Berbagai informasi yang berkaitan dengan hal tersebut di atas diidentifikasi, dipahami dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu tertentu agar para karyawan mampu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan *stakeholder* eksternal mengetahui kondisi bank yang sesungguhnya. Mekanisme pengumpulan informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional, laporan keuangan dan informasi yang berhubungan dengan kepatuhan memungkinkan Bank menjalankan dan mengontrol usahanya yang dibentuk oleh manajemen. Pertemuan-pertemuan rutin juga dilaksanakan untuk meningkatkan penyebaran informasi dan komunikasi.

### Pemantauan

Sistem pengendalian intern dipantau terus-menerus untuk mengevaluasi kinerja sistem tersebut. Kualitas pemantauan intern yang rendah diidentifikasi melalui kaji ulang secara terus-menerus dan pada saat proses audit terhadap kegiatan-kegiatan manajemen dan pengawasan. Kekurangan yang mempengaruhi tercapainya tujuan perseroan dilaporkan ke tingkat manajemen yang lebih tinggi.

- Aktivitas pemantauan yang berkesinambungan. Kinerja unit bisnis terkait dipantau secara berkala. Tinjauan dilaksanakan dan disampaikan kepada Direksi secara berkala. Peninjauan difokuskan pada kinerja nyata dibandingkan dengan anggaran. Penyebab perbedaan baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan benar-benar diukur dan langkah-langkah yang tepat diambil untuk memperkecil dampak yang merugikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Secara berkala, Grup Manajemen Risiko mempublikasikan profil risiko bank secara menyeluruh dan melaporkannya langsung kepada Dewan.

### Risk Assessment/ Risk Management

Management has established and communicated the Bank Niaga's mission, strategy and business objectives in a clear manner as well as key performance indicators and measurement criteria for achieving bank-wide objectives. One of the key risk management objectives is to ensure that the bank-wide objectives are achieved with minimal surprises. Adequate mechanism and infrastructure are in place to assess barriers and facilitate achievement of the objectives.

The Board places importance on maintaining a sound risk management system arising from its business activities in response to fulfilling the principles of prudential banking and Good Corporate Governance.

To enhance the risk management system, the following activities and processes had been implemented:

- Risk Management Framework has been established.
- Manuals have been developed to provide guidance to execute all activities and products.
- Limits have been developed to ensure that the risk taking activities remain within the range of the Bank's risk tolerance while allowing for normal and profitable business activity.
- Risk Committees at the Board level have been established (6 committees).
- Risk Management Group was formed to serve as a prime mover to drive the implementation of risk management, to deliver socialization program of risk management in headquarter and regional offices and to develop risk management methodologies and tools. The development of risk management methodologies serves as proactive actions to anticipate potential losses faced by the Bank.

### Information and Communication

Pertinent information has been identified, captured and communicated in a form and timeframe that enables employees to carry out their responsibilities and external stakeholders to be aware of the bank's conditions. Mechanisms of information gathering related to operational, financial reporting and compliance related information that makes it possible for the bank to run and control its business has been established by management. Regular meetings are also held to promote dissemination of information and communication.

### Monitoring

Internal control system is monitored continuously to assess the system performance. Deficiencies in internal control quality are identified by ongoing review and during audit process of the managerial and supervisory activities. The deficiencies that influence the achievement of the Company's objectives are reported to the higher level management.

- Ongoing monitoring activities  
The performance of respective business units is monitored on regular basis. Reviews are conducted and submitted to the Board of Directors on regular basis. The reviews focus on the actual performance against the budget. The causes for the favorable and unfavorable variances are deliberated and appropriate measures are taken to minimize the undesirable adverse impacts, both quantitatively and qualitatively.

On regular basis, Risk Management Group published the bank-wide risk profile as reported directly to the Board.

- Audit Internal

Fungsi Audit Internal mengacu pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Komite Audit. Audit terhadap semua departemen/bagian dan anak perusahaan di dalam Grup telah selesai di tahun 2004.

Audit Internal secara independen menilai kecukupan kontrol internal, keefektifan manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola di dalam grup dan bertanggung jawab langsung kepada Komite Audit dan Direksi.

Kepala Audit Internal (*Comptroller*) juga diundang untuk menghadiri semua rapat Komite Audit untuk memudahkan dan memahami kegiatan dan kinerja grup secara keseluruhan.

- Internal Audit

Internal audit function is effected based on annual audit plan as approved by Audit Committee. Audits of all key departments/ functions and subsidiaries within the Group have been completed during the year.

The Internal Audit independently assesses the adequacy of internal controls, effectiveness of risk management, controls and governance processes within the Groups and reports directly to the Audit Committee and the Board of Directors.

The Chief of Internal Audit (Comptroller) is also invited for all Audit Committee meetings to facilitate and understand group-wide activities and performance.



# KEPATUHAN DAN PENGUNGKAPAN HAL-HAL YANG BERSIFAT MATERIAL

## compliance and material disclosure

### Kepatuhan

#### Pendahuluan: tujuan

Bagi Bank Niaga, manajemen kepatuhan bukanlah sekadar memenuhi peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan bank. Kami menanamkan standar etika dan budaya kepatuhan Pengelolaan Kepatuhan itu sendiri, sejalan dengan praktek bisnis yang sehat.

Tujuan manajemen Bank Niaga adalah mencegah risiko kepatuhan, mempertahankan citra sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menciptakan disiplin operasional sebagai inti budaya kepatuhan.

#### Ruang lingkup

Lingkup manajemen kepatuhan meliputi peraturan internal dan eksternal. Peraturan internal meliputi kebijakan, prosedur internal dan penerapan standar etika di seluruh lingkungan bank. Peraturan eksternal mencakup seluruh peraturan maupun undang-undang yang dikeluarkan oleh otoritas keuangan dan perbankan.

Peran Pengelolaan Kepatuhan meliputi:

1. Mengidentifikasi, mengumpulkan dan menilai seluruh peraturan dan kebijakan.
2. Menyebarkan informasi dan peraturan kepada manajemen dan karyawan terkait.
3. Menginformasikan dan mengedarkan peraturan serta melaksanakan pelatihan untuk peraturan tersebut.
4. Menyetujui kebijakan, prosedur, kegiatan dan produk baru.
5. Menjalankan sistem pengambilan sampel untuk memeriksa efektivitas kepatuhan terhadap kegiatan dan transaksi yang dijalankan.
6. Menganalisis dan melaporkan pengelolaan kepatuhan.
7. Memantau pemenuhan komitmen terhadap pihak yang berwenang.
8. Memantau tindakan-tindakan korektif sehubungan dengan komentar-komentar dari pihak eksternal.
9. Meyakinkan berjalannya prinsip kepatuhan dari praktik tata kelola perusahaan.

Tanggung jawab tim Pengelolaan Kepatuhan lainnya adalah menjaga agar prinsip *Know Your Customer* diterapkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, serta mencegah terjadinya praktek pencucian uang.

Praktik yang dilakukan untuk mendukung hal ini adalah dengan sosialisasi masalah kepatuhan melalui pelatihan yang berkelanjutan bagi karyawan dan pelatihan intensif terhadap karyawan baru maupun *frontliners*, pembentukan *database* melalui otomasi dan hubungan intensif dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Otomasi lebih lanjut pada *database* KYC di tahun 2004 berhasil mempermudah pendeteksian aktivitas keuangan yang mencurigakan. Bank Niaga telah mengarsipkan sebagian laporan kepada PPATK.

Direktur Kepatuhan tidak terlibat dalam persetujuan kredit, keputusan investasi, perdagangan surat berharga maupun transaksi jasa bank lainnya, namun mempunyai hak veto untuk membatalkan transaksi dan/atau pengeluaran kebijakan atau prosedur dan/ atau produk-produk dan aktifitas yang menyimpang dari perundang-undangan yang berlaku.

### Compliance

#### Introduction: purpose

Bank Niaga's approach to compliance management goes beyond merely complying with the terms of rules and regulations pertaining to the bank. We set out to build a standard of ethics and a compliance culture as an objective in itself, commensurate with sound business practice.

Our management's aims are to avoid compliance risk, to sustain our image as a responsible company in fulfilling rules and regulations and to create operational disciplines which form the core of our compliance culture.

#### Scope

The scope of compliance management is both internal and external. Internal regulations cover policy, internal procedures and the application of ethical standard bank-wide. External covers all finance and banking authority regulations and laws.

Compliance Management Role can be described as follows:

1. To identify, compile and assess all regulations and policies.
2. To circulate information and regulations within the bank to affected management and employees.
3. To communicate and disseminate regulations and conduct related training.
4. To approve policy, procedures, activities and review new products.
5. To undertake sampling to test the effectiveness of compliance to activities and transactions.
6. To analyze and report on the bank's compliance management.
7. To monitor fulfillment of commitment to regulator.
8. To monitor corrective actions in regards to external parties comments.
9. To ensure the compliance of good corporate governance practice.

The Compliance Management is further responsible for best practice and adoption of the "Know Your Customer" requirements and maintaining the disciplines relating to the avoidance of money laundering.

In this regard, a further regular role is the dissemination of compliance issues through ongoing training to existing employees, intensive training to new employees and frontliners, building of databases using automation and linkages with Indonesia's Financial Intelligence Unit known as PPATK (Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan). During 2004 further automation of the customer information database has made it easier to uncover any suspicious activities. The Bank has filed some reports to PPATK.

The Compliance Director is not involved in granting credit approval in investment decisions, trade or bank service transactions but he holds the right to veto any transaction and/ or policy or procedure and/ or products and activities which may not comply with a standing regulation.

Pada tahun 2004 kami berhasil melaksanakan prinsip-prinsip kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

*Good Corporate Governance, Anti Money Laundering, Know Your Customer* masih merupakan program-program yang diprioritaskan dalam Pengelolaan Kepatuhan di tahun 2004.

#### Hal-hal yang Bersifat Material

Pada bagian ini dijelaskan sejumlah langkah yang diambil Bank dan beberapa hal yang berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia.

#### Paparan Publik

Sebagai bagian dari komitmen Bank untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham, masyarakat umum dan media massa, maka Bank menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 25 Maret 2004 untuk menginformasikan rencana pelaksanaan *reverse stock split* serta pada tanggal 26 Oktober 2004 untuk menyampaikan kondisi Bank Niaga.

#### RUPST dan RUPSLB

Selama tahun 2004, Bank Niaga mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST diadakan pada tanggal 8 April 2004 dan menghasilkan beberapa keputusan yaitu:

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2003 dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan tahun buku 2003 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Drs. Hadi Sutanto dan Rekan".
- Menetapkan bahwa laba berjalan Perseroan tahun buku 2003 dibagi menjadi tiga alokasi untuk dana cadangan, pembayaran dividen dan pembayaran tantiem.
- Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan" sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2004.
- Menyetujui penunjukkan kembali seluruh Komisaris, Komisaris Independen dan Direktur.

Pada tanggal 23 April 2004, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk menyetujui:

- Peningkatan Modal Dasar serta Modal Ditempatkan/ Disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peningkatan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*.
- Perubahan ketentuan Anggaran Dasar mengenai peningkatan Modal Dasar serta Modal Ditempatkan/ Disetor.
- Perubahan persyaratan dan ketentuan ESOP.

Pada tanggal 23 Agustus 2004, Perseroan kembali menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui pengunduran diri Encik Mohd Salleh bin Mahmud dan mengangkat Dr. Roslan A. Ghaffar serta membentuk Unit Usaha Syariah.

#### Litigasi yang belum terselesaikan

Hingga tanggal laporan ini dibuat, tidak ada litigasi yang perlu dilaporkan.

In 2004 we have successfully maintained our compliance to the prevailing regulations and laws.

Good Corporate Governance, Anti Money Laundering and Know Your Customer remained priority programmes for Compliance Management in 2004.

#### Material Disclosure

This section of the report highlights some of the Bank's corporate actions and matters of compliance with Bank Indonesia regulations.

#### Public Expose

As part of the bank's commitment to have regular dialogue with shareholders, the general public and the press, two public exposes were held on 25<sup>th</sup> March 2004 to communicate the plan to carry out a reverse stock split. and on 26<sup>th</sup> October 2004 to disclose the latest condition of the Bank.

#### AGM and EGMs

During the year 2004 the bank held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMs).

The AGM was held on 8<sup>th</sup> April 2004. Material resolutions passed at the AGM were:

- Approval and acceptance of the Annual Report including the Financial Statements for the year 2003 as audited by "Drs Hadi Sutanto & Partners" as public accountant.
- Approval of the Bank's profit for year 2003 to be divided between a reserve fund, a dividend payment, and tantiem payments.
- Appointment of "Haryanto Sahari & Partners" as Public Accountants to audit the Bank's Financial Statements for the year 2004 and
- Reappointment of all Commissioners, Independent Commissioners, Directors.

On 23<sup>rd</sup> April 2004 an EGM was held to approve:

- An increase in Authorised Capital and Issued and Paid Up Capital through a private placement.
- Increase nominal value of each share through a reverse stock split.
- The ammendment to the Article of Association on the increase in Authorized Capital and Issued and Paid Up Capital.
- ESOP adjustment approval

On 23<sup>rd</sup> August 2004 the Bank held another EGM, accepting the resignation of Encik Mohd Salleh bin Mahmud and appointing Dr. Roslan A. Ghaffar as well as establishing Syariah Business Unit.

#### Outstanding Litigation

There were no outstanding material litigation cases as at the reporting date.

### Standar Etika Karyawan

Perseroan mengeluarkan Standar Etika Karyawan yang baru untuk dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan peraturan tentang pemberian hadiah atau bingkisan dari nasabah, pemasok dan pihak ketiga lainnya yang berlaku baik bagi karyawan, Direktur dan Komisaris. Setiap tahun semua karyawan diminta untuk menandatangani kode etika dan peraturan di atas jika mereka sudah memahami dan menyetujuinya.

### Kepatuhan terhadap Peraturan

- Rasio Kecukupan Modal: Rasio kecukupan modal Bank Niaga per 31 Desember 2004 adalah 10,3 persen, di atas batas minimum 8 persen yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.
- Kredit bermasalah: Pada tanggal pelaporan, rasio kredit macet bruto Bank Niaga adalah 3,18 persen, semakin baik bila dibandingkan dengan 3,61 persen di tahun 2003.
- Posisi Devisa Neto : posisi devisa neto Bank Niaga adalah 9,9 persen, jauh lebih rendah dibandingkan dengan batas maksimum Bank Indonesia yaitu 20 persen dari ekuitas. Kredit, surat berharga, transaksi derivatif dan transaksi valuta asing telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana dilaporkan kepada Bank Indonesia di tahun 2004.
- Batas Maksimum Pemberian Kredit: Bank Indonesia memberikan batasan maksimum prosentase pemberian kredit yang diberikan bank kepada pihak terkait sebesar 10 persen dan kepada pihak tidak terkait sebesar 20 persen. Pada tanggal 31 Desember 2004, terdapat pelampauan di atas Batas Maksimum Pemberian Kredit kepada pihak tidak terkait sebesar 3,77 persen akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dari transaksi yang dilakukan sebelum krisis ekonomi Indonesia tahun 1997 (*legacy accounts*). Pada tanggal 31 Desember 2004 tidak terdapat pelampauan di atas batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait.
- Anti Pencucian Uang dan Prinsip Mengenal Nasabah: Bank Niaga sepenuhnya mematuhi Undang Undang Tindak Pidana Pencucian Uang dan peraturan Bank Indonesia mengenai Prinsip Mengenal Nasabah. Sejumlah program pelatihan telah dilaksanakan di tahun ini untuk memastikan agar semua unit bisnis dan unit pendukung mendapat penjelasan dan ketrampilan yang memadai tentang pencegahan praktek pencucian uang. Sistem laporan transaksi nasabah juga telah dikembangkan bersama tim Teknologi Informasi dan Compliance Management Group.

### Peringkat Kredit

Peringkat BB-/ *Positive Outlook* dari Fitch, B2/ *Positive Outlook* dari Moody's, setara dengan peringkat utang pemerintah.

### Employee Code of Ethics

The bank has a published updated code of ethical behaviour to be adopted by all employees and regulations governing the treatment of gifts or benefits offered by customers, suppliers and other third parties to employees, Directors and Commissioners. All employees are required to sign their acceptance and understanding of said codes and regulations every year.

### Regulatory Compliance

- Capital adequacy ratio: the bank's capital adequacy ratio as at December 31, 2004 was 10.3 per cent, in excess of the minimum ratio of 8 per cent as stipulated by Bank Indonesia.
- Non-performing loans: the bank's gross NPL ratio improved at reporting date to 3.18 per cent from 3.61 per cent in 2003.
- Net Open Position: the bank's net open position was 9.9 per cent compared with the Bank Indonesia maximum limit of 20 per cent of equity. Credits, marketable securities, derivative transactions and foreign exchange transactions were all within acceptable limits as reported to Bank Indonesia in 2004.
- Legal lending limit: Bank Indonesia set maximum limits on the percentage of a bank's credit which could be granted to affiliated customers (10 per cent) and non-affiliated customers (20 per cent). As at 31 December 2004, there was a loan over legal lending limit requirements to non-affiliated customers by 3.77 per cent due to the depreciation of the Rupiah against United States Dollar caused by transactions completed before Indonesia's economic crisis in 1997 (*legacy accounts*). As at 31 December 2004, there was no loans over the legal lending limit requirements to related parties.
- Anti Money Laundering and Know Your Customer (KYC): Bank Niaga is in full compliance with money laundering legislation and Bank Indonesia regulation relating to "Know Your Customer". A number of specific training courses were carried out in the year to ensure all business and support units were properly briefed and trained on the precautions against and prevention of suspicious of money laundering. Customer transaction reporting systems were implemented by the bank's IT team and Compliance Management Group.

### Credit Rating

Rated BB-/ *Positive Outlook* by Fitch and B2/ *Positive Outlook* by Moody's, both ratings equivalent to Indonesia's Sovereign rating.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## shareholder information

Harga saham per kuartal 2004 dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2004 quarterly share price compared with the previous year

| PERIODE<br>PERIOD | TERTINGGI<br>HIGHEST |       | TERENDAH<br>LOWEST |       | PENUTUPAN<br>CLOSING |       | VOLUME SAHAM (dalam ribuan unit)<br>VOLUME OF SHARES (in thousand unit) |           |
|-------------------|----------------------|-------|--------------------|-------|----------------------|-------|---|-----------|
|                   | 2004                 | 2003  | 2004               | 2003  | 2004                 | 2003  | 2004  | 2003      |
| 1 <sup>st</sup>   | Rp 40                | Rp 35 | Rp 25              | Rp 25 | Rp 30                | Rp 25 | 2,753,455   | 114,613   |
| 2 <sup>nd</sup>   | Rp 345               | Rp 50 | Rp 25              | Rp 25 | Rp 300               | Rp 40 | 4,812,733   | 1,025,076 |
| 3 <sup>rd</sup>   | Rp 375               | Rp 50 | Rp 290             | Rp 25 | Rp 330               | Rp 30 | 1,245,308   | 5,597,269 |
| 4 <sup>th</sup>   | Rp 510               | Rp 35 | Rp 330             | Rp 25 | Rp 460               | Rp 35 | 4,337,417   | 3,091,894 |

**Keterangan :**

Pada triwulan ke II dilakukan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) sebanyak 10 kali, sehingga harga saham di bursa akan disesuaikan/meningkat 10 kali.

**Notes :**

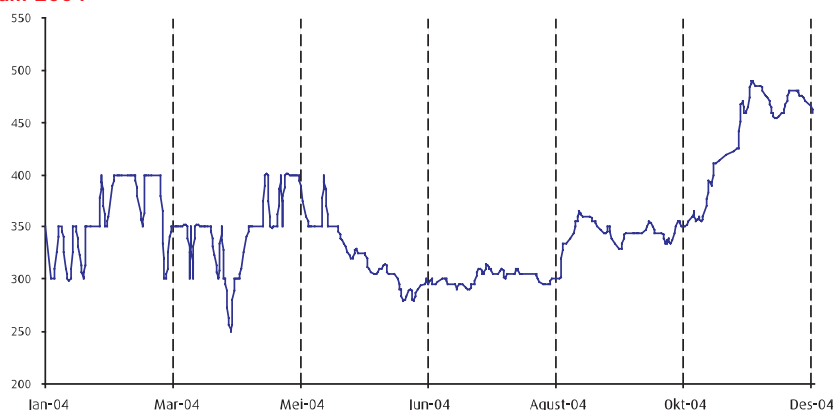
In the 2<sup>nd</sup> quarter reverse stock split was carried out 10 times, raising the share price tenfold.

Pada tahun 2004 saham Bank Niaga diperdagangkan pada papan utama dan termasuk dalam 45 saham yang paling likuid sepanjang tahun (LQ 45) di Bursa Efek Jakarta.

In 2004 Bank Niaga's shares were traded on the Main Board and were among the top 45 most liquid (LQ 45) counters during the year at the Jakarta Stock Exchange.

**Pergerakan Harga Saham 2004**

**Share Price Movements in 2004**



Data bulan Januari - April disesuaikan dengan reverse stock split 10:1

January - April data adjusted to reverse stock split 10:1

**Perkembangan dan kebijakan dividen selama lima tahun terakhir**

**Share Highlights and Dividend Policy for the Last Five Years**

| Description  | 2004                        | 2003           | 2002           | 2001           | 2000           |
|--|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah pemegang saham<br>Total shareholders                  | 10,796                      | 10,191         | 7,750          | 5,694          | 7,126          |
| Jumlah saham yang beredar<br>Total shares issued             |                             |                |                |                |                |
| - Nominal Rp 500/<br>Rp 5,000 per saham/ share               | 71,853,936 <sup>*)</sup>    | 718,539,351    | 718,539,351    | 718,539,351    | 718,539,351    |
| - Nominal Rp 5/ Rp 50<br>per saham/ share                    | 7,786,493,784 <sup>*)</sup> | 77,527,527,833 | 77,527,527,833 | 77,527,527,833 | 77,527,527,833 |
| Dividen tunai per saham (Rp)<br>Cash dividend per share (Rp) | 7,50 <sup>**)</sup>         | -              | -              | -              | -              |
| Nilai buku saham (Rp)<br>Book value per share (Rp)           | 302                         | 25.24          | 18.87          | 15.55          | 14.00          |
| Laba bersih per saham (Rp)<br>Net income per Share (Rp)      | 84.35                       | 5.97           | 1.80           | 2.60           | 1.38           |

<sup>\*)</sup> Terjadi penggabungan jumlah saham dengan cara meningkatkan nilai nominal (reverse stock) sebesar 10 kali, yaitu Saham Kelas A semula Rp. 500,- menjadi Rp. 5.000,- dan Saham Kelas B semula Rp. 5,- menjadi Rp. 50,-

<sup>\*)</sup> Amount of shares are merged by increasing the nominal value (reverse stock splits) up to tenfold, share class A from Rp 500 to Rp 5,000 and share class B from Rp 5 to Rp 50.

<sup>\*\*)</sup> Dibagikan sebagai dividen akhir tahun buku 2003 kepada para pemegang saham

<sup>\*\*)</sup> Paid to shareholders as final dividend relating to 2003 profit

### Perkembangan Saham

1. Pada bulan Mei 2000, sisa saham yang tidak diambil alih oleh publik/ masyarakat pada *Rights Issue* III tahun 1999 yaitu sejumlah 69.621.813.371 saham Kelas B, diambil oleh Pemerintah selaku Pembeli Siaga. Selain itu Pemerintah membeli 6.392.132.084 saham Kelas B tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Juni 2000 yaitu dalam rangka mencapai Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 4% pada tahun yang bersangkutan.
2. Mulai bulan April 2001 saham-saham Bank Niaga sebanyak 77.463.606.512 saham diikutkan dalam penerapan sistem perdagangan saham tanpa warkat (*scripless trading*), sehingga perdagangan saham di bursa baik di Bursa Efek Jakarta maupun Bursa Efek Surabaya dilakukan tanpa warkat.
3. Di tahun 2002 dan tahun 2003 tidak terjadi penambahan saham Perseroan.
4. Pada tahun 2004, sebelum Perseroan melaksanakan pengurangan jumlah saham dengan meningkatkan nominal nilai saham (*Reverse Stock*) sebanyak 10 kali, maka agar jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan habis dibagi 10 (tidak menghasilkan pecahan) maka diperlukan pengeluaran saham baru sebanyak 16 saham yaitu 9 saham Kelas A dan 7 saham Kelas B. Mengingat saham Kelas A telah nihil, maka terlebih dahulu diperlukan peningkatan Modal Dasar dari Rp 1.400.000.000.000,- menjadi Rp 2.900.000.000.000,-

### Share History

1. In May 2000, the remaining shares that had not been acquired by the public under the Rights Issue III in 1999 being 69,621,813,371 Class B shares, were purchased by the Government as the Standby Buyer. In addition, the Government purchased 6,392,132,084 Class B shares through private placement, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2000, in order to attain a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 4% in that year.
2. In April 2001, 77,463,606,512 shares were listed in the scripless trading system, and hence the Bank's shares are traded on a scripless basis both in the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.
3. In 2002 and 2003 the Bank did not issue any new shares.
4. In 2004, before the Company held reverse stock ten to one, in order to be able to divide total shares by ten, the Company issued new 16 shares, 9 shares Class A and 7 shares Class B. Class A is 0, therefore the Company needs to increase the Authorized Capital from Rp 1,400,000,000,000,- to Rp 2,900,000,000,000,-.

| Keterangan<br>Description   | Sebelum Penambahan Saham Tanpa HMETD dan Peningkatan Modal Dasar/ Before Private Placement and Increased Authorised Capital |                             | Setelah Penambahan Saham Tanpa HMETD dan Peningkatan Modal Dasar/After Private Placement and Increased Authorised Capital |                             |
|---|---|-----------------------------|---|-----------------------------|
|   | Jumlah Saham<br>Number of Shares  | Jumlah (Rp)<br>Nominal (Rp) | Jumlah Saham<br>Number of Shares  | Jumlah (Rp)<br>Nominal (Rp) |
| Modal Dasar<br>Authorised Capital                                 | <b>208,864,604,251</b>  | <b>1,400,000,000,000</b>    | <b>508,864,603,360</b>  | <b>2,900,000,000,000</b>    |
| Kelas A (nominal Rp 500)<br>Class A                               | 718,539,351   | 359,269,675,500             | 718,539,360   | 359,269,680,000             |
| Kelas B (nominal Rp 5)<br>Class B                                 | 208,146,064,900   | 1,040,730,324,500           | 508,146,064,000   | 2,540,730,320,000           |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Issued and Paid Up Capital | <b>78,246,067,184</b>   | <b>746,907,314,665</b>      | <b>78,246,067,200</b>   | <b>746,907,319,200</b>      |
| Kelas A (nominal Rp 500)<br>Class A                               | 718,539,351   | 359,269,675,500             | 718,539,360   | 359,269,680,000             |
| Kelas B (nominal Rp 5)<br>Class B                                 | 77,527,527,833  | 387,637,639,165             | 77,527,527,840  | 387,637,639,200             |
| Saham belum ditempatkan<br>Unissued shares                        | <b>130,618,537,067</b>  | <b>653,092,685,335</b>      | <b>430,618,536,160</b>  | <b>2,153,092,680,800</b>    |
| Kelas A (nominal Rp 500)<br>Class A                               | 0   | 0                           | 0   | 0                           |
| Kelas B (nominal Rp 5)<br>Class B                                 | 130,618,537,067   | 653,092,685,335             | 430,618,536,160   | 2,153,092,680,800           |



| Keterangan<br>Description  | Sebelum <i>Reverse Stock</i> / Before Reverse Stock<br>(Nominal Class A Rp. 500 and Class B Rp. 5) |                   | Sesudah <i>Reverse Stock</i> /After Reverse Stock<br>(Nominal Class A Rp. 5000 and Class B Rp. 50) |                   |
|--|--|-------------------|--|-------------------|
|  | Number of shares   |                   | Nominal (Rp)   |                   |
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorised Capital                                 | 508,864,603,360  | 2,900,000,000,000 | 50,886,460,336   | 2,900,000,000,000 |
| Kelas A / Class A  | 718,539,360  | 359,269,680,000   | 71,853,936   | 359,269,680,000   |
| Kelas B / Class B  | 508,146,064,000  | 2,540,730,320,000 | 50,814,606,400   | 2,540,730,320,000 |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Paid Up Capital | 78,246,067,200   | 746,907,319,200   | 7,824,606,720  | 746,907,319,200   |
| Kelas A / Class A  | 718,539,360  | 359,269,680,000   | 71,853,936   | 359,269,680,000   |
| Kelas B / Class B  | 77,527,527,840   | 387,637,639,200   | 7,752,752,784  | 387,637,639,200   |
| <b>Saham belum ditempatkan</b><br>Unissued shares                        | 430,618,536,160  | 2,153,092,680,800 | 43,061,853,616   | 2,153,092,680,800 |
| Kelas A / Class A  | 0  | 0                 | 0  | 0                 |
| Kelas B / Class B  | 430,618,536,160  | 2,153,092,680,800 | 43,061,853,616   | 2,153,092,680,800 |

Setelah peningkatan Modal Dasar tersebut, Perseroan melakukan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Bapepam Nomor KEP-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 yaitu dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan Perseroan kepada pihak tertentu yaitu PT Niaga Management Citra sebanyak 16 saham, dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 21 Mei 2004 surat persetujuan BEJ No. S-0645/BEJ-PSJ/05-2004 tanggal 19 Mei 2004 Pengumuman BEJ No. Peng-203/BEJ-PSJ/P/05-2004 tanggal 19 Mei 2004, dan surat persetujuan BES No. JKT-016/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004 Pengumuman BES No. JKT-332/LIST-PENG/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Kedua perubahan tersebut termuat didalam akta nomor 32 tertanggal 23 April 2004 dibuat di hadapan Dr. A Partomuan Pohan, SH, LLM Notaris di Jakarta yang pelaporannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor: C-10926 HT.01.04.TH.2004 pada tanggal 4 Mei 2004.

Setelah peningkatan Modal Dasar dan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor tersebut selesai dilaksanakan, selanjutnya Perseroan melaksanakan pengurangan jumlah saham dengan meningkatkan nilai nominal saham (*reverse stock*) yaitu dari 78.246.067.200 saham menjadi 7.824.606.720 saham, terhitung sejak tanggal 21 Mei 2004 berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-204/BEJ-PSJ/05.2004 tanggal 19 Mei 2004, dan pengumuman Bursa Efek Surabaya No. JKT-334/LIST-PENG/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Berkaitan dengan *Reverse Stock Split* tersebut, telah dilakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam akta nomor 24 tertanggal 13 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Dr. A Partomuan Pohan, SH, LLM Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor: C-12238 HT.01.04.TH.2004 pada tanggal 17 Mei 2004, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal yang sama di bawah nomor: 404 RUB.09.03/V/2004 pada tanggal 17 Mei 2004.

Selain itu, sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2003 khususnya mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Employee Stock Option Program (ESOP) yang pelaksanaannya (periode I) dimulai pada tanggal 1 September 2004, maka sampai dengan 31 Desember 2004, penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP adalah 33.741.000 saham.

After the increase in the Authorized Capital, the Issued and Paid Up Capital were increased through a private placement in accordance to regulation No. IX.D.4 Bapepam Agreement Appendix No. KEP-44/PM/1998 dated 14 August 1998 governing issue of new shares in Company to significant parties, in this case PT Niaga Management Citra 16 shares, listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 21 May 2004, agreement letter JSX No. S-0645/BEJ-PSJ/05-2004 dated 19 May 2004 Announcement JSX No. Peng-203/BEJ-PSJ/P/05-2004 dated 19 May 2004, Agreement letter SSX No. JKT-016/LIST-EMITEN/BES/V/2004 dated 19 May 2004 and Announcement SSX No. JKT-332/LIST-PENG/BES/V/2004 dated 19 May 2004.

Both changes were noted in Certificate no. 32 dated 23 April 2004 made in the presence of LLM Notary in Jakarta, DR. A. Partomuan Pohan, SH, such report received and noted by Justice and Human Rights Ministry Republic Indonesia under No. C-10926 HT.01.04.TH.2004 dated 4 May 2004.

After the increased in Authorised Capital and Issued and Paid Up Capital, a reduction in the number of shares was approved through a reverse stock split from 78,246,067,200 shares to 7,824,606,720 shares, effective on 21 May 2004 based on Announcement JSX No. Peng-204/BEJ-PSJ/05-2004 dated 19 May 2004 and Announcement SSX No. JKT-334/LIST-PENG/BES/V/2004 dated 19 May 2004.

In accordance with the Reverse Stock Split, there was a change of the Corporate Articles of Association, Article 4 Clause 1 and Clause 2 in Certificate No. 24 dated 13 May 2004 made in the presence of LLM Notary, DR. A Partomuan Pohan, SH in Jakarta, such report received and noted by Justice and Human Rights Ministry under No.: C-12238 HT.01.04.TH.2004 dated 17 May 2004, and listed in Company Listing in Industry and Trade Dept. South Jakarta Office same date No. 404 RUB.09.03/V/2004 dated 17 May 2004.

Relating to the 17 December 2003 EGM regarding a Capital addition through private placements via an Employee Stock Option Program (ESOP) (Period I) commenced on 1 September 2004. Class B shares from the ESOP totalled 33,741,000 shares until 31 December 2004 have been exercised.



| Keterangan<br>Description   | Jumlah Saham sebelum ESOP<br>Total Share before ESOP |                                     | Jumlah Saham sesudah ESOP<br>Total Share after ESOP |                                     |
|---|--|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
|   | Jumlah Saham<br>Number of share                      | Jumlah Nominal (Rp)<br>Nominal (Rp) | Jumlah Saham<br>Number of share                     | Jumlah Nominal (Rp)<br>Nominal (Rp) |
| <b>Jumlah Saham<br/>Authorised Capital</b>                                | <b>50,886,460,336</b>                                | <b>2,900,000,000,000</b>            | <b>50,886,460,336</b>                               | <b>2,900,000,000,000</b>            |
| Kelas A (nominal Rp 5000)<br>Class A                                      | 71,853,936   | 359,269,680,000                     | 71,853,936  | 359,269,680,000                     |
| Kelas B (nominal Rp 50)<br>Class B  | 50,814,606,400                                       | 2,540,730,320,000                   | 50,814,606,400                                      | 2,540,730,320,000                   |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br/>Issued and Paid Up Capital</b> | <b>7,824,606,720</b>                                 | <b>746,907,319,200</b>              | <b>7,858,347,720</b>                                | <b>748,594,369,200</b>              |
| Kelas A (nominal Rp 5000)<br>Class A                                      | 71,853,936   | 359,269,680,000                     | 71,853,936  | 359,269,680,000                     |
| Kelas B (nominal Rp 50)<br>Class B  | 7,752,752,784  | 387,637,639,200                     | 7,786,493,784                                       | 389,324,689,200                     |
| <b>Saham belum ditempatkan<br/>Unissued shares</b>                        | <b>43,061,853,616</b>                                | <b>2,153,092,680,800</b>            | <b>43,028,112,616</b>                               | <b>2,151,405,630,800</b>            |
| Kelas A / Class A (nominal Rp 5000)                                       | 0  | 0                                   | 0   | 0                                   |
| Kelas B / Class B (nominal Rp 50)   | 43,061,853,616                                       | 2,153,092,680,800                   | 43,028,112,616                                      | 2,151,405,630,800                   |

#### Kebijakan Dividen

- Sejak tahun buku 2000 yaitu sejak Perseroan direkapitalisasi oleh Pemerintah sampai tahun buku 2001, Perseroan telah memperoleh laba. Namun sesuai ketentuan penjaminan Pemerintah dan ketentuan Pasal 25 ayat 25.5 anggaran dasar Perseroan, Perseroan belum diperbolehkan untuk membagikan dividen, dan laba berjalan dipergunakan untuk menutup kerugian kumulatif dari tahun-tahun buku sebelumnya. Hal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2003, Perseroan menerapkan kebijakan *dividend pay out ratio* sebesar 20%.
- Pada tahun 2003, dalam upaya menutupi kerugian kumulatif tersebut, para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2003 telah menyetujui untuk melakukan Kuasi Reorganisasi agar Bank dapat membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.
- Pada tahun 2004 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2004, kurang lebih sejumlah Rp 58.685.000.000,- atau sebesar Rp. 7,50 per saham dibagikan sebagai dividen akhir tahun buku 2003 kepada para pemegang saham, pembagian mana sesuai dengan persetujuan Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah — Departemen Keuangan Republik Indonesia, No. S-179/UP3/VI/2004 tanggal 6 Mei 2004. Pembagian dividen dilakukan pada tanggal 30 Juni 2004.

#### Dividend Policy

- Since 2000, when the Bank was recapitalized by the Government, the Bank has been making profits. However, in accordance with a guarantee agreement with the Government and a stipulation of the company's Articles of Association Article 25 Clause 25.5, the Bank was not permitted to pay any dividend and current profits were utilized to off-set cumulative losses from the previous years as approved by the Annual General Meeting of Shareholders. In 2003, the Bank adopted a dividend pay out ratio of 20%.
- In 2003, in order to cover the Bank's cumulative losses, an Extraordinary Meeting of Shareholders on 17 December 2003 agreed to execute a quasi reorganization enabling the Bank to be able to pay dividends in the future.
- In 2004, in accordance with the resolution of the AGM on 8 April 2004, approximately Rp 58,685,000,000 or Rp 7.50 per share was paid to shareholders as final dividend relating to 2003 profit, in line with Government Authorisation Unit – Finance Department RI agreement, No. S-179/UP3/VI/2004 dated 6 May 2004. Dividend payment was disbursed on 30 June 2004.

| Keterangan Pengeluaran Saham<br>Description   | Jumlah Saham Dikeluarkan<br>Number of Shares Issued | Tanggal Pencatatan<br>Listing Date | Bursa<br>Stock Exchange  |
|---|---|------------------------------------|--|
| <b>Nilai Nominal Rp. 500,- per saham :</b><br><b>Nominal Value Rp. 500,- per share :</b>  |   |                                    |  |
| 1 Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering   | 5,000,000   | 29-11-1989                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 2 Dividen Saham<br>Share Dividend   | 1,170,953   | 19-02-1991                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 3 Penawaran Umum Terbatas I<br>Rights Issue I   | 5,252,500   | 23-12-1992                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 4 Company Listing<br>Company Listing  | 46,353,964  | 01-03-1993                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 5 Saham Bonus dari Agio<br>Bonus Share from Agio  | 57,777,417  | 26-12-1995                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 6 Obligasi Konversi<br>Convertible Bond   | 42,020,000  | 15-02-1996                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 7 Penawaran Umum Terbatas II<br>Rights Issue II   | 31,514,487  | 15-11-1996                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| <b>Total</b>  | <b>189,089,321</b>                                  |                                    |  |
| <b>Stok Split Nominal Value from Rp 1,000 to Rp 500 Class A :</b>   |   |                                    |  |
| 8 Pemecah Nilai Nominal Saham<br>Stock Split  | 378,178,642   | 08-09-1997                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 9 Saham Bonus dari Agio<br>Bonus Share from Agio  | 340,360,709   | 16-09-1997                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| <b>Total Class A</b>  | <b>718,539,351</b>                                  |                                    |  |
| <b>New Share Issued Nominal value Rp 5 per share Class B :</b>  |   |                                    |  |
| 10 Penawaran Umum Terbatas III<br>Rights Issue III  | 71,135,395,749                                      | 09-08-1999                         | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange   |
| 11 Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan<br>Efek Terlebih Dahulu<br>Private Placement   | 782,460,672<br>5,609,671,412                        | -<br>21-03-2001                    | Tidak dicatatkan/ Unlisted shares<br>Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange                            |
| <b>Total Class B</b>  | <b>77,527,527,833</b>                               |                                    |  |
| <b>Total</b>  | <b>78,246,067,184</b>                               |                                    |  |
| <b>New Share addition through private placement Class A Rp 500 and Class B Rp 5 :</b>   |   |                                    |  |
| 12 Kelas A/ Class A<br>Kelas B/ Class B   | 9<br>7  | 12-05-2004<br>12-05-2004           | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange<br>Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange             |
| Jumlah Saham kelas A/ Total Share Class A<br>Jumlah Saham kelas B/ Total Share Class B  | 718,539,360<br>77,527,527,840                       |                                    |  |
| <b>Reverse Stock Class A from Rp 500 to Rp 5,000 and Class B from Rp 5 to Rp 50 :</b>   |   |                                    |  |
| Jumlah Saham kelas A/ Total Share Class A<br>Jumlah Saham kelas B/ Total Share Class B  | 71,853,936<br>7,752,752,784                         | 21-05-2004<br>21-05-2004           | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange<br>Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange             |
| <b>Share additional Class B from ESOP Period I until December 2004 :</b>  |   |                                    |  |
| 13 ESOP   | 33,741,000  | 20-08-2004<br>03-09-2004           | Jakarta Stock Exchange<br>Surabaya Stock Exchange  |
| <b>Number of issued shares until 31 December 2004 :</b>   |   |                                    |  |
| Jumlah saham tercatat kelas A/ Listed Class A shares<br>Jumlah saham tercatat kelas B/ Listed Class B shares<br>Jumlah saham tidak dicatatkan/<br>Unlisted Class B shares | 71,853,936<br>7,708,247,716<br>78,246,068           | -<br>-<br>-                        | Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange<br>Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange<br>Unlisted |
| <b>Total</b>  | <b>7,858,347,720</b>                                |                                    |  |

## Struktur Saham Perseroan pada 31 Desember 2004

## Share Structure up to 31 Desember 2004

| Keterangan<br>Description  | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nominal (Rp)<br>Nominal (Rp) |
|--|----------------------------------|-------------------------------------|
| <b>1 Jumlah Saham/ Authorized Capital</b>                                | <b>50,886,460,336</b>            | <b>2,900,000,000,000</b>            |
| Kelas A/ Class A (nominal Rp 5000/share)                                 | 71,853,936                       | 359,269,680,000                     |
| Kelas B/ Class B (nominal Rp 50/share)                                   | 50,814,606,400                   | 2,540,730,320,000                   |
| <b>2 Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Paid-up Capital</b> | <b>7,858,347,720</b>             | <b>748,594,369,200</b>              |
| Kelas A/ Class A (nominal Rp 5000/share)                                 | 71,853,936                       | 359,269,680,000                     |
| Kelas B/ Class B (nominal Rp 50/share)                                   | 7,786,493,784                    | 389,324,689,200                     |
| Total  |                                  |                                     |
| <b>3 Saham belum ditempatkan/ Unissued shares</b>                        | <b>43,028,112,616</b>            | <b>2,151,405,630,800</b>            |
| Kelas A/ Class A (nominal Rp 5000/share)                                 | 0                                | 0                                   |
| Kelas B/ Class B (nominal Rp 50/share)                                   | 43,028,112,616                   | 2,151,405,630,800                   |

## Struktur pemegang saham mayoritas pada 31 Desember 2004

## Majority Shareholder Structure as at 31 December 2004

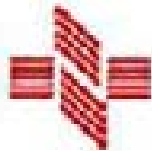
| Keterangan<br>Description  | Jumlah Saham<br>Number of Shares | %          |
|--|----------------------------------|------------|
| 1 Commerce Asset-Holding Berhad<br>Commerce Asset-Holding Berhad   | 4,133,100,100                    | 52.59      |
| 2 Menteri Keuangan Republik Indonesia<br>Ministry of Finance the Republik of Indonesia<br>qq Negara Republik Indonesia<br>qq Republic of Indonesia | 410,791,853                      | 5.23       |
| 3 Pemegang Saham lainnya<br>Others (public)  | 3,314,455,767                    | 42.18      |
| <b>Total</b>   | <b>7,858,347,720</b>             | <b>100</b> |



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/  
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/ DECEMBER 2004  
DAN/ AND  
31 DESEMBER/ DECEMBER 2003**



# BANK NIAGA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2004,  
31 DESEMBER 2003, 31 JULI 2003  
DAN 31 DESEMBER 2002  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004, PERIODE LIMA BULAN YANG  
BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, PERIODE TUJUH BULAN YANG  
BERAKHIR 31 JULI 2003 DAN TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2004,  
31 DECEMBER 2003, 31 JULY 2003  
AND 31 DECEMBER 2002  
AND FOR YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2004, THE FIVE-MONTH PERIOD  
ENDED  
31 DECEMBER 2003, THE SEVEN MONTH PERIOD  
ENDED 31 JULY 2003, AND FOR THE YEAR  
ENDED 31 DECEMBER 2002  
PT BANK NIAGA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Peter B. Soak  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 38  
Alamat Rumah : Jl. KH. Mahayim IV/41,  
RT 012/006 Cilandak  
Nomor Telepon : 2505131, 2505252, 2505333  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tay Un Soo  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 38  
Alamat Rumah : Komp. Bank Niaga  
Jl. Bank Niaga No. 19 Pejaten  
Pasar Minggu - Jakarta  
Nomor Telepon : 2505131, 2505252, 2505333  
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Peter B. Soak  
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 38  
Residential address : Jl. KH. Mahayim IV/41,  
RT 012/006 Cilandak  
Telephone : 2505131, 2505252, 2505333  
Title : President Director
2. Name : Tay Un Soo  
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 38  
Residential address : Komp. Bank Niaga  
Jl. Bank Niaga No. 19 Pejaten  
Pasar Minggu - Jakarta  
Telephone : 2505131, 2505252, 2505333  
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaannya ("Bank");
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank telah diungkap secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries (the "Bank");
2. The Bank's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's consolidated financial statements;  
b. The Bank's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 1 Februari/February 2005

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Peter B. Soak  
Presiden Direktur/  
President Director

Tay Un Soo  
Direktur/  
Director

GRAHA NIAGA  
JL. JEND. SUDIRMAN 58 JAKARTA 12190, INDONESIA  
TEL : 2505131; 2505252; 2505333 FAX : 2505205  
TELEFAX : 628176; 628177; 628177 (SWIFT) : BNIANIJA

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003 dan 31 Juli 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004, untuk periode lima bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2003. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Bank Niaga dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 28 Februari 2003, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai denda atas keterlambatan dan kekurangan pembayaran premi program penjaminan pemerintah terhadap kewajiban bank umum dan dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Bank Niaga dan anak perusahaan di laporan tahun 2002.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") and subsidiaries as at 31 December 2004, 31 December 2003 and 31 July 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2004, for the five-month period ended 31 December 2003 and for the seven-month period ended 31 July 2003. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of Bank Niaga and subsidiaries for the year ended 31 December 2002 were audited by other independent auditors, whose report dated 28 February 2003, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraphs regarding the penalty assessed on late payments and on the shortage of payments related to the premium fees on the government guarantee program on obligations of commercial banks and the effects of the adverse economic conditions in Indonesia on Bank Niaga and subsidiaries in the 2002 report.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003 dan 31 Juli 2003, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004, untuk periode lima bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2003 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 1, 2d dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bank Niaga Tbk melaksanakan quasi-reorganisasi pada tanggal 31 Juli 2003 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 "Akuntansi Quasi-Reorganisasi", dan selanjutnya mengeliminasi saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Juli 2003 sebesar Rp 8.731.614 juta. Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 juga disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk kemudahan pembaca saja.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004, periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/12, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami lakukan dalam audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries as at 31 December 2004, 31 December 2003 and 31 July 2003, and the consolidated results of their operations, and cash flows for the year ended 31 December 2004, for the five-month period ended 31 December 2003 and for the seven-month period ended 31 July 2003, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As disclosed in Notes 1, 2d and 43 to the consolidated financial statements, PT Bank Niaga Tbk executed a quasi-reorganisation as at 31 July 2003 in accordance with the prevailing regulation and the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 51 "Accounting for Quasi-Reorganisation", and had therefore eliminated the balance of its accumulated losses as at 31 July 2003 of Rp 8,731,614 million. The consolidated statement of income, changes in equity and cash flow for the year ended 31 December 2003 have also been presented in the consolidated financial statements for the convenience of the reader only.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/12 in respect of PT Bank Niaga Tbk, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2004, the five-month period ended 31 December 2003 and the seven-month period ended 31 July 2003 and for the year ended 31 December 2002, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has become the object of our audit procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA  
1 Februari/February 2005



Drs. Haryanto Sahari

Surat Iah Praktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 96.1.0208

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilization are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 *) | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
|--|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|---|
| <b>AKTIVA</b>  |                   |                                  |                                  |                             |                                  | <b>ASSETS</b>   |
| Kas  | 3                 | 370,961                          | 300,286                          | 232,677                     | 291,504                          | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia   | 4                 | 1,546,208                        | 941,130                          | 858,722                     | 874,772                          | Current accounts with Bank Indonesia  |
| Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.795 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 4.606; 31 Juli 2003: Rp 2.370; 31 Desember 2002: Rp 4.161)                             | 2e,2k,5           | 352,425                          | 380,007                          | 287,834                     | 428,638                          | Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 3,795 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 4,606; 31 July 2003: Rp 2,370; 31 December 2002: Rp 4,161)                 |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 9.301 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 15.653; 31 Juli 2003: Rp 21.318; 31 Desember 2002: Rp 10.661) | 2f,2k,6           | 1,933,932                        | 1,555,991                        | 1,965,389                   | 2,033,003                        | Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 9,301 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 15,653; 31 July 2003: Rp 21,318; 31 December 2002: Rp 10,661) |
| Surat berharga setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 12.969 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 73.141; 31 Juli 2003: Rp 73.584; 31 Desember 2002: Rp 21.159)                              | 2g,2k,7           | 429,423                          | 705,853                          | 1,762,945                   | 1,059,269                        | Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 12,969 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 73,141; 31 July 2003: Rp 73,584; 31 December 2002: Rp 21,159)                         |
| Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 50 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 33; 31 Juli 2003: Rp 35; 31 Desember 2002: Rp 10)   | 2i,2k,8           | 4,626                            | 2,697                            | 3,464                       | 329                              | Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 50 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 33; 31 July 2003: Rp 35; 31 December 2002: Rp 10)  |
| Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 703.735 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 604.424; 31 Juli 2003: Rp 506.010; 31 Desember 2002: Rp 540.464)                   | 2j,2k,9           |                                  |                                  |                             |                                  | Loans net of allowance for possible losses of Rp 703,735 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 604,424; 31 July 2003: Rp 506,010; 31 December 2002: Rp 540,464)                                     |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 2v,32             | 205,134                          | 171,950                          | 169,109                     | 163,144                          | Related parties -   |
| - Pihak ketiga   |                   | 20,182,893                       | 13,631,503                       | 11,643,254                  | 11,052,325                       | Third parties -   |
| Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.350 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 947; 31 Juli 2003: Rp 1.089; 31 Desember 2002: Rp 1.122)                                 | 2k,2l             | 389,117                          | 220,849                          | 153,935                     | 111,437                          | Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,350 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 947; 31 July 2003: Rp 1,089; 31 December 2002: Rp 1,122)                              |
| Obligasi Pemerintah  | 2g,10             | 3,820,330                        | 4,667,640                        | 4,692,205                   | 5,571,946                        | Government Bonds  |
| Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 30.833 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 19.567; 31 Juli 2003: Rp 20.370; 31 Desember 2002: Rp 19.882)                                  | 2k,2m,11          |                                  |                                  |                             |                                  | Investments net of allowance for possible losses of Rp 30,833 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 19,567; 31 July 2003: Rp 20,370; 31 December 2002: Rp 19,882)                                   |
| - Penyertaan sementara   |                   | 89,151                           | 975                              | 4,089                       | 4,557                            | Temporary investments -   |
| - Penyertaan jangka panjang  |                   | 28,436                           | 24,999                           | 4,120                       | 2,864                            | Long term investments -   |
| Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.914 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 154.942; 31 Juli 2003: Rp 140.210; 31 Desember 2002: Rp 122.542)                               | 2n,12             | 389,310                          | 376,855                          | 266,777                     | 281,590                          | Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 51,914 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 154,942; 31 July 2003: Rp 140,210; 31 December 2002: Rp 122,542)                                    |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih  | 2s,19c            | 77,246                           | 166,334                          | 105,303                     | 140,762                          | Deferred tax asset - net  |
| Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 32.202 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 37.507; 31 Juli 2003: Rp 42.580; 31 Desember 2002: Rp 42.722)  | 2k,2o,13          | 979,120                          | 602,260                          | 582,208                     | 821,422                          | Other assets and prepayments net of allowance for possible losses of Rp 32,202 at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 37,507; 31 July 2003: Rp 42,580; 31 December 2002: Rp 42,722)                  |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>   |                   | <b>30.798.312</b>                | <b>23.749.329</b>                | <b>22.732.031</b>           | <b>22.837.562</b>                | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

\* Setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2d dan 43)

After adjustment for quasi-reorganisation (refer to Notes 2d and 43) \*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 *) | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
|---|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|---|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |                   |                                  |                                  |                             |                                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>   |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |                   |                                  |                                  |                             |                                  | <b>LIABILITIES</b>  |
| Simpanan nasabah  | 2p,14             |                                  |                                  |                             |                                  | Deposits from customers   |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 2v,32             | 10,063                           | 7,029                            | 4,753                       | 24,868                           | Related parties -   |
| - Pihak ketiga  |                   | 24,723,196                       | 19,325,286                       | 18,643,270                  | 17,880,940                       | Third parties -   |
| Simpanan dari bank lain   | 15                |                                  |                                  |                             |                                  | Deposits from other banks   |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 2v,32             |                                  | 151,650                          |                             |                                  | Related parties -   |
| - Pihak ketiga  |                   | 691,506                          | 857,291                          | 662,753                     | 608,755                          | Third parties -   |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali  | 2h,16             | 464,225                          |                                  |                             | 420,178                          | Securities sold under repurchase agreements   |
| Kewajiban derivatif   | 2i,8              | 6,335                            | 1,657                            | 768                         | 67,370                           | Derivative payables   |
| Kewajiban akseptasi   | 2l                | 440,284                          | 320,735                          | 128,231                     | 453,785                          | Acceptance payables   |
| Surat berharga yang diterbitkan   | 17                |                                  |                                  |                             |                                  | Marketable securities issued  |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 2v,32             | 464,250                          |                                  |                             |                                  | Related parties -   |
| - Pihak ketiga  |                   | 200,000                          |                                  |                             | 90,000                           | Third parties -   |
| Pinjaman yang diterima  | 18                | 995,732                          | 737,342                          | 1,131,133                   | 1,440,447                        | Borrowings  |
| Hutang pajak  | 2s,19a            | 24,635                           | 13,035                           | 17,963                      | 21,765                           | Taxes payable   |
| Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif   | 2k                | 5,193                            | 4,533                            | 5,816                       | 9,784                            | Allowance for possible losses on off balance sheet transactions   |
| Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain  | 20                | 403,138                          | 347,306                          | 316,665                     | 336,807                          | Accruals and other liabilities  |
| Jumlah kewajiban  |                   | <u>28,428,557</u>                | <u>21,765,864</u>                | <u>20,911,352</u>           | <u>21,354,699</u>                | Total liabilities   |
| <b>HAK MINORITAS</b>  | 33                | <u>6,754</u>                     | <u>8,239</u>                     | <u>6,724</u>                | <u>6,736</u>                     | <b>MINORITY INTEREST</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                   |                                  |                                  |                             |                                  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham kelas A (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp 500) dan Rp 50 per saham untuk saham kelas B (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp 5)    |                   |                                  |                                  |                             |                                  | Share capital - par value per share Rp 5,000 for class A shares, (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp 500) and Rp 50 for class B shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp 5)     |
| Modal dasar - 71.853.936 saham kelas A (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 718.539.351) dan 50.814.606.400 saham kelas B (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 208.146.064.900)                       |                   |                                  |                                  |                             |                                  | Authorised - 71,853,936 class A shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 718,539,351) and 50,814,606,400 class B shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 208,146,064,900)          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 71.853.936 saham kelas A (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 718.539.351) dan 7.786.493.784 saham kelas B (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 77.527.527.833) | 21                | 748,594                          | 746,907                          | 746,907                     | 746,907                          | Issued and fully paid - 71,853,936 class A shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 718,539,351) and 7,786,493,784 class B shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 77,527,527,833) |
| Tambahan modal disetor  | 2d,21,43          | 547,954                          | 538,709                          | 538,709                     | 9,270,323                        | Additional paid up capital  |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap  | 2n,12             | 255,116                          | 255,116                          | 147,222                     | 147,222                          | Fixed assets revaluation reserve  |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan   | 11b               | 1,163                            | 1,163                            | 844                         | 844                              | Difference in transaction of equity changes in subsidiary   |
| (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual   | 2g                | (48,973)                         | 19,320                           | 150,293                     | (51,897)                         | Unrealised (losses)/gains on available for sale securities  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | 2c,40             |                                  | 143,355                          | 192,842                     | 290,941                          | Cumulative translation adjustments  |
| Cadangan umum dan wajib   |                   | 83,842                           | 37,138                           | 37,138                      | 37,138                           | General and legal reserve   |
| Saldo laba/(akumulasi kerugian) setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi   | 2d,43             | 775,305                          | 233,518                          | -                           | (8,965,351)                      | Retained earnings/(accumulated losses) after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation   |
| Jumlah ekuitas  |                   | <u>2,363,001</u>                 | <u>1,975,226</u>                 | <u>1,813,955</u>            | <u>1,476,127</u>                 | Total equity  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |                   | <u><u>30,798,312</u></u>         | <u><u>23,749,329</u></u>         | <u><u>22,732,031</u></u>    | <u><u>22,837,562</u></u>         | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

\* Setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2d dan 43)

After adjustment for quasi-reorganisation (refer to Notes 2d and 43) \*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN**  
**31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN**  
**PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND**  
**31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH**  
**PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND**  
**THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2002**

(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

| Catatan/<br>Notes   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to<br>Note 43) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December<br>2003 | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                  |  |
|---|----------------------------------|---|--|--|----------------------------------|----------------------------------|--|
|   | (12 bulan/<br>months)            | (12 bulan/<br>months)   | (5 bulan/<br>months)                                       | (7 bulan/<br>months)                             | (12 bulan/<br>months)            |                                  |  |
| <b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>                                     |                                  |   |  |  |                                  | <b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b> |  |
| Pendapatan bunga  | 2q,23                            | 2,388,336   | 2,333,226  | 954,374  | 1,378,852                        | 2,720,366                        | Interest income  |
| Pendapatan provisi dan komisi                                       | 2r                               | 129,711   | 94,478   | 49,644   | 44,834                           | 55,068                           | Fees and commissions income                                |
|   |                                  | <u>2,518,047</u>  | <u>2,427,704</u>   | <u>1,004,018</u>                                 | <u>1,423,686</u>                 | <u>2,775,434</u>                 |  |
| Beban bunga   | 2q,24                            | (1,126,790)   | (1,404,287)  | (476,625)  | (927,662)                        | (2,260,818)                      | Interest expense   |
| Beban provisi dan komisi  |                                  | (8,014)   | (3,522)  | (1,459)  | (2,063)                          | (7,137)                          | Fees and commissions expense                               |
|   |                                  | <u>(1,134,804)</u>  | <u>(1,407,809)</u>   | <u>(478,084)</u>                                 | <u>(929,725)</u>                 | <u>(2,267,955)</u>               |  |
| <b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>                                      |                                  | <u>1,383,243</u>  | <u>1,019,895</u>   | <u>525,934</u>                                   | <u>493,961</u>                   | <u>507,479</u>                   | <b>NET INTEREST INCOME</b>                                 |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                               |                                  |   |  |  |                                  |                                  | <b>OTHER OPERATING INCOME</b>                              |
| Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit |                                  | 149,456   | 83,161   | 27,009   | 56,152                           | 59,684                           | Non-credit related fees and commissions income             |
| Laba penjualan efek   | 2g                               | 149,442   | 120,397  | 67,356   | 53,041                           | 74,891                           | Gain from sale of securities                               |
| Laba belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan        | 2g                               | -   | -  | -  | 50,889                           | 6,902                            | Unrealised gain on trading securities                      |
| Laba dari transaksi valuta asing                                    | 2c                               | 60,224  | -  | 18,950   | -                                | -                                | Gain from foreign exchange transactions                    |
| Laba dari kontrak derivatif   | 2i                               | -   | 75,485   | -  | 80,385                           | 43,244                           | Gain on derivative contracts                               |
| Laba dari pelunasan lebih awal atas Obligasi Pemerintah             |                                  | -   | -  | -  | -                                | 90,845                           | Gain on early termination of Government Bonds              |
| Pendapatan jasa perbankan lainnya                                   | 25                               | 138,992   | 110,674  | 50,633   | 60,041                           | 85,267                           | Other banking services income                              |
| Lainnya   |                                  | 43,258  | 20,851   | 14,775   | 6,076                            | 7,885                            | Other  |
|   |                                  | <u>541,372</u>  | <u>410,568</u>   | <u>178,723</u>                                   | <u>306,584</u>                   | <u>368,718</u>                   |  |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                    |                                  |   |  |  |                                  |                                  | <b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>                            |
| Gaji dan tunjangan  | 26                               | (361,736)   | (285,216)  | (136,385)  | (148,831)                        | (222,833)                        | Salaries and benefits                                      |
| Umum dan administrasi   | 27                               | (381,702)   | (246,080)  | (128,702)  | (117,378)                        | (162,760)                        | General and administrative                                 |
| Rugi belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan        | 2g                               | (260)   | (65)   | (50,954)   | -                                | -                                | Unrealised loss on trading securities                      |
| Rugi dari transaksi valuta asing                                    | 2c                               | -   | (110)  | -  | (19,060)                         | (92,998)                         | Loss from foreign exchange transactions                    |
| Rugi dari kontrak derivatif   | 2i                               | (6,307)   | -  | (4,900)  | -                                | -                                | Loss on derivative contracts                               |
| Rugi restrukturisasi  | 2j                               | -   | -  | -  | -                                | (67,955)                         | Loss on restructuring                                      |
| Tambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif                    | 2k                               | (311,129)   | (372,192)  | (129,727)  | (242,465)                        | (93,006)                         | Additional allowance for possible losses on earning assets |
| Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung                            |                                  | (111,172)   | (88,807)   | (39,408)   | (49,399)                         | (88,029)                         | Building rental, depreciation and maintenance              |
| Penurunan permanen nilai surat berharga                             |                                  | -   | -  | -  | -                                | (21,531)                         | Permanent decline in value of marketable securities        |
| Telekomunikasi dan komputer   |                                  | (118,950)   | (101,352)  | (47,254)   | (54,098)                         | (88,180)                         | Telecommunication and computer                             |
|   |                                  | <u>(1,291,256)</u>  | <u>(1,093,822)</u>   | <u>(537,330)</u>                                 | <u>(631,231)</u>                 | <u>(837,292)</u>                 |  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>                                |                                  | <u>633,359</u>  | <u>336,641</u>   | <u>167,327</u>                                   | <u>169,314</u>                   | <u>38,905</u>                    | <b>NET OPERATING INCOME</b>                                |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN**  
**31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN**  
**PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND**  
**31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH**  
**PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND**  
**THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2002**

(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

| Catatan/<br>Notes   | 31 Desember/<br>December<br>2003 |   | 1 Agustus/<br>August -           | 1 Januari/<br>January - | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                       |  |
|---|----------------------------------|---|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------|-----------------------|--|
|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | (lihat Catatan/<br>refer to<br>Note 43) | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July 2003   | (12 bulan/<br>months)            | (12 bulan/<br>months) |  |
| <b>(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – BERSIH</b>  |                                  |   |                                  |                         |                                  |                       | <b>NON OPERATING (EXPENSE)/INCOME – NET</b>  |
| Keuntungan dari pelunasan lebih awal atas <i>Exchange Offer Program</i>   | 18                               | -                                       | -                                | -                       | -                                | 2,524                 | Gain on early termination of Exchange Offer Program  |
| Pendapatan dari pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan atas penghentian kegiatan operasional cabang/kantor perwakilan luar negeri | 2c,40                            | -                                       | 89,213                           | -                       | 89,213                           | 32,332                | Income from reversal of translation adjustments of discontinued operation of overseas branch/agency office |
| Keuntungan bersih dari pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri   | 2c, 40                           | 150,249                                 | -                                | -                       | -                                | -                     | Net income from disposal of investment in foreign subsidiary   |
| Lainnya   | 28                               | (29,531)                                | 20,625                           | 5,075                   | 15,550                           | 3,666                 | Other  |
|   |                                  | <u>120,718</u>                          | <u>109,838</u>                   | <u>5,075</u>            | <u>104,763</u>                   | <u>38,522</u>         |  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN POS LUAR BIASA</b>  |                                  | 754,077                                 | 446,479                          | 172,402                 | 274,077                          | 77,427                | <b>INCOME BEFORE TAX AND EXTRAORDINARY ITEM</b>  |
| <b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  | 2s,19b                           | <u>(95,237)</u>                         | <u>22,497</u>                    | <u>62,792</u>           | <u>(40,295)</u>                  | <u>14,696</u>         | <b>INCOME TAX (EXPENSE)/CREDIT</b>   |
| <b>LABA SEBELUM POS LUAR BIASA</b>  |                                  | 658,840                                 | 468,976                          | 235,194                 | 233,782                          | 92,123                | <b>INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEM</b>  |
| <b>POS LUAR BIASA</b>   | 18                               | <u>-</u>                                | <u>-</u>                         | <u>-</u>                | <u>-</u>                         | <u>63,384</u>         | <b>EXTRAORDINARY ITEM</b>  |
|   |                                  | 658,840                                 | 468,976                          | 235,194                 | 233,782                          | 155,507               |  |
| <b>HAK MINORITAS ATAS RUGI/ (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>   | 33                               | <u>1,453</u>                            | <u>(1,721)</u>                   | <u>(1,676)</u>          | <u>(45)</u>                      | <u>(14,388)</u>       | <b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARIES</b>  |
| <b>LABA BERSIH</b>  |                                  | <u>660,293</u>                          | <u>467,255</u>                   | <u>233,518</u>          | <u>233,737</u>                   | <u>141,119</u>        | <b>NET INCOME</b>  |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>   | 2u,30                            | <u>84.35</u>                            | <u>59.72*</u>                    | <u>29.84*</u>           | <u>29.87*</u>                    | <u>18.04*</u>         | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>  |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>  | 2u,30                            | <u>84.04</u>                            | <u>-</u>                         | <u>-</u>                | <u>-</u>                         | <u>-</u>              | <b>DILUTIVE EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>   |

\* Disajikan kembali setelah *reverse stock split* di tahun 2004 (lihat Catatan 2u dan 21)

\* Restated following 2004 reverse stock split (refer to Notes 2u and 21) \*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN  
31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43), UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND  
31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43), FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)*

|  | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid up capital | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation reserve | Selisih transaksi<br>perubahan<br>ekuitas anak<br>perusahaan/<br>Difference in<br>transaction of equity<br>changes in<br>subsidiary | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br>Unrealised<br>(losses)/gains on<br>available for sale<br>securities | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Cumulative translation<br>adjustments | Cadangan umum<br>dan wajib/<br>General and legal<br>reserve | Akumulasi<br>kerugian/<br>Accumulated<br>losses | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |   |
|--|-------------------|-------------------------------|---|--|---|--|---|---|---|---------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2002   |                   | 746,907                       | 9,270,323   | 147,222  | 844   | (227,476)  | 348,294   | 37,138  | (9,106,470)                                     | 1,216,782                       | Balance as at 1 January 2002  |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan   | 2c                | -                             | -   | -  | -   | -  | (25,021)  | -   | -   | (25,021)                        | Cumulative translation adjustments  |
| Laba yang belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual   | 2g                | -                             | -   | -  | -   | 222,218  | -   | -   | -   | 222,218                         | Unrealised gain on available for<br>sale securities   |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual   | 2g                | -                             | -   | -  | -   | (46,639)   | -   | -   | -   | (46,639)                        | Realised gain on sale of<br>available for sale securities   |
| Pemulihan selisih kurs<br>penjabaran laporan keuangan<br>cabang/kantor perwakilan luar<br>negeri yang dihentikan<br>operasinya | 2c,40             | -                             | -   | -  | -   | -  | (32,332)  | -   | -   | (32,332)                        | Reversal of cumulative translation<br>adjustments from discontinued<br>operation of overseas branch/<br>agency office |
| Laba bersih tahun berjalan   |                   | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | 141,119   | 141,119                         | Net income for the year   |
| Saldo 31 Desember 2002   |                   | <u>746,907</u>                | <u>9,270,323</u>  | <u>147,222</u>   | <u>844</u>  | <u>(51,897)</u>  | <u>290,941</u>  | <u>37,138</u>   | <u>(8,965,351)</u>                              | <u>1,476,127</u>                | Balance as at 31 December 2002  |



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN  
31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43), UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND  
31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43), FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)*

|  | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid up capital | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation reserve | Selisih transaksi<br>perubahan<br>ekuitas anak<br>perusahaan/<br>Difference in<br>transaction of equity<br>changes in<br>subsidiary | (Rugi)/Laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br>Unrealised<br>(losses)/gains on<br>available for sale<br>securities | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Cumulative translation<br>adjustments | Cadangan umum<br>dan wajib/<br>General and legal<br>reserve | Saldo laba/<br>(akumulasi<br>kerugian)/<br>Retained<br>earnings/<br>(accumulated<br>losses) | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |   |
|--|-------------------|-------------------------------|---|--|---|--|---|---|---|---------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2003   |                   | 746,907                       | 9,270,323   | 147,222  | 844   | (51,897)   | 290,941   | 37,138  | (8,965,351)   | 1,476,127                       | Balance as at 1 January 2003  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | 2c                | -                             | -   | -  | -   | -  | (8,886)   | -   | -   | (8,886)                         | Cumulative translation adjustments  |
| Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual   | 2g                | -                             | -   | -  | -   | 236,184  | -   | -   | -   | 236,184                         | Unrealised gain on available for sale securities  |
| Laba yang direalisasi atas penjualan efek dalam kelompok tersedia untuk dijual                                     | 2g                | -                             | -   | -  | -   | (33,994)   | -   | -   | -   | (33,994)                        | Realised gain on sale of available for sale securities  |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan cabang/kantor perwakilan luar negeri yang dihentikan operasinya | 2c,40             | -                             | -   | -  | -   | -  | (89,213)  | -   | -   | (89,213)                        | Reversal of cumulative translation adjustments from discontinued operation of overseas branch/ agency office      |
| Laba bersih periode tujuh bulan sejak 1 Januari sampai dengan 31 Juli 2003   |                   | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | 233,737   | 233,737                         | Net income for the seven-month period since 1 January to 31 July 2003   |
| Saldo 31 Juli 2003 sebelum kuasi-reorganisasi  |                   | 746,907                       | 9,270,323   | 147,222  | 844   | 150,293  | 192,842   | 37,138  | (8,731,614)   | 1,813,955                       | Balance as at 31 July 2003 before quasi-reorganisation  |
| Penggunaan tambahan modal disetor untuk mengeliminasi akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi           | 2d,43             | -                             | (8,731,614)   | -  | -   | -  | -   | -   | 8,731,614   | -                               | Utilisation of additional paid up capital to eliminate accumulated losses in relation to the quasi-reorganisation |
| Saldo 31 Juli 2003 setelah kuasi-reorganisasi  |                   | <u>746,907</u>                | <u>538,709</u>  | <u>147,222</u>   | <u>844</u>  | <u>150,293</u>   | <u>192,842</u>  | <u>37,138</u>   | <u>-</u>  | <u>1,813,955</u>                | Balance as at 31 July 2003 after quasi-reorganisation   |

Halaman - 3/2 - Page

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**< Contents >**

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN  
31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43), UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND  
31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43), FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)*

|  | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid up capital | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation reserve | Selisih transaksi<br>perubahan<br>ekuitas anak<br>perusahaan/<br>Difference in<br>transaction of equity<br>changes in<br>subsidiary | (Rugi)/Laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br>Unrealised<br>(losses)/gains on<br>available for sale<br>securities | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Cumulative translation<br>adjustments | Cadangan umum<br>dan wajib/<br>General and legal<br>reserve | Saldo laba/<br>Retained earnings | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |   |
|--|-------------------|-------------------------------|---|--|---|--|---|---|----------------------------------|---------------------------------|---|
| Saldo 1 Agustus 2003 setelah<br>kuasi-reorganisasi                                   |                   | 746,907                       | 538,709   | 147,222  | 844   | 150,293  | 192,842   | 37,138  | -                                | 1,813,955                       | Balance as at 1 August 2003<br>after quasi-reorganisation                     |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan                                   | 2c                | -                             | -   | -  | -   | -  | (49,487)  | -   | -                                | (49,487)                        | Cumulative translation<br>adjustments   |
| Rugi yang belum direalisasi<br>atas efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual     | 2g                | -                             | -   | -  | -   | (99,351)   | -   | -   | -                                | (99,351)                        | Unrealised loss on available<br>for sale securities                           |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual | 2g                | -                             | -   | -  | -   | (31,622)   | -   | -   | -                                | (31,622)                        | Realised gain on sale of<br>available for sale securities                     |
| Selisih transaksi perubahan<br>ekuitas anak perusahaan                               | 11b               | -                             | -   | -  | 319   | -  | -   | -   | -                                | 319                             | Difference in transaction of<br>equity changes in subsidiary                  |
| Selisih penilaian kembali<br>aktiva tetap  | 2n,12             | -                             | -   | 107,894  | -   | -  | -   | -   | -                                | 107,894                         | Fixed assets revaluation<br>reserve   |
| Laba bersih periode lima bulan sejak<br>1 Agustus sampai dengan<br>31 Desember 2003  |                   | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | 233,518                          | 233,518                         | Net income for the five-month<br>period since 1 August to<br>31 December 2003 |
| Saldo 31 Desember 2003   |                   | <u>746,907</u>                | <u>538,709</u>  | <u>255,116</u>   | <u>1,163</u>  | <u>19,320</u>  | <u>143,355</u>  | <u>37,138</u>   | <u>233,518</u>                   | <u>1,975,226</u>                | Balance as at 31 December 2003  |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN  
31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43), UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND  
31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43), FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)*

|  | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid up capital | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation reserve | Selisih transaksi<br>perubahan<br>ekuitas anak<br>perusahaan/<br>Difference in<br>transaction of equity<br>changes in<br>subsidiary | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br>Unrealised<br>(losses)/gains on<br>available for sale<br>securities | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Cumulative translation<br>adjustments | Cadangan umum<br>dan wajib/<br>General and legal<br>reserve | Saldo laba/<br>(akumulasi<br>kerugian)/<br>Retained<br>earnings/<br>(accumulated<br>losses) | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |   |
|--|-------------------|-------------------------------|---|--|---|--|---|---|---|---------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2003   |                   | 746,907                       | 9,270,323   | 147,222  | 844   | (51,897)   | 290,941   | 37,138  | (8,965,351)   | 1,476,127                       | Balance as at 1 January 2003  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | 2c                | -                             | -   | -  | -   | -  | (58,373)  | -   | -   | (58,373)                        | Cumulative translation adjustments  |
| Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual   | 2g                | -                             | -   | -  | -   | 136,833  | -   | -   | -   | 136,833                         | Unrealised gain on available for sale securities  |
| Laba yang direalisasi atas penjualan efek dalam kelompok tersedia untuk dijual                                     | 2g                | -                             | -   | -  | -   | (65,616)   | -   | -   | -   | (65,616)                        | Realised gain on sale of available for sale securities  |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan cabang/kantor perwakilan luar negeri yang dihentikan operasinya | 2c,40             | -                             | -   | -  | -   | -  | (89,213)  | -   | -   | (89,213)                        | Reversal of cumulative translation adjustments from discontinued operation of overseas branch/ agency office      |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan  | 11b               | -                             | -   | -  | 319   | -  | -   | -   | -   | 319                             | Difference in transaction of equity changes in subsidiary   |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap   | 2n,12             | -                             | -   | 107,894  | -   | -  | -   | -   | -   | 107,894                         | Fixed assets revaluation reserve  |
| Penggunaan tambahan modal disetor untuk mengeliminasi akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi           | 2d,43             | -                             | (8,731,614)   | -  | -   | -  | -   | -   | 8,731,614   | -                               | Utilisation of additional paid up capital to eliminate accumulated losses in relation to the quasi-reorganisation |
| Laba bersih tahun berjalan   |                   | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | 467,255   | 467,255                         | Net income for the year   |
| Saldo 31 Desember 2003   |                   | <u>746,907</u>                | <u>538,709</u>  | <u>255,116</u>   | <u>1,163</u>  | <u>19,320</u>  | <u>143,355</u>  | <u>37,138</u>   | <u>233,518</u>  | <u>1,975,226</u>                | Balance as at 31 December 2003  |

Halaman - 3/4 - Page

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**< Contents >**

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN  
31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43), UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND  
31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43), FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)**

|   | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid up capital | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation reserve | Selisih transaksi<br>perubahan<br>ekuitas anak<br>perusahaan/<br>Difference in<br>transaction of equity<br>changes in<br>subsidiary | (Rugi )laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br>Unrealised<br>(losses)/gains on<br>available for sale<br>securities | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br>Cumulative translation<br>adjustments | Cadangan umum<br>dan wajib/<br>General and legal<br>reserve | Saldo laba/<br>Retained earnings | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |  |
|---|-------------------|-------------------------------|---|--|---|--|---|---|----------------------------------|---------------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2004  |                   | 746,907                       | 538,709   | 255,116  | 1,163   | 19,320   | 143,355   | 37,138  | 233,518                          | 1,975,226                       | Balance as at 1 January 2004   |
| Eksekusi opsi kepemilikan saham<br>bagi karyawan  | 1,21              | 1,687                         | 9,245   | -  | -   | -  | -   | -   | -                                | 10,932                          | Exercised employee stock option  |
| Pembentukan cadangan umum<br>dan wajib  | 22                | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | 46,704  | (46,704)                         | -                               | Appropriation to general and<br>legal reserve  |
| Pembagian dividen tunai   | 22                | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | (58,685)                         | (58,685)                        | Distribution of cash dividend  |
| Pembagian tantiem   | 22                | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | (13,117)                         | (13,117)                        | Distribution of tantiem  |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan  | 2c                | -                             | -   | -  | -   | -  | 18,473  | -   | -                                | 18,473                          | Cumulative translation<br>adjustments  |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran<br>laporan keuangan atas pelepasan<br>investasi pada anak perusahaan<br>luar negeri | 2c,40             | -                             | -   | -  | -   | -  | (161,828)   | -   | -                                | (161,828)                       | Reversal of translation adjustment<br>on the disposal of investment<br>in foreign subsidiaries |
| Laba yang belum direalisasi<br>atas efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual                                      | 2g                | -                             | -   | -  | -   | 60,634   | -   | -   | -                                | 60,634                          | Unrealised gain on available<br>for sale securities  |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual                                  | 2g                | -                             | -   | -  | -   | (128,927)  | -   | -   | -                                | (128,927)                       | Realised gain on sale of<br>available for sale securities                                      |
| Laba bersih tahun berjalan  |                   | -                             | -   | -  | -   | -  | -   | -   | 660,293                          | 660,293                         | Net income for the year  |
| Saldo 31 Desember 2004  |                   | <u>748,594</u>                | <u>547,954</u>  | <u>255,116</u>   | <u>1,163</u>  | <u>(48,973)</u>  | <u>-</u>  | <u>83,842</u>   | <u>775,305</u>                   | <u>2,363,001</u>                | Balance as at 31 December 2004   |

Halaman - 3/5 - Page

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**< Contents >**

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN**  
**31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN**  
**PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND**  
**31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH**  
**PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND**  
**THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

|   | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003 | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003 | 31 Desember/<br>December 2002 |  |
|---|---|---|--|-------------------------------|--|
|   | (12 bulan/<br>months)   | (5 bulan/<br>months)                                    | (7 bulan/<br>months)                             | (12 bulan/<br>months)         |  |
| <b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>                              |   |   |  |                               | <b>Cash flows from operating activities:</b>                 |
| Bunga, provisi dan komisi yang diterima                             | 3,085,943   | 2,751,113   | 1,019,556  | 1,731,557                     | 3,091,372  |
| Bunga, provisi dan komisi yang dibayar                              | (1,126,037)   | (1,443,826)   | (502,401)  | (941,425)                     | (2,349,205)  |
| Pendapatan operasional lainnya                                      | 186,259   | 130,474   | 76,250   | 54,224                        | 1,482  |
| Beban operasional lainnya   | (1,116,233)   | (844,502)   | (323,967)  | (520,535)                     | (490,448)  |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih                         | 13,641  | (27,445)  | 3,933  | (31,378)                      | (251,371)  |
| Pendapatan bukan operasional - bersih                               | 21,397  | 2,319   | (11,534)   | 13,853                        | 1,641  |
| <b>Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi</b>    | <b>1,064,970</b>  | <b>568,133</b>  | <b>261,837</b>                                   | <b>306,296</b>                | <b>3,471</b>   |
| <b>Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:</b>                |   |   |  |                               | <b>Changes in operating assets and liabilities:</b>          |
| - Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:                              |   |   |  |                               | <b>Decrease/(increase) in operating assets:</b>              |
| - Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                      | (371,589)   | 472,020   | 415,063  | 56,957                        | (74,711)   |
| - Efek untuk tujuan diperdagangkan                                  | 62,609  | (17,303)  | 1,275,092  | (1,292,395)                   | 98,179   |
| - Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                      | -   | -   | -  | -                             | 51,294   |
| - Kredit yang diberikan   | (6,673,681)   | (2,651,725)   | (2,083,509)                                      | (568,216)                     | (3,150,427)  |
| - Tagihan akseptasi   | (168,671)   | (109,237)   | (66,772)   | (42,465)                      | (53,423)   |
| - Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka                         | (451,296)   | 86,065  | 46,527   | 39,538                        | 256,042  |
| - Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:                           |   |   |  |                               | <b>Loans</b>   |
| - Simpanan nasabah  | 5,400,934   | 1,426,506   | 684,289  | 742,217                       | 649,547  |
| - Simpanan dari bank lain   | (317,435)   | 400,185   | 346,187  | 53,998                        | (617,434)  |
| - Kewajiban akseptasi   | 119,549   | (133,050)   | 192,504  | (325,554)                     | 394,649  |
| - Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain            | (176,036)   | 889   | 15,203   | (14,314)                      | 48,823   |
| - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                   | (143,355)   | (58,373)  | (49,487)   | (8,886)                       | (25,021)   |
| <b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi</b> | <b>(1,654,001)</b>  | <b>(15,890)</b>   | <b>1,036,934</b>                                 | <b>(1,052,824)</b>            | <b>(2,419,011)</b>   |
|   |   |   |  |                               | <b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b> |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN**  
**31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN**  
**PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND**  
**31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH**  
**PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND**  
**THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

|   | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003 | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003 | 31 Desember/<br>December 2002 |  |   |
|---|---|---|--|-------------------------------|--|---|
|   | (12 bulan/<br>months)   | (5 bulan/<br>months)                                    | (7 bulan/<br>months)                             | (12 bulan/<br>months)         |  |   |
| <b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>  |   |   |  |                               | <b>Cash flows from investing activities:</b> |   |
| Penurunan/(kenaikan) surat berharga yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo | 295,743   | 287,565   | 1,046,163  | (758,598)                     | 214,826                                      | <i>Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity securities</i>  |
| Penurunan/(kenaikan) Obligasi Pemerintah  | 757,527   | 1,006,631   | (1,421,081)                                      | 2,427,712                     | 3,029,505                                    | <i>Decrease/(increase) in Government Bonds</i>                                    |
| Penambahan aktiva tetap   | (78,817)  | (39,558)  | (24,225)   | (15,333)                      | (52,676)                                     | <i>Acquisition of fixed assets</i>  |
| Hasil penjualan aktiva tetap  | 4,576   | 1,489   | 426  | 1,063                         | 11,936                                       | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>   |
| Perolehan penyertaan jangka panjang   | (3,663)   | -   | -  | -                             | -  | <i>Acquisition of long term investment</i>  |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi</b>                               | <b>975,366</b>  | <b>1,256,127</b>  | <b>(398,717)</b>                                 | <b>1,654,844</b>              | <b>3,203,591</b>                             | <b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>                      |
| <b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>  |   |   |  |                               |  | <b>Cash flows from financing activities:</b>                                      |
| Kenaikan/(penurunan) surat berharga yang diterbitkan  | 664,250   | (90,000)  | -  | (90,000)                      | (10,000)                                     | <i>Increase/(decrease) in marketable securities issued</i>                        |
| Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima   | 258,390   | (703,105)   | (393,791)  | (309,314)                     | (612,669)                                    | <i>Increase/(decrease) in fund borrowings</i>                                     |
| Penambahan modal dari eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan                                 | 10,932  | -   | -  | -                             | -  | <i>Additional capital from the exercised employee stock option</i>                |
| Penerbitan/(pembayaran) surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali                      | 464,225   | (420,178)   | -  | (420,178)                     | (16,418)                                     | <i>Issuance of/(payment for) securities sold under repurchase agreements debt</i> |
| Pembagian dividen tunai   | (58,685)  | -   | -  | -                             | -  | <i>Distribution of cash dividend</i>  |
| Pembagian tantiem   | (13,117)  | -   | -  | -                             | -  | <i>Distribution of tantiem</i>  |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>                               | <b>1,325,995</b>  | <b>(1,213,283)</b>                                      | <b>(393,791)</b>                                 | <b>(819,492)</b>              | <b>(639,087)</b>                             | <b>Net cash provided from/(used in) financing activities</b>                      |
| <b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>   | <b>647,360</b>  | <b>26,954</b>   | <b>244,426</b>                                   | <b>(217,472)</b>              | <b>145,493</b>                               | <b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>                       |
| <b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>   | <b>1,626,029</b>  | <b>1,599,075</b>  | <b>1,381,603</b>                                 | <b>1,599,075</b>              | <b>1,453,582</b>                             | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>                   |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>  | <b>2,273,389</b>  | <b>1,626,029</b>  | <b>1,626,029</b>                                 | <b>1,381,603</b>              | <b>1,599,075</b>                             | <b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>                         |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>   |   |   |  |                               |  | <b>Cash and cash equivalents consist of:</b>                                      |
| Kas   | 370,961   | 300,286   | 300,286  | 232,677                       | 291,504                                      | <i>Cash</i>   |
| Giro pada Bank Indonesia  | 1,546,208   | 941,130   | 941,130  | 858,722                       | 874,772                                      | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>                                       |
| Giro pada bank lain   | 356,220   | 384,613   | 384,613  | 290,204                       | 432,799                                      | <i>Current accounts with other banks</i>  |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>  | <b>2,273,389</b>  | <b>1,626,029</b>  | <b>1,626,029</b>                                 | <b>1,381,603</b>              | <b>1,599,075</b>                             | <b>Total cash and cash equivalents</b>  |



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN**  
**31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN**  
**PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND**  
**31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH**  
**PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND**  
**THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

| 31 Desember/<br>December 2004<br>(12 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2003<br>(12 bulan/<br>months)<br><i>(lihat Catatan/<br/>refer to Note 43)</i> | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br>(5 bulan/<br>months) | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br>(7 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2002<br>(12 bulan/<br>months) |
|--|--|---|--|--|
|--|--|---|--|--|

**Informasi tambahan arus kas:**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Penghapusan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi - 8,731,614
- Penambahan nilai aktiva tetap dari penilaian kembali - 107,894
- Pendapatan dari pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan atas:
  - penghentian kegiatan operasional cabang/kantor perwakilan luar negeri - 89,213
  - pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri 161,828

**Supplemental cash flow information:**

- Activities not affecting cash flows:
- Elimination of accumulated losses in relation to the quasi-reorganisation* -
  - Increase of fixed assets value due to revaluation* -
  - Income from reversal of translation adjustments of discontinued operation of overseas branch/agency office disposal of investment in foreign subsidiary* -

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM**

PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 Nopember 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Anggaran Dasar Bank Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32, 24 dan 28, masing-masing tanggal 23 April 2004, 13 Mei 2004 dan 23 Agustus 2004 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2004 yang risalahnya dituangkan dalam Akta No. 32 dan 24 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta masing-masing tanggal 23 April 2004 dan 13 Mei 2004 memutuskan:

- peningkatan modal dasar Bank Niaga dari semula sebesar Rp 1.400.000 menjadi Rp 2.900.000;
- peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru Bank Niaga tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- peningkatan nilai nominal saham Bank Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah lembar saham (*reverse stock split*) dengan perbandingan setiap 10 lembar saham menjadi 1 lembar saham.

Penggabungan jumlah lembar saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Mei 2004.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2004 yang risalahnya dituangkan dalam Akta No. 28 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 2004 memutuskan untuk merubah pasal 13 ayat 13.3 dan 13.7 mengenai:

- pembatasan kewenangan Direksi; dan
- tugas dan wewenang direksi atas pembentukan unit usaha syariah;

Perubahan-perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, melalui suratnya No. C-10496HT.01.04.TH.2004, No. C-12238HT.01.04.TH.2004 dan No. C-21359HT.01.04.TH.2004, masing-masing tanggal 28 April 2004, 17 Mei 2004 dan 24 Agustus 2004.

**1. GENERAL**

*PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") was established in accordance with Indonesian Corporate Law by Notarial Deed of Raden Meester Soewandi, in Jakarta dated 26 September 1955 No. 90, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Justice and Human Rights) in its decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.*

*Bank Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial deed No. 32, 24 and 28, dated 23 April 2004, 13 May 2004, and 23 August 2004 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta, respectively.*

*The Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 23 April 2004 whose minutes have been notarised by deeds No. 32 and 24 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta dated 23 April 2004 and 13 May 2004, respectively, resolved:*

- *the increase of Bank Niaga's authorised capital from Rp 1,400,000 to Rp 2,900,000;*
- *the increase of Bank Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights;*
- *the increase of Bank Niaga's share's nominal value through reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share.*

*The reverse stock split became effective at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 21 May 2004.*

*The Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 23 August 2004 whose minutes have been notarised by deed No. 28 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta dated 23 August 2004 resolved to amend article 13 clause 13.3 and 13.17 regarding:*

- *limitation of Directors' authority; and*
- *directors' role and responsibility in the establishment of syariah business unit;*

*These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights, through its letters No. C-10496HT.01.04.TH.2004, No. C-12238HT.01.04.TH.2004 and No. C-21359HT.01.04.TH.2004 dated 28 April 2004, 17 May 2004 and 24 August 2004, respectively.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perubahan-perubahan ini juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004, No. 50 tanggal 20 Juni 2004 dan No. 73 tanggal 10 September 2004, masing – masing dalam Tambahan Berita Negara No. 5913/2004, No. 491/2004 dan No. 753/2004.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank Niaga adalah melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Bank Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 249544/U.M.II tanggal 11 Nopember 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 Nopember 1974 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Kantor Pusat Bank Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank Niaga mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

|                        | <u>Jumlah/ Total</u> |                |
|------------------------|----------------------|----------------|
| Kantor cabang          | 52                   | Branches       |
| Kantor cabang pembantu | 135                  | Sub-branches   |
| Kantor pembayaran      | 22                   | Payment points |
| Unit syariah           | 5                    | Syariah units  |

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, dan unit syariah tersebar di 14 provinsi di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 30 Mei 2000, Bank Niaga bersama Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penyertaan Modal Sementara Pemerintah, dimana Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk melakukan penyeteroran modal ke Bank Niaga melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan itu, pada tanggal 31 Mei 2000 Menteri Keuangan menyetujui penerbitan Obligasi Pemerintah berbunga tetap sebesar Rp 9.462.596 untuk membiayai penyertaan modal sementara pemerintah tersebut. Dengan selesainya rekapitalisasi ini maka modal saham Bank Niaga yang ditempatkan dan disetor menjadi 718.539.351 saham kelas A dan 77.527.527.833 saham kelas B.

**1. GENERAL (continued)**

*These amendments have also been published in the Supplements No. 5913/2004, No. 491/2004 and No. 753/2004, respectively, to the State Gazettes No. 50 dated 22 June 2004, No. 50 dated 20 June 2004 and No. 73 dated 10 September 2004, respectively.*

*According to Article 3 of its Articles of Association, Bank Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on syariah principles. Bank Niaga started its banking activities based on the syariah principles on 27 September 2004.*

*Bank Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and bank engaged in activities based on Syariah principles based on the decision letter of the Ministry of Finance No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of Governor of Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.*

*Bank Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2004, the Bank has the following branches and representative offices:*

*The branches, sub-branches, payment points and syariah units are located in 14 provinces in Indonesia.*

*On 30 May 2000, Bank Niaga and Government of the Republic of Indonesia signed the Government's Temporary Capital Injection Agreement, whereby the Government of the Republic of Indonesia agreed to inject capital into Bank Niaga through the recapitalisation program under Government Regulation No. 52, year 1999. In relation to that, on 31 May 2000, the Ministry of Finance confirmed the issuance of Fixed Rate Government Bonds of Rp 9,462,596 for financing the Government's temporary capital injection. Through this recapitalisation, Bank Niaga's issued and paid up capital became 718,539,351 class A shares and 77,527,527,833 class B shares.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2000, yang risalahnya dituangkan dalam Akta No. 90 tanggal 29 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Bank Niaga yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia (qq. BPPN) melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga modal disetor Pemerintah Republik Indonesia (qq. BPPN) meningkat dari 69.621.813.371 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (Rupiah penuh) per saham menjadi 76.013.945.455 saham kelas B dengan nilai nominal yang sama. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui suratnya No.C2-12636.HT.01.04.TH.2000 tanggal 30 Juni 2000.

Efektif pada tanggal 22 Nopember 2002, Pemerintah Republik Indonesia qq. BPPN menjual 51% kepemilikan di Bank Niaga kepada Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia, sehingga Bank Niaga merupakan anak perusahaan dari Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga tanggal 17 Desember 2003, yang risalahnya dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 17 Desember 2003 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- pelaksanaan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Juli 2003 (lihat Catatan 43);
- peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka pemberian opsi kepada karyawan untuk membeli saham (lihat Catatan 21);
- perubahan susunan Komisaris.

Bank Niaga mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

| Nama perusahaan/<br>Company's name                                     | Kegiatan usaha/<br>Business activity   | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |                                     |                       | Tahun<br>beroperasi<br>komersial/<br>Year<br>commercial<br>operations<br>commenced | Jumlah Aktiva/Total Assets          |                                     |                                     |                       |                                     |
|--|--|--|-------------------------------------|-----------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
|  |  | 31<br>Desember/<br>December<br>2004                | 31<br>Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July 2003 |  | 31<br>Desember/<br>December<br>2002 | 31<br>Desember/<br>December<br>2004 | 31<br>Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July 2003 | 31<br>Desember/<br>December<br>2002 |
| a. PT Niaga Aset<br>Manajemen  | Manajemen investasi/<br>Investment management                                  | 99.20%   | 99.00%                              | 99.00%                | 99.00%   | 1997                                | 30,227                              | 7,242                               | 7,391                 | 1,913                               |
| b. PT Saseka Gelora<br>Finance   | Pembiayaan/<br>Financing   | 81.96%   | 81.96%                              | 81.96%                | 81.96%   | 1993                                | 187,235                             | 128,186                             | 101,289               | 91,137                              |
| c. PT Niaga International<br>Factors                                   | Pembiayaan dan<br>anjak piutang/<br>Financing and factoring                    | 53.00%   | 53.00%                              | 53.00%                | 53.00%   | 1990                                | 28,068                              | 46,244                              | 57,641                | 54,062                              |
| d. PT CIMB Niaga Securities<br>(dahulu/formerly<br>PT Niaga Sekuritas) | Perantara perdagangan<br>efek & penjamin emisil/<br>Stockbroking & underwriter | 49.00%   | 49.00%                              | 99.00%                | 99.00%   | 1992                                | 61,229                              | 57,587                              | 25,299                | 32,908                              |
| e. PT Asuransi Cigna   | Asuransi jiwa/<br>Life insurance   | 20.00%   | 20.00%                              | 20.00%                | 20.00%   | 1990                                | 266,690                             | 179,588                             | 116,623               | 111,062                             |
| f. Niaga Finance<br>Company Ltd.,<br>Hong Kong                         | Pembiayaan/<br>Financing   | -  | 99.99%                              | 99.99%                | 99.99%   | 1982                                | -                                   | 204,721                             | 185,261               | 177,793                             |
| g. Niaga Remittance Ltd.,<br>Hong Kong *                               | Pengiriman uang/<br>Remittance   | -  | 59.99%                              | 59.99%                | 59.99%   | 1999                                | -                                   | 2,578                               | 2,384                 | 2,481                               |

\* Kepemilikan tidak langsung melalui Niaga Finance Company Ltd., Hong Kong

Indirect ownership through Niaga Finance Company Ltd., Hong Kong \*

**1. GENERAL (continued)**

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 29 June 2000, whose minutes have been notarised by deed No. 90 dated 29 June 2000 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM in Jakarta, the shareholders agreed to the increasing of Bank Niaga's paid up capital from the Government of the Republic of Indonesia (qq. IBRA) through private placement from 69,621,813,371 class B shares with nominal value of Rp 5 (full Rupiah) per share to 76,013,945,455 class B shares with the same nominal value. This change was approved by the Ministry of Justice through its letter No. C2-12636.HT.01.04.TH.2000 dated 30 June 2000.

Effective on 22 November 2002, Government of the Republic of Indonesia qq. IBRA sold 51% ownership in Bank Niaga to Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia, therefore Bank Niaga became a subsidiary of Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia (refer to Note 21).

Based on Bank Niaga's Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 17 December 2003, whose minutes have been notarised by deed No. 10 dated 17 December 2003 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta, the shareholders approved:

- the execution of a quasi-reorganisation as at 31 July 2003 (refer to Note 43);
- an increase of issued and fully paid up capital in relation to the employee stock option program (refer to Note 21);
- a change in the composition of Commissioners.

Bank Niaga has direct and indirect ownership in the following subsidiaries and associates:



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Semua anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Bank Niaga tersebut berkedudukan di Jakarta, kecuali Niaga Finance Company Ltd. dan Niaga Remittance Ltd. yang berkedudukan di Hong Kong.

Efektif tanggal 31 Desember 2004, Bank Niaga menjual seluruh kepemilikannya sebesar 150.000.000 lembar saham (2 lembar saham diantaranya, terdaftar atas nama PT Niaga Manajemen Citra, pihak tertunjuk) dengan nilai nominal HKD 150.000.000 pada Niaga Finance Company Ltd. kepada Royal Delight Ltd., Hongkong (lihat Catatan 40). Bank Niaga melalui suratnya No. 001/TUS/KP/05 tanggal 4 Januari 2005 telah melaporkan penjualan tersebut kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 3 Nopember 2003, Rapat Umum Pemegang Saham PT Niaga Sekuritas, anak perusahaan, memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dari Rp 17.900 menjadi Rp 36.166. Seluruh tambahan modal ditempatkan tersebut, telah dipesan dan disetor oleh CIMB (L) Limited karena Bank Niaga melepaskan haknya untuk memiliki terlebih dahulu saham tersebut. Sebagai akibatnya, kepemilikan Bank Niaga di PT Niaga Sekuritas terdilusi dari 99% menjadi 49% (lihat Catatan 11b).

Seiring dengan berubahnya susunan pemegang saham tersebut, nama PT Niaga Sekuritas diubah menjadi PT CIMB Niaga Securities. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-28632 HT.01.04.TH.2003 tanggal 8 Desember 2003.

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tanggal 5 Mei 2003, tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek, Rapat Pemegang Saham PT CIMB Niaga Securities (CIMB), anak perusahaan pada tanggal 10 Desember 2004 memutuskan untuk meningkatkan modal disetor dari 36.166.000 lembar saham menjadi 50.000.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Penambahan 13.834.000 lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp 13.834 tersebut dilakukan dengan:

- kapitalisasi akumulasi saldo laba per 31 Desember 2003 sebesar Rp 2.006;
- kapitalisasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2003 sebesar Rp 2.247;
- kapitalisasi dividen interim tahun 2004 sebesar Rp 2.104; dan
- setoran tunai sebesar total Rp 7.477 yang akan disetor oleh Bank Niaga sebagai pemegang 49% saham dan CIMB (L) Limited sebagai pemegang 51% saham CIMB sesuai dengan porsi kepemilikannya.

**1. GENERAL (continued)**

*All of the subsidiaries and associates of Bank Niaga listed above are domiciled in Jakarta, except for Niaga Finance Company Ltd. and Niaga Remittance Ltd., which are domiciled in Hong Kong.*

*Effective on 31 December 2004, Bank Niaga sold all of its ownership of 150,000,000 shares (2 shares of which, registered under PT Niaga Manajemen Citra as nominee) with nominal value of HKD 150,000,000 in Niaga Finance Company Ltd. to Royal Delight Ltd., Hongkong (refer to Note 40). Bank Niaga through its letter No. 001/TUS/KP/05 dated 4 January 2005 has reported the sale to Bank Indonesia.*

*On 3 November 2003, the General Shareholders' Meeting of PT Niaga Sekuritas, the subsidiary, resolved to increase the issued capital from Rp 17,900 to Rp 36,166. All the additional issued capital was subscribed and paid up by CIMB (L) Limited as Bank Niaga waived its pre-emptive right to acquire the shares. As a result, Bank Niaga's ownership interest at PT Niaga Sekuritas was diluted from 99% to 49% (refer to Note 11b).*

*Following the above changes to the shareholders' composition, the name of PT Niaga Sekuritas was changed to PT CIMB Niaga Securities. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-28632 HT.01.04.TH.2003 dated 8 December 2003.*

*Based on the decision letter of the Ministry of Finance No. 179/KMK.010/2003 dated 5 May 2003 regarding Share Ownership and the Capital of Securities Companies, the Shareholders' Meeting of PT CIMB Niaga Securities (CIMB), a subsidiary on 10 December 2004 resolved to increase the paid-up capital from 36,166,000 shares to 50,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, respectively.*

*The increase of the 13,834,000 shares with total nominal value of Rp 13,834 was executed through:*

- *capitalisation of retained earning as at 31 December 2003 of Rp 2,006;*
- *capitalisation of additional paid up capital as at 31 December 2003 of Rp 2,247;*
- *capitalisation of the 2004 interim dividend of Rp 2,104; and*
- *cash payment of Rp 7,477 paid by Bank Niaga and CIMB (L) Limited as the shareholders of 49% and 51% shares of CIMB in accordance with their shareholdings.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Bank Niaga dan CIMB (L) Limited menggunakan seluruh haknya untuk memiliki terlebih dahulu saham yang dikeluarkan CIMB sehingga komposisi kepemilikan Bank Niaga dan CIMB (L) Limited pada CIMB tidak mengalami perubahan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Pebruari 2005, Bank Indonesia menyetujui penambahan modal disetor tersebut melalui suratnya No. 7/20/DPwB1/PwB11/Rahasia.

Rapat Pemegang Saham PT Niaga Aset Manajemen (NAM), anak perusahaan tanggal 28 Januari 2004, memutuskan untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 600 dengan mengeluarkan 600 lembar saham dalam portepel sehingga kepemilikan Bank Niaga di NAM bertambah dari 99,00% menjadi 99,20%. Modal disetor tambahan tersebut telah disetor penuh oleh Bank Niaga pada tanggal 29 Januari 2004.

Pada tanggal 5 Mei 2004, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa NAM juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 2.000 lembar saham dalam portepel sejumlah Rp 2.000. Modal tambahan tersebut telah diappropriasikan dengan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2003. Bank Niaga menggunakan seluruh haknya untuk memiliki terlebih dahulu saham yang dikeluarkan NAM sehingga kepemilikan Bank Niaga di NAM tidak terdilusi.

Pada tanggal 3 Desember 2002, Bank Niaga membeli 18.504 saham PT Saseka Gelora Finance yang sebelumnya dimiliki oleh International Finance Corporation (IFC) dan dengan demikian, kepemilikan Bank Niaga meningkat dari 79,65% menjadi 81,96%.

Pada tanggal 31 Desember 2004, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Niaga adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr Dr. Rozali bin Mohamed Ali  
Ibu/Ms Gunarni Soeworo  
Bpk/Mr Sigid Moerkardjono  
Bpk/Mr Datuk Hamzah bin Bakar  
Bpk/Mr Dr. Roslan bin A. Ghaffar  
Bpk/Mr Dato' Halim bin Muhamat  
Bpk/Mr Ananda Barata

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**1. GENERAL (continued)**

*Bank Niaga and CIMB (L) Limited utilised all its pre-emptive rights to acquire shares issued by CIMB, therefore the composition of Bank Niaga and CIMB (L) Limited interest in CIMB remains unchanged.*

*Subsequently, on 1 February 2005, Bank Indonesia approved the increase in paid-up capital through its letter No. 7/20/DPwB1/PwB11/Rahasia.*

*The Shareholders Meeting of PT Niaga Aset Manajemen (NAM), a subsidiary on 28 January 2004, resolved to increase the paid-up capital amounting to Rp 600 by issuing 600 unissued shares resulted in Bank Niaga's ownership of NAM increasing from 99.00% to 99.20%. The paid-up capital was fully paid by Bank Niaga on 29 January 2004.*

*On 5 May 2004, the Extraordinary General Shareholders' Meeting of NAM also approved the increase of issued and paid-up capital through issuance of 2,000 unissued shares with value Rp 2,000. The additional capital has been appropriated through capitalisation of the 31 December 2003 unappropriated retained earnings. Bank Niaga utilised all of its pre-emptive rights to acquire shares issued by NAM and therefore, Bank Niaga's shareholding in NAM has not been diluted.*

*On 3 December 2002, Bank Niaga acquired 18,504 shares of PT Saseka Gelora Finance previously owned by International Finance Corporation (IFC) and as a result, Bank Niaga's shareholding increased from 79.65% to 81.96%.*

*As at 31 December 2004, the members of Bank Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

|                         |                                      |                         |
|-------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| Presiden Direktur       | Bpk/Mr Peter B. Stok                 | President Director      |
| Wakil Presiden Direktur | Bpk/Mr Hashemi Albakri bin Abu Bakar | Vice President Director |
| Direktur                | Bpk/Mr Andi Mohammad Hatta           | Director                |
| Direktur                | Bpk/Mr Tay Un Soo                    | Director                |
| Direktur                | Bpk/Mr C. Heru Budiargo              | Director                |
| Direktur                | Bpk/Mr Daniel James Rompas           | Director                |
| Direktur                | Ibu/Mrs V. Catherinawati Hadiman     | Director                |

Pada tanggal 31 Desember 2004, karyawan Bank Niaga berjumlah 4.115 (31 Desember 2003: 3.468; 31 Juli 2003: 3.466; 31 Desember 2002: 3.492).

*As at 31 December 2004, the number of employees of Bank Niaga was 4,115 (31 December 2003: 3,468; 31 July 2003: 3,466; 31 December 2002: 3,492).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan telah diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 1 Februari 2005.

*The consolidated financial statements of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries were completed by the Directors on 1 February 2005.*

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan historis dan konsep akrual, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, unless otherwise stated.*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Niaga dan anak perusahaan dimana Bank Niaga mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank Niaga memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak Perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Bank Niaga secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Dampak dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Laporan keuangan kantor cabang dan anak perusahaan di luar negeri yang dikonsolidasikan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of Bank Niaga and subsidiaries in which Bank Niaga directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or if equal or less than 50% of the voting rights but Bank Niaga has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date when effective control is transferred to Bank Niaga and are no longer consolidated from the date of disposal.*

*The effect of all transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income.*

*The financial statements of overseas branches and consolidated subsidiary were translated into Rupiah, using the following exchange rates:*

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*
- *Revenues, expenses, gains and losses – at the average monthly exchange rates.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Jika kantor cabang luar negeri ditutup atau jika terjadi pelepasan atas investasi atas anak perusahaan di luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan cabang atau entitas asing yang bersangkutan yang sebelumnya ditangguhkan, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode dimana penutupan kantor cabang luar negeri atau pelepasan investasi dalam suatu entitas asing terjadi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 yang menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

|                       | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                       |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 9,285.00                         | 8,425.00                         | 8,490.00                 | 8,950.00                         | United States Dollars |
| Yen                   | 90.59                            | 78.93                            | 70.74                    | 75.43                            | Yen                   |
| Euro                  | 12,660.10                        | 10,648.76                        | 9,644.82                 | 9,367.08                         | Euro                  |
| Dolar Singapura       | 5,689.83                         | 4,964.27                         | 4,832.30                 | 5,153.75                         | Singapore Dollars     |

**d. Kuasi-reorganisasi**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajarnya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Penentuan nilai wajar aktiva dan kewajiban Bank Niaga dalam rangka kuasi-reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang (*present value*) atau arus kas diskontoan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi yang sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

*The resulting translation adjustment is presented in the equity section of the consolidated balance sheet as "cumulative translation adjustments".*

*When an overseas branch is closed or when consolidated subsidiary is disposed off, the cumulative translation adjustment relating to the overseas branch or foreign entity that has been previously deferred is recognised as income or expense in the period in which the closure or disposal occurred.*

*Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 using the Reuters' middle rate at 16:00 Western Indonesia Time (full Rupiah):*

**d. Quasi-reorganisation**

*Based on the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 51 "Accounting for Quasi-Reorganisation", a quasi-reorganisation is an accounting procedure which provides for the company's restructuring of its equity by eliminating its deficit and revaluing all of its assets and liabilities to their fair value, without going through a legal reorganisation.*

*The determination of Bank Niaga's assets and liabilities fair values in relation to the quasi-reorganisation is done based on market value on the date of quasi-reorganisation. Where the market value is not available or does not describe a real fair value, the estimated fair value is determined by considering the price of similar assets, estimation of present value or discounted cash flow by considering the risk level based on the characteristics of the assets and liabilities.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)**

Atas dasar konservatif, manajemen Bank Niaga memutuskan untuk tidak mengakui kenaikan atas penilaian kembali nilai wajar aktiva dan kewajiban tersebut (lihat Catatan 43).

**e. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

**g. Surat berharga dan Obligasi Pemerintah**

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, saham, obligasi korporasi, wesel tagih dengan suku bunga mengambang (*floating rate notes*), obligasi *Republic of Indonesia* (ROI), unit penyertaan reksadana, dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah yang dimiliki terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diterima dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli setelahnya.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan dengan nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan dalam nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Quasi-reorganisation (continued)**

*On the basis of conservatism, Bank Niaga's management decided not to recognise the revaluation increment of the fair value of the assets and liabilities (refer to Note 43).*

**e. Current accounts with other banks**

*Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less any allowance for possible losses.*

**f. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.*

**g. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, shares, corporate bonds, floating rate notes, Republic of Indonesia (ROI) bonds, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.*

*Government Bonds consist of those received as part of the recapitalisation program and those that have been subsequently purchased.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, held to maturity or available for sale.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses resulting from changes in fair values are credited or charged to the consolidated statement of income.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan, kecuali untuk Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang dinyatakan sebesar nilai nominalnya. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Direksi akan menentukan nilai wajar surat berharga jika harga pasar atas surat berharga tersebut tidak tersedia.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode identifikasi khusus dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

**h. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan). Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Marketable securities and Government Bonds  
(continued)**

*Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses, except for Government Bonds initially obtained from the recapitalisation program classified as held to maturity that are stated at nominal value. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight-line method over the period from purchase date until maturity.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the consolidated equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income.*

*Fair values are determined based on quoted market prices. Directors will assess the fair value of marketable securities where a reliable market value is not available.*

*Realised gains and losses from selling marketable securities and Government Bonds are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current period consolidated statement of income.*

**h. Securities purchased under resale agreements/  
securities sold under repurchase agreements**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and the agreed resale price (unearned interest income). The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

**i. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing dan *interest rate swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank Niaga.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan dengan memperhitungkan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank Niaga dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan penghapusan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan penghapusan kredit di neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Securities purchased under resale agreements/  
securities sold under repurchase agreements  
(continued)**

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

**i. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency option contracts and interest rate swaps. Derivative instruments are valued and recorded on consolidated balance sheet at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the consolidated statement of income.*

**j. Loans**

*Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank Niaga.*

*Restructured loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses which takes into account the net present value of the total future cash receipts after restructuring.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank Niaga's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

**Kredit yang dibeli dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional ("BPPN")**

Selama tahun 2002, Bank Niaga membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

Selisih antara pokok kredit dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan penghapusan kredit apabila Bank Niaga tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank Niaga membuat perjanjian baru dengan debitur.

Penerimaan pembayaran dari debitur terlebih dahulu diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan penghapusan kredit atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank Niaga telah menerima pembayaran sebesar harga belinya.

Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit harus dihapus buku apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembeliannya, kredit belum dilunasi.

**k. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat berharga, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, agunan yang diambil alih serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

**Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")**

*During 2002, Bank Niaga purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".*

*The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if Bank Niaga does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if Bank Niaga does enter into a new loan agreement with borrowers.*

*Any receipts from borrowers must be deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once Bank Niaga has received the payment equivalent to the original purchase price.*

*Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.*

*Loans must be written off if they cannot be recovered within 5 years from the date of purchase.*

**k. Allowance for possible losses on earning assets**

*Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments, foreclosed collateral and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif  
(lanjutan)**

**k. Allowance for possible losses on earning assets  
(continued)**

Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

*The allowances for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with the Decree of Directors of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR dated 12 November 1998 which classified earning assets into five categories with the percentage of allowance for possible losses as follows:*

| <u>Klasifikasi</u>     | <u>Persentase minimum penyisihan penghapusan/<br/>Minimum percentage of allowance for<br/>possible losses</u> | <u>Classification</u>  |
|------------------------|---|------------------------|
| Lancar                 | 1%  | <i>Pass</i>            |
| Dalam perhatian khusus | 5%  | <i>Special mention</i> |
| Kurang lancar          | 15%   | <i>Substandard</i>     |
| Diragukan              | 50%   | <i>Doubtful</i>        |
| Macet                  | 100%  | <i>Loss</i>            |

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar dan dalam perhatian khusus, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

*The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, in accordance with the Decree of the Directors of Bank Indonesia, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass and special mention, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.*

Untuk kredit korporasi dan menengah, penyisihan penghapusan dibentuk berdasarkan review dan evaluasi berkala atas risiko masing-masing debitur, sementara untuk kredit konsumen, penyisihan penghapusan dibentuk berdasarkan review atas jumlah portofolio kredit.

*For corporate and business loans, allowances for possible losses are provided based on regular reviews and evaluations of individual exposures, whilst for consumer loans, the allowances for possible losses are provided based on review of the loan portfolio.*

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

*Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.*

Penyisihan penghapusan kredit terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

*The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif (lanjutan)**

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Jaminan tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus atas kredit dengan kategori dalam perhatian khusus.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Sejak tahun 2003, penyisihan penghapusan atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal" yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

| Klasifikasi   | Batas waktu sejak pengambilalihan/<br><i>Period since acquisition</i>   | Classification     |
|---------------|---|--------------------|
| Lancar        | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>  | <i>Pass</i>        |
| Kurang lancar | 1 – 4 tahun/ <i>years</i>   | <i>Substandara</i> |
| Diragukan     | 4 – 5 tahun/ <i>years</i>   | <i>Doubtful</i>    |
| Macet         | Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah memenuhi laba kumulatif pada saat itu/<br><i>If the temporary investment has not been liquidated after 5 years irrespective that the investee has already booked an accumulated profit at that time</i> | <i>Loss</i>        |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Allowance for possible losses on earning assets (continued)**

*Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral. Collateral is not taken into account in determining specific provisions for loans classified as special mention.*

*Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.*

*General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors use Bank Indonesia regulations.*

*Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.*

*Since 2003, the allowance for possible losses on temporary investments has been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/10/PBI/2003 dated 11 June 2003 on "Prudential Principles in Investment Activities" which classifies temporary investments from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company into four categories with the percentage of allowance for possible losses as follows:*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Penyisihan penghapusan disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**m. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

**Penyertaan jangka panjang**

Investasi Bank Niaga yang mempunyai persentase kepemilikan antara 20% hingga 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehannya dan nilainya disesuaikan dengan bagian Bank Niaga atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi yang bersangkutan sesuai dengan jumlah persentase kepemilikannya dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehannya.

**Penyertaan sementara**

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* dan dari pinjaman dengan opsi saham pada perusahaan debitor dicatat sebesar biaya perolehannya, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan penghapusan berdasarkan kriteria Bank Indonesia seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

Penurunan nilai penyertaan jangka panjang dan sementara dibawah harga perolehan yang sifatnya permanen diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**n. Aktiva tetap dan penyusutan**

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehannya, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables and payables are stated at the value of the nominal.*

*Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.*

**m. Investments**

*Investments represent investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.*

**Long term investments**

*Investments where Bank Niaga has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank Niaga's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.*

**Temporary investments**

*Temporary investments in debtor companies arising from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement are recorded at cost, regardless of the ownership interest, deducted by an allowance for possible losses based on the Bank Indonesia criteria as disclosed in Note 2k.*

*Permanent impairments in the value of long term and temporary investments are recognised as losses in the current year consolidated statement of income.*

**n. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are recorded at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Differences resulting from the revaluation of such fixed assets are credited to the "fixed assets revaluation reserve" presented in the equity section.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**n. Fixed assets and depreciation (continued)**

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aktiva yang bersangkutan sebagai berikut:

*Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:*

|   | <b>Tahun/Years</b> |  |
|---|--------------------|--|
| Bangunan  | 20                 | <i>Buildings</i>   |
| Renovasi bangunan milik sendiri                     | 10                 | <i>Renovation of owned buildings</i>                                   |
| Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex) | 3-10               | <i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i> |
| Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor | 3-7                | <i>Office equipment and furniture, motor vehicles</i>                  |

Seperti dijelaskan pada Catatan 12, Bank Niaga telah membukukan hasil penilaian kembali aktiva tetapnya pada tanggal 31 Desember 2003. Sehubungan dengan hal tersebut, efektif tanggal 1 Januari 2004, Bank Niaga merubah estimasi masa manfaat aktiva tetapnya sebagai berikut:

*As disclosed in Note 12, Bank Niaga has booked the fixed assets revaluation increment at 31 December 2003. In relation to the revaluation, effective on 1 January 2004, Bank Niaga has changed the expected useful lives of its fixed assets as follows:*

- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi sampai dengan Rp 2, seluruh nilai tercatatnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan;
- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi lebih besar dari Rp 2 dan telah habis estimasi masa manfaatnya, akan disusutkan selama 2 tahun;
- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi lebih besar dari Rp 2 dan estimasi sisa manfaat sampai dengan 3 tahun, akan disusutkan kembali selama 3 tahun.

- *fixed assets with revaluated amount up to Rp 2, will be fully depreciated and charged to the current year statement of income;*
- *fixed assets with revaluated amount more than Rp 2 and no remaining estimated useful life, will be depreciated over 2 years;*
- *fixed assets with revaluated amount more than Rp 2 and remaining estimated useful life up to 3 years, will be depreciated over 3 years;*

Perubahan estimasi akuntansi ini tidak menghasilkan pengaruh yang material terhadap beban penyusutan.

*This change in accounting estimate has resulted in an immaterial impact to depreciation expenses.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

*When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the related period's consolidated statement of income.*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih dalam penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok kredit, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

**p. Simpanan nasabah**

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**q. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**r. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan baru diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Foreclosed collateral**

*Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. Differences between the value of the foreclosed collateral and the remaining loan principal, if any, is charged to the current period consolidated statement of income. Any differences between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss upon the sale of the foreclosed collateral.*

**p. Deposits from customers**

*Current accounts and savings are stated at the amount payable.*

*Time deposits are stated at their nominal value.*

*Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.*

**q. Interest income and expense**

*Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.*

*When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

*Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.*

**r. Fee and commission income**

*Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income that relates to a specific period are amortised using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**t. Imbalan kerja dan dana pensiun**

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual. Imbalan pasca kerja sehubungan dengan pensiun, uang pisah, uang jasa dan hak-hak lainnya diakui sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Estimasi kewajiban perusahaan per tanggal 31 Desember 2004 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang merupakan penerapan dini atas PSAK No. 24 (Revisi 2004): Imbalan Kerja yang dikeluarkan bulan Agustus 2004.

Anak perusahaan mengakui imbalan kerja tersebut di atas berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank Niaga memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang mempunyai hak manfaat pensiun sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank Niaga.

Biaya jasa lalu dan koreksi yang belum diakui, dibebankan pada laporan laba rugi periode bersangkutan, kecuali jika perubahan terhadap imbalan kerja dan dana pensiun tergantung pada sisa periode jasa karyawan yang telah ditentukan (*vesting period*). Dalam hal tersebut, biaya jasa lalu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Bank Niaga memberikan imbalan berbasis saham kepada direksi dan karyawan Bank Niaga yang berhak. Imbalan berbasis saham ini diberikan dalam bentuk hak opsi untuk membeli saham Bank Niaga pada harga yang telah ditentukan sebelumnya. Hak opsi ini berpotensi meningkatkan tambahan modal disetor yang dapat dieksekusi secara bertahap sejak September 2004 sampai 2007 (lihat Catatan 21).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Taxation**

*Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**t. Employee benefits and pension plan**

*Short term employee benefits are recognised when they accrue to the employees. Post employment benefits of the Bank related to retirement, severance, service payments and other benefits as a result of past services rendered by employees up to the balance sheets date are calculated based on the Labor Law No.13 of 2003. As at 31 December 2004, the liability was calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "Projected Unit Credit" method, which reflects an early adoption of PSAK No.24 (Revised 2004): Employee Benefits released in August 2004.*

*The subsidiaries recognise the above employee benefits in accordance with Manpower Regulation No. 13/2003.*

*In relation to retirement benefits, Bank Niaga has a defined benefit plan covering all permanent employees who have the right to pension benefits as stipulated in Bank Niaga's pension fund regulations.*

*Past service costs and experience adjustments are recognised immediately to the statements of income, unless the changes to the employee benefits and pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In that case, the past service costs are amortised on a straight line basis over the vesting period.*

*Bank Niaga grants equity compensation benefits to its eligible directors and employees. These are in the form of options to purchase Bank Niaga's authorised shares at a pre-determined price. The options result in a potential increase of additional paid up capital, that can be exercised gradually from September 2004 up to 2007 (refer to Note 21).*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2004 (lihat Catatan 1), para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan nilai nominal saham dengan menggabungkan setiap 10 saham dalam suatu seri menjadi 1 saham seri yang sama. *Reverse stock split* ini mengakibatkan penurunan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lihat Catatan 30). Perubahan ini tidak menimbulkan dilusi laba bersih per saham.

**v. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Bank Niaga dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Transaksi antara Bank Niaga dan anak perusahaan dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara Bank Niaga dan perusahaan yang dimiliki oleh Bank Niaga dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Earnings per share**

*A basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 23 April 2004 (see Note 1), the shareholders agreed to increase the par value per share by combining 10 shares of each series into one share of the same series. This reverse stock split resulted in a decrease of the weighted average number of outstanding shares (see Note 30). These changes did not result in a dilution of the earnings per share.*

**v. Transactions with related parties**

*Bank Niaga and its subsidiaries enter into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related party disclosures".*

*Transactions between Bank Niaga and subsidiaries with the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between Bank Niaga and entities owned by Bank Niaga as a result of debt to equity swaps, are not disclosed as transactions with related parties.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasikan.

**3. KAS**

|                 | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                    |
|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------|
| Rupiah          | 324,998                          | 264,719                          | 179,562                  | 232,891                          | Rupiah             |
| Mata uang asing | 45,963                           | 35,567                           | 53,115                   | 58,613                           | Foreign currencies |
|                 | <u>370,961</u>                   | <u>300,286</u>                   | <u>232,677</u>           | <u>291,504</u>                   |                    |

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (*Automatic Teller Machine*) berjumlah Rp 92.097 pada tanggal 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 51.061; 31 Juli 2003: Rp 18.038; 31 Desember 2002: Rp 42.056).

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Berdasarkan mata uang

|                       | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                       |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| Rupiah                | 1,364,872                        | 782,715                          | 668,647                  | 685,617                          | Rupiah                |
| Dolar Amerika Serikat | 181,336                          | 158,415                          | 190,075                  | 189,155                          | United States Dollars |
|                       | <u>1,546,208</u>                 | <u>941,130</u>                   | <u>858,722</u>           | <u>874,772</u>                   |                       |

Pada tanggal 31 Desember 2004, persentase giro wajib minimum dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 7,14% dan 3,11% (31 Desember 2003: 5,4% dan 3,1%; 31 Juli 2003: 5,0% dan 3,3%; 31 Desember 2002: 5,4% dan 3,1%).

Pada tanggal 28 Juni 2004, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank yang mempunyai dana pihak ketiga dalam Rupiah sebesar Rp 10 triliun – Rp 50 triliun (dalam Rupiah penuh) wajib memelihara tambahan giro wajib minimum dalam Rupiah sebesar 2% dari dana pihak ketiga tersebut, sehingga menjadi 7%. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Use of estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**3. CASH**

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 92,097 as at 31 December 2004 (31 December 2003: Rp 51,061; 31 July 2003: Rp 18,038; 31 December 2002: Rp 42,056).

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

By currency

As at 31 December 2004, the percentage of statutory reserve in Rupiah and United States Dollars were 7.14% and 3.11% (31 December 2003: 5.4% and 3.1%; 31 July 2003: 5.0% and 3.3%; 31 December 2002: 5.4% and 3.1%), respectively.

As at 28 June 2004, Bank Indonesia issued a regulation concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency No. 6/15/PBI/2004. In accordance with the regulation, banks with Rupiah third party funds of Rp 10 trillion – Rp 50 trillion (in full Rupiah) are required to maintain an additional Rupiah statutory reserves of 2% of the third party funds to become 7%. This regulation was effective as of 1 July 2004.

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

|                        | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| Rupiah                 | 7,928                                   | 1,582                                   | 3,172                           | 3,570                                   |
| Mata uang asing        | <u>348,292</u>                          | <u>383,031</u>                          | <u>287,032</u>                  | <u>429,229</u>                          |
|                        | 356,220                                 | 384,613                                 | 290,204                         | 432,799                                 |
| <b>Dikurangi:</b>      |   |   |                                 |   |
| Penyisihan penghapusan | <u>(3,795)</u>                          | <u>(4,606)</u>                          | <u>(2,370)</u>                  | <u>(4,161)</u>                          |
|                        | <u><u>352,425</u></u>                   | <u><u>380,007</u></u>                   | <u><u>287,834</u></u>           | <u><u>428,638</u></u>                   |

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

|                        | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |                                      |
|------------------------|---|---|---------------------------------|---|--------------------------------------|
| Rupiah                 | 7,928                                   | 1,582                                   | 3,172                           | 3,570                                   | <i>Rupiah</i>                        |
| Mata uang asing        | <u>348,292</u>                          | <u>383,031</u>                          | <u>287,032</u>                  | <u>429,229</u>                          | <i>Foreign currencies</i>            |
|                        | 356,220                                 | 384,613                                 | 290,204                         | 432,799                                 |                                      |
| <b>Dikurangi:</b>      |   |   |                                 |   | <b>Less:</b>                         |
| Penyisihan penghapusan | <u>(3,795)</u>                          | <u>(4,606)</u>                          | <u>(2,370)</u>                  | <u>(4,161)</u>                          | <i>Allowance for possible losses</i> |
|                        | <u><u>352,425</u></u>                   | <u><u>380,007</u></u>                   | <u><u>287,834</u></u>           | <u><u>428,638</u></u>                   |                                      |

**b. By collectibility**

All current accounts with other banks as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 were classified as pass.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|                                      | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|--------------------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| <b>Rupiah</b>                        |   |   |                                 |   |
| - Bank Indonesia – <i>Call money</i> | 979,179                                 | 194,957                                 | 1,170,000                       | 929,559                                 |
| - Pinjaman tetap kepada bank         | 140,643                                 | 77,660                                  | 43,335                          | 22,222                                  |
| - <i>Call money</i>                  | 380,000                                 | 365,000                                 | 255,000                         | 170,000                                 |
| - Deposito berjangka                 | <u>12,587</u>                           | <u>2,617</u>                            | <u>5,822</u>                    | <u>10,955</u>                           |
|                                      | <u>1,512,409</u>                        | <u>640,234</u>                          | <u>1,474,157</u>                | <u>1,132,736</u>                        |
| <b>Mata uang asing</b>               |   |   |                                 |   |
| - <i>Call money</i>                  | 365,829                                 | 817,225                                 | 377,920                         | 769,988                                 |
| - Deposito berjangka                 | <u>64,995</u>                           | <u>114,185</u>                          | <u>134,630</u>                  | <u>140,940</u>                          |
|                                      | <u>430,824</u>                          | <u>931,410</u>                          | <u>512,550</u>                  | <u>910,928</u>                          |
|                                      | 1,943,233                               | 1,571,644                               | 1,986,707                       | 2,043,664                               |
| <b>Dikurangi:</b>                    |   |   |                                 |   |
| Penyisihan penghapusan               | <u>(9,301)</u>                          | <u>(15,653)</u>                         | <u>(21,318)</u>                 | <u>(10,661)</u>                         |
|                                      | <u><u>1,933,932</u></u>                 | <u><u>1,555,991</u></u>                 | <u><u>1,965,389</u></u>         | <u><u>2,033,003</u></u>                 |

Penempatan pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari penempatan dalam Dolar Amerika Serikat.

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

**a. By type and currency**

|                                      | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |                                      |
|--------------------------------------|---|---|---------------------------------|---|--------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                        |   |   |                                 |   | <b>Rupiah</b>                        |
| - Bank Indonesia – <i>Call money</i> | 979,179                                 | 194,957                                 | 1,170,000                       | 929,559                                 | <i>Bank Indonesia – Call money</i>   |
| - Pinjaman tetap kepada bank         | 140,643                                 | 77,660                                  | 43,335                          | 22,222                                  | <i>Fixed loans to banks</i>          |
| - <i>Call money</i>                  | 380,000                                 | 365,000                                 | 255,000                         | 170,000                                 | <i>Call money</i>                    |
| - Deposito berjangka                 | <u>12,587</u>                           | <u>2,617</u>                            | <u>5,822</u>                    | <u>10,955</u>                           | <i>Time deposits</i>                 |
|                                      | <u>1,512,409</u>                        | <u>640,234</u>                          | <u>1,474,157</u>                | <u>1,132,736</u>                        |                                      |
| <b>Mata uang asing</b>               |   |   |                                 |   | <b>Foreign currency</b>              |
| - <i>Call money</i>                  | 365,829                                 | 817,225                                 | 377,920                         | 769,988                                 | <i>Call money</i>                    |
| - Deposito berjangka                 | <u>64,995</u>                           | <u>114,185</u>                          | <u>134,630</u>                  | <u>140,940</u>                          | <i>Time deposits</i>                 |
|                                      | <u>430,824</u>                          | <u>931,410</u>                          | <u>512,550</u>                  | <u>910,928</u>                          |                                      |
|                                      | 1,943,233                               | 1,571,644                               | 1,986,707                       | 2,043,664                               |                                      |
| <b>Dikurangi:</b>                    |   |   |                                 |   | <b>Less:</b>                         |
| Penyisihan penghapusan               | <u>(9,301)</u>                          | <u>(15,653)</u>                         | <u>(21,318)</u>                 | <u>(10,661)</u>                         | <i>Allowance for possible losses</i> |
|                                      | <u><u>1,933,932</u></u>                 | <u><u>1,555,991</u></u>                 | <u><u>1,965,389</u></u>         | <u><u>2,033,003</u></u>                 |                                      |

Foreign currency placements with other banks were mainly denominated in United States Dollars.

**b. By collectibility**

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 were classified as pass.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.





**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

|  | 31 Desember/<br>December 2004  |                                    | 31 Desember/<br>December 2003  |                                    | 31 Juli/<br>July 2003  |                                    | 31 Desember/<br>December 2002  |                                    |   |
|--|--|------------------------------------|--|------------------------------------|--|------------------------------------|--|------------------------------------|---|
|  | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>value                                  | Harga<br>pasar/<br>Market<br>Price | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>value                                  | Harga<br>pasar/<br>Market<br>price | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>value                                  | Harga<br>pasar/<br>Market<br>price | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>value                                  | Harga<br>pasar/<br>Market<br>price |   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:<br>(lanjutan)   |  |                                    |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <i>Held to maturity:<br/>(continued)</i>  |
| <b>Mata uang asing</b>   |  |                                    |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <i>Foreign currency</i>   |
| - Wesel tagih dengan tingkat suku bunga mengambang   | 24,294   | 18,603                             | 60,842   | 57,900                             | 59,298   | 54,939                             | 50,211   | 44,620                             | <i>Floating rate notes -</i>  |
| - Obligasi konversi  | -  | -                                  | 2,696  | -                                  | 2,717  | -                                  | 2,864  | -                                  | <i>Convertible bonds -</i>  |
| - Obligasi korporasi<br>- setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 56 pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 40; 31 Juli 2003: Rp 45; 31 Desember 2002: Rp 56) dan penurunan nilai permanen sebesar Rp Nihil pada 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: Rp 20.268; 31 Juli 2003: Rp 20.424; 31 Desember 2002: Rp 21.531) | 35,959   | 35,214                             | 273,537  | 234,470                            | 276,420  | 276,246                            | 300,670  | 292,418                            | <i>Corporate bonds -<br/>net of unamortised<br/>discount of Rp 56<br/>at 31 December 2004<br/>(31 December 2003: Rp 40;<br/>31 July 2003: Rp 45;<br/>31 December 2002: Rp 56)<br/>and permanent decline<br/>in value of Rp Nil<br/>at 31 December 2004<br/>(31 December 2003: Rp 20,268<br/>31 July 2003: Rp 20,424;<br/>31 December 2002: Rp 21,531)</i> |
| - Tagihan wesel ekspor   | <u>112,047</u>   | -                                  | <u>119,185</u>   | -                                  | <u>82,394</u>  | -                                  | <u>72,033</u>  | -                                  | <i>Bills receivable -</i>   |
|  | <u>172,300</u>   | -                                  | <u>456,260</u>   | -                                  | <u>420,829</u>   | -                                  | <u>425,778</u>   | -                                  |   |
| Jumlah   | 330,171  | -                                  | 490,760  | -                                  | 1,205,685  | -                                  | 469,751  | -                                  | <i>Total</i>  |
| <b>Dikurangi:</b>  |  |                                    |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <i>Less:</i>  |
| Penyisihan penghapusan   | <u>(12,969)</u>  | -                                  | <u>(73,141)</u>  | -                                  | <u>(73,584)</u>  | -                                  | <u>(21,159)</u>  | -                                  | <i>Allowance for possible losses</i>  |
| Jumlah - bersih  | <u>317,202</u>   | -                                  | <u>417,619</u>   | -                                  | <u>1,132,101</u>   | -                                  | <u>448,592</u>   | -                                  | <i>Total - net</i>  |
|  | 31 Desember/<br>December<br>2004   |                                    | 31 Desember/<br>December<br>2003   |                                    | 31 Juli/<br>July<br>2003   |                                    | 31 Desember/<br>December<br>2002   |                                    |   |
|  | Nilai tercatat dan<br>harga pasar/<br>Carrying value and<br>Market price |                                    | Nilai tercatat dan<br>harga pasar/<br>Carrying value and<br>Market price |                                    | Nilai tercatat dan<br>harga pasar/<br>Carrying value and<br>Market price |                                    | Nilai tercatat dan<br>harga pasar/<br>Carrying value and<br>Market price |                                    |   |
| <b>Diperdagangkan:</b>   |  |                                    |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <i>Trading:</i>   |
| <b>Rupiah</b>  |  |                                    |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <i>Rupiah</i>   |
| - Saham  | -  | 144                                | -  | 625                                | -  | 267                                | -  | 243                                | <i>Shares -</i>   |
| - Unit penyertaan reksa dana   | -  | -                                  | -  | -                                  | -  | -                                  | 10,855   | -                                  | <i>Mutual fund investment units -</i>   |
| - Obligasi korporasi   | -  | -                                  | -  | -                                  | 27,476   | -                                  | 12,720   | -                                  | <i>Corporate bonds -</i>  |
|  | -  | <u>144</u>                         | -  | <u>625</u>                         | <u>27,476</u>  | -                                  | <u>23,818</u>  | -                                  |   |
| <b>Mata uang asing</b>   |  |                                    |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <i>Foreign currency</i>   |
| - Wesel tagih dengan tingkat suku bunga mengambang   | -  | -                                  | -  | -                                  | -  | -                                  | 30,658   | -                                  | <i>Floating rate notes -</i>  |
| - Obligasi Republic of Indonesia (ROI)   | -  | -                                  | -  | -                                  | 18,466   | -                                  | 47,883   | -                                  | <i>Republic of Indonesia (ROI) bonds -</i>  |
| - Obligasi korporasi   | 47,486   | -                                  | 87,864   | -                                  | 53,653   | -                                  | -  | -                                  | <i>Corporate bonds -</i>  |
|  | <u>47,486</u>  | -                                  | <u>87,864</u>  | -                                  | <u>72,119</u>  | -                                  | <u>78,541</u>  | -                                  |   |
| Jumlah   | <u>47,630</u>  | -                                  | <u>88,489</u>  | -                                  | <u>99,862</u>  | -                                  | <u>102,359</u>   | -                                  | <i>Total</i>  |



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

|  | 31 Desember/<br>December<br>2004   | 31 Desember/<br>December<br>2003   | 31 Juli/<br>July<br>2003   | 31 Desember/<br>December<br>2002   |                                     |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------|
|  | <u>Nilai tercatat dan<br/>harga pasar/<br/>Carrying value and<br/>market price</u> | <u>Nilai tercatat dan<br/>harga pasar/<br/>Carrying value and<br/>market price</u> | <u>Nilai tercatat dan<br/>harga pasar/<br/>Carrying value and<br/>market price</u> | <u>Nilai tercatat dan<br/>harga pasar/<br/>Carrying value and<br/>market price</u> |                                     |
| Tersedia untuk dijual:                             |  |  |  |  | <i>Available for sale:</i>          |
| <b>Rupiah</b>                                      |  |  |  |  | <b>Rupiah</b>                       |
| - Saham  | 144  | -  | 360  | 492  | Shares -                            |
| - Unit penyertaan reksa dana                       | 49,142   | 80,762   | 96,639   | 75,498   | Mutual fund investment units -      |
| - Sertifikat Bank Indonesia                        | -  | -  | -  | 24,564   | Certificates of Bank Indonesia -    |
| - Obligasi korporasi                               | 15,305   | 10,769   | 60,555   | 985  | Corporate bonds -                   |
|  | <u>64,591</u>  | <u>91,531</u>  | <u>157,554</u>   | <u>101,539</u>   |                                     |
| <b>Mata uang asing</b>                             |  |  |  |  | <b>Foreign currency</b>             |
| - Wesel tagih dengan tingkat suku bunga mengambang | -  | -  | -  | 56,778   | Floating rate notes -               |
| - Obligasi korporasi                               | -  | 108,214  | 230,318  | 201,565  | Corporate bonds -                   |
| - Obligasi Republic of Indonesia (ROI)             | -  | -  | 143,110  | 148,436  | Republic of Indonesia (ROI) bonds - |
|  | <u>-</u>   | <u>108,214</u>   | <u>373,428</u>   | <u>406,779</u>   |                                     |
| Jumlah   | <u>64,591</u>  | <u>199,745</u>   | <u>530,982</u>   | <u>508,318</u>   | <i>Total</i>                        |
|  | <u>429,423</u>   | <u>705,853</u>   | <u>1,762,945</u>   | <u>1,059,269</u>   |                                     |

Seluruh surat berharga dalam mata uang asing terutama terdiri dari surat berharga dalam Dolar Amerika Serikat.

*Foreign currency marketable securities are mainly denominated in United States Dollars.*

**b. Berdasarkan penerbit**

**b. By issuer**

|                               | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Pemerintah dan Bank Indonesia | 93,928                           | -                                | 911,932                  | 220,883                          | Governments and Bank Indonesia |
| Bank                          | 75,484                           | 234,054                          | 315,452                  | 312,972                          | Banks                          |
| Korporasi                     | 272,980                          | 544,940                          | 609,145                  | 546,573                          | Corporates                     |
|                               | <u>442,392</u>                   | <u>778,994</u>                   | <u>1,836,529</u>         | <u>1,080,428</u>                 |                                |
| <b>Dikurangi:</b>             |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Less:</b>                   |
| Penyisihan penghapusan        | (12,969)                         | (73,141)                         | (73,584)                 | (21,159)                         | Allowance for possible losses  |
|                               | <u>429,423</u>                   | <u>705,853</u>                   | <u>1,762,945</u>         | <u>1,059,269</u>                 |                                |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

|                        | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                      |
|------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| Lancar                 | 442,392                          | 776,298                          | 1,833,812                | 1,068,301                        | <i>Pass</i>                          |
| Macet                  | -                                | 2,696                            | 2,717                    | 12,127                           | <i>Loss</i>                          |
|                        | <u>442,392</u>                   | <u>778,994</u>                   | <u>1,836,529</u>         | <u>1,080,428</u>                 |                                      |
| <b>Dikurangi:</b>      |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Less:</b>                         |
| Penyisihan penghapusan | (12,969)                         | (73,141)                         | (73,584)                 | (21,159)                         | <i>Allowance for possible losses</i> |
|                        | <u>429,423</u>                   | <u>705,853</u>                   | <u>1,762,945</u>         | <u>1,059,269</u>                 |                                      |

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. By collectibility**

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**d. Surat berharga yang dijadikan jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 31 Desember 2003, dan 31 Juli 2003 tidak terdapat surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Obligasi ROI sebesar USD 1,6 juta (Rp 14.320) dijadikan jaminan atas transaksi *cross currency swap* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta (lihat Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2002, Obligasi Korporasi dan Obligasi ROI masing-masing sebesar USD 10,7 juta (Rp 96.025) dan USD 4 juta (Rp 35.800) telah dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 16).

**d. Marketable securities pledged as collateral**

*As at 31 December 2004 and 31 December 2003, and 31 July 2003 there were no marketable securities pledged.*

*As at 31 December 2002, ROI Bonds of USD 1.6 million (Rp 14,320) were pledged for a cross currency swap transaction with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (refer to Note 8).*

*As at 31 December 2002, Corporate Bonds and ROI Bonds of USD 10.7 million (Rp 96,025) and USD 4 million (Rp 35,800), respectively were sold under repurchase agreements (refer to Note 16).*

**e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004, terdapat penjualan surat berharga untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar USD 28,6 juta (untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: Rp Nihil, untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: Rp 8.820 dan USD 1,035 juta; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: Rp 11.000). Laba/(rugi) atas penjualan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 sebesar Rp Nihil (untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: Rp Nihil; untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: Rp 1.661; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: Rp (6.400)) telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**e. Other significant information relating to marketable securities**

*For the year ended 31 December 2004, sales of marketable securities classified as held to maturity amounted to USD 28.6 million (for the five-month period ended 31 December 2003: Rp Nil, for the seven-month period ended 31 July 2003: Rp 8,820 and USD 1.035 million; for the year ended 31 December 2002: Rp 11,000). Gains/(losses) from these sales for the year ended 31 December 2004 amounted to Rp Nil (for the five-month period ended 31 December 2003: Rp Nil; for the seven-month period ended 31 July 2003: Rp 1,661; for the year ended 31 December 2002: Rp (6,400)) have been recorded in the consolidated statement of income.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga (lanjutan)**

Termasuk ke dalam obligasi korporasi untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 adalah surat hutang dengan nilai nominal USD 31 juta yang diterbitkan oleh Capital Instrument Limited, suatu entitas bertujuan khusus yang didirikan oleh Deutsche Bank AG, Cayman Islands (Deutsche Bank). Surat hutang tersebut dibeli pada tanggal 5 Juli 2002 sebagai bagian dari penjualan kredit bermasalah dalam *Loan Assignment Agreement* dengan Deutsche Bank yang kemudian oleh Deutsche Bank ditransfer ke Capital Instrument Limited. Bank Niaga juga ditunjuk sebagai agen untuk menangani administrasi kredit bermasalah yang bersangkutan berdasarkan *Eligible Assets Servicing Agreement* yang ditandatangani bersama dengan Capital Instrument Limited dan berhak atas fee sebesar 5% dari total penerimaan.

Tingkat suku bunga yang digunakan untuk surat hutang itu adalah tingkat suku bunga tetap sebesar 1,05% yang berlaku untuk masa 10 tahun ditambah tingkat pengembalian sebesar 95% dari penerimaan kredit bermasalah. Surat hutang tersebut terdaftar di Bursa Efek Cayman Islands dan mendapat peringkat AA- oleh Standard & Poor's Rating Services pada tanggal 31 Desember 2003 dan 31 Juli 2003 (31 Desember 2002: peringkat AA). Saldo penyisihan penghapusan dan penurunan nilai permanen atas surat hutang ini pada tanggal 31 Desember 2003 masing-masing sebesar USD 5,5 juta dan USD 2,4 juta (31 Juli 2003: USD 5,5 juta dan USD 2,4 juta; 31 Desember 2002: USD 0,3 juta dan USD 2,4 juta).

Pada tanggal 20 Januari 2004, Bank Niaga menyelesaikan surat hutang yang dibeli dari Capital Instrument Limited tersebut sebelum tanggal jatuh temponya.

Sehubungan dengan penyelesaian ini, Bank Niaga membeli kembali kredit bermasalah dengan nilai sebesar USD 1,63 juta yang sebelumnya telah dijual kepada Deutsche Bank AG, Cayman Islands. Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2004, Bank Niaga menghapusbukkan kredit bermasalah tersebut.

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. Other significant information relating to marketable securities (continued)**

*Included in corporate bonds classified as held to maturity as at 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 was a secured note ("Note") with nominal value of USD 31 million issued by Capital Instrument Limited, a special purpose vehicle established by Deutsche Bank AG, Cayman Islands (Deutsche Bank). The Note was purchased on 5 July 2002 as part of the sale of a non-performing loan under the Loan Assignment Agreement with Deutsche Bank, who then assigned it to Capital Instrument Limited. Bank Niaga was also appointed as the agent to service the eligible asset (non-performing loan) under the Eligible Assets Servicing Agreement with Capital Instrument Limited and entitled to a fee of 5% of all receipts.*

*The interest rate is fixed at 1.05% for 10 years plus additional yield of 95% from the recovery amount of the underlying non-performing loan. The Note is listed on the Cayman Islands Stock Exchange and rated as AA- by Standard & Poor's Rating Services at 31 December 2003 and 31 July 2003 (31 December 2002: rated AA). The allowance for possible losses and permanent diminution of this Note at 31 December 2003 was USD 5.5 million and USD 2.4 million (31 July 2003: USD 5.5 million and USD 2.4 million; 31 December 2002: USD 0.3 million and USD 2.4 million), respectively.*

*On 20 January 2004, Bank Niaga settled the secured note bought from Capital Instrument Limited before the due date.*

*In relation to this settlement, Bank Niaga re-purchased the non performing loan of USD 1.63 million which was previously sold to Deutsche Bank AG, Cayman Islands. During year ended 31 December 2004, Bank Niaga wrote-off the non performing loan.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2002, termasuk di dalam wesel tagih dengan tingkat suku bunga mengambang tersedia untuk dijual adalah wesel tagih yang diterbitkan oleh Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (*Deutsche Bank Notes*) sebesar USD 12 juta. Bank Niaga telah mengakui penurunan nilai wajar atas *Deutsche Bank Notes* tersebut sebesar USD 5,7 juta atau setara dengan Rp 51.396 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2002.

Pada tahun 2003, *Deutsche Bank Notes* tersebut telah diselesaikan sebelum tanggal jatuh temponya (lihat Catatan 8).

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. Other significant information relating to marketable securities (continued)**

As at 31 December 2002, included in floating rate notes as available for sale was a note issued by Deutsche Bank AG, Singapore Branch (*Deutsche Bank Notes*) amounting to USD 12 million. Bank Niaga has recognised a permanent decline in value of this *Deutsche Bank Notes* amounting to USD 5.7 million or equivalent to Rp 51,396 and this has been charged to the 2002 consolidated statement of income.

In 2003, the *Deutsche Bank Notes* was settled before its maturity date (refer to Note 8).

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

| Instrumen                            | 31 Desember/December 2004   |                |  |   | Instruments                            |
|--------------------------------------|---|----------------|--|---|--|
|                                      | Jumlah nosional/<br>Notional amount<br>(Jumlah penuh/<br>Full amount) |                | Nilai wajar/Fair values                      |   |  |
|                                      |   |                | Tagihan derivatif/<br>Derivative receivables | Kewajiban derivatif/<br>Derivative payables |  |
| Kontrak berjangka valuta asing       | USD   | 30,533,160     | 1,236  | 366   | Foreign currency forwards              |
|                                      | AUD   | 900,000        |  |   |  |
| Swap valuta asing                    | USD   | 71,004,290     | 2,348  | 3,380                                       | Foreign currency swaps                 |
|                                      | AUD   | 900,000        |  |   |  |
|                                      | SGD   | 1,964,100      |  |   |  |
| Swap tingkat suku bunga              | IDR   | 80,000,000,000 | -  | 1,497                                       | Interest rate swaps                    |
| Opsi valuta asing                    | USD   | 11,724,025     | 1,092  | 1,092                                       | Foreign currency options               |
|                                      | AUD   | 6,923,034      |  |   |  |
|                                      | EUR   | 438,096        |  |   |  |
|                                      |   |                | 4,676  | 6,335                                       |  |
| Dikurangi:<br>Penyisihan penghapusan |   |                | (50)   | -   | Less:<br>Allowance for possible losses |
|                                      |   |                | 4,626  | 6,335                                       |  |

| Instrumen                            | 31 Desember/December 2003   |                |  |   | Instruments                            |
|--------------------------------------|---|----------------|--|---|--|
|                                      | Jumlah nosional/<br>Notional amount<br>(Jumlah penuh/<br>Full amount) |                | Nilai wajar/Fair values                      |   |  |
|                                      |   |                | Tagihan derivatif/<br>Derivative receivables | Kewajiban derivatif/<br>Derivative payables |  |
| Kontrak berjangka valuta asing       | USD   | 5,316,400      | 2  | 181   | Foreign currency forwards              |
|                                      | GBP   | 150,000        |  |   |  |
| Swap valuta asing                    | USD   | 57,000,000     | 2,671  | 66  | Foreign currency swaps                 |
| Swap tingkat suku bunga              | IDR   | 80,000,000,000 | -  | 1,353                                       | Interest rate swaps                    |
| Opsi valuta asing                    | USD   | 3,389,166      | 57   | 57  | Foreign currency options               |
|                                      |   |                | 2,730  | 1,657                                       |  |
| Dikurangi:<br>Penyisihan penghapusan |   |                | (33)   | -   | Less:<br>Allowance for possible losses |
|                                      |   |                | 2,697  | 1,657                                       |  |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

| Instrumen                          | 31 Juli/July 2003   |  |   |  | Instruments                   |
|------------------------------------|---|--|---|--|-------------------------------|
|                                    | Jumlah nosional/<br>Notional amount<br>(Jumlah penuh/<br>Full amount) | Nilai wajar/Fair values                      |   |  |                               |
|                                    |   | Tagihan derivatif/<br>Derivative receivables | Kewajiban derivatif/<br>Derivative payables |  |                               |
| Kontrak berjangka valuta asing     | USD 13,472,146  | 1,143  | 345   |  | Foreign currency forwards     |
| Swap valuta asing                  | USD 21,000,000  | 2,356  | 423   |  | Foreign currency swaps        |
|                                    |   | 3,499  | 768   |  |                               |
| <b>Dikurangi:</b>                  |   |  |   |  | <b>Less:</b>                  |
| Penyisihan penghapusan             |   | (35)   | -   |  | Allowance for possible losses |
|                                    |   | <u>3,464</u>                                 | <u>768</u>                                  |  |                               |
|                                    |   |  |   |  |                               |
| Instrumen                          | 31 Desember/December 2002   |  |   |  | Instruments                   |
|                                    | Jumlah nosional/<br>Notional amount<br>(Jumlah penuh/<br>Full amount) | Nilai wajar/Fair values                      |   |  |                               |
|                                    |   | Tagihan derivatif/<br>Derivative receivables | Kewajiban derivatif/<br>Derivative payables |  |                               |
| Kontrak berjangka valuta asing     | USD 7,641,081   | 339  | 452   |  | Foreign currency forwards     |
|                                    | GBP 200,000   |  |   |  |                               |
|                                    | NZD 500,000   |  |   |  |                               |
| Kontrak berjangka atas nilai pasar | USD 12,000,000  | -  | 4,769                                       |  | Market value forward contract |
| Swap valuta asing                  | USD 60,819,050  | -  | 62,149                                      |  | Foreign currency swaps        |
|                                    | SGD 2,610,250   |  |   |  |                               |
|                                    | JPY 120,266,000   |  |   |  |                               |
|                                    | EUR 1,000,000   |  |   |  |                               |
|                                    |   | 339  | 67.370                                      |  |                               |
| <b>Dikurangi:</b>                  |   |  |   |  | <b>Less:</b>                  |
| Penyisihan penghapusan             |   | (10)   | -   |  | Allowance for possible losses |
|                                    |   | <u>329</u>                                   | <u>67.370</u>                               |  |                               |

Termasuk ke dalam *swap* valuta asing tanggal 31 Desember 2002 adalah kontrak *cross currency swap* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, dimana Bank Niaga membayar jumlah nosional sebesar Rp 408.750 dan menerima jumlah nosional sebesar USD 57,3 juta pada tanggal 25 Juli 2001. Bunga atas jumlah nosional USD adalah tingkat bunga mengambang yang didasarkan atas tingkat bunga *USD LIBOR* enam bulanan ditambah 2%. Sedangkan bunga atas jumlah nosional Rupiah adalah tingkat bunga SBI tiga-bulanan ditambah dengan 0,5% dan dikapitalisasi ke jumlah nosional Rupiah. Transaksi ini dijamin dengan *Exchange Offer Loan* dan Obligasi ROI yang masing-masing berjumlah USD 100,3 juta dan USD 1,6 juta pada tanggal 31 Desember 2002 (lihat Catatan 7d dan 9a).

Included in the foreign currency swaps at 31 December 2002 were cross currency swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, whereby Bank Niaga paid the notional amount of Rp 408,750 and received the notional amount of USD 57.3 million on 25 July 2001. The interest for USD notional amount was floating rate based on six-month USD LIBOR interest rate plus 2%. Whilst, the interest for Rupiah notional amount was based on three-month Certificates of Bank Indonesia floating rate plus 0.5% and capitalised into the Rupiah notional amount. Exchange Offer Loans and ROI Bonds of USD 100.3 million and USD 1.6 million, respectively as at 31 December 2002 were pledged for this transaction (refer to Notes 7d and 9a).

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2003, transaksi tersebut telah jatuh tempo. Sehubungan dengan itu, Bank Niaga telah memperoleh pinjaman dari Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebesar USD 45 juta untuk membantu pelunasan transaksi tersebut (lihat Catatan 18). Atas pelunasan ini, Bank Niaga telah membukukan kerugian sebesar ekuivalen Rp 921 pada laporan laba rugi konsolidasian periode tersebut.

Kontrak berjangka atas nilai pasar merupakan kontrak dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura. Pada tanggal jatuh tempo (dalam 2 tahun sejak tanggal transaksi, 26 September 2002) Bank Niaga akan membayar atau menerima selisih bersih antara nilai pasar *Deutsche Bank Notes* dengan nilai nominal sebesar USD 12 juta dan nilai pasar *Indonesian Government Loan* dengan nilai nominal sebesar USD 4.075.300 dan JPY 838.554.449.

Pada tanggal 28 Maret 2003, transaksi yang diuraikan diatas telah diselesaikan lebih awal sebelum tanggal jatuh temponya dan Bank Niaga telah membebaskan laba selisih kurs sebesar Rp 7.301 pada laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 7e).

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 32. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 37 dan 38.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

*On 2 June 2003, this transaction matured. Following the settlement, Bank Niaga obtained borrowings from Deutsche Bank AG, Jakarta Branch of USD 45 million to support the settlement (refer to Note 18). On this settlement, Bank Niaga booked a loss equivalent to Rp 921 in that period's consolidated statement of income.*

*The market value of forward contracts represents a contract with Deutsche Bank AG, Singapore Branch. On the termination date (stated as 2 years from the trade date, 26 September 2002), Bank Niaga will pay or receive the net differences between the market value of Deutsche Bank Notes with face value equal to USD 12 million and the market value of Indonesian Government Loans with face value of USD 4,075,300 and JPY 838,554,449.*

*On 28 March 2003, the above transaction was settled early and Bank Niaga booked a foreign exchange gain of Rp 7,301 to the consolidated statement of income (refer to Note 7e).*

*All derivative receivables as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 were classified as pass.*

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**9. LOANS**

*Loans to related parties are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

|  | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |   |
|--|---|---|---------------------------------|---|---|
| <b>Rupiah</b>  |   |   |                                 |   | <b>Rupiah</b>   |
| - Kredit tetap   | 8,368,116                               | 5,734,421                               | 4,704,906                       | 4,590,623                               | <i>Fixed term</i> -   |
| - Rekening koran   | 255,802                                 | 248,902                                 | 201,552                         | 223,106                                 | <i>Current accounts</i> -                                   |
| - Kredit program BI  | 42,158                                  | 680,065                                 | 648,109                         | 530,020                                 | <i>BI program loans</i> -                                   |
| - Kredit konsumen  | 6,953,710                               | 3,119,214                               | 2,385,291                       | 1,564,305                               | <i>Consumer loans</i> -                                     |
| - Kartu kredit   | 425,038                                 | 266,380                                 | 178,683                         | 151,236                                 | <i>Credit card</i> -  |
| - Karyawan   | 204,751                                 | 169,313                                 | 166,610                         | 159,980                                 | <i>Employees</i> -  |
|  | <u>16,249,575</u>                       | <u>10,218,295</u>                       | <u>8,285,151</u>                | <u>7,219,270</u>                        |   |
| <b>Mata uang asing</b>   |   |   |                                 |   | <b>Foreign currencies</b>                                   |
| - Kredit tetap   | 5,000,361                               | 3,830,385                               | 3,515,639                       | 3,604,099                               | <i>Fixed term</i> -   |
| - <i>Exchange Offer Loans</i>  | -                                       | 329,860                                 | 543,084                         | 972,591                                 | <i>Exchange Offer Loans</i> -                               |
| - Kredit program BI, ekspor dan konsumen   | 43,985                                  | 56,463                                  | 31,045                          | 30,992                                  | <i>BI program, export and consumer loans</i> -              |
|  | <u>5,044,346</u>                        | <u>4,216,708</u>                        | <u>4,089,768</u>                | <u>4,607,682</u>                        |   |
| Jumlah   | 21,293,921                              | 14,435,003                              | 12,374,919                      | 11,826,952                              | <i>Total</i>  |
| <b>Dikurangi:</b>  |   |   |                                 |   | <b>Less:</b>  |
| Pendapatan bunga diterima dimuka   | (201,588)                               | (24,499)                                | (55,241)                        | (67,038)                                | <i>Unearned interest income</i>                             |
| Pendapatan bunga diterima dimuka-<br><i>Exchange Offer Loan</i>                              | -                                       | (233)                                   | (408)                           | (1,339)                                 | <i>Unearned interest income-Exchange Offer Loan</i>         |
| Pendapatan bunga ditangguhkan sehubungan dengan kredit berkolektibilitas diragukan dan macet | (571)                                   | (2,394)                                 | (897)                           | (2,642)                                 | <i>Suspended interest related to doubtful and loss loan</i> |
| Penyisihan penghapusan   | (703,735)                               | (604,424)                               | (506,010)                       | (540,464)                               | <i>Allowance for possible losses</i>                        |
|  | <u>20,388,027</u>                       | <u>13,803,453</u>                       | <u>11,812,363</u>               | <u>11,215,469</u>                       |   |

Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro dan Dolar Hong Kong.

*Loans in foreign currencies consist of United States Dollars, Singapore Dollars, Euro and Hong Kong Dollars.*

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Niaga kepada Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002, pelampauan di atas Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak tidak terkait merupakan pelampauan di atas ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 3,77%, 9,94%, 12,76% dan 19,73%. Pelampauan ini terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama masa memburuknya kondisi ekonomi.

*As stated in Bank Niaga's Legal Lending Limit report to Bank Indonesia as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002, the breaches over Legal Lending Limit (LLL) requirements set by Bank Indonesia to non-related parties were 3.77%, 9.94%, 12.76% and 19.73%, respectively. These were primarily due to the depreciation of the Rupiah against United States Dollars during the economic crisis.*

Pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 tidak terdapat pelampauan di atas BMPK kepada pihak terkait (31 Desember 2003: 0,71%).

*As at 31 December 2004, 31 July 2003 and 31 December 2002, there was no breach over the LLL requirements to related parties (31 December 2003: 0.71%).*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2003, tidak terdapat *Exchange Offer Loans (EOL)* yang dijaminkan (31 Juli 2003: USD 58,8 juta dijaminkan untuk pinjaman yang diterima) (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2002, EOL sebesar USD 100,3 juta dijaminkan untuk kontrak *cross currency swap* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta (lihat Catatan 8).

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**9. LOANS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

*Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.*

*As at 31 December 2003, there were no Exchange Offer Loans (EOL) pledged (31 July 2003: USD 58.8 million were pledged for borrowings) (refer to Note 18).*

*As at 31 December 2002, EOL amounting to USD 100.3 million were pledged for the cross currency swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (refer to Note 8).*

**b. By economic sector**

|  | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |   |
|--|---|---|---------------------------------|---|---|
| <b>Rupiah</b>                              |   |   |                                 |   | <b>Rupiah</b>   |
| - Perindustrian                            | 3,084,925                               | 2,555,292                               | 2,072,645                       | 2,123,198                               | <i>Manufacturing</i> -                                  |
| - Perdagangan, restoran dan hotel          | 2,631,517                               | 1,419,251                               | 1,502,307                       | 1,253,531                               | <i>Trading, restaurants and hotels</i> -                |
| - Pertanian                                | 313,735                                 | 519,221                                 | 263,195                         | 258,082                                 | <i>Agriculture</i> -                                    |
| - Jasa dunia usaha                         | 3,101,665                               | 1,631,176                               | 1,309,277                       | 1,185,328                               | <i>Business services</i> -                              |
| - Konstruksi                               | 303,993                                 | 103,268                                 | 77,872                          | 26,500                                  | <i>Construction</i> -                                   |
| - Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 614,107                                 | 487,654                                 | 327,763                         | 297,239                                 | <i>Transportation, warehousing and communications</i> - |
| - Jasa pelayanan sosial                    | 103,968                                 | 95,296                                  | 36,051                          | 48,522                                  | <i>Social services</i> -                                |
| - Pertambangan                             | 60,910                                  | 44,255                                  | 36,284                          | 20,793                                  | <i>Mining</i> -   |
| - Konsumerasi                              | 5,159,310                               | 2,115,354                               | 1,556,414                       | 1,049,104                               | <i>Consumer</i> -                                       |
| - Lain-lain                                | 970,222                                 | 1,261,690                               | 1,078,286                       | 956,973                                 | <i>Others</i> -   |
|  | <u>16,344,352</u>                       | <u>10,232,457</u>                       | <u>8,260,094</u>                | <u>7,219,270</u>                        |   |
| <b>Mata uang asing</b>                     |   |   |                                 |   | <b>Foreign currencies</b>                               |
| - Perindustrian                            | 2,275,871                               | 1,809,107                               | 1,726,870                       | 1,765,439                               | <i>Manufacturing</i> -                                  |
| - Perdagangan, restoran dan hotel          | 730,447                                 | 692,461                                 | 393,875                         | 569,602                                 | <i>Trading, restaurants and hotels</i> -                |
| - Pertanian                                | 320,671                                 | 92,643                                  | 98,232                          | 106,883                                 | <i>Agriculture</i> -                                    |
| - Jasa dunia usaha                         | 478,900                                 | 710,149                                 | 613,997                         | 420,872                                 | <i>Business services</i> -                              |
| - Konstruksi                               | 87,286                                  | 73,571                                  | 13,598                          | 224                                     | <i>Construction</i> -                                   |
| - Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 383,357                                 | 354,063                                 | 342,262                         | 357,371                                 | <i>Transportation, warehousing and communications</i> - |
| - Pertambangan                             | 146,653                                 | 84,154                                  | 31,607                          | 37,663                                  | <i>Mining</i> -   |
| - Listrik, gas dan air                     | 210,125                                 | 193,429                                 | 197,284                         | 209,979                                 | <i>Electricity, gas and water</i> -                     |
| - Lain-lain                                | 316,259                                 | 30,904                                  | 566,352                         | 990,196                                 | <i>Others</i> -   |
|  | <u>4,949,569</u>                        | <u>4,040,481</u>                        | <u>3,984,077</u>                | <u>4,458,229</u>                        |   |
| Jumlah                                     | 21,293,921                              | 14,272,938                              | 12,244,171                      | 11,677,499                              | <i>Total</i>  |
| Kredit yang diberikan oleh anak perusahaan | -                                       | 162,065                                 | 130,748                         | 149,453                                 | <i>Loans receivable in subsidiary</i>                   |
| Jumlah konsolidasi                         | <u>21,293,921</u>                       | <u>14,435,003</u>                       | <u>12,374,919</u>               | <u>11,826,952</u>                       | <i>Consolidated total</i>                               |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**c. Kredit bermasalah dan penyisihan penghapusannya berdasarkan sektor ekonomi**

**c. Non performing loans and allowance for possible losses by economic sector**

|                                 | 31 Desember/<br>December 2004 |                          | 31 Desember/<br>December 2003 |                          | 31 Juli/<br>July 2003 |                          | 31 Desember/<br>December 2002 |                          |                                 |
|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
|                                 | Pokok/<br>Principal           | Penyisihan/<br>Allowance | Pokok/<br>Principal           | Penyisihan/<br>Allowance | Pokok/<br>Principal   | Penyisihan/<br>Allowance | Pokok/<br>Principal           | Penyisihan/<br>Allowance |                                 |
| Perindustrian                   | 39,077                        | (35,231)                 | 160,824                       | (68,606)                 | 186,661               | (59,596)                 | 384,259                       | (149,019)                | Manufacturing                   |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 42,980                        | (19,397)                 | 49,723                        | (16,152)                 | 72,983                | (20,783)                 | 188,079                       | (88,085)                 | Trading, restaurants and hotels |
| Pertanian                       | 14,512                        | (13,400)                 | 16,546                        | (5,650)                  | 1,360                 | (242)                    | 2,500                         | (1,271)                  | Agriculture                     |
| Jasa dunia usaha                | 277,293                       | (54,168)                 | 248,469                       | (98,545)                 | 256,677               | (77,902)                 | 80,749                        | (5,366)                  | Business services               |
| Komunikasi                      | 223,022                       | (109,458)                | -                             | -                        | -                     | -                        | -                             | -                        | Communication                   |
| Lain-lain                       | 75,794                        | (41,104)                 | 27,893                        | (25,947)                 | 21,110                | (18,585)                 | 14,816                        | (5,561)                  | Others                          |
|                                 | <u>672,678</u>                | <u>(272,758)</u>         | <u>503,455</u>                | <u>(214,900)</u>         | <u>538,791</u>        | <u>(177,108)</u>         | <u>670,403</u>                | <u>(249,302)</u>         |                                 |

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

**d. By collectibility**

|  | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                |
|--|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Lancar                                     | 18,549,086                       | 11,695,446                       | 9,494,005                | 8,747,271                        | Pass                           |
| Dalam perhatian khusus                     | 2,072,157                        | 2,074,037                        | 2,211,375                | 2,259,825                        | Special mention                |
| Kurang lancar                              | 473,100                          | 340,224                          | 420,090                  | 363,370                          | Substandard                    |
| Diragukan                                  | 121,361                          | 136,895                          | 106,291                  | 256,585                          | Doubtful                       |
| Macet                                      | <u>78,217</u>                    | <u>26,336</u>                    | <u>12,410</u>            | <u>50,448</u>                    | Loss                           |
|  | 21,293,921                       | 14,272,938                       | 12,244,171               | 11,677,499                       |                                |
| Kredit yang diberikan oleh anak perusahaan | -                                | 162,065                          | 130,748                  | 149,453                          | Loans receivable in subsidiary |
|  | <u>21,293,921</u>                | <u>14,435,003</u>                | <u>12,374,919</u>        | <u>11,826,952</u>                |                                |

Termasuk dalam kredit yang diberikan klasifikasi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar dan diragukan per tanggal 31 Desember 2004 adalah kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp 119.688 (klasifikasi lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar pada tanggal 31 Desember 2003: Rp 141.248; 31 Juli 2003: Rp 152.098; 31 Desember 2002: Rp 196.963) dengan penyisihan penghapusannya sebesar Rp 4.182 (31 Desember 2003: Rp 2.135; 31 Juli 2003: Rp 1.402; 31 Desember 2002: Rp 1.970) (lihat Catatan 9g).

Included in loans classified as pass, special mention, substandard and doubtful as at 31 December 2004 were loans purchased from IBRA amounting to Rp 119,688 (classified as pass, special mention and substandard as at 31 December 2003: Rp 141,248; 31 July 2003: Rp 152,098; 31 December 2002: Rp 196,963) with an allowance for possible losses of Rp 4,182 (31 December 2003: Rp 2,135; 31 July 2003: Rp 1,402; 31 December 2002: Rp 1,970) (refer to Note 9g).

Pada tanggal 31 Desember 2004, rasio kredit bermasalah kepada pihak tidak terkait setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusannya (*NPL net*) dan sebelum dikurangi penyisihan penghapusan (*NPL gross*) terhadap total kredit yang diberikan (tidak termasuk *Exchange Offer Loans*) masing-masing sebesar 1,89% dan 3,18% (31 Desember 2003: 2,07% dan 3,61%; 31 Juli 2003: 3,06% dan 4,55%; 31 Desember 2002: 4,11% dan 6,16%).

As at 31 December 2004, the percentage of non-performing loans to non related parties after deducting the allowance for possible losses (*Net NPL*) and before deducting the allowance for possible losses (*Gross NPL*) to total loans (excluding *Exchange Offer Loans*) was 1.89% and 3.18% (31 December 2003: 2.07% and 3.61%; 31 July 2003: 3.06% and 4.55%; 31 December 2002: 4.11% and 6.16%), respectively.

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**e. Kredit yang direstrukturisasi**

|                               | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Kredit yang direstrukturisasi | 563,098                          | 510,881                          | 555,305                  | 1,086,924                        |
| <b>Dikurangi:</b>             |                                  |                                  |                          |                                  |
| Penyisihan penghapusan        | <u>(20,990)</u>                  | <u>(49,564)</u>                  | <u>(58,353)</u>          | <u>(96,974)</u>                  |
|                               | <u>542,108</u>                   | <u>461,317</u>                   | <u>496,952</u>           | <u>989,950</u>                   |

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tingkat suku bunga, penghapusan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

**f. Kredit sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 1.109.188 (31 Desember 2003: Rp 880.909; 31 Juli 2003: Rp 915.004; 31 Desember 2002: Rp 1.047.515). Partisipasi Bank Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 4% - 59% pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003 dan 31 Juli 2003 (31 Desember 2002: 1% - 59%). Bank Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 10% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: 17%; 31 Juli 2003: 18%; 31 Desember 2002: 17%).

**g. Kredit yang dibeli dari BPPN**

Selama tahun 2002, Bank Niaga membeli kredit dari BPPN melalui Program Pembelian Aset Kredit ("PPAK") dengan pokok kredit sebesar Rp 294.802 dengan nilai pembelian sebesar Rp 195.042.

Untuk seluruh saldo kredit yang dibeli dari BPPN melalui PPAK tersebut, Bank Niaga telah membuat perjanjian kredit baru dengan debitur untuk bagian kredit yang *sustainable*.

**9. LOANS (continued)**

**e. Restructured loans**

|                               | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Kredit yang direstrukturisasi | 563,098                          | 510,881                          | 555,305                  | 1,086,924                        |
| <b>Dikurangi:</b>             |                                  |                                  |                          |                                  |
| Penyisihan penghapusan        | <u>(20,990)</u>                  | <u>(49,564)</u>                  | <u>(58,353)</u>          | <u>(96,974)</u>                  |
|                               | <u>542,108</u>                   | <u>461,317</u>                   | <u>496,952</u>           | <u>989,950</u>                   |

*Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.*

**f. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

*Bank Niaga's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2004 amounted to Rp 1,109,188 (31 December 2003: Rp 880,909; 31 July 2003: Rp 915,004; 31 December 2002: Rp 1,047,515). Bank Niaga's participation in syndicated loans ranged between 4% - 59% at 31 December 2004, 31 December 2003 and 31 July 2003 (31 December 2002: 1% - 59%). Bank Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 10% of the total syndicated loans at 31 December 2004 (31 December 2003: 17%; 31 July 2003: 18%; 31 December 2002: 17%).*

**g. Loans purchased from IBRA**

*During 2002, Bank Niaga purchased certain loans from IBRA under "Program Pembelian Aset Kredit (PPAK)" with loan principal of Rp 294,802 and acquisition cost of Rp 195,042.*

*For all outstanding loans purchased from IBRA through PPAK, Bank Niaga entered into new loan agreements with the debtors for the sustainable loan portion.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**g. Kredit yang dibeli dari BPPN (lanjutan)**

Tidak terdapat tambahan dana yang diberikan kepada debitur yang dibeli dari BPPN melalui PPAK pada tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 31 Desember 2003 (Rp 17.082 pada tahun 2002).

Pembelian kredit seperti yang diuraikan diatas dilakukan oleh Bank Niaga melalui perantara pihak ketiga dimana Bank Niaga tidak memiliki kendali atas perusahaan tersebut.

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari BPPN selama periode berjalan:

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| <b>Pokok kredit</b>                                 |                                  |                                  |                          |                                  |
| Saldo 1 Januari                                     | 141,248                          | 196,963                          | 196,963                  | -                                |
| Pembelian kredit dari BPPN selama periode berjalan  | -                                | -                                | -                        | 311,884                          |
| Penghapusan kredit untuk porsi <i>unsustainable</i> | -                                | -                                | -                        | (99,760)                         |
| Penerimaan kredit                                   | (31,764)                         | (48,453)                         | (39,089)                 | (16,074)                         |
| Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing       | 10,204                           | (7,262)                          | (5,776)                  | 913                              |
| Saldo akhir   | <u>119,688</u>                   | <u>141,248</u>                   | <u>152,098</u>           | <u>196,963</u>                   |

**h. Penyisihan penghapusan**

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Saldo 1 Januari   | (604,424)                        | (540,464)                        | (540,464)                | (550,559)                        |
| Penambahan penyisihan penghapusan selama periode berjalan   | (361,811)                        | (323,612)                        | (166,943)                | (85,700)                         |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan   | (24,234)                         | (61,492)                         | (27,398)                 | (57,330)                         |
| Penghapusan selama periode berjalan   | 238,199                          | 279,166                          | 200,078                  | 71,335                           |
| Pemulihan penyisihan penghapusan selama periode berjalan atas pelepasan saham anak perusahaan luar negeri | 15,731                           | -                                | -                        | -                                |
| Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing   | 32,804                           | 41,978                           | 28,717                   | 81,790                           |
| Saldo akhir   | <u>(703,735)</u>                 | <u>(604,424)</u>                 | <u>(506,010)</u>         | <u>(540,464)</u>                 |

**9. LOANS (continued)**

**g. Loans purchased from IBRA (continued)**

*There were no additional loans extended to debtors of loans purchased from IBRA through PPAK for year ended 31 December 2004 and 31 December 2003 (Rp 17,082 in 2002).*

*The above loans were purchased by Bank Niaga through non-related third party companies, in which Bank Niaga do not have control.*

*Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the period:*

|  |
|--|
| <i>Loan principal</i>                              |
| <i>Balance 1 January</i>                           |
| <i>Loans purchased from IBRA during the period</i> |
| <i>Unsustainable loan written-off</i>              |
| <i>Repayment of loans receivable</i>               |
| <i>Foreign exchange translation adjustment</i>     |
| <i>Ending balance</i>                              |

**h. Allowance for possible losses**

*Movements in the allowance for possible losses are as follows:*

|   |
|---|
| <i>Balance 1 January</i>  |
| <i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>          |
| <i>Bad debt recoveries</i>  |
| <i>Write-offs during the period</i>   |
| <i>Recoveries during the period from the disposal of foreign subsidiary</i> |
| <i>Foreign exchange translation adjustment</i>                              |
| <i>Ending balance</i>   |



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**h. Penyisihan penghapusan (lanjutan)**

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Niaga terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2004 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 5.269 (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp Nihil).

**9. LOANS (continued)**

**h. Allowance for possible losses (continued)**

*The Directors believe the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.*

**i. Other significant information relating to loans**

*Loans receivable from Bank Niaga's employees consist of car loans, housing loans and loans for other purposes with various loan terms; repayment of which will be effected by monthly salary deductions.*

*Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2004 is syariah financing amounting to Rp 5,269 (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp Nil).*

**10. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**a. Berdasarkan jenis**

Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Niaga terdiri dari:

|                                     | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| <b>Dimiliki hingga jatuh tempo:</b> |                                  |                                  |                          |                                  |
| - Tingkat bunga tetap               | -                                | -                                | -                        | 3,911,038                        |
| <b>Diperdagangkan:</b>              |                                  |                                  |                          |                                  |
| - Tingkat bunga tetap               | 89,753                           | 111,243                          | 1,425,916                | 50,318                           |
| - Tingkat bunga mengambang          | -                                | -                                | -                        | 29,817                           |
|                                     | <u>89,753</u>                    | <u>111,243</u>                   | <u>1,425,916</u>         | <u>80,135</u>                    |
| <b>Tersedia untuk dijual:</b>       |                                  |                                  |                          |                                  |
| - Tingkat bunga tetap               | 753                              | 2,442,658                        | 3,244,984                | 950,540                          |
| - Tingkat bunga mengambang          | 3,729,824                        | 2,113,739                        | 21,305                   | 630,233                          |
|                                     | <u>3,730,577</u>                 | <u>4,556,397</u>                 | <u>3,266,289</u>         | <u>1,580,773</u>                 |
|                                     | <u><u>3,820,330</u></u>          | <u><u>4,667,640</u></u>          | <u><u>4,692,205</u></u>  | <u><u>5,571,946</u></u>          |

**10. GOVERNMENT BONDS**

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

**a. By type**

*The Government Bonds held by Bank Niaga consist of:*

*Held to maturity:  
Fixed interest rate -*

*Trading:  
Fixed interest rate -  
Floating interest rate -*

*Available for sale:  
Fixed interest rate -  
Floating interest rate -*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003, tidak terdapat Obligasi Pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (selama periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: nominal Rp 2.950.457; selama tahun yang berakhir 31 Desember 2002: nominal Rp 3.688.779) yang dialokasikan ke kelompok tersedia untuk dijual maupun ke kelompok diperdagangkan (selama periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: nominal Rp 1.406.840; selama tahun yang berakhir 31 Desember 2002: nominal Rp Nihil).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 5.249.617 telah dijual selama tahun yang berakhir 31 Desember 2004 (selama periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: Rp 1.697.772; selama periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: Rp 2.511.828; selama tahun yang berakhir 31 Desember 2002: Rp 4.582.325) pada harga yang berkisar antara 96% - 123% (selama periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: 100% - 109%; selama periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: 97% - 111%; selama tahun yang berakhir 31 Desember 2002: 83% - 101%).

Bank Niaga mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah tersebut sejumlah Rp 165.803 selama tahun yang berakhir 31 Desember 2004 (selama periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: Rp 58.540; selama periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: Rp 29.882; selama tahun yang berakhir 31 Desember 2002: Rp 21.535).

Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok diperdagangkan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 99% - 105% (31 Desember 2003: 95% - 101%; 31 Juli 2003: 100% - 109%; 31 Desember 2002: 91% - 92%) dari nilai nominal obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2002, nilai pasar Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang dalam kelompok diperdagangkan adalah 99%.

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. By type (continued)**

*During year ended 31 December 2004 and the five-month period ended 31 December 2003, there were no Government Bonds from held to maturity (during the seven-month period ended 31 July 2003: nominal amount of Rp 2,950,457; during the year ended 31 December 2002: nominal amount of Rp 3,688,779) transferred to available for sale or to trading (during the seven-month period ended 31 July 2003: nominal amount of Rp 1,406,840; during the year ended 31 December 2002: nominal amount of Rp Nil).*

*Government Bonds with total nominal value of Rp 5,249,617 have been sold during year ended 31 December 2004 (during the five-month period ended 31 December 2003: Rp 1,697,772; during the seven-month period ended 31 July 2003: Rp 2,511,828; during the year ended 31 December 2002: Rp 4,582,325) at selling prices ranging from 96% - 123% (during the five-month period ending 31 December 2003: 100% - 109%; during the seven-month period ended 31 July 2003: 97% - 111%; during the year ended 31 December 2002: 83% - 101%).*

*Bank Niaga recognised a gain from the sale of the Government Bonds amounting to Rp 165,803 during year ended 31 December 2004 (during the five-month period ended 31 December 2003: Rp 58,540; during the seven-month period ended 31 July 2003: Rp 29,882; during the year ended 31 December 2002: Rp 21,535).*

*As at 31 December 2004, the market value of trading Government Bonds with fixed interest rate bonds ranged from 99% - 105% (31 December 2003: 95% - 101%; 31 July 2003: 100% - 109%; 31 December 2002: 91% - 92%) of the nominal amounts. As at 31 December 2002, the market value of the trading Government Bonds with floating interest rate was 99%.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebesar 108% (31 Desember 2003: 99% - 101%; 31 Juli 2003: 100% - 109%; 31 Desember 2002: 92% - 94%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga tetap dan berkisar antara 98% - 99% pada tanggal 31 Desember 2004 (31 Desember 2003: 99% - 100%; 31 Juli 2003: 100%; 31 Desember 2002: 100%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 570.900 (31 Desember 2003 dan 31 Juli 2003: Rp Nihil dan 31 Desember 2002: Rp 350.000) telah dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 16).

**b. Program rekapitalisasi**

Pada tanggal 31 Mei 2000, Pemerintah Indonesia melaksanakan program rekapitalisasi dengan menerbitkan Obligasi Pemerintah. Berdasarkan program ini, Bank Niaga menerima Obligasi Pemerintah sebesar Rp 9.462.596 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 12,00% - 12,25%.

Pada tanggal 8 Desember 2000, Bank Niaga berpartisipasi dalam *Bonds Exchange Offer* dimana Bank Niaga mengganti Obligasi Pemerintah sebesar Rp 3.154.190 dengan tingkat suku bunga tetap 12% dengan Obligasi Pemerintah baru yang memiliki jumlah yang sama tetapi dengan tingkat suku bunga tetap antara 10% dan 16,5%.

Pada tanggal 26 Maret 2002, Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Dengan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank Niaga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar Rp 3.785.038 yang masa jatuh temponya antara 15 Mei 2005 - 15 Februari 2006 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru yang memiliki jumlah yang sama, dengan tingkat bunga mengambang dan masa jatuh tempo antara 25 Januari 2008 - 25 Juli 2009.

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. By type (continued)**

*As at 31 December 2004, the market value of available for sale Government Bonds is 108% (31 December 2003: 99% - 101%; 31 July 2003: 100% - 109%; 31 December 2002: 92% - 94%) of the nominal amounts of fixed interest rate bonds and ranged from 98% - 99% as at 31 December 2004 (31 December 2003: 99% - 100%; 31 July 2003: 100%; 31 December 2002: 100%) of the nominal amounts of floating interest rate bonds.*

*As at 31 December 2004, Government Bonds with nominal amount of Rp 570,900 (31 December 2003 and 31 July 2003: Rp Nil and 31 December 2002: Rp 350,000) were sold under repurchase agreements (refer to Note 16).*

**b. Recapitalisation program**

*On 31 May 2000, the Government of Indonesia launched a recapitalisation program by issuing Government Bonds. Under this program, Bank Niaga received Government Bonds amounting to Rp 9,462,596 with fixed interest rates ranging from 12.00% - 12.25%.*

*On 8 December 2000, Bank Niaga participated in Bonds Exchange Offer whereby Bank Niaga replaced its Government Bonds of Rp 3,154,190 earning fixed interest rate of 12% with new Government Bonds with the same principal amount earning fixed interest rates of 10% and 16.5%.*

*On 26 March 2002, the Government of Indonesia through Bank Indonesia withdrew and declared settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance then issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.*

*Under this program, Bank Niaga's Government Bonds with fixed interest rates amounting to Rp 3,785,038 and original maturities between 15 May 2005 - 15 February 2006 were withdrawn and replaced by new Government Bonds with the same principal amount, a floating interest rate and maturities between 25 January 2008 - 25 July 2009.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**11. PENYERTAAN**

**11. INVESTMENTS**

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---|
| Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i> dan dari pinjaman dengan opsi saham | 119,527                          | 20,290                           | 24,418                   | 24,410                           | <i>Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement</i> |
| Penyertaan jangka panjang - metode ekuitas  | <u>28,893</u>                    | <u>25,251</u>                    | <u>4,161</u>             | <u>2,893</u>                     | <i>Long term investments - equity method</i>  |
| Jumlah  | <u>148,420</u>                   | <u>45,541</u>                    | <u>28,579</u>            | <u>27,303</u>                    | <i>Total</i>  |
| <b>Dikurangi:</b>   |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Less:</b>  |
| Penyisihan penghapusan  | <u>(30,833)</u>                  | <u>(19,567)</u>                  | <u>(20,370)</u>          | <u>(19,882)</u>                  | <i>Allowance for possible losses</i>  |
|   | <u>117,587</u>                   | <u>25,974</u>                    | <u>8,209</u>             | <u>7,421</u>                     |   |

**a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan dari pinjaman dengan opsi saham**

**a. *Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement***

Rincian klasifikasi penyertaan sementara berdasarkan tahun penyertaan adalah sebagai berikut:

*Temporary investments classifications based on year of origination are as follows:*

| Tahun penyertaan       | Klasifikasi   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 | Classification     | Year of origination                  |
|------------------------|---------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| 2000                   | Diragukan     | 82,674                           | -                                | -                        | -                                | <i>Doubtful</i>    | 2000                                 |
| 2000                   | Kurang lancar | -                                | 12,091                           | 12,091                   | 12,091                           | <i>Substandard</i> | 2000                                 |
| 2001                   | Kurang lancar | 36,853                           | -                                | 4,080                    | 4,080                            | <i>Substandard</i> | 2001                                 |
| 2002                   | Kurang lancar | -                                | 8,199                            | 8,247                    | 8,239                            | <i>Substandard</i> | 2002                                 |
|                        |               | <u>119,527</u>                   | <u>20,290</u>                    | <u>24,418</u>            | <u>24,410</u>                    |                    |                                      |
| <b>Dikurangi:</b>      |               |                                  |                                  |                          |                                  |                    | <b>Less:</b>                         |
| Penyisihan penghapusan |               | <u>(30,376)</u>                  | <u>(19,315)</u>                  | <u>(20,329)</u>          | <u>(19,853)</u>                  |                    | <i>Allowance for possible losses</i> |
|                        |               | <u>89,151</u>                    | <u>975</u>                       | <u>4,089</u>             | <u>4,557</u>                     |                    |                                      |

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**b. Penyertaan jangka panjang**

**b. *Long term investments***

|   | Biaya perolehan/<br>Cost            |                                     |                             |                                     | Bagian Bank Niaga<br>atas saldo laba (akumulasi rugi)/<br>Bank Niaga's share of retained earnings<br>(accumulated losses) |                                     |                             |                                     | Nilai tercatat/<br>Carrying value   |                                     |                             |                                     |  |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|--|
|   | 31<br>Desember/<br>December<br>2004 | 31<br>Desember/<br>December<br>2003 | 31<br>Juli/<br>July<br>2003 | 31<br>Desember/<br>December<br>2002 | 31<br>Desember/<br>December<br>2004   | 31<br>Desember/<br>December<br>2003 | 31<br>Juli/<br>July<br>2003 | 31<br>Desember/<br>December<br>2002 | 31<br>Desember/<br>December<br>2004 | 31<br>Desember/<br>December<br>2003 | 31<br>Juli/<br>July<br>2003 | 31<br>Desember/<br>December<br>2002 |  |
| Investasi dicatat menggunakan:                      |                                     |                                     |                             |                                     |   |                                     |                             |                                     |                                     |                                     |                             |                                     | <i>Investments recorded under:</i>                               |
| Metode ekuitas                                      | 23,271                              | 23,271                              | 4,000                       | 4,000                               | 4,459   | 817                                 | (683)                       | (1,951)                             | 27,730                              | 24,088                              | 3,317                       | 2,049                               | <i>Equity method</i>   |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan |                                     |                                     |                             |                                     |   |                                     |                             |                                     | <u>1,163</u>                        | <u>1,163</u>                        | <u>844</u>                  | <u>844</u>                          | <i>Difference in transaction of equity changes in subsidiary</i> |
|   |                                     |                                     |                             |                                     |   |                                     |                             |                                     | 28,893                              | 25,251                              | 4,161                       | 2,893                               |  |
| <b>Dikurangi:</b>                                   |                                     |                                     |                             |                                     |   |                                     |                             |                                     |                                     |                                     |                             |                                     | <b>Less:</b>   |
| Penyisihan penghapusan                              |                                     |                                     |                             |                                     |   |                                     |                             |                                     | <u>(457)</u>                        | <u>(252)</u>                        | <u>(41)</u>                 | <u>(29)</u>                         | <i>Allowance for possible losses</i>                             |
|   |                                     |                                     |                             |                                     |   |                                     |                             |                                     | <u>28,436</u>                       | <u>24,999</u>                       | <u>4,120</u>                | <u>2,864</u>                        |  |

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**11. PENYERTAAN (lanjutan)**

**b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

Seluruh penyertaan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 digolongkan sebagai lancar. Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang dalam perusahaan asosiasi seperti yang disebutkan di atas mencakup:

| Nama perusahaan                           | Kegiatan usaha                    | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |                                  |                          |                                  | Business activity               | Company's name                              |
|---|-----------------------------------|--|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---------------------------------|---|
|   |                                   | 31 Desember/<br>December<br>2004                   | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                 |   |
| <b>Metode ekuitas</b>                     |                                   |  |                                  |                          |                                  |                                 | <b>Equity method</b>                        |
| PT Asuransi Cigna                         | Asuransi jiwa                     | 20%  | 20%                              | 20%                      | 20%                              | Life insurance                  | PT Asuransi Cigna                           |
| PT CIMB Niaga                             | Penjamin emisi                    |  |                                  |                          |                                  |                                 | PT CIMB Niaga                               |
| Securities (dahulu<br>PT Niaga Sekuritas) | dan perantara<br>perdagangan efek | 49%  | 49%                              | 99%                      | 99%                              | Underwriter and<br>stockbroking | Securities (formerly<br>PT Niaga Sekuritas) |

Seperti dijelaskan pada Catatan 1, kepemilikan Bank Niaga di PT CIMB Niaga Securities (dahulu PT Niaga Sekuritas) terdilusi dari 99% menjadi 49% yang menimbulkan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 319 yang dicatat dalam akun terpisah di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

**11. INVESTMENTS (continued)**

**b. Long term investments (continued)**

All long term investments as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 were classified as pass. The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

The above long term investments in associates include:

As disclosed in Note 1, Bank Niaga's ownership interest at PT CIMB Niaga Securities (formerly PT Niaga Sekuritas) was diluted from 99% to 49% resulting in a transaction difference relating to a change in the equity of subsidiary company being Rp 319, which was recorded as a separate account in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**12. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap kepemilikan langsung:

**12. FIXED ASSETS**

Direct ownership of fixed assets:

|                                     | 31 Desember/December 2004     |                          |                           |                               | Cost/<br>revalued amount           |
|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
|                                     | 1 Januari/<br>January<br>2004 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | 31 Desember/<br>December 2004 |                                    |
| Harga perolehan/<br>nilai revaluasi |                               |                          |                           |                               |                                    |
| Tanah                               | 165,757                       | 3,399                    | -                         | 169,156                       | Land                               |
| Bangunan, termasuk<br>renovasi      | 67,948                        | 858                      | (14,224)                  | 54,582                        | Buildings, including<br>renovation |
| Instalasi                           | 49,885                        | 18,768                   | (16,499)                  | 52,154                        | Installations                      |
| Perlengkapan dan<br>perabot kantor  | 233,736                       | 54,374                   | (136,463)                 | 151,647                       | Office equipment<br>and furniture  |
| Kendaraan bermotor                  | 14,471                        | 1,418                    | (2,204)                   | 13,685                        | Motor vehicles                     |
|                                     | <u>531,797</u>                | <u>78,817</u>            | <u>(169,390)</u>          | <u>441,224</u>                |                                    |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**12. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

| <b>31 Desember/December 2004</b>            |                          |                           |                               |                               |                                  |                                 |
|---|--------------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| 1 Januari/<br>January 2004                  | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | 31 Desember/<br>December 2004 |                               |                                  |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                 |                          |                           |                               |                               | <b>Accumulated depreciation</b>  |                                 |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 16,431                   | 3,885                     | (14,224)                      | 6,092                         | Buildings, including renovation  |                                 |
| Instalasi                                   | 14,893                   | 14,219                    | (16,091)                      | 13,021                        | Installations                    |                                 |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 120,449                  | 40,099                    | (133,417)                     | 27,131                        | Office equipment and furniture   |                                 |
| Kendaraan bermotor                          | 3,169                    | 3,688                     | (1,187)                       | 5,670                         | Motor vehicles                   |                                 |
|   | <u>154,942</u>           | <u>61,891</u>             | <u>(164,919)</u>              | <u>51,914</u>                 |                                  |                                 |
| <b>Nilai buku bersih</b>                    | <u><u>376,855</u></u>    |                           |                               | <u><u>389,310</u></u>         | <b>Net book value</b>            |                                 |
| <b>31 Desember/December 2003</b>            |                          |                           |                               |                               |                                  |                                 |
| 1 Januari/<br>January 2003                  | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Revaluasi/<br>Revaluation     | 31 Desember/<br>December 2003 |                                  |                                 |
| <b>Harga perolehan/<br/>nilai revaluasi</b> |                          |                           |                               |                               | <b>Cost/<br/>revalued amount</b> |                                 |
| Tanah                                       | 121,016                  | 383                       | -                             | 44,358                        | Land                             |                                 |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 48,146                   | 377                       | (2,591)                       | 22,016                        | Buildings, including renovation  |                                 |
| Instalasi                                   | 35,764                   | 6,760                     | (8,281)                       | 15,642                        | Installations                    |                                 |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 190,930                  | 29,086                    | (6,938)                       | 20,658                        | Office equipment and furniture   |                                 |
| Kendaraan bermotor                          | 8,276                    | 2,952                     | (1,977)                       | 5,220                         | Motor vehicles                   |                                 |
|   | <u>404,132</u>           | <u>39,558</u>             | <u>(19,787)</u>               | <u>107,894</u>                |                                  |                                 |
|   |                          |                           |                               |                               |                                  |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                 |                          |                           |                               |                               | <b>Accumulated depreciation</b>  |                                 |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 13,525                   | 5,497                     | (2,591)                       | -                             | 16,431                           | Buildings, including renovation |
| Instalasi                                   | 17,759                   | 5,360                     | (8,226)                       | -                             | 14,893                           | Installations                   |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 88,971                   | 38,520                    | (7,042)                       | -                             | 120,449                          | Office equipment and furniture  |
| Kendaraan bermotor                          | 2,287                    | 1,709                     | (827)                         | -                             | 3,169                            | Motor vehicles                  |
|   | <u>122,542</u>           | <u>51,086</u>             | <u>(18,686)</u>               | <u>-</u>                      | <u>154,942</u>                   |                                 |
| <b>Nilai buku bersih</b>                    | <u><u>281,590</u></u>    |                           |                               |                               | <u><u>376,855</u></u>            | <b>Net book value</b>           |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**12. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

|   |                       | <b>31 Juli/July 2003</b>           |                                  |                                   |  |                                  |
|---|-----------------------|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------------|
|   |                       | <u>1 Januari/<br/>January 2003</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan/<br/>Disposals</u> | <u>31 Juli/<br/>July 2003</u>          |                                  |
| <b>Harga perolehan/<br/>nilai revaluasi</b> |                       |                                    |                                  |                                   |  | <b>Cost/<br/>revalued amount</b> |
| Tanah                                       | 121,016               | -                                  | -                                | 121,016                           | <i>Land</i>                            |                                  |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 48,146                | 1,699                              | (1,954)                          | 47,891                            | <i>Buildings, including renovation</i> |                                  |
| Instalasi                                   | 35,764                | 679                                | (4,952)                          | 31,491                            | <i>Installations</i>                   |                                  |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 190,930               | 11,656                             | (4,744)                          | 197,842                           | <i>Office equipment and furniture</i>  |                                  |
| Kendaraan bermotor                          | 8,276                 | 1,299                              | (828)                            | 8,747                             | <i>Motor vehicles</i>                  |                                  |
|   | <u>404,132</u>        | <u>15,333</u>                      | <u>(12,478)</u>                  | <u>406,987</u>                    |  |                                  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                 |                       |                                    |                                  |                                   |  | <b>Accumulated depreciation</b>  |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 13,525                | 3,937                              | (1,954)                          | 15,508                            | <i>Buildings, including renovation</i> |                                  |
| Instalasi                                   | 17,759                | 2,565                              | (4,851)                          | 15,473                            | <i>Installations</i>                   |                                  |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 88,971                | 21,793                             | (4,376)                          | 106,388                           | <i>Office equipment and furniture</i>  |                                  |
| Kendaraan bermotor                          | 2,287                 | 1,210                              | (656)                            | 2,841                             | <i>Motor vehicles</i>                  |                                  |
|   | <u>122,542</u>        | <u>29,505</u>                      | <u>(11,837)</u>                  | <u>140,210</u>                    |  |                                  |
| <b>Nilai buku bersih</b>                    | <u><u>281,590</u></u> |                                    |                                  | <u><u>266,777</u></u>             | <b>Net book value</b>                  |                                  |
|   |                       | <b>31 Desember/December 2002</b>   |                                  |                                   |  |                                  |
|   |                       | <u>1 Januari/<br/>January 2002</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan/<br/>Disposals</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2002</u>  |                                  |
| <b>Harga perolehan/<br/>nilai revaluasi</b> |                       |                                    |                                  |                                   |  | <b>Cost/<br/>revalued amount</b> |
| Tanah                                       | 123,192               | -                                  | (2,176)                          | 121,016                           | <i>Land</i>                            |                                  |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 48,127                | 730                                | (711)                            | 48,146                            | <i>Buildings, including renovation</i> |                                  |
| Instalasi                                   | 36,925                | 8,582                              | (9,743)                          | 35,764                            | <i>Installations</i>                   |                                  |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 165,291               | 37,878                             | (12,239)                         | 190,930                           | <i>Office equipment and furniture</i>  |                                  |
| Kendaraan bermotor                          | 9,273                 | 5,486                              | (6,483)                          | 8,276                             | <i>Motor vehicles</i>                  |                                  |
|   | <u>382,808</u>        | <u>52,676</u>                      | <u>(31,352)</u>                  | <u>404,132</u>                    |  |                                  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                 |                       |                                    |                                  |                                   |  | <b>Accumulated depreciation</b>  |
| Bangunan, termasuk renovasi                 | 9,894                 | 4,763                              | (1,132)                          | 13,525                            | <i>Buildings, including renovation</i> |                                  |
| Instalasi                                   | 18,397                | 6,461                              | (7,099)                          | 17,759                            | <i>Installations</i>                   |                                  |
| Perlengkapan dan perabot kantor             | 63,460                | 35,144                             | (9,633)                          | 88,971                            | <i>Office equipment and furniture</i>  |                                  |
| Kendaraan bermotor                          | 4,009                 | 711                                | (2,433)                          | 2,287                             | <i>Motor vehicles</i>                  |                                  |
|   | <u>95,760</u>         | <u>47,079</u>                      | <u>(20,297)</u>                  | <u>122,542</u>                    |  |                                  |
| <b>Nilai buku bersih</b>                    | <u><u>287,048</u></u> |                                    |                                  | <u><u>281,590</u></u>             | <b>Net book value</b>                  |                                  |



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**12. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Rincian keuntungan penjualan/(kerugian) aktiva tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*Details of the gains/(losses) from the disposal of fixed assets are as follows:*

|                       | 31 Desember/<br><i>December 2004</i> | 31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br><i>July 2003</i> | 31 Desember/<br><i>December 2002</i> |                       |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|---|--------------------------------------|-----------------------|
|                       | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (5 bulan/<br><i>months</i> )                                   | (7 bulan/<br><i>months</i> )                            | (12 bulan/<br><i>months</i> )        |                       |
| Harga jual            | 4,576                                | 1,489                                | 426  | 1,063   | 11,936                               | <i>Proceeds</i>       |
| Nilai buku            | <u>(4,471)</u>                       | <u>(1,101)</u>                       | <u>(460)</u>   | <u>(641)</u>  | <u>(11,055)</u>                      | <i>Net book value</i> |
| Keuntungan/(kerugian) | <u>105</u>                           | <u>388</u>                           | <u>(34)</u>  | <u>422</u>  | <u>881</u>                           | <i>Gain/(loss)</i>    |

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998, mengenai penilaian kembali aktiva tetap, Bank Niaga telah menilai kembali aktiva tetapnya pada tahun 2003. Penilaian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan pelaksanaan kuasi-reorganisasi di tahun 2003 seperti dijelaskan pada Catatan 1, 2d dan 43.

*Based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 384/KMK/04/1998 dated 14 August 1998 and the Circular Letter of the Director General of Taxes No. SE-29/PJ.42/1998 dated 17 September 1998 regarding the revaluation of fixed assets, Bank Niaga revalued its fixed assets in 2003. The revaluation was performed to fulfill one of the conditions in executing the quasi-reorganisation in 2003 as disclosed in Notes 1, 2d and 43.*

Penilaian kembali aktiva tetap tersebut dilakukan pada tanggal 31 Juli 2003 oleh PT Ujatek Baru, penilai independen, berdasarkan pendekatan perbandingan data pasar (*Market Data Approach*) untuk menilai tanah dan menggunakan pendekatan kalkulasi biaya (*Cost Calculation Approach*) untuk menilai aktiva tetap lainnya. Berdasarkan asas konservatif, manajemen Bank Niaga memutuskan untuk tidak membukukan kenaikan penilaian kembali aktiva tetap tersebut untuk tujuan kuasi-reorganisasi. Namun demikian, manajemen Bank Niaga telah membukukan penilaian kembali aktiva tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 mengingat hasil penilaian kembali aktiva tetap tersebut mengindikasikan bahwa nilai buku aktiva tetap Bank Niaga berada dibawah nilai wajarnya.

*The revaluation of the fixed assets was performed as at 31 July 2003 by PT Ujatek Baru, an independent appraiser, based on the Market Data Approach for valuation of the land and Cost Calculation Approach for valuation of other fixed assets. On the basis of conservatism, Bank Niaga's management decided not to book the fixed assets revaluation increment for quasi-reorganisation purposes. However, Bank Niaga's management have booked the revaluation value of its fixed assets at 31 December 2003 given that the fixed assets revaluation result indicated that the net book value of Bank Niaga's fixed assets was below its fair value.*

Pada tanggal 31 Desember 2003, manajemen Bank Niaga telah membukukan kenaikan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 107.894 berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh PT Ujatek Baru. Kenaikan ini disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian Bank Niaga.

*As at 31 December 2003, Bank Niaga's management has booked a revaluation increment of Rp 107,894 based on a revaluation by PT Ujatek Baru. This increment was included in the "Fixed assets revaluation reserve" as part of the equity section in Bank Niaga's consolidated balance sheet.*

Bank Niaga melaporkan penilaian kembali aktiva tetap tersebut, kecuali untuk tanah dan kendaraan bermotor, kepada Kantor Pajak, dan telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak pada tanggal 15 Oktober 2003 yang menyatakan bahwa Bank Niaga tidak terutang pajak penghasilan final atas kenaikan penilaian kembali ini.

*Bank Niaga reported the fixed assets revaluation, except for land and motor vehicles, to the Tax Office and obtained approval from the Tax Office on 15 October 2003 confirming that Bank Niaga was not liable to final income tax on this revaluation increment.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**12. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank Niaga memiliki 53 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 11 – 40 tahun (31 Desember 2003: 52; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 51). Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2005 sampai dengan 2028.

Aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2004, Bank Niaga has 53 plots of land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life time of 11 – 40 years (31 December 2003: 52; 31 July 2003 and 31 December 2002: 51). The HGB expiration period ranges between 2005 up to 2028.

Fixed assets, except land, have been insured for amounts which according to the Directors are adequate to cover possible losses of these assets.

**13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**13. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS**

|  | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2004</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2003</u> | <u>31 Juli/<br/>July<br/>2003</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2002</u> |   |
|--|---|---|-----------------------------------|---|---|
| Piutang bunga  | 197,849                                   | 277,590                                   | 216,084                           | 415,902                                   | <i>Interest receivable</i>  |
| Agunan yang diambil alih   | 170,928                                   | 90,937                                    | 147,702                           | 200,063                                   | <i>Foreclosed collateral</i>  |
| Biaya dibayar di muka  | 232,210                                   | 110,074                                   | 114,561                           | 112,047                                   | <i>Prepaid expenses</i>   |
| Penanaman neto sewa guna usaha   | 180,904                                   | 105,195                                   | 90,792                            | 75,429                                    | <i>Net investment in direct financing leases</i>  |
| Piutang pembiayaan konsumen  | 10,406                                    | 9,408                                     | 13,003                            | 15,625                                    | <i>Consumer financing receivables</i>   |
| Tagihan anjak piutang  | 1,240                                     | 6,780                                     | 6,895                             | 4,657                                     | <i>Factoring receivables</i>  |
| Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan  | 7,694                                     | 8,563                                     | 8,529                             | 15,540                                    | <i>Security and membership deposits</i>   |
| Lainnya  | <u>210,091</u>                            | <u>31,220</u>                             | <u>27,222</u>                     | <u>24,881</u>                             | <i>Other</i>  |
|  | 1,011,322                                 | 639,767                                   | 624,788                           | 864,144                                   |   |
| <b>Dikurangi:</b>  |   |   |                                   |   | <b>Less:</b>  |
| Penyisihan penghapusan atas penanaman neto sewa guna usaha, piutang pembiayaan dan tagihan anjak piutang | (5,537)                                   | (3,684)                                   | (15,170)                          | (19,994)                                  | <i>Allowance for possible losses on the net investment in direct financing leases, consumer financing and factoring receivables</i> |
| Penyisihan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih dan aktiva lainnya                              | <u>(26,665)</u>                           | <u>(33,823)</u>                           | <u>(27,410)</u>                   | <u>(22,728)</u>                           | <i>Provision for diminution in value of foreclosed collateral and other assets</i>  |
|  | <u>979,120</u>                            | <u>602,260</u>                            | <u>582,208</u>                    | <u>821,422</u>                            |   |

Termasuk ke dalam piutang bunga pada tanggal 31 Desember 2004 adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 46.931 (31 Desember 2003: Rp 149.318; 31 Juli 2003: Rp 93.860; 31 Desember 2002: Rp 273.242).

Included in interest receivable as at 31 December 2004 was interest receivable from Government Bonds of Rp 46,931 (31 December 2003: Rp 149,318; 31 July 2003: Rp 93,860; 31 December 2002: Rp 273,242).

Termasuk ke dalam akun "aktiva lainnya" pada tanggal 31 Desember 2004 adalah tagihan dari Royal Delight Ltd, Hong Kong atas transaksi pelepasan investasi Bank Niaga pada Niaga Finance Company Ltd. (lihat Catatan 40) sebesar HKD 137 juta.

Included in account "other" as at 31 December 2004 is a receivable from Royal Delight Ltd, Hong Kong relating to the disposal of Bank Niaga's investment in Niaga Finance Company Ltd. (see Note 40) amounting to HKD 137 million.

Direksi berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Directors believe that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**14. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|                        | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| <b>Rupiah</b>          |   |   |                                 |   |
| - Giro                 | 3,498,441                               | 2,581,776                               | 2,219,851                       | 1,625,661                               |
| - Tabungan             | 4,950,584                               | 3,735,276                               | 3,058,993                       | 2,708,257                               |
| - Deposito berjangka   | 11,876,055                              | 8,241,523                               | 8,532,143                       | 8,613,879                               |
| - Sertifikat deposito  | 743                                     | 134                                     | 235                             | 149                                     |
|                        | <u>20,325,823</u>                       | <u>14,558,709</u>                       | <u>13,811,222</u>               | <u>12,947,946</u>                       |
| <b>Mata uang asing</b> |   |   |                                 |   |
| - Giro                 | 2,077,721                               | 1,885,721                               | 1,911,025                       | 2,008,949                               |
| - Tabungan             | 14,416                                  | 10,750                                  | 9,353                           | 7,442                                   |
| - Deposito berjangka   | 2,315,299                               | 2,877,135                               | 2,916,423                       | 2,941,471                               |
|                        | <u>4,407,436</u>                        | <u>4,773,606</u>                        | <u>4,836,801</u>                | <u>4,957,862</u>                        |
|                        | <u>24,733,259</u>                       | <u>19,332,315</u>                       | <u>18,648,023</u>               | <u>17,905,808</u>                       |

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen dan Euro.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank Niaga berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum dan jaminan tersebut masih berlaku hingga kini.

Salah satu syarat pelaksanaan penjaminan oleh Pemerintah adalah didapatkannya persetujuan terlebih dahulu dari BPPN atau badan penggantinya sebelum pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham dilakukan.

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*Deposits from related parties are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

**a. By type and currency**

|                            | <b>Rupiah</b> |
|----------------------------|---------------|
| - Current accounts         | -             |
| - Savings                  | -             |
| - Time deposits            | -             |
| - Certificates of deposits | -             |
| <b>Foreign currencies</b>  |               |
| - Current accounts         | -             |
| - Savings                  | -             |
| - Time deposits            | -             |

*Deposits from customers in foreign currencies primarily consist of United States Dollars, Singapore Dollars, Yen and Euro.*

*Based on the Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000, which was amended by the Decree of the Minister of Finance No. 189/KMK.06/2004 dated 8 April 2004, the Government guarantees certain liabilities of Bank Niaga under the guarantee program applicable to commercial banks and the guarantee is still valid up to date.*

*One of the conditions of the guarantee by the Government is the approval from IBRA or its successor prior to any cash dividend payments to the shareholders.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan**

**b. Amounts blocked and pledged as loan collateral**

|  | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|--|---|---|---------------------------------|---|
| Giro                                       | 7,671                                   | 9,682                                   | 358,404                         | 95,053                                  |
| Deposito berjangka dan sertifikat deposito | <u>3,167,065</u>                        | <u>2,720,892</u>                        | <u>1,507,540</u>                | <u>1,827,945</u>                        |
|  | <u>3,174,736</u>                        | <u>2,730,574</u>                        | <u>1,865,944</u>                | <u>1,922,998</u>                        |

*Current accounts  
Time and certificates of  
deposits*

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Simpanan dari bank-bank yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

*Deposits from related banks are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

***By type and currency***

|  | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|--|---|---|---------------------------------|---|
| <b>Rupiah</b>                          |   |   |                                 |   |
| - Giro                                 | 66,775                                  | 126,160                                 | 163,852                         | 48,040                                  |
| - Tabungan                             | 3,526                                   | 5,684                                   | 4,587                           | 125                                     |
| - Deposito dan <i>deposits on call</i> | <u>609,670</u>                          | <u>704,385</u>                          | <u>465,641</u>                  | <u>552,211</u>                          |
|  | <u>679,971</u>                          | <u>836,229</u>                          | <u>634,080</u>                  | <u>600,376</u>                          |
| <b>Mata uang asing</b>                 |   |   |                                 |   |
| - Giro                                 | 5,795                                   | 9,634                                   | 20,183                          | 3,904                                   |
| - Deposito dan <i>deposits on call</i> | <u>5,740</u>                            | <u>163,078</u>                          | <u>8,490</u>                    | <u>4,475</u>                            |
|  | <u>11,535</u>                           | <u>172,712</u>                          | <u>28,673</u>                   | <u>8,379</u>                            |
|  | <u>691,506</u>                          | <u>1,008,941</u>                        | <u>662,753</u>                  | <u>608,755</u>                          |

**Rupiah**  
*Current accounts -  
Savings -  
Deposits and deposits on call -*

**Foreign currencies**  
*Current accounts -  
Deposits and deposits on call -*

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

*Deposits from other banks in foreign currencies primarily consist of United States Dollars and Singapore Dollars.*

Termasuk ke dalam deposito dan *deposits on call* pada tanggal 31 Desember 2003 adalah deposito dan *deposits on call* lebih dari 90 hari dari Bumiputera – Commerce Berhad sebesar USD 18 juta dengan tingkat suku bunga berkisar antara 1,47% - 1,87% yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas Bank Niaga dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2004.

*Included in deposits and deposits on call at 31 December 2003 were deposits and deposits on call more than 90 days from Bumiputera – Commerce Berhad of USD 18 million with interest rates ranging from 1.47% - 1.87% designated for Bank Niaga's liquidity purposes. These were matured on 26 January 2004.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**16. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Berdasarkan jenis dan mata uang

|                        | 31 Desember/<br>December 2004       |                                  | 31 Desember/<br>December 2003       |                                  | 31 Juli/<br>July 2003               |                                  | 31 Desember/<br>December 2002       |                                  |                         |
|------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
|                        | Harga jual kembali/<br>Resale price | Nilai bersih/<br>Carrying amount | Harga jual kembali/<br>Resale price | Nilai bersih/<br>Carrying amount | Harga jual kembali/<br>Resale price | Nilai bersih/<br>Carrying amount | Harga jual kembali/<br>Resale price | Nilai bersih/<br>Carrying amount |                         |
| <b>Rupiah</b>          |                                     |                                  |                                     |                                  |                                     |                                  |                                     |                                  | <b>Rupiah</b>           |
| - Obligasi Pemerintah  | 463,423                             | <u>464,225</u>                   | -                                   | -                                | -                                   | -                                | 311,788                             | <u>305,120</u>                   | Government Bonds -      |
|                        |                                     | <u>464,225</u>                   |                                     |                                  |                                     |                                  |                                     | <u>305,120</u>                   |                         |
| <b>Mata uang asing</b> |                                     |                                  |                                     |                                  |                                     |                                  |                                     |                                  | <b>Foreign Currency</b> |
| - Obligasi korporasi   | -                                   | -                                | -                                   | -                                | -                                   | -                                | 96,414                              | 96,228                           | Corporate bonds -       |
| - Obligasi Pemerintah  | -                                   | -                                | -                                   | -                                | -                                   | -                                | 18,867                              | <u>18,830</u>                    | Government Bonds -      |
|                        |                                     | -                                |                                     | -                                |                                     | -                                |                                     | <u>115,058</u>                   |                         |
|                        |                                     | <u>464,225</u>                   |                                     | -                                |                                     | -                                |                                     | <u>420,178</u>                   |                         |

**16. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

By type and currency

**17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

Surat berharga yang diterbitkan yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Berdasarkan jenis dan mata uang

|  | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
|--|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---|
|  | <b>Rupiah</b>                    |                                  |                          |                                  |   |
| Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)               | -                                | -                                | -                        | 90,000                           | Money market securities                           |
| Deposito dan <i>deposits on call</i> > 90 hari | <u>200,000</u>                   | -                                | -                        | -                                | <i>Deposits and deposits on call &gt; 90 days</i> |
|  | 200,000                          | -                                | -                        | 90,000                           |   |
| <b>Mata uang asing</b>                         |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Foreign Currency</b>                           |
| Deposito dan <i>deposits on call</i> > 90 hari | <u>464,250</u>                   | -                                | -                        | -                                | <i>Deposits and deposits on call &gt; 90 days</i> |
|  | <u>664,250</u>                   | -                                | -                        | <u>90,000</u>                    |   |

**17. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

Marketable securities issued from related banks are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

Deposito dan *deposits on call* lebih dari 90 hari dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan deposito dan *deposits on call* dengan jangka waktu lebih dari 90 hari dari Bumiputera - Commerce Berhad sebesar USD 50 juta dengan tingkat suku bunga 2,87% dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2005.

*Deposits and deposits on call more than 90 days in foreign currencies at 31 December 2004 represent deposits and deposits on call with maturity period more than 90 days from Bumiputera - Commerce Berhad of USD 50 million with an interest rate 2.87%. These deposits will mature on 28 March 2005.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Berdasarkan jenis dan mata uang

|                               | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|-------------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| <b>Rupiah</b>                 |   |   |                                 |   |
| - Bank Indonesia              | 21,519                                  | 46,416                                  | 59,282                          | 89,187                                  |
| - Bank lain                   | 95,363                                  | 195,419                                 | 316,772                         | 429,236                                 |
| - Kredit penerusan            | 31,261                                  | 42,812                                  | 46,953                          | 56,764                                  |
| - Lain-lain                   | -                                       | -                                       | 2,173                           | 3,308                                   |
|                               | <u>148,143</u>                          | <u>284,647</u>                          | <u>425,180</u>                  | <u>578,495</u>                          |
| <b>Mata uang asing</b>        |   |   |                                 |   |
| - <i>Exchange Offer Loans</i> | -                                       | -                                       | -                               | 283,268                                 |
| - Kredit penerusan            | 96,088                                  | 112,099                                 | 125,516                         | 145,548                                 |
| - Bank lain                   | 751,501                                 | 340,596                                 | 580,437                         | 433,136                                 |
|                               | <u>847,589</u>                          | <u>452,695</u>                          | <u>705,953</u>                  | <u>861,952</u>                          |
|                               | <u><u>995,732</u></u>                   | <u><u>737,342</u></u>                   | <u><u>1,131,133</u></u>         | <u><u>1,440,447</u></u>                 |

**Bank Indonesia**

Merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003 berkisar antara 3,0% - 9,0% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: 5,8% - 16,0%).

**BPPN**

Pinjaman dari BPPN merupakan pinjaman PT Saseka Gelora Finance yang diperoleh dari Bank Niaga yang dialihkan kepada BPPN pada tanggal 29 Agustus 2000 sebagai bagian dari program rekapitalisasi Bank Niaga. Pinjaman ini terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman *risk participation* dan pinjaman subordinasi masing-masing sebesar Rp 44.800, Rp 33.294 dan Rp 12.000.

**18. BORROWINGS**

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

By type and currency

|                               | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2004 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2003 | 31 Juli/<br><i>July</i><br>2003 | 31 Desember/<br><i>December</i><br>2002 |
|-------------------------------|---|---|---------------------------------|---|
| <b>Rupiah</b>                 |   |   |                                 |   |
| - Bank Indonesia              | 21,519                                  | 46,416                                  | 59,282                          | 89,187                                  |
| - Other banks                 | 95,363                                  | 195,419                                 | 316,772                         | 429,236                                 |
| - Two step loans              | 31,261                                  | 42,812                                  | 46,953                          | 56,764                                  |
| - Other                       | -                                       | -                                       | 2,173                           | 3,308                                   |
|                               | <u>148,143</u>                          | <u>284,647</u>                          | <u>425,180</u>                  | <u>578,495</u>                          |
| <b>Foreign currencies</b>     |   |   |                                 |   |
| - <i>Exchange Offer Loans</i> | -                                       | -                                       | -                               | 283,268                                 |
| - Two step loans              | 96,088                                  | 112,099                                 | 125,516                         | 145,548                                 |
| - Other Banks                 | 751,501                                 | 340,596                                 | 580,437                         | 433,136                                 |
|                               | <u>847,589</u>                          | <u>452,695</u>                          | <u>705,953</u>                  | <u>861,952</u>                          |
|                               | <u><u>995,732</u></u>                   | <u><u>737,342</u></u>                   | <u><u>1,131,133</u></u>         | <u><u>1,440,447</u></u>                 |

**Bank Indonesia**

Represents liquidity borrowing facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to Bank Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank Niaga's local customers are insured to PT ASKRINDO (Indonesian Credit Insurance Corporation).

Annual interest rates on the above facilities for year ended 31 December 2004 and 2003 and for the seven-month period ended 31 July 2003 ranged from 3.0% - 9.0% (for the year ended 31 December 2002: 5.8% - 16.0%).

**IBRA**

Borrowings from IBRA, represent PT Saseka Gelora Finance's borrowings from Bank Niaga, which were transferred to IBRA on 29 August 2000 as part of Bank Niaga's recapitalisation program. The borrowings consist of short term borrowings, risk participation borrowings and subordinated borrowings of Rp 44,800, Rp 33,294 and Rp 12,000, respectively.



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**BPPN (lanjutan)**

Pada tahun 2002, BPPN melalui Program Penjualan Aset Kredit menjual semua kredit tersebut kepada PT First Capital yang kemudian menjualnya kepada Xtraweb Finance Limited berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 26 Juli 2002.

Pada tanggal 29 Juli 2002, PT Saseka Gelora Finance dan Xtraweb Finance Limited menyetujui penyelesaian pinjaman dengan nilai Rp 26.710. Berdasarkan Perjanjian Pembayaran Pinjaman yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Saseka Gelora Finance mengakui keuntungan atas penyelesaian pinjaman tersebut sebesar Rp 63.384 sebagai pos luar biasa pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2002.

**Kredit Penerusan**

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo pada tahun 2013 – 2017. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 5,53% - 7,49% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003: 6,81% - 11,66%; untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: 6,81% - 12,00%; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: 6,84% - 16,75%).

**Exchange Offer Loans**

Dalam rangka program restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank Niaga telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing yang diperoleh dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan yang dijamin oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**IBRA (continued)**

In 2002, IBRA, under the Loan Assets Sales Program, sold all of the loans to PT First Capital who subsequently sold those loans to Xtraweb Finance Limited based on Sale and Purchase Agreement on 26 July 2002.

On 29 July 2002, PT Saseka Gelora Finance and Xtraweb Finance Limited agreed a loan settlement amounting to Rp 26,710. Based on the agreement signed by both parties, PT Saseka Gelora Finance has recognised a gain on borrowings settlement of Rp 63,384 as an extraordinary item in the 2002 consolidated statement of income.

**Two Step Loans**

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will mature in the period from 2013 – 2017. Annual average interest rates were 5.53% - 7.49% for the year ended 31 December 2004 (for the year ended 31 December 2003: 6.81% - 11.66%; for the seven-month period ended 31 July 2003: 6.81% - 12.00%; for the year ended 31 December 2002: 6.84% - 16.75%).

**Exchange Offer Loans**

In line with the national banks debt restructuring program, Bank Niaga have exchanged some of its foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings with extended maturities guaranteed by Bank Indonesia as follows:

|                               | 31 Desember/<br>December 2004  |   | 31 Desember/<br>December 2003  |   | 31 Juli/<br>July 2003  |   | 31 Desember/<br>December 2002  |   |                               |
|-------------------------------|--|---|--|---|--|---|--|---|-------------------------------|
|                               | Mata<br>uang asing<br>(dalam<br>jutaan/<br>Foreign<br>currency<br>(in million) | Setara<br>Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent | Mata<br>uang asing<br>(dalam<br>jutaan/<br>Foreign<br>currency<br>(in million) | Setara<br>Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent | Mata<br>uang asing<br>(dalam<br>jutaan/<br>Foreign<br>currency<br>(in million) | Setara<br>Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent | Mata<br>uang asing<br>(dalam<br>jutaan/<br>Foreign<br>currency<br>(in million) | Setara<br>Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalent |                               |
|                               | USD  | Rp  | USD  | Rp  | USD  | Rp  | USD  | Rp  |                               |
| <i>Exchange Offer Loan II</i> | -  | -   | -  | -   | -  | -   | 31.65  | 283.268                                   | <i>Exchange Offer Loan II</i> |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

*Exchange Offer Loans (lanjutan)*

*Exchange Offer Loan II jatuh tempo dalam 3 atau 4 tahun angsuran dimulai dari bulan Mei 1999 dan dikenakan bunga berdasarkan LIBOR, yang dibayar setiap enam bulan. Pada tahun 2003, Bank Niaga telah melunasi seluruh kewajibannya dalam Exchange Offer Loan II.*

Tingkat suku bunga per tahun untuk *Exchange Offer Loan II* yang jatuh tempo pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar 2,375% dan 2,25% di atas LIBOR.

**Bank lain**

|  | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                    |
|--|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                          |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Rupiah</b>                      |
| - Bank Ekspor Indonesia                | -                                | 137,151                          | 284,488                  | 418,236                          | Bank Ekspor Indonesia -            |
| - Lain-lain                            | 95,363                           | 58,268                           | 32,284                   | 11,000                           | Other -                            |
|  | <u>95,363</u>                    | <u>195,419</u>                   | <u>316,772</u>           | <u>429,236</u>                   |                                    |
| <b>Mata uang asing</b>                 |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Foreign currencies</b>          |
| - Bank Ekspor Indonesia                | 338,128                          | -                                | -                        | -                                | Bank Ekspor Indonesia -            |
| - Fasilitas GSM - 102                  | -                                | 70,602                           | 151,416                  | 283,116                          | GSM - 102 facilities -             |
| - Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta     | -                                | -                                | 382,050                  | -                                | Deutsche Bank AG, Jakarta Branch - |
| - Fasilitas <i>Bankers' Acceptance</i> | 362,115                          | 219,050                          | -                        | -                                | Bankers' Acceptance facilities -   |
| - Lain-lain                            | 51,258                           | 50,944                           | 46,971                   | 150,020                          | Other -                            |
|  | <u>751,501</u>                   | <u>340,596</u>                   | <u>580,437</u>           | <u>433,136</u>                   |                                    |
|  | <u>846,864</u>                   | <u>536,015</u>                   | <u>897,209</u>           | <u>862,372</u>                   |                                    |

**Bank Ekspor Indonesia**

Pinjaman dari Bank Ekspor Indonesia merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diterima oleh Bank Niaga untuk membiayai transaksi ekspor nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2004, pinjaman dari Bank Ekspor Indonesia dalam mata uang asing sebesar USD 36,4 juta dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun 3,16% dan akan jatuh tempo antara tanggal 22 Pebruari dan 27 Oktober 2005.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pinjaman dari Bank Ekspor Indonesia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 7,9% dan 3,1% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003: 12,0% dan nihil; untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: 13,0% dan nihil; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: 13,2% dan nihil).

Selama tahun 2004, seluruh pinjaman dari Bank Ekspor Indonesia dalam mata uang Rupiah telah jatuh tempo dan dilunasi oleh Bank Niaga.

**18. BORROWINGS (continued)**

*Exchange Offer Loans (continued)*

*Exchange Offer Loan II matured within 3 to 4 years of instalment started from May 1999 and bear interest based on LIBOR, with semi annually payment. In 2003, Bank Niaga re-paid its entire obligation under Exchange Offer Loan II.*

*Annual interest rates for Exchange Offer Loan II that mature in 2003 and 2002 were 2.375% and 2.25% above LIBOR, respectively.*

**Other banks**

|  | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                                    |
|--|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
|  |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Rupiah</b>                      |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | Bank Ekspor Indonesia -            |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | Other -                            |
|  |                                  |                                  |                          |                                  |                                    |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Foreign currencies</b>          |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | Bank Ekspor Indonesia -            |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | GSM - 102 facilities -             |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | Deutsche Bank AG, Jakarta Branch - |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | Bankers' Acceptance facilities -   |
|  |                                  |                                  |                          |                                  | Other -                            |

**Bank Ekspor Indonesia**

*Borrowings from Bank Ekspor Indonesia represents Bank Niaga's unsecured borrowings to refinance customers' export transactions.*

*As at 31 December 2004, borrowings from Bank Ekspor Indonesia in foreign currency of USD 36.4 million bear interest rates of 3.16% and will mature between 22 February and 27 October 2005.*

*The borrowings from Bank Ekspor Indonesia in Rupiah and United States Dollars had average interest rates of 7.9% and 3.1% for year ended 31 December 2004 (for the year ended 31 December 2003: 12.0% and nil; for the seven-month period ended 31 July 2003: 13.0% and nil; for the year ended 31 December 2002: 13.2% and nil).*

*During 2004, all Rupiah borrowings from Bank Ekspor Indonesia has matured and were repaid by Bank Niaga.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Fasilitas GSM – 102**

Pinjaman melalui fasilitas GSM – 102 ditujukan untuk membiayai penerbitan *letter of credit* oleh Bank Niaga bagi kepentingan para pemasok komoditas pertanian Amerika Serikat melalui program *Export Credit Guarantee Program* (GSM – 102) yang dilaksanakan oleh *Commodity Credit Corporation* (CCC) – Departemen Pertanian Amerika Serikat.

Saldo pinjaman di atas merupakan pinjaman dari Deutsche Bank AG, New York; CoBank, Colorado dan Standard Chartered Bank, New York dan 98% dari pinjaman tersebut dijamin oleh CCC.

Selama tahun 2004, seluruh pinjaman melalui fasilitas GSM – 102 telah jatuh tempo dan dilunasi oleh Bank Niaga.

**Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta**

Pada tanggal 2 Juni 2003, Bank Niaga memperoleh pinjaman dari Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebesar USD 45 juta yang jatuh tempo pada tanggal 2 September 2003 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1%. Pinjaman tersebut dijamin dengan *Exchange Offer Loan* sebesar USD 58,8 juta (lihat Catatan 8 dan 9a). Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

**Fasilitas *Bankers' Acceptance***

Pinjaman *Bankers' Acceptance* merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank Niaga dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2004, pinjaman ini setara dengan USD 39 juta (31 Desember 2003: USD 26 juta) dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,95% - 3,45% (31 Desember 2003: 2,27% - 2,66%) dan akan jatuh tempo antara tanggal 18 Januari dan 28 Februari 2005 (31 Desember 2003: 15 Maret 2004).

**19. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Hutang pajak**

|                         | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                     |
|-------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---------------------|
| <b>Bank Niaga</b>       |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Bank Niaga</b>   |
| Pajak Penghasilan       | 19,095                           | 12,619                           | 17,373                   | 20,611                           | Income tax          |
| Pajak Pertambahan Nilai | 237                              | 92                               | 242                      | 146                              | Value Added Tax     |
|                         | 19,332                           | 12,711                           | 17,615                   | 20,757                           |                     |
| <b>Anak perusahaan</b>  | 5,303                            | 324                              | 348                      | 1,008                            | <b>Subsidiaries</b> |
|                         | 24,635                           | 13,035                           | 17,963                   | 21,765                           |                     |

**18. BORROWINGS (continued)**

**GSM - 102 facilities**

*Borrowings under GSM – 102 facilities are intended to finance the issuance of the letter of credits by Bank Niaga in favour of United States Suppliers of agricultural commodities under the Export Credit Guarantee Program (GSM – 102) of the Commodity Credit Corporation (CCC) – US Department of Agriculture.*

*The above borrowings balance represent borrowings from Deutsche Bank AG, New York; CoBank, Colorado and Standard Chartered Bank, New York and 98% of the borrowings are guaranteed by CCC.*

*During 2004, all borrowings under GSM – 102 matured and were repaid by Bank Niaga.*

**Deutsche Bank AG, Jakarta Branch**

*As at 2 June 2003, Bank Niaga obtained borrowing from Deutsche Bank AG, Jakarta Branch amounting to USD 45 million which have matured on 2 September 2003 with LIBOR interest rate plus 1%. The borrowing was pledged by Exchange Offer Loans of USD 58.8 million (refer to Notes 8 and 9a). This borrowing was repaid at its maturity date.*

**Bankers' Acceptance facilities**

*Bankers' Acceptance borrowings represent interbank borrowings obtained by Bank Niaga from various foreign banks designated for liquidity purposes. As at 31 December 2004, these borrowings equivalent to USD 39 million (31 December 2003: USD 26 million) had interest rates ranging from 2.95% - 3.45% (31 December 2003: 2.27% - 2.66%) and will mature between 18 January and 28 February 2005 (31 December 2003: 15 March 2004).*

**19. INCOME TAX**

**a. Taxes payable**

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

19. INCOME TAX (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

b. Income tax (expense)/credit

|                 | 31 Desember/<br>December 2004<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December 2003<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br><small>(5 bulan/<br/>months)</small> | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br><small>(7 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December 2002<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> |                     |
|-----------------|--|--|---|--|--|---------------------|
| Bank Niaga      |  |  |   |  |  | <i>Bank Niaga</i>   |
| Tangguhan       | (89,048)   | 25,582   | 61,109  | (35,527)   | 15,904   | <i>Deferred</i>     |
| Anak perusahaan |  |  |   |  |  | <i>Subsidiaries</i> |
| Kini            | (6,583)  | (3,085)  | 1,683   | (4,768)  | (1,204)  | <i>Current</i>      |
| Tangguhan       | 394  | -  | -   | -  | (4)  | <i>Deferred</i>     |
|                 | <u>(6,189)</u>   | <u>(3,085)</u>   | <u>1,683</u>  | <u>(4,768)</u>   | <u>(1,208)</u>   |                     |
| Konsolidasian   |  |  |   |  |  | <i>Consolidated</i> |
| Kini            | (6,583)  | (3,085)  | 1,683   | (4,768)  | (1,204)  | <i>Current</i>      |
| Tangguhan       | (88,654)   | 25,582   | 61,109  | (35,527)   | 15,900   | <i>Deferred</i>     |
|                 | <u>(95,237)</u>  | <u>22,497</u>  | <u>62,792</u>   | <u>(40,295)</u>  | <u>14,696</u>  |                     |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

|  | 31 Desember/<br>December 2004<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December 2003<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br><small>(5 bulan/<br/>months)</small> | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br><small>(7 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December 2002<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> |   |
|--|--|--|---|--|--|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak dan pos luar biasa                        | 754,077  | 446,479  | 172,402   | 274,077  | 77,427   | <i>Consolidated income before tax and extraordinary items</i> |
| Pos luar biasa   | -  | -  | -   | -  | 63,384   | <i>Extraordinary items</i>                                    |
|  | 754,077  | 446,479  | 172,402   | 274,077  | 140,811  |   |
| (Laba)/rugi sebelum pajak - anak perusahaan                                | (4,736)  | (4,806)  | 7   | (4,813)  | (15,596)   | <i>(Income)/loss before tax - subsidiaries</i>                |
| Laba sebelum pajak - Bank Niaga  | 749,341  | 441,673  | 172,409   | 269,264  | 125,215  | <i>Income before tax Bank Niaga</i>                           |
| Perbedaan waktu  |  |  |   |  |  | <i>Timing differences</i>                                     |
| Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:                                |  |  |   |  |  | <i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>  |
| - Beban penyusutan   | 9,634  | (14,043)   | (10,562)  | (3,481)  | (4,487)  | <i>Depreciation expense -</i>                                 |
| - Rugi/(laba) yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan | 260  | 6,966  | 57,799  | (50,833)   | (11,028)   | <i>Unrealised loss/(gain) on trading securities -</i>         |
| - Beban/(pemulihan) penyisihan penghapusan kredit                          | 44,644   | 197,030  | 74,264  | 122,766  | (46,203)   | <i>Allowance/(write back) for possible losses -</i>           |
| - Rugi/(laba) yang belum direalisasi dari transaksi derivatif              | 2,038  | (63,334)   | 1,658   | (64,992)   | (59,308)   | <i>Unrealised loss/(gain) on derivative transactions -</i>    |
| - Lain-lain  | 23,164   | (6,061)  | 6,408   | (12,469)   | 57,783   | <i>Other -</i>  |
|  | <u>79,740</u>  | <u>120,558</u>   | <u>129,567</u>  | <u>(9,009)</u>   | <u>(63,243)</u>  |   |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**19. INCOME TAX (continued)**

**b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax (expense)/credit (continued)**

|  | <u>31 Desember/<br/>December 2004</u><br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | <u>31 Desember/<br/>December 2003</u><br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | <u>1 Agustus/<br/>August -<br/>31 Desember/<br/>December 2003</u><br><small>(5 bulan/<br/>months)</small> | <u>1 Januari/<br/>January -<br/>31 Juli/<br/>July 2003</u><br><small>(7 bulan/<br/>months)</small> | <u>31 Desember/<br/>December 2002</u><br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> |   |
|--|--|--|---|--|--|---|
| <b>Perbedaan tetap</b>   |  |  |   |  |  | <b>Permanent differences</b>  |
| Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:  |  |  |   |  |  | <i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>                          |
| - Pajak penghasilan atas tabungan dan deposito berjangka yang ditanggung oleh Bank Niaga | 76,148   | 114,079  | 36,978  | 77,101   | 211,281  | <i>Withholding tax on - savings and time deposits born by Bank Niaga</i>              |
| - Beban/(pendapatan) lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan        | 41,011   | 59,950   | 88,039  | (28,089)   | (89,517)   | <i>Other non taxable expense/ (income)</i>  |
| - (Pemulihan)/penambahan beban penyisihan penghapusan aktiva produktif lainnya           | (61,866)   | 86,545   | 7,387   | 79,158   | 10,116   | <i>(Recovery)/additional - allowances for possible losses on other earning assets</i> |
| - Lain-lain  | <u>(46,590)</u>  | <u>(31,205)</u>  | <u>(62,784)</u>   | <u>31,579</u>  | <u>63,425</u>  | <i>Other -</i>  |
|  | <u>8,703</u>   | <u>229,369</u>   | <u>69,620</u>   | <u>159,749</u>   | <u>195,305</u>   |   |
| Penghasilan kena pajak   | 837,784  | 791,600  | 371,596   | 420,004  | 257,277  | <i>Taxable income</i>   |
| Akumulasi kerugian fiskal - saldo awal   | (5,344,358)  | (7,058,067)  | (6,638,063)   | (7,058,067)  | (7,465,235)  | <i>Accumulated fiscal losses - beginning balance</i>                                  |
| Penyesuaian pajak  | -  | -  | -   | -  | 149,891  | <i>Tax adjustment</i>   |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap fiskal  | -  | 164,764  | 164,764   | -  | -  | <i>Fiscal fixed assets revaluation result</i>   |
| Rugi fiskal yang sudah jatuh tempo   | <u>4,506,574</u>   | <u>757,345</u>   | <u>757,345</u>  | <u>-</u>   | <u>-</u>   | <i>Expired fiscal loss</i>  |
| Akumulasi kerugian fiskal - saldo akhir  | <u>-</u>   | <u>(5,344,358)</u>   | <u>(5,344,358)</u>  | <u>(6,638,063)</u>   | <u>(7,058,067)</u>   | <i>Accumulated fiscal losses - ending balance</i>                                     |

Berikut ini adalah perincian akumulasi kerugian fiskal dalam tabel di bawah ini:

*The ageing of the accumulated tax losses is set out in the table below:*

|                   | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2004</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2003</u> | <u>31 Juli/<br/>July<br/>2003</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2002</u> |                             |
|-------------------|---|---|-----------------------------------|---|-----------------------------|
| Tahun terjadinya: |   |   |                                   |   | <i>Year of origination:</i> |
| - 1999            | -   | (5,344,358)                               | (5,344,358)                       | (5,344,358)                               | <i>1999 -</i>               |
| - 1998            | -   | -   | (1,293,705)                       | (1,713,709)                               | <i>1998 -</i>               |
|                   | <u>-</u>                                  | <u>(5,344,358)</u>                        | <u>(6,638,063)</u>                | <u>(7,058,067)</u>                        |                             |

Jumlah-jumlah tersebut di atas adalah sesuai dengan surat ketetapan pajak tahun 1998 dan 1999 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setelah dikurangi dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2000 – 2004 serta revaluasi aktiva tetap pada tahun 1999 dan 2003. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, saldo akumulasi rugi fiskal tersebut hanya dapat dikompensasikan hingga tahun fiskal 2004.

*These balances are based on the 1998 and 1999 tax assessment letters issued by Tax Office after deducting fiscal profits for the years ended 2000 – 2004 and the fixed assets revaluation in 1999 and 2003. According to the prevailing tax regulation, the balance of these accumulated fiscal losses can only be carried forward to the 2004 fiscal year.*



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank Niaga menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sesuai dengan SPT Bank Niaga.

**c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan**

|   | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2004</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2003</u> | <u>31 Juli/<br/>July<br/>2003</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2002</u> |   |
|---|---|---|-----------------------------------|---|---|
| <b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>                         |   |   |                                   |   | <i>Deferred Tax Assets</i>                    |
| Bank Niaga  | 82,053                                    | 183,622                                   | 116,583                           | 152,109                                   | <i>Bank Niaga</i>                             |
| Anak perusahaan                                       | <u>500</u>                                | <u>515</u>                                | <u>593</u>                        | <u>526</u>                                | <i>Subsidiaries</i>                           |
| <b>Jumlah aktiva pajak tangguhan konsolidasian</b>    | <u>82,553</u>                             | <u>184,137</u>                            | <u>117,176</u>                    | <u>152,635</u>                            | <i>Consolidated deferred tax assets</i>       |
| <b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>                      |   |   |                                   |   | <i>Deferred Tax Liabilities</i>               |
| Bank Niaga  | (5,283)                                   | (17,803)                                  | (11,873)                          | (11,873)                                  | <i>Bank Niaga</i>                             |
| Anak perusahaan                                       | <u>(24)</u>                               | <u>-</u>                                  | <u>-</u>                          | <u>-</u>                                  | <i>Subsidiaries</i>                           |
| <b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan konsolidasian</b> | <u>(5,307)</u>                            | <u>(17,803)</u>                           | <u>(11,873)</u>                   | <u>(11,873)</u>                           | <i>Consolidated deferred tax liabilities</i>  |
| <b>Aktiva pajak tangguhan konsolidasian - bersih</b>  | <u><u>77,246</u></u>                      | <u><u>166,334</u></u>                     | <u><u>105,303</u></u>             | <u><u>140,762</u></u>                     | <i>Consolidated deferred tax assets - net</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank Niaga, induk perusahaan saja, mempunyai aktiva pajak tangguhan potensial sebesar Rp 2.093.520 (31 Juli 2003: Rp 2.314.259 dan 31 Desember 2002: Rp 2.375.146) yang terutama timbul dari akumulasi kerugian fiskal. Berdasarkan asas konservatif, manajemen telah memutuskan untuk mencatat aktiva pajak tangguhan hanya yang berkaitan dengan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2003 (setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan) sebesar Rp 165.818 (31 Juli 2003: Rp 104.710 dan 31 Desember 2002: Rp 140.236).

**19. INCOME TAX (continued)**

**b. Income tax (expense)/credit (continued)**

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2004 is a preliminary estimate prepared for financial statements purposes and subject to revision when Bank Niaga lodges its annual tax returns.

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2003 and 2002 conform with Bank Niaga's annual tax return.

**c. Deferred tax assets/(liabilities)**

As at 31 December 2003 Bank Niaga, parent company only, had a potential unrecognised deferred tax asset of Rp 2,093,520 (31 July 2003: Rp 2,314,259 and 31 December 2002: Rp 2,375,146) mainly attributable to tax losses carried forward. On the grounds of conservatism, management decided to only recognise deferred tax asset in respect of the cumulative tax losses as at 31 December 2003 (net of deferred tax liability) of Rp 165,818 (31 July 2003: Rp 104,710 and 31 December 2002: Rp 140,236).



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank Niaga dan anak perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**19. INCOME TAX (continued)**

**d. Administration**

*Under the taxation laws in Indonesia, Bank Niaga submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.*

**20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Kewajiban segera  | 8,287                            | 24,494                           | 16,264                   | 24,032                           |
| Biaya yang masih harus dibayar                                      | 165,065                          | 130,061                          | 94,632                   | 84,425                           |
| Hutang bunga  | 50,177                           | 41,420                           | 65,741                   | 77,438                           |
| Pendapatan bunga diterima dimuka                                    | -                                | 7,111                            | 13,291                   | 22,284                           |
| Komisi diterima dimuka  | 48,029                           | 31,921                           | 24,917                   | 24,116                           |
| Setoran jaminan   | 36,473                           | 35,602                           | 29,031                   | 44,458                           |
| Hutang yang berkaitan dengan transaksi kartu kredit dan kartu debit | 28,274                           | 15,350                           | 10,148                   | 11,246                           |
| Lain-lain   | 66,833                           | 61,347                           | 62,641                   | 48,808                           |
|   | <u>403.138</u>                   | <u>347.306</u>                   | <u>316.665</u>           | <u>336.807</u>                   |

*Obligations due immediately  
Accrued expenses  
Accrued interest  
Unearned interest income  
Unearned commission  
Security deposits  
Payables related to credit card and debit card transactions  
Other*

**20. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**

*The share capital as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 was as follows:*

|   | 31 Desember/December 2004         |                                 | 31 Desember/December 2003,<br>31 Juli/July 2003 dan/and<br>31 Desember/December 2002 |                                 |
|---|-----------------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------|
|   | Jumlah saham/<br>Number of shares | Nilai nominal/<br>Nominal value | Jumlah saham/<br>Number of shares  | Nilai nominal/<br>Nominal value |
| Modal dasar:  |                                   |                                 |  |                                 |
| Saham biasa kelas A nominal Rp 5.000 (Rupiah penuh) setiap saham (31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp 500 (Rupiah penuh)) | 71,853,936                        | 359,270                         | 718,539,351  | 359,270                         |
| Saham biasa kelas B nominal Rp 50 (Rupiah penuh) setiap saham (31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp 5 (Rupiah penuh))      | <u>50,814,606,400</u>             | <u>2,540,730</u>                | <u>208,146,064,900</u>   | <u>1,040,730</u>                |
|   | <u>50,886,460,336</u>             | <u>2,900,000</u>                | <u>208,864,604,251</u>   | <u>1,400,000</u>                |
| Belum ditempatkan:  |                                   |                                 |  |                                 |
| Saham biasa kelas A   | -                                 | -                               | -  | -                               |
| Saham biasa kelas B   | <u>43,028,112,616</u>             | <u>2,151,406</u>                | <u>130,618,537,067</u>   | <u>653,093</u>                  |
|   | <u>43,028,112,616</u>             | <u>2,151,406</u>                | <u>130,618,537,067</u>   | <u>653,093</u>                  |
| Ditempatkan dan disetor:  |                                   |                                 |  |                                 |
| Saham biasa kelas A   | 71,853,936                        | 359,270                         | 718,539,351  | 359,270                         |
| Saham biasa kelas B   | <u>7,786,493,784</u>              | <u>389,324</u>                  | <u>77,527,527,833</u>  | <u>387,637</u>                  |
|   | <u>7,858,347,720</u>              | <u>748,594</u>                  | <u>78,246,067,184</u>  | <u>746,907</u>                  |

*Authorised capital:  
Class A common shares par value of Rp 5,000 (full Rupiah) per share (31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp 500 (full Rupiah))  
Class B common shares par value of Rp 50 (full Rupiah) per share (31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp 5 (full Rupiah))*

*Unissued:  
Class A common shares  
Class B common shares*

*Issued and paid-in:  
Class A common shares  
Class B common shares*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

Seperti dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk memberikan hak opsi kepada direksi dan karyawan Bank Niaga untuk membeli saham Bank Niaga dalam portepel sejumlah 391.230.320 lembar saham atau 5% dari total modal saham kelas B yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.752.752.783 saham dengan harga opsi Rp 324 per lembar saham yang berpotensi menghasilkan peningkatan tambahan modal disetor dari kompensasi berbasis saham sebesar total Rp 126.759. Opsi tersebut dapat dieksekusi secara bertahap sejak September 2004 sampai 2007.

Atas eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan di tahun 2004, modal disetor dan tambahan modal disetor Bank Niaga masing-masing bertambah sejumlah Rp 1.687 dan Rp 9.245.

Seperti dijelaskan pada Catatan 1, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk:

- meningkatkan modal dasar Bank Niaga dari 718.539.351 saham kelas A dan 208.146.064.900 saham kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.400.000 menjadi 718.539.360 saham kelas A dan 508.146.064.000 saham kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 2.900.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu dengan mengeluarkan saham baru dari modal yang belum ditempatkan sebanyak 9 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan 7 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Mei 2004;

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL  
(continued)**

*As disclosed in Note 1 to the consolidated financial statements, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 April 2004 resolved to grant Bank Niaga's directors and employees options to purchase Bank Niaga's authorised shares of 391,230,320 shares or 5% of total issued and fully paid Class B shares of 7,752,752,783 shares at Rp 324 per share, resulting in the potential increase of additional paid up capital from employee stock options totalling Rp 126,759. The options can be exercised gradually from September 2004 up to 2007.*

*Following the exercising of employee stock options in 2004, the issued share capital and additional paid up capital increased by Rp 1,687 and Rp 9,245, respectively.*

*As disclosed in Note 1, Bank Niaga's Extraordinary Shareholders' Meeting on 23 April 2004 resolved:*

- *to increase Bank Niaga's authorised capital from 718,539,351 class A shares and 208,146,064,900 class B shares with total nominal value of Rp 1,400,000 to 718,539,360 class A shares and 508,146,064,000 class B shares with total nominal value of Rp 2,900,000;*
- *to increase of Bank Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights from the unissued capital of 9 class A shares with nominal value of Rp 500 (full Rupiah) per share and 7 class B shares with nominal value of Rp 5 (full Rupiah) per share. These shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 21 May 2004;*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

- meningkatkan nilai nominal saham Bank Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah lembar saham (*reverse stock split*) dengan perbandingan setiap 10 lembar saham menjadi 1 lembar saham. Dengan penggabungan jumlah lembar saham ini, nilai nominal saham Bank Niaga meningkat sebagai berikut:
  - setiap saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (Rupiah penuh) per saham;
  - setiap saham kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (Rupiah penuh) per saham.

Penggabungan jumlah lembar saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Mei 2004

Komposisi modal saham Bank Niaga sebelum dan sesudah pelaksanaan penggabungan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**  
(continued)

- to increase Bank Niaga shares' nominal value through a reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share. With the effect of the reverse stock split, the nominal value of Bank Niaga's shares increase as follows:
  - each class A share with nominal value of Rp 500 (full Rupiah) per share becomes Rp 5,000 (full Rupiah) per share;
  - each class B share with nominal value of Rp 5 (full Rupiah) per share becomes Rp 50 (full Rupiah) per share.

The reverse stock split became effective at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 21 May 2004.

Bank Niaga's share capital composition before and after the reverse stock split were as follow:

|                             | Sebelum Reverse Stock Split/<br>Before Reverse Stock Split |   |                  | Sesudah Reverse Stock Split /<br>After Reverse Stock Split |   |                  |                       |
|-----------------------------|--|---|------------------|--|---|------------------|-----------------------|
|                             | Jumlah saham/<br>Number of shares                          | Nilai<br>Nominal<br>(Rupiah<br>penuh)/<br>Nominal<br>value (full<br>Rupiah) | Jumlah           | Jumlah saham/<br>Number of shares                          | Nilai<br>nominal<br>(Rupiah<br>penuh)/<br>Nominal<br>value (full<br>Rupiah) | Jumlah           |                       |
| Modal dasar:                |  |   |                  |  |   |                  | Authorised capital:   |
| Saham biasa kelas A         | 718,539,360  | 500   | 359,270          | 71,853,936   | 5,000   | 359,270          | Class A common shares |
| Saham biasa kelas B         | 508,146,064,000  | 5   | 2,540,730        | 50,814,606,400   | 50  | 2,540,730        | Class B common shares |
|                             | <u>508,864,603,360</u>                                     |   | <u>2,900,000</u> | <u>50,886,460,336</u>                                      |   | <u>2,900,000</u> |                       |
| Belum ditempatkan:          |  |   |                  |  |   |                  | Unissued:             |
| Saham biasa kelas B         | 430,618,536,160  | 5   | 2,153,093        | 43,061,853,616   | 50  | 2,153,093        | Class B common shares |
|                             | <u>430,618,536,160</u>                                     |   | <u>2,153,093</u> | <u>43,061,853,616</u>                                      |   | <u>2,153,093</u> |                       |
| Ditempatkan dan<br>disetor: |  |   |                  |  |   |                  | Issued and paid in:   |
| Saham biasa kelas A         | 718,539,360  | 500   | 359,270          | 71,853,936   | 5000  | 359,270          | Class A common shares |
| Saham biasa kelas B         | 77,527,527,840   | 5   | 387,637          | 7,752,752,784  | 50  | 387,637          | Class B common shares |
|                             | <u>78,246,067,200</u>                                      |   | <u>746,907</u>   | <u>7,824,606,720</u>                                       |   | <u>746,907</u>   |                       |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**  
(continued)

The shareholders' composition as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 were as follows:

| <b>31 Desember/December 2004</b>                                   |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <b>Pemegang saham</b>  | <b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> | <b>Shareholders</b>  |
| <b>Saham kelas A</b>   |  |  |  |  |
| - Komisaris  | 22,139   | -  | 111  | <i>Class A share</i><br><i>Commissioners -</i>   |
| - Direksi  | 2,504  | -  | 12   | <i>Directors -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)                 | 71,829,293   | 1  | 359,146  | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                                    |
| <b>Saham kelas B</b>   |  |  |  |  |
| - Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia                          | 4,133,100,100  | 53   | 206,655  | <i>Class B share</i><br><i>Commerce Asset-Holding -</i><br><i>Berhad, Malaysia</i>                     |
| - Negara Republik Indonesia qq Menteri Keuangan Republik Indonesia | 410,791,853  | 5  | 20,540   | <i>Republic of Indonesia qq -</i><br><i>Minister of Finance of the</i><br><i>Republic of Indonesia</i> |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)                 | <u>3,242,601,831</u>   | <u>41</u>  | <u>162,130</u>                                   | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                                    |
|  | <u>7,858,347,720</u>   | <u>100</u>   | <u>748,594</u>                                   |  |
| <b>31 Desember/December 2003</b>                                   |  |  |  |  |
| <b>Pemegang saham</b>  | <b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> | <b>Shareholders</b>  |
| <b>Saham kelas A</b>   |  |  |  |  |
| - Komisaris  | 221,364  | -  | 111  | <i>Class A share</i><br><i>Commissioners -</i>   |
| - Direksi  | 24,951   | -  | 12   | <i>Directors -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)                 | 718,293,036  | 1  | 359,146  | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                                    |
| <b>Saham kelas B</b>   |  |  |  |  |
| - Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia                          | 41,331,001,000   | 53   | 206,655  | <i>Class B share</i><br><i>Commerce Asset-Holding -</i><br><i>Berhad, Malaysia</i>                     |
| - Negara Republik Indonesia qq BPPN                                | 20,459,237,955   | 26   | 102,296  | <i>Republic of Indonesia qq IBRA -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)                 | <u>15,737,288,878</u>  | <u>20</u>  | <u>78,687</u>                                    | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                                    |
|  | <u>78,246,067,184</u>  | <u>100</u>   | <u>746,907</u>                                   |  |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**  
(continued)

| <b>31 Juli/July 2003</b>                           |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <b>Pemegang saham</b>                              | <b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> | <b>Shareholders</b>  |
| <b>Saham kelas A</b>                               |  |  |  |  |
| - Komisaris  | 221,364  | -  | 111  | <i>Class A share</i><br><i>Commissioners -</i>                                     |
| - Direksi  | 24,951   | -  | 12   | <i>Directors -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 718,293,036  | 1  | 359,146  | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                |
| <b>Saham kelas B</b>                               |  |  |  |  |
| - Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia          | 39,900,000,000   | 51   | 199,500  | <i>Class B share</i><br><i>Commerce Asset-Holding -</i><br><i>Berhad, Malaysia</i> |
| - Negara Republik Indonesia qq BPPN                | 35,257,339,955   | 45   | 176,287  | <i>Republic of Indonesia qq IBRA -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 2,370,187,878  | 3  | 11,851   | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                |
|  | <u>78,246,067,184</u>  | <u>100</u>   | <u>746,907</u>                                   |  |

| <b>31 Desember/December 2002</b>                   |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <b>Pemegang saham</b>                              | <b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> | <b>Shareholders</b>  |
| <b>Saham kelas A</b>                               |  |  |  |  |
| - Komisaris  | 221,364  | -  | 111  | <i>Class A share</i><br><i>Commissioners -</i>                                     |
| - Direksi  | 102,258  | -  | 51   | <i>Directors -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 718,215,729  | 1  | 359,107  | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                |
| <b>Saham kelas B</b>                               |  |  |  |  |
| - Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia          | 39,900,000,000   | 51   | 199,500  | <i>Class B share</i><br><i>Commerce Asset-Holding -</i><br><i>Berhad, Malaysia</i> |
| - Negara Republik Indonesia qq BPPN                | 35,257,339,955   | 45   | 176,287  | <i>Republic of Indonesia qq IBRA -</i>   |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 2,370,187,878  | 3  | 11,851   | <i>Other shareholders -</i><br><i>(ownership interest below 5%)</i>                |
|  | <u>78,246,067,184</u>  | <u>100</u>   | <u>746,907</u>                                   |  |

Saham kelas A dan saham kelas B adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

*Class A and class B shares are common shares that have the same rights.*

Efektif tanggal 22 Nopember 2002, Pemerintah Republik Indonesia qq BPPN menjual 51% kepemilikannya di Bank Niaga kepada Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia.

*Effective on 22 November 2002, Government of the Republic of Indonesia qq IBRA sold 51% ownership in Bank Niaga to Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

Pemegang saham akhir Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

| <b>Pemegang saham/Shareholders</b>        |
|---|
| Employee Provident Fund                   |
| Khazanah Nasional Berhad                  |
| Kumpulan Wang Amanah Pencen               |
| Lain-lain dan Masyarakat/Other and Public |
| Jumlah/ Total                             |

Khazanah Nasional Berhad dan Kumpulan Wang Amanah Pencen adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Perubahan modal saham dan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004, untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003 untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002, adalah sebagai berikut:

|  | <b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital</b> | <b>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</b> |
|--|---|---|
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2002  | 746,907   | 9,270,323   |
| Saldo pada tanggal 31 Juli 2003 sebelum kuasi-reorganisasi   | 746,907   | 9,270,323   |
| Penggunaan tambahan modal disetor untuk mengeliminasi akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi | -   | (8,731,614)   |
| Saldo pada tanggal 31 Juli 2003 setelah kuasi-reorganisasi   | 746,907   | 538,709   |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2003  | 746,907   | 538,709   |
| Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan  | 1,687   | 9,245   |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2004  | 748,594   | 547,954   |

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**  
(continued)

The ultimate shareholders of Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia as at 31 December 2004 are as follows:

| <b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b> |
|--|
| 25.37%   |
| 12.74%   |
| 9.71%  |
| 52.18%   |
| 100.00%  |

Khazanah Nasional Berhad and Kumpulan Wang Amanah Pencen are entities owned by the Government of Malaysia.

Changes in share capital and additional paid up capital for the year ended 31 December 2004, for the five-month period ended 31 December 2003, for the seven-month period ended 31 July 2003 and for the year ended 31 December 2002, are as follows:

*Balance at 31 December 2002*

*Balance at 31 July 2003 before quasi-reorganisation*

*Utilisation of additional paid up capital to eliminate accumulated losses in relation to quasi-reorganisation*

*Balance at 31 July 2003 after quasi-reorganisation*

*Balance at 31 December 2003*

*Exercised employee stock options*

*Balance at 31 December 2004*



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

Seperti dijelaskan pada Catatan 1, 2d dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Bank Niaga melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Juli 2003. Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi ini, Bank Niaga mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 31 Juli 2003 sebesar Rp 8.731.614.

**22. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2004 yang risalahnya dituangkan dalam Akta No.11 tanggal 8 April 2004 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, laba bersih untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar Rp 233.518 digunakan untuk:

- pembagian dividen tunai bagi para pemegang saham sebesar Rp 58.685;
- alokasi pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 46.704;
- pembayaran tantiem komisaris dan direksi sebesar Rp 13.117;
- saldo laba sebesar Rp 115.012.

Menteri Keuangan Republik Indonesia – Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 58.685 tersebut melalui suratnya No. S-179/UP3/V/2004 tanggal 6 Mei 2004.

**23. PENDAPATAN BUNGA**

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL**  
(continued)

*As disclosed in Notes 1, 2d and 43 to the consolidated financial statements, Bank Niaga went through a quasi-reorganisation on 31 July 2003. With the execution of the quasi-reorganisation, Bank Niaga eliminated the balance of its accumulated losses as at 31 July 2003 of Rp 8,731,614.*

**22. APPROPRIATION OF NET INCOME**

*Based on a resolution of the Annual General Shareholders' Meeting held on 8 April 2004, whose minutes have been notarised by deed No. 11 dated 8 April 2004 of Amrul Partomuan Poahn, S.H., LLM, in Jakarta, the net income for the five-month period ended 31 December 2003 amounting to Rp 233,518 was appropriated for:*

- *distribution of a cash dividend to the shareholders of Rp 58,685;*
- *general and legal reserve of Rp 46,704;*
- *payment of Rp 13,117 as the commissioners' and directors' tantiem;*
- *retained earnings of Rp 115,012.*

*The Ministry of Finance – Government Guarantee Execution Unit, has approved the dividend payment of Rp 58,685 through its letter No. S-179/UP3/V/2004 dated 6 May 2004.*

**23. INTEREST INCOME**

|   | 31 Desember/<br><i>December 2004</i> | 31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Agustus/<br><i>August -</i><br>31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Januari/<br><i>January -</i><br>31 Juli/<br><i>July 2003</i> | 31 Desember/<br><i>December 2002</i> |   |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|--------------------------------------|---|
|   | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (5 bulan/<br><i>months</i> )  | (7 bulan/<br><i>months</i> )                                   | (12 bulan/<br><i>months</i> )        |   |
| Kredit yang diberikan                           | 1,829,512                            | 1,564,582                            | 675,522   | 889,060  | 1,209,074                            | <i>Loans</i>  |
| Obligasi Pemerintah                             | 394,601                              | 547,700                              | 177,338   | 370,362  | 1,134,048                            | <i>Government Bonds</i>                                   |
| Surat berharga                                  | 61,869                               | 98,464                               | 45,109  | 53,355   | 144,349                              | <i>Marketable securities</i>                              |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia | 55,284                               | 85,612                               | 38,066  | 47,546   | 186,341                              | <i>Placements with other banks<br/>and Bank Indonesia</i> |
| Lain-lain                                       | 47,070                               | 36,868                               | 18,339  | 18,529   | 46,554                               | <i>Other</i>  |
|   | <u>2,388,336</u>                     | <u>2,333,226</u>                     | <u>954,374</u>  | <u>1,378,852</u>   | <u>2,720,366</u>                     |   |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**24. BEBAN BUNGA**

**24. INTEREST EXPENSE**

|                                 | 31 Desember/<br><i>December 2004</i><br>(12 bulan/<br><i>months</i> ) | 31 Desember/<br><i>December 2003</i><br>(12 bulan/<br><i>months</i> ) | 1 Agustus/<br><i>August -</i><br>31 Desember/<br><i>December 2003</i><br>(5 bulan/<br><i>months</i> ) | 1 Januari/<br><i>January -</i><br>31 Juli/<br><i>July 2003</i><br>(7 bulan/<br><i>months</i> ) | 31 Desember/<br><i>December 2002</i><br>(12 bulan/<br><i>months</i> ) |                                     |
|---------------------------------|---|---|---|--|---|-------------------------------------|
| Simpanan nasabah                | 991,374   | 1,243,520   | 427,296   | 816,224  | 2,007,098   | <i>Deposits from customers</i>      |
| Pinjaman yang diterima          | 58,986  | 92,217  | 26,250  | 65,967   | 154,821   | <i>Borrowings</i>                   |
| Surat berharga yang diterbitkan | 7,092   | 1,797   | -   | 1,797  | 22,671  | <i>Marketable securities issued</i> |
| Lain-lain                       | 69,338  | 66,753  | 23,079  | 43,674   | 76,228  | <i>Other</i>                        |
|                                 | <u>1,126,790</u>  | <u>1,404,287</u>  | <u>476,625</u>  | <u>927,662</u>   | <u>2,260,818</u>  |                                     |

**25. PENDAPATAN JASA PERBANKAN LAINNYA**

**25. OTHER BANKING SERVICES INCOME**

Pendapatan jasa perbankan lainnya terutama terdiri dari komisi *Visa Card* dan pendapatan bank yang berasal dari tabungan, giro, dan jasa wali amanat.

*Other banking services income mainly consists of Visa Card commissions and bank charges relating to savings, current accounts, and trust agency fees.*

**26. GAJI DAN TUNJANGAN**

**26. SALARIES AND BENEFITS**

|                    | 31 Desember/<br><i>December 2004</i><br>(12 bulan/<br><i>months</i> ) | 31 Desember/<br><i>December 2003</i><br>(12 bulan/<br><i>months</i> ) | 1 Agustus/<br><i>August -</i><br>31 Desember/<br><i>December 2003</i><br>(5 bulan/<br><i>months</i> ) | 1 Januari/<br><i>January -</i><br>31 Juli/<br><i>July 2003</i><br>(7 bulan/<br><i>months</i> ) | 31 Desember/<br><i>December 2002</i><br>(12 bulan/<br><i>months</i> ) |                                    |
|--------------------|---|---|---|--|---|------------------------------------|
| Gaji dan upah      | 244,718   | 194,639   | 93,843  | 100,796  | 147,375   | <i>Salaries and wages</i>          |
| Tunjangan karyawan | 102,348   | 78,220  | 33,837  | 44,383   | 70,624  | <i>Allowances</i>                  |
| Uang jasa karyawan | 9,879   | 7,637   | 6,034   | 1,603  | 1,410   | <i>Employees' service benefits</i> |
| Lain-lain          | 4,791   | 4,720   | 2,671   | 2,049  | 3,424   | <i>Other</i>                       |
|                    | <u>361,736</u>  | <u>285,216</u>  | <u>136,385</u>  | <u>148,831</u>   | <u>222,833</u>  |                                    |

Termasuk ke dalam gaji dan tunjangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank Niaga sejumlah Rp 23.330 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003: Rp 18.391; untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: Rp 8.589; untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: Rp 9.802; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: Rp 14.065).

*Included in salaries and allowances for year ended 31 December 2004 are salaries and other allowances for Directors and Commissioners of Bank Niaga totalling to Rp 23,330 (for the year ended 31 December 2003: Rp 18,391; for the five-month period ended 31 December 2003: Rp 8,589; for the seven-month period ended 31 July 2003: Rp 9,802; for the year ended 31 December 2002: Rp 14,065).*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|   | 31 Desember/<br><i>December 2004</i> | 31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br><i>July 2003</i> | 31 Desember/<br><i>December 2002</i> |   |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|---|--------------------------------------|---|
|   | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (5 bulan/<br><i>months</i> )                                   | (7 bulan/<br><i>months</i> )                            | (12 bulan/<br><i>months</i> )        |   |
| Pelatihan dan pendidikan                        | 11,817                               | 15,472                               | 8,325  | 7,147   | 10,035                               | <i>Training and education</i>   |
| Perlengkapan kantor                             | 46,264                               | 30,413                               | 15,410   | 15,003  | 24,895                               | <i>Office supplies</i>  |
| Promosi   | 105,484                              | 66,006                               | 36,484   | 29,522  | 39,090                               | <i>Promotion</i>  |
| Asuransi  | 6,416                                | 5,775                                | 2,283  | 3,492   | 4,888                                | <i>Insurance</i>  |
| Jasa professional                               | 12,053                               | 12,702                               | 7,938  | 4,764   | 11,783                               | <i>Professional services fees</i>                                     |
| Sewa kendaraan                                  | 19,566                               | 11,816                               | 5,187  | 6,629   | 9,188                                | <i>Vehicle rental</i>   |
| Jasa manajemen                                  | 16,749                               | 12,604                               | 6,087  | 6,517   | 7,535                                | <i>Management fees</i>  |
| Penyusutan dan pemeliharaan dari perabot kantor | 23,565                               | 11,134                               | 4,894  | 6,240   | 10,373                               | <i>Depreciation and maintenance of office equipment and furniture</i> |
| Listrik dan air minum                           | 13,141                               | 10,088                               | 4,502  | 5,586   | 16,509                               | <i>Utilities</i>  |
| Perjalanan dinas                                | 12,726                               | 7,991                                | 4,562  | 3,429   | 5,512                                | <i>Business travelling</i>  |
| Lain-lain                                       | 113,921                              | 62,079                               | 33,030   | 29,049  | 22,952                               | <i>Other</i>  |
|   | <u>381,702</u>                       | <u>246,080</u>                       | <u>128,702</u>   | <u>117,378</u>  | <u>162,760</u>                       |   |

**28. BEBAN/(PENDAPATAN) BUKAN OPERASIONAL BERSIH - LAINNYA**

**28. NET NON OPERATING EXPENSES/(INCOME) - OTHER**

|  | 31 Desember/<br><i>December 2004</i> | 31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br><i>December 2003</i> | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br><i>July 2003</i> | 31 Desember/<br><i>December 2002</i> |   |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|---|--------------------------------------|---|
|  | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (12 bulan/<br><i>months</i> )        | (5 bulan/<br><i>months</i> )                                   | (7 bulan/<br><i>months</i> )                            | (12 bulan/<br><i>months</i> )        |   |
| Denda atas keterlambatan dan kekurangan pembayaran premi program penjaminan Pemerintah | 52,804                               | -                                    | -  | -   | 16,000                               | <i>Penalty on late payments and on the shortage of payments related to the premium fees on the Government guarantee program</i> |
| Lain-lain  | (23,273)                             | (20,625)                             | (5,075)  | (15,550)  | (19,666)                             | <i>Other</i>  |
|  | <u>29,531</u>                        | <u>(20,625)</u>                      | <u>(5,075)</u>   | <u>(15,550)</u>   | <u>(3,666)</u>                       |   |

Pada tanggal 28 April 2004, Bank Niaga melunasi seluruh denda atas keterlambatan dan kekurangan pembayaran premi program penjaminan Pemerintah sebesar Rp 68.804 yang merupakan denda untuk periode tunggakan sejak semester pertama tahun 1998 sampai dengan semester kedua tahun 1999.

*On 28 April 2004, Bank Niaga has fully settled the penalty on late payments and on the shortage of payments related to the premium fees on the Government guarantee program of Rp 68,804 which represent the penalty for the period of non payment from the first semester of 1998 up to the second semester of 1999.*

**29. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**

**29. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**

**Dana Pensiun**

**Pension Plan**

Bank Niaga memiliki program pensiun manfaat pasti yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk dan pesertanya meliputi seluruh karyawan tetap Bank Niaga yang menjadi peserta program dana pensiun.

*Bank Niaga sponsors a defined benefit pension fund administered by Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk and covers all permanent employees of Bank Niaga who participate in the pension fund.*

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**29. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi manfaat pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Penilaian aktuarial atas biaya pensiun tanggal 31 Desember 2004 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" (penilaian sebelumnya dilakukan pada tanggal 31 Desember 2002 oleh PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode "Attained Age Normal").

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 25 Januari 2005 dalam menghitung kewajiban pensiun per tanggal 31 Desember 2004:

Rekonsiliasi aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca dana pensiun Bank Niaga:

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 |   |
|---|----------------------------------|---|
| Nilai wajar aktiva dana pensiun                               | 294,982                          | <i>Fair value of plan assets</i>  |
| Nilai kini kewajiban manfaat pasti                            | (288,504)                        | <i>Present value of defined benefit obligation</i>                        |
| Status pendanaan  | 6,478                            | <i>Funded status</i>  |
| Nilai yang tidak diakui atas:                                 |                                  | <i>Unrecognised amounts of:</i>   |
| - Biaya jasa masa lalu  | -                                | <i>Past service cost -</i>  |
| - Kerugian/(keuntungan) aktuarial                             | -                                | <i>Actuarial loss/(gains) -</i>   |
| Kewajiban yang diakui di neraca pada tanggal 31 Desember 2004 | -                                | <i>Liabilities recognised in the balance sheet as at 31 December 2004</i> |

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban bersih selama periode berjalan yang diakui di neraca dana pensiun adalah sebagai berikut:

**29. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

*The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of services with Bank Niaga and compensation rates near the retirement age.*

*Bank Niaga has funded the fund through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortization of past service cost and experience adjustments.*

*The actuarial calculation of pension costs as at 31 December 2004 was prepared by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "Projected Unit Credit" method (the previous calculation as at 31 December 2002 was prepared by PT Watson Wyatt Purbajaga using the "Attained Age Normal").*

*Followings are the key matters disclosed in the actuarial report dated 25 January 2005 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2004:*

*Reconciliation of the assets and liabilities recognised in the balance sheet of the pension fund of Bank Niaga:*

*Following are the reconciliation of the movement of the net liability during the year recognised in the pension fund's balance sheet:*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**29. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**      **29. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**  
(lanjutan)      (continued)

|  | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2004</u> |   |
|--|---|---|
| Kewajiban bersih - 1 January 2004  | (1,092)                                   | <i>Net liability - 1 January 2004</i>   |
| Biaya selama tahun berjalan  | (8,833)                                   | <i>Expense recognised during the year</i>   |
| Kerugian aktuarial selama periode berjalan                                     | (449)                                     | <i>Actuarial loss for the period</i>  |
| Perubahan pada aktiva tangguhan  | (6,478)                                   | <i>Change in deferred asset</i>   |
| Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun                                 | <u>16,852</u>                             | <i>Employer contribution to the pension fund</i>                                  |
| <br>Kewajiban bersih - 31 Desember 2004  | <br><u><u>-</u></u>                       | <br><i>Net liability - 31 December 2004</i>                                       |
| <br>Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi dana pensiun: |   | <br><i>Pension expenses recognised in the pension fund's statement of income:</i> |

|  | <u>1 Januari/<br/>January -<br/>31 Desember/<br/>December<br/>2004</u> |  |
|--|--|--|
| Biaya jasa kini                                | 16,662   | <i>Current service cost</i>                          |
| Kontribusi karyawan                            | <u>(6,678)</u>   | <i>Employee contributions</i>                        |
| Biaya jasa perusahaan                          | 9,984  | <i>Company service cost</i>                          |
| Biaya bunga                                    | 28,531   | <i>Interest cost</i>                                 |
| Hasil yang diharapkan atas aktiva dana pensiun | <u>(29,682)</u>  | <i>Expected return on plan assets</i>                |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi   | <u><u>8,833</u></u>  | <i>Expense recognised in the statement of income</i> |

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:      *Key assumptions used in the above calculation are:*

|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>Asumsi ekonomi:</b>                       |  | <b><i>Economic assumptions:</i></b>        |
| Tingkat diskonto per tahun                   | 12%  | <i>Annual discount rate</i>                |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 10%  | <i>Annual salary growth rate</i>           |
| <br><b>Asumsi lainnya:</b>                   |  | <br><b><i>Other assumptions:</i></b>       |
| Proyeksi kenaikan pensiun per tahun          | 5%   | <i>Expected pension increase per annum</i> |
| Usia pensiun normal                          | 55   | <i>Normal retirement age</i>               |
| Tingkat kematian                             | Tabel Mortalisasi US1980 (CSO 1980)/<br>US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table<br>(CSO 1980) | <i>Table of mortality</i>                  |
| Tingkat cacat                                | 10% dari CSO 1980/<br>10% of CSO 1980  | <i>Disability rate</i>                     |

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**29. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**Imbalan kerja lainnya**

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Imbalan kerja juga dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian:

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 |
|---|----------------------------------|
| Nilai kini kewajiban  | 21,995                           |
| Nilai wajar aktiva  | -                                |
|   | 21,995                           |
| Nilai yang tidak diakui atas:                                 |                                  |
| - Biaya jasa masa lalu – <i>non vested</i>                    | (1,288)                          |
| - Kerugian/(keuntungan) aktuaria                              | (3,181)                          |
| Kewajiban yang diakui di neraca pada tanggal 31 Desember 2004 | 17,526                           |

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasian:

|                                     |         |
|-------------------------------------|---------|
| Kewajiban bersih - 1 January 2004   | 12,742  |
| Biaya selama tahun berjalan         | 8,116   |
| Pembayaran imbalan                  | (3,332) |
| Kewajiban bersih - 31 Desember 2004 | 17,526  |

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian:

|  | 1 Januari/<br>January -<br>31 Desember/<br>December<br>2004 |
|--|---|
| Biaya jasa kini  | 6,742   |
| Biaya bunga  | 1,071   |
| Amortisasi atas:   |   |
| - Kerugian aktuaria  | 179   |
| - Biaya jasa lalu – <i>non vested</i>                      | 124   |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian | 8,116   |

**29. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**Other employee benefits**

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long service awards and other compensation, compensated with retirement benefits. Other employee benefits are also calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "Projected Unit Credit" method.

Reconciliation of the assets and liabilities recognised in the consolidated balance sheet:

|   |                                  |   |
|---|----------------------------------|---|
|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 |   |
| Nilai kini kewajiban  | 21,995                           | <i>Present value of obligation</i>                                      |
| Nilai wajar aktiva  | -                                | <i>Fair value of assets</i>   |
|   | 21,995                           |   |
| Nilai yang tidak diakui atas:                                 |                                  | <i>Unrecognised amounts of:</i>   |
| - Biaya jasa masa lalu – <i>non vested</i>                    | (1,288)                          | <i>Past service cost – non vested -</i>                                 |
| - Kerugian/(keuntungan) aktuaria                              | (3,181)                          | <i>Actuarial loss/(gains) -</i>   |
| Kewajiban yang diakui di neraca pada tanggal 31 Desember 2004 | 17,526                           | <i>Liability recognised in the balance sheet as at 31 December 2004</i> |

Reconciliation of movement during the period of the net liability recognised in the consolidated balance sheet:

|                                     |         |   |
|-------------------------------------|---------|---|
| Kewajiban bersih - 1 January 2004   | 12,742  | <i>Net liability - 1 January 2004</i>     |
| Biaya selama tahun berjalan         | 8,116   | <i>Expense recognized during the year</i> |
| Pembayaran imbalan                  | (3,332) | <i>Actual benefit payments</i>            |
| Kewajiban bersih - 31 Desember 2004 | 17,526  | <i>Net liability - 31 December 2004</i>   |

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statement of income:

|  | 1 Januari/<br>January -<br>31 Desember/<br>December<br>2004 |   |
|--|---|---|
| Biaya jasa kini  | 6,742   | <i>Current service cost</i>                                       |
| Biaya bunga  | 1,071   | <i>Interest cost</i>  |
| Amortisasi atas:   |   | <i>Amortisation of:</i>   |
| - Kerugian aktuaria  | 179   | <i>Actuarial loss -</i>   |
| - Biaya jasa lalu – <i>non vested</i>                      | 124   | <i>Past service cost – non vested -</i>                           |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian | 8,116   | <i>Expense recognised in the consolidated statement of income</i> |



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**29. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**  
(lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

**Asumsi ekonomi:**

|  |     |
|--|-----|
| Tingkat diskonto per tahun                   | 12% |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 10% |

**Asumsi lainnya:**

Tingkat kematian

Tabel Mortalitas US1980 (CSO 1980)/  
US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table  
(CSO 1980)

Tingkat cacat

10% dari CSO 1980/  
10% of CSO 1980

**29. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**  
(continued)

Other employee benefits (continued)

Key assumptions used in the above calculation are:

**Economic assumptions:**

Annual discount rate  
Annual salary growth rate

**Other assumptions:**

Table of mortality

Disability rate

**30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**30. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

|   | 31 Desember/<br>December 2004<br>(12 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2003<br>(12 bulan/<br>months) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br>(5 bulan/<br>months) | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br>(7 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2002<br>(12 bulan/<br>months) |  |
|---|--|--|---|--|--|--|
| Dasar   |  |  |   |  |  | <b>Basic</b>   |
| Laba bersih kepada pemegang saham                                   | 660.293  | 467.255  | 233.518   | 233.737  | 141.119  | Net income attributable to shareholders                              |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh) | 7.828.374.678  | 7.824.606.714 *  | 7.824.606.714 *   | 7.824.606.714 *  | 7.824.606.714 *  | Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount) |
| Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)                          | 84.35  | 59.72 *  | 29.84 *   | 29.87 *  | 18.04 *  | Basic earnings per share (full Rupiah)                               |

\* Disesuaikan setelah *reverse stock split* yang dilakukan di tahun 2004 (lihat Catatan 2u dan 21)

Adjusted after reverse stock split done in 2004 (refer to Notes 2u and 21) \*

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian di bawah, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah setelah disesuaikan dengan konversi seluruh saham yang berpotensi dilutif. Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham karyawan.

In the diluted earnings per share calculation below, the weighted average number of shares outstanding is after adjustment for all potentially dilutive shares. The Bank has potentially dilutive shares, in the form of employee stock options.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai uang atas hak yang melekat pada opsi saham untuk menentukan unsur bonusnya. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

A calculation is performed for stock options to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the stock options to determine the bonus element. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)**      **30. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE (continued)**

|   | <u>2004</u>          |  |
|---|----------------------|--|
| <b>Dilusion</b>   |                      | <b>Dilutive</b>  |
| Laba bersih kepada pemegang saham   | <u>660,293</u>       | <i>Net income attributable to shareholders</i>   |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)                                     | 7,828,374,678        | <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)</i>                      |
| Penyesuaian untuk opsi saham (jumlah penuh)   | <u>28,845,717</u>    | <i>Adjustment for stock options (full amount)</i>  |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian (jumlah penuh) | <u>7,857,220,395</u> | <i>Weighted average number of ordinary shares for dilutive earnings per shares (full amount)</i> |
| Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)   | <u>84.04</u>         | <i>Dilutive earnings per share (full Rupiah)</i>   |

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**      **31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

|   | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2004</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2003</u> | <u>31 Juli/<br/>July<br/>2003</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2002</u> |   |
|---|---|---|-----------------------------------|---|---|
| <b>Tagihan komitmen</b>                                   |   |   |                                   |   | <b>Commitments receivable</b>                                       |
| - Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan | - <sup>1)</sup>                           | - <sup>1)</sup>                           | <u>536,353</u>                    | <u>173,664</u>                            | <i>Spot foreign currency purchased - (unmatured)</i>                |
| <b>Kewajiban komitmen</b>                                 |   |   |                                   |   | <b>Commitments payable</b>  |
| - Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan    | 3,343,526                                 | 1,789,119                                 | 2,005,519                         | 1,542,322                                 | <i>Unused loan facilities -</i>                                     |
| - Irrevocable letters of credit yang masih berjalan       | 264,933                                   | 217,224                                   | 159,889                           | 389,447                                   | <i>Outstanding irrevocable letters of credit given to customers</i> |
| - Cek wisata yang belum digunakan                         | 14,511                                    | 15,350                                    | 16,151                            | 20,253                                    | <i>Unused traveller's cheques -</i>                                 |
| - Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan | - <sup>1)</sup>                           | - <sup>1)</sup>                           | <u>440,021</u>                    | <u>109,842</u>                            | <i>Spot foreign currency sold - (unmatured)</i>                     |
|   | <u>3,622,970</u>                          | <u>2,021,693</u>                          | <u>2,621,580</u>                  | <u>2,061,864</u>                          |   |
| Kewajiban komitmen, bersih                                | <u>3,622,970</u>                          | <u>2,021,693</u>                          | <u>2,085,227</u>                  | <u>1,888,200</u>                          | <i>Commitment payables, net</i>                                     |
| <b>Tagihan kontinjensi</b>                                |   |   |                                   |   | <b>Contingent receivables</b>                                       |
| - Pendapatan bunga dalam penyelesaian                     | <u>286,319</u>                            | <u>255,932</u>                            | <u>253,807</u>                    | <u>181,400</u>                            | <i>Interest receivable on non performing assets</i>                 |
| <b>Kewajiban kontinjensi</b>                              |   |   |                                   |   | <b>Contingent payables</b>  |
| - Kontinjensi yang terkait dengan perdagangan             | -   | 24,017                                    | 29,801                            | 38,789                                    | <i>Trade-related contingencies -</i>                                |
| - Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:                  |   |   |                                   |   | <i>Guarantees issued in the form of:</i>                            |
| - Standby letters of credit                               | 36,747                                    | 21,891                                    | 26,550                            | 28,284                                    | <i>Standby letters of credit -</i>                                  |
| - Bid bonds   | 20,536                                    | 18,640                                    | 11,447                            | 16,720                                    | <i>Bid bonds -</i>  |
| - Custom guarantees                                       | 12,867                                    | 5,320                                     | 8,935                             | 10,681                                    | <i>Custom guarantees -</i>  |
| - Performance bonds                                       | 289,877                                   | 235,813                                   | 213,946                           | 176,971                                   | <i>Performance bonds -</i>  |
| - Advance payment bonds                                   | <u>56,174</u>                             | <u>41,961</u>                             | <u>38,861</u>                     | <u>62,318</u>                             | <i>Advance payment bonds -</i>                                      |
|   | <u>416,201</u>                            | <u>347,642</u>                            | <u>329,540</u>                    | <u>333,763</u>                            |   |
| Kewajiban kontinjensi, bersih                             | <u>129,882</u>                            | <u>91,710</u>                             | <u>75,733</u>                     | <u>152,363</u>                            | <i>Contingent payables, net</i>                                     |

<sup>1)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, transaksi kontrak tunai mata uang asing dicatat di neraca konsolidasian. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/451/DPNP/IDPnP tanggal 20 Oktober 2003 mengenai *Mark to Market* untuk *Spot* dan Instrumen Derivatif.

<sup>1)</sup> As at 31 December 2004 and 2003, foreign currency spot transactions are recorded on consolidated balance sheet. This is in accordance with Bank Indonesia's Decree No. 5/451/DPNP/IDPnP dated 20 October 2003 titled *Mark to Market for Spot and Derivative Instruments*.

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2004 terdapat kewajiban komitmen atas kontrak pembelanjaan modal seperti aktiva tetap dan perangkat lunak komputer sebesar Rp 20.408.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*As at 31 December 2004, commitment payables on capital expenditure, such as fixed assets and computer software amounting to Rp 20,408.*

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank Niaga adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION**

*The details of balances with related parties that are associated parties with Bank Niaga are as follows:*

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |  |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--|
| <b>Aktiva</b>   |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Assets</b>  |
| Kredit yang diberikan   |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Loans</i>   |
| - Direktur dan karyawan   | 204,751                          | 169,313                          | 166,610                  | 159,980                          | <i>Directors and employees -</i>                         |
| - Koperasi Karyawan Citra Niaga   | -                                | 2,043                            | 2,499                    | 3,164                            | <i>Koperasi Karyawan Citra Niaga -</i>                   |
| - PT CIMB Niaga Securities  | 383                              | 594                              | -                        | -                                | <i>PT CIMB Niaga Securities -</i>                        |
| Lain-lain   | -                                | -                                | -                        | 590                              | <i>Other</i>   |
| Jumlah aktiva yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa    | <u>205.134</u>                   | <u>171.950</u>                   | <u>169.109</u>           | <u>163.734</u>                   | <i>Total assets associated with related parties</i>      |
| Sebagai persentase terhadap total aktiva                                    | <u>0.67%</u>                     | <u>0.72%</u>                     | <u>0.74%</u>             | <u>0.72%</u>                     | <i>As a percentage to total assets</i>                   |
| <b>Kewajiban</b>  |                                  |                                  |                          |                                  | <b>Liabilities</b>                                       |
| Simpanan nasabah  |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Deposits from customers</i>                           |
| - Giro  |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Current accounts -</i>                                |
| - PT CIMB Niaga Securities  | 2,761                            | 1,753                            | -                        | -                                | <i>PT CIMB Niaga Securities -</i>                        |
| - Direksi dan komisaris   | 372                              | 398                              | 561                      | 157                              | <i>Directors and commissioners -</i>                     |
| - Tabungan  |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Savings -</i>   |
| - Direksi dan komisaris   | 812                              | 398                              | 663                      | 29                               | <i>Directors and commissioners -</i>                     |
| - Lain-lain   | -                                | -                                | -                        | 7,681                            | <i>Other -</i>   |
| - Deposito Berjangka  |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Time Deposits -</i>                                   |
| - Direksi dan komisaris   | 6,118                            | 4,480                            | 3,529                    | 1,522                            | <i>Directors and commissioners -</i>                     |
| - Lain-lain   | -                                | -                                | -                        | 15,479                           | <i>Other -</i>   |
| Simpanan dari bank lain   |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Deposits from other banks</i>                         |
| - <i>Deposits on call</i>   |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Deposits on call -</i>                                |
| - Bumiputera-Commerce Berhad  | -                                | 151,650                          | -                        | -                                | <i>Bumiputera-Commerce Berhad -</i>                      |
| Surat berharga yang diterbitkan   |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Marketable securities issued</i>                      |
| - Bumiputera-Commerce Berhad  | 464,250                          | -                                | -                        | -                                | <i>Bumiputera-Commerce Berhad -</i>                      |
| Kewajiban lain-lain   | -                                | 1,486                            | 1,354                    | 906                              | <i>Other liabilities</i>                                 |
| Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>474.313</u>                   | <u>160.165</u>                   | <u>6.107</u>             | <u>25.774</u>                    | <i>Total liabilities associated with related parties</i> |
| Sebagai persentase terhadap total kewajiban                                 | <u>1.67%</u>                     | <u>0.74%</u>                     | <u>0.03%</u>             | <u>0.12%</u>                     | <i>As a percentage to total liabilities</i>              |

Adanya hubungan istimewa mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

*Because of these relationships, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly non related parties.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**33. HAK MINORITAS**

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2003<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Juli/<br>July<br>2003<br><small>(7 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2002<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> |
|---|---|---|--|---|
| Hak minoritas awal periode                                    | 8,239   | 6,736   | 6,736  | 2,005   |
| Bagian hak minoritas atas laba/(rugi) bersih periode berjalan | (1,453)   | 1,721   | 45   | 12,965  |
| Pengaruh penambahan kepemilikan Bank Niaga                    | -   | -   | -  | 1,423   |
| Pengaruh pengurangan kepemilikan Bank Niaga                   | (32)  | (179)   | -  | -   |
| Penyesuaian rugi bersih tahun 2001                            | -   | -   | -  | (9,413)   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan               | -   | (39)  | (57)   | (244)   |
| Hak minoritas akhir periode                                   | <u>6,754</u>  | <u>8,239</u>  | <u>6,724</u>   | <u>6,736</u>  |

**33. MINORITY INTEREST**

*The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:*

*Minority interest at the beginning of the period*  
*Net income/(loss) attributable to minority interest for the period*  
*Effect of the increment of Bank Niaga's ownership*  
*Effect of the reduction of Bank Niaga's ownership*  
*Adjustment of 2001 net losses*  
*Cummulative translation adjustments*  
*Minority interest at the end of the period*

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank Niaga dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**34. SEGMENT INFORMATION**

*Information concerning the main business segments of Bank Niaga and subsidiaries is set out in the table below:*

|                    | Labal/(rugi) operasional bersih/<br>Net operating income/(loss)           |   |   |  |   | Labal/(rugi) bersih/<br>Net income/(loss)                                 |   |   |  |   |   |
|--------------------|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|
|                    | 31 Desember/<br>December<br>2004<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2003<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 1 Agustus/<br>August- 31<br>Desember/<br>December<br>2003<br><small>(5 bulan/<br/>months)</small> | 1 Januari/<br>January<br>- 31 Juli/<br>July 2003<br><small>(7 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2002<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2004<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2003<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> | 1 Agustus/<br>August- 31<br>Desember/<br>December<br>2003<br><small>(5 bulan/<br/>months)</small> | 1 Januari/<br>January<br>- 31 Juli/<br>July 2003<br><small>(7 bulan/<br/>months)</small> | 31 Desember/<br>December<br>2002<br><small>(12 bulan/<br/>months)</small> |   |
| Perusahaan induk   | 608,777   | 309,856   | 159,449   | 150,407  | 6,309   | 655,700   | 467,255   | 233,518   | 233,737  | 141,119   | <i>Parent company</i><br><i>Syariah unit</i>  |
| Unit Syariah       | 4,593   | -   | -   | -  | -   | 4,593   | -   | -   | -  | -   |   |
| Anak perusahaan:   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |   | <i>Subsidiaries:</i><br><i>Financing</i><br><i>Investment</i><br><i>management</i><br><i>Securities</i> |
| Pembiayaan Manajer | 1,143   | 22,183  | 6,751   | 15,432   | 29,350  | 1,579   | 31,358  | 8,397   | 22,961   | 94,061  |   |
| investasi          | 19,590  | 3,508   | 1,210   | 2,298  | 447   | 19,593  | 3,563   | 1,210   | 2,353  | 477   |   |
| Sekuritas          | -   | -   | (571)   | 571  | 416   | -   | -   | (637)   | 637  | 481   |   |
| Jumlah             | 634,103   | 335,547   | 166,839   | 168,708  | 36,522  | 681,465   | 502,176   | 242,488   | 259,688  | 236,138   | <i>Total</i><br><i>Elimination</i>  |
| Eliminasi          | (744)   | 1,094   | 488   | 606  | 2,383   | (21,172)  | (34,921)  | (8,970)   | (25,951)   | (95,019)  |   |
| Konsolidasian      | <u>633,359</u>  | <u>336,641</u>  | <u>167,327</u>  | <u>169,314</u>   | <u>38,905</u>   | <u>660,293</u>  | <u>467,255</u>  | <u>233,518</u>  | <u>233,737</u>   | <u>141,119</u>  | <i>Consolidated</i>   |

|                    | Jumlah aktiva/<br>Total assets   |                                  |                          |                                  |   |
|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---|
|                    | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
| Perusahaan induk   | 30,552,047                       | 23,621,859                       | 22,645,255               | 22,749,941                       | <i>Parent company</i><br><i>Syariah Unit</i>  |
| Unit Syariah       | 85,508                           | -                                | -                        | -                                |   |
| Anak perusahaan:   |                                  |                                  |                          |                                  | <i>Subsidiaries:</i><br><i>Financing</i><br><i>Investment management</i><br><i>Securities</i> |
| Pembiayaan Manajer | 215,303                          | 380,216                          | 344,264                  | 324,534                          |   |
| investasi          | 30,227                           | 7,723                            | 7,391                    | 1,913                            |   |
| Sekuritas          | -                                | -                                | 25,299                   | 32,908                           |   |
| Jumlah             | 30,883,085                       | 24,009,798                       | 23,022,209               | 23,109,296                       | <i>Total</i><br><i>Elimination</i>  |
| Eliminasi          | (84,773)                         | (260,469)                        | (290,178)                | (271,734)                        |   |
| Konsolidasian      | <u>30,798,312</u>                | <u>23,749,329</u>                | <u>22,732,031</u>        | <u>22,837,562</u>                | <i>Consolidated</i>   |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**35. RISIKO KREDIT**

Kebijakan perkreditan Bank Niaga digunakan sebagai pedoman utama dalam pemberian kredit. Pemahaman dan kedisiplinan penerapan atas kebijakan tersebut juga menjadi faktor utama bagi seluruh jajaran pejabat Bank Niaga yang terkait dengan perkreditan, termasuk Komisaris dan Direksi dalam melakukan aktivitas perkreditan.

Penetapan arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan oleh Komite Risiko dan Kebijakan Kredit, yang juga bertanggung jawab untuk mengelola portofolio dan risiko kredit.

Faktor utama yang dapat berperan besar untuk mengendalikan dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

**36. RISIKO MATA UANG**

Risiko valuta asing timbul dari adanya posisi neraca dan rekening administratif (*off balance sheet*) baik di sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing Bank Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal bank-bank tersebut. Sehubungan dengan hal ini, Bank Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Untuk tujuan memperoleh keuntungan yang optimal, kinerja dan limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen secara harian dengan menggunakan pendekatan "*Value at Risk*".

Pada tanggal 15 Juli 2004, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 6/20/PBI/2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang posisi Devisa Neto Bank Umum. Perubahan yang mendasar dari peraturan tersebut adalah kewajiban bank-bank untuk memelihara posisi devisa neto setinggi-tingginya 20% dari modal posisi devisa neto secara keseluruhan maupun atas posisi neraca pada tengah hari kerja dan akhir hari kerja kecuali untuk bank yang telah menghitung rasio kecukupan modalnya dengan memperhitungkan risiko pasar, sebesar maksimum 30% dari modal. Peraturan ini berlaku efektif sejak 2 Agustus 2004.

**35. CREDIT RISK**

*Bank Niaga's credit policy is used as the main guidance for issuing credit. Understanding of and disciplined implementation of the policy has also been the main factor for all lines of Bank Niaga's officers that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.*

*The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Risk and Policy Committee who is also responsible for managing credit portfolio and credit risk.*

*The main factor that can control and reduce credit risk is the ability and maturity level of the credit units to analyse the credit, which will result in a balance between credit risk and business development considerations.*

**36. CURRENCY RISK**

*Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides. Bank Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate profits and the banking book, which is managed to control Bank Niaga's overall Net Open Position.*

*The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. For profit optimisation purposes, performance and risk limits are calculated, monitored and reported to management on a daily basis using "Value at Risk" approach.*

*On 15 July 2004, Bank Indonesia issued regulation No. 6/20/PBI/2004 concerning the Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Net Open Position for Commercial Banks. The fundamental changes in this regulation is the requirement for banks to maintain overall and balance sheet net open position at the maximum of 20% of the capital at the mid and the closing of business day except for banks that calculate its capital adequacy ratio using market risk rules, at the maximum of 30%. This regulation was effective starting 2 August 2004.*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**36. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (ekuivalen Rupiah):

|                       | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |                       |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 21,986                           | 2,836                            | 50,409                   | 646                              | United States Dollars |
| Yen                   | 419                              | 144                              | 277                      | 95                               | Yen                   |
| Euro                  | 4,044                            | 9,393                            | 4,694                    | 6,964                            | Euro                  |
| Dolar Hong Kong       | 193,999                          | 606**                            | 162,441*                 | 63                               | Hong Kong Dollars     |
| Dolar Singapura       | 795                              | 8,731                            | 3,621                    | 3,633                            | Singapore Dollars     |
| Lain-lain             | 4,595                            | 3,062                            | 2,960                    | 5,741                            | Other                 |
|                       | <u>225,838</u>                   | <u>24,772</u>                    | <u>224,402</u>           | <u>17,142</u>                    |                       |

\* Jumlah ini termasuk penyertaan di anak perusahaan dalam valuta asing sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto bank umum tanggal 17 Juli 2003. Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan.

\*\* Pada tanggal 20 Nopember 2003, Bank Indonesia melalui suratnya No. 5/187/DPwBI/PwB11 menyetujui permintaan Bank Niaga untuk mengecualikan penyertaan di anak perusahaan dalam valuta asing dari perhitungan Posisi Devisa Neto.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Posisi Devisa Neto Bank Niaga secara keseluruhan maupun untuk neraca pada akhir hari kerja terhadap modal sesuai PBI No. 6/20/PBI/2004 masing-masing sebesar 9,88% dan 9,99%.

Posisi Devisa Neto Bank Niaga terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 sebelum berlakunya PBI No.6/20/PBI/2004, masing-masing sebesar 1,48%; 14,42% dan 1,17%.

**37. RISIKO LIKUIDITAS**

Pengelolaan likuiditas dan *asset-liability* dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, *treasury*, kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta surat berharga jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta surat berharga yang tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan konsentrasi deposisi. Selain itu, Bank Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank koresponden.

**36. CURRENCY RISK (continued)**

*Below is the Net Open Position, in absolute amounts, as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 by currency, based on Bank Indonesia regulations (Rupiah equivalent):*

*The amount includes investment in subsidiary in foreign currency in line with Bank Indonesia regulation No. 5/13/PBI/2003 concerning the Net Open Position for commercial banks dated 17 July 2003. This regulation came into force on the date of its enactment.*

*On 20 November 2003, Bank Indonesia through its letter No. 5/187/DPwBI/PwB11 has approved Bank Niaga's request to exempt investment in subsidiary in foreign currency from the Net Open Position calculation.*

*As at 31 December 2004, the Net Open Position of Bank Niaga in overall and for balance sheets at the closing of business day against capital, based on Bank Indonesia regulation No. 6/20/PBI/2004 were 9.88% and 9.99%.*

*Bank Niaga's Net Open Position against capital at 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 before the enactment of Bank Indonesia regulation No. 6/20/PBI/2004 were 1.48%; 14.42% and 1.17%, respectively.*

**37. LIQUIDITY RISK**

*Liquidity and asset liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of an expected liquidity position.*

*Bank Niaga's liquidity management focus on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirement and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and long-term available for sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper limits in the concentrations of depositors, as well as the amount and maturity of deposits. In addition, Bank Niaga maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationship with correspondence banks and its market standing.*



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

**37. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

| <b>31 Desember/December 2004</b>  |   |   |                       |                        |                      |  |  |
|---|---|---|-----------------------|------------------------|----------------------|--|--|
| Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i>                                | Tidak<br>mempunyai<br>kontrak jatuh<br>tempo/<br><i>No contractual<br/>maturity</i> | Kurang dari/<br><i>Less than</i><br>1 bulan/month | 1 - 3<br>bulan/months | 3 - 12<br>bulan/months | 1 - 5<br>tahun/years | Lebih dari/<br><i>More than</i><br>5 tahun/years |  |
| <b>AKTIVA</b>   |   |   |                       |                        |                      |  | <b>ASSETS</b>  |
| Kas   | 370,961   | 370,961   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Cash</i>  |
| Giro pada<br>Bank Indonesia   | 1,546,208   | 1,546,208   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Current accounts with<br/>Bank Indonesia</i>                                |
| Giro pada bank<br>lain  | 356,220   | 356,220   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Current accounts with<br/>other banks</i>                                   |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia                         | 1,943,233   | -   | 1,893,156             | 50,077                 | -                    | -  | <i>Placements with other banks<br/>and Bank Indonesia</i>                      |
| Surat berharga  | 442,392   | -   | 179,248               | 188,563                | -                    | 50,180   | <i>Marketable securities</i>   |
| Tagihan derivatif   | 4,676   | -   | 4,676                 | -                      | -                    | -  | <i>Derivative receivables</i>  |
| Kredit yang diberikan   | 21,091,762  | -   | 1,758,326             | 2,641,256              | 5,366,550            | 7,693,858  | <i>Loans</i>   |
| Tagihan akseptasi   | 390,467   | -   | 390,467               | -                      | -                    | -  | <i>Acceptance receivables</i>  |
| Obligasi Pemerintah   | 3,820,330   | -   | 1,895,206             | 1,925,124              | -                    | -  | <i>Government Bonds</i>  |
| Penyeritaan   | 148,420   | 148,420   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Investments</i>   |
| Aktiva tetap - setelah<br>dikurangi akumulasi<br>penyusutan             | 389,310   | 389,310   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Fixed assets net of<br/>accumulated<br/>depreciation</i>                    |
| Aktiva pajak tangguhan-bersih   | 77,246  | 77,246  | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Deferred tax asset-net</i>  |
| Aktiva lain-lain dan biaya<br>dibayar di muka                           | 1,011,322   | 1,011,322   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Other assets and<br/>prepayments</i>  |
|   | <u>31,592,547</u>   | <u>3,899,687</u>                                  | <u>6,121,079</u>      | <u>4,805,020</u>       | <u>5,366,550</u>     | <u>7,744,038</u>                                 |  |
| Penyisihan penghapusan  | (794,235)   |   |                       |                        |                      |  | <i>Allowance for possible losses</i>   |
|   | <u>30,798,312</u>   |   |                       |                        |                      |  |  |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |   |   |                       |                        |                      |  | <b>LIABILITIES</b>   |
| Simpanan nasabah  | 24,733,259  | -   | 13,841,802            | 1,921,291              | 1,132,606            | 7,837,560  | <i>Deposits from customers</i>   |
| Simpanan dari bank lain   | 691,506   | -   | 687,212               | 875                    | 3,419                | -  | <i>Deposits from other banks</i>   |
| Efek yang dijual dengan<br>janji dibeli kembali                         | 464,225   | -   | -                     | 464,225                | -                    | -  | <i>Securities sold under<br/>repurchase agreement</i>                          |
| Kewajiban derivatif   | 6,335   | -   | 6,335                 | -                      | -                    | -  | <i>Derivative payables</i>   |
| Kewajiban akseptasi   | 440,284   | -   | 440,284               | -                      | -                    | -  | <i>Acceptance payables</i>   |
| Surat berharga yang diterbitkan   | 664,250   | -   | -                     | 664,250                | -                    | -  | <i>Marketable securities issued</i>  |
| Pinjaman yang diterima  | 995,732   | -   | 189,713               | 391,055                | 265,838              | 149,126  | <i>Borrowings</i>  |
| Hutang pajak  | 24,635  | 24,635  | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Taxes payable</i>   |
| Penyisihan penghapusan<br>atas transaksi pada<br>rekening administratif | 5,193   | 5,193   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Allowance for possible<br/>losses on off balance<br/>sheet transactions</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar<br>dan kewajiban lain-lain               | 403,138   | 403,138   | -                     | -                      | -                    | -  | <i>Accruals and<br/>other liabilities</i>                                      |
|   | <u>28,428,557</u>   | <u>432,966</u>                                    | <u>15,165,346</u>     | <u>3,441,696</u>       | <u>1,401,863</u>     | <u>7,986,686</u>                                 |  |
| Perbedaan jatuh tempo   | <u>3,163,990</u>  | <u>3,466,721</u>                                  | <u>(9,044,267)</u>    | <u>1,363,324</u>       | <u>3,964,687</u>     | <u>(242,648)</u>                                 | <b>Maturity gap</b>  |
| Posisi neto setelah penyisihan penghapusan                              | <u>2,369,755</u>  |   |                       |                        |                      |  | <b>Net position, net of<br/>allowance</b>                                      |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**37. LIQUIDITY RISK (continued)**

|   |  | <b>31 Desember/December 2003</b>                  |                    |                     |                   |  |   |                    |
|---|--|---|--------------------|---------------------|-------------------|--|---|--------------------|
| Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i>                          | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br><i>No contractual maturity</i> | Kurang dari/<br><i>Less than</i><br>1 bulan/month | 1 - 3 bulan/months | 3 - 12 bulan/months | 1 - 5 tahun/years | Lebih dari/<br><i>More than</i><br>5 tahun/years |   |                    |
| <b>AKTIVA</b>   |  |   |                    |                     |                   |  |   | <b>ASSETS</b>      |
| Kas   | 300,286  | 300,286   | -                  | -                   | -                 | -  | Cash  |                    |
| Giro pada Bank Indonesia  | 941,130  | 941,130   | -                  | -                   | -                 | -  | Current accounts with Bank Indonesia                            |                    |
| Giro pada bank lain   | 384,613  | 384,613   | -                  | -                   | -                 | -  | Current accounts with other banks                               |                    |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                      | 1,571,644  | -   | 1,499,162          | 72,482              | -                 | -  | Placements with other banks and Bank Indonesia                  |                    |
| Surat berharga  | 778,994  | -   | 78,957             | -                   | 269,329           | 273,581  | Marketable securities   |                    |
| Tagihan derivatif   | 2,730  | -   | 2,730              | -                   | -                 | -  | Derivative receivables  |                    |
| Kredit yang diberikan   | 14,407,877   | -   | 932,278            | 1,704,177           | 3,615,305         | 5,312,290  | Loans   |                    |
| Tagihan akseptasi   | 221,796  | -   | 221,796            | -                   | -                 | -  | Acceptance receivables  |                    |
| Obligasi Pemerintah   | 4,667,640  | -   | -                  | -                   | 99,375            | 4,436,907  | Government Bonds  |                    |
| Penyertaan  | 45,541   | 45,541  | -                  | -                   | -                 | -  | Investments   |                    |
| Aktiva tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan             | 376,855  | 376,855   | -                  | -                   | -                 | -  | Fixed assets net of accumulated depreciation                    |                    |
| Aktiva pajak tangguhan-bersih                                     | 166,334  | 166,334   | -                  | -                   | -                 | -  | Deferred tax asset-net  |                    |
| Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka                        | 602,260  | 602,260   | -                  | -                   | -                 | -  | Other assets and prepayments                                    |                    |
|   | <u>24,467,700</u>  | <u>2,817,019</u>                                  | <u>2,734,923</u>   | <u>1,776,659</u>    | <u>3,984,009</u>  | <u>10,022,778</u>                                | <u>3,132,312</u>  |                    |
| Penyisihan penghapusan  | (718,371)  |   |                    |                     |                   |  | Allowance for possible losses                                   |                    |
|   | <u>23,749,329</u>  |   |                    |                     |                   |  |   |                    |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |  |   |                    |                     |                   |  |   | <b>LIABILITIES</b> |
| Simpanan nasabah  | 19,332,315   | -   | 11,191,551         | 3,231,163           | 1,184,164         | 3,725,437  | Deposits from customers   |                    |
| Simpanan dari bank lain   | 1,008,941  | -   | 809,251            | 152,400             | 47,290            | -  | Deposits from other banks                                       |                    |
| Kewajiban derivatif   | 1,657  | -   | 304                | -                   | -                 | 1,353  | Derivative payables   |                    |
| Kewajiban akseptasi   | 320,735  | -   | 320,735            | -                   | -                 | -  | Acceptance payables   |                    |
| Pinjaman yang diterima  | 737,342  | -   | 205,949            | 170,863             | 173,243           | 187,287  | Borrowings  |                    |
| Hutang pajak  | 13,035   | 13,035  | -                  | -                   | -                 | -  | Taxes payable   |                    |
| Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif | 4,533  | 4,533   | -                  | -                   | -                 | -  | Allowance for possible losses on off balance sheet transactions |                    |
| Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain            | 347,306  | 347,306   | -                  | -                   | -                 | -  | Accruals and other liabilities                                  |                    |
|   | <u>21,765,864</u>  | <u>364,874</u>                                    | <u>12,527,790</u>  | <u>3,554,426</u>    | <u>1,404,697</u>  | <u>3,914,077</u>                                 | <u>-</u>  |                    |
| Perbedaan jatuh tempo   | <u>2,701,836</u>   | <u>2,452,145</u>                                  | <u>(9,792,867)</u> | <u>(1,777,767)</u>  | <u>2,579,312</u>  | <u>6,108,701</u>                                 | <u>3,132,312</u>  |                    |
| Posisi neto setelah penyisihan penghapusan                        | <u>1,983,465</u>   |   |                    |                     |                   |  | Net position, net of allowance                                  |                    |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**37. LIQUIDITY RISK (continued)**

| <b>31 Juli/July 2003</b>  |   |   |                               |                                |                              |  |   |
|---|---|---|-------------------------------|--------------------------------|------------------------------|--|---|
| <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b>                               | <b>Tidak<br/>mempunyai<br/>kontrak jatuh<br/>tempo/<br/>No contractual<br/>maturity</b> | <b>Kurang dari/<br/>Less than<br/>1 bulan/month</b> | <b>1 - 3<br/>bulan/months</b> | <b>3 - 12<br/>bulan/months</b> | <b>1 - 5<br/>tahun/years</b> | <b>Lebih dari/<br/>More than<br/>5 tahun/years</b> |   |
| <b>AKTIVA</b>   |   |   |                               |                                |                              |  | <b>ASSETS</b>   |
| Kas   | 232,677   | 232,677   | -                             | -                              | -                            | -  | Cash  |
| Giro pada<br>Bank Indonesia   | 858,722   | 858,722   | -                             | -                              | -                            | -  | Current accounts with<br>Bank Indonesia                               |
| Giro pada bank<br>lain  | 290,204   | 290,204   | -                             | -                              | -                            | -  | Current accounts with<br>other banks                                  |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia                         | 1,986,707   | -   | 1,685,409                     | 234,900                        | -                            | 66,398   | Placements with other banks<br>and Bank Indonesia                     |
| Surat berharga  | 1,836,529   | -   | 775,455                       | -                              | 21,006                       | 516,891  | Marketable securities   |
| Tagihan derivatif   | 3,499   | -   | 3,499                         | -                              | -                            | -  | Derivative receivables  |
| Kredit yang diberikan   | 12,318,373  | -   | 1,243,552                     | 1,281,359                      | 2,383,080                    | 3,549,658  | Loans   |
| Tagihan akseptasi   | 155,024   | -   | -                             | 155,024                        | -                            | -  | Acceptance receivables  |
| Obligasi Pemerintah   | 4,692,205   | -   | -                             | -                              | -                            | 4,329,355  | Government Bonds  |
| Penyertaan  | 28,579  | 28,579  | -                             | -                              | -                            | -  | Investments   |
| Aktiva tetap – setelah<br>dikurangi akumulasi<br>penyusutan             | 266,777   | 266,777   | -                             | -                              | -                            | -  | Fixed assets net of<br>accumulated<br>depreciation                    |
| Aktiva pajak tangguhan-bersih   | 105,303   | 105,303   | -                             | -                              | -                            | -  | Deferred tax asset-net  |
| Aktiva lain-lain dan biaya<br>dibayar di muka                           | 582,208   | 582,208   | -                             | -                              | -                            | -  | Other assets and<br>prepayments                                       |
|   | <u>23,356,807</u>   | <u>2,364,470</u>                                    | <u>3,707,915</u>              | <u>1,671,283</u>               | <u>2,404,086</u>             | <u>8,402,190</u>                                   | <u>4,806,863</u>  |
| Penyisihan penghapusan  | (624,776)   |   |                               |                                |                              |  | Allowance for possible losses   |
|   | <u>22,732,031</u>   |   |                               |                                |                              |  |   |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |   |   |                               |                                |                              |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| Simpanan nasabah  | 18,648,023  | -   | 15,262,906                    | 2,353,337                      | 1,028,779                    | 3,001  | Deposits from customers   |
| Simpanan dari bank lain   | 662,753   | -   | 464,020                       | 198,108                        | 625                          | -  | Deposits from other banks   |
| Kewajiban derivatif   | 768   | -   | 768                           | -                              | -                            | -  | Derivative payables   |
| Kewajiban akseptasi   | 128,231   | -   | 128,231                       | -                              | -                            | -  | Acceptance payables   |
| Pinjaman yang diterima  | 1,131,133   | -   | 145,400                       | 503,619                        | 227,770                      | 147,937  | Borrowings  |
| Hutang pajak  | 17,963  | 17,963  | -                             | -                              | -                            | -  | Taxes payable   |
| Penyisihan penghapusan<br>atas transaksi pada<br>rekening administratif | 5,816   | 5,816   | -                             | -                              | -                            | -  | Allowance for possible<br>losses on off balance<br>sheet transactions |
| Biaya yang masih harus dibayar<br>dan kewajiban lain-lain               | 316,665   | 316,665   | -                             | -                              | -                            | -  | Accruals and<br>other liabilities                                     |
|   | <u>20,911,352</u>   | <u>340,444</u>                                      | <u>16,001,325</u>             | <u>3,055,064</u>               | <u>1,257,174</u>             | <u>150,938</u>                                     | <u>106,407</u>  |
| Perbedaan jatuh tempo   | <u>2,445,455</u>  | <u>2,024,026</u>                                    | <u>(12,293,410)</u>           | <u>(1,383,781)</u>             | <u>1,146,912</u>             | <u>8,251,252</u>                                   | <u>4,700,456</u>  |
| Posisi neto setelah penyisihan penghapusan                              | <u>1,820,679</u>  |   |                               |                                |                              |  | <b>Net position, net of<br/>allowance</b>                             |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,**  
**31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,**  
**31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**37. LIQUIDITY RISK (continued)**

|   |  | <b>31 Desember/December 2002</b>                                       |   |                       |                        |                      |  |   |
|---|--|--|---|-----------------------|------------------------|----------------------|--|---|
|   | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br><i>No contractual maturity</i> | Kurang dari/<br><i>Less than</i><br>1 bulan/month | 1 - 3<br>bulan/months | 3 - 12<br>bulan/months | 1 - 5<br>tahun/years | Lebih dari/<br><i>More than</i><br>5 tahun/years |   |
| <b>AKTIVA</b>   |  |  |   |                       |                        |                      |  | <b>ASSETS</b>   |
| Kas   | 291,504                                  | 291,504  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia  | 874,772                                  | 874,772  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Current accounts with Bank Indonesia                            |
| Giro pada bank lain   | 432,799                                  | 429,230  | 3,569   | -                     | -                      | -                    | -  | Current accounts with other banks                               |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                      | 2,043,664                                | -  | 1,945,145   | 69,137                | 25,334                 | 4,048                | -  | Placements with other banks and Bank Indonesia                  |
| Surat berharga  | 1,080,428                                | 87,088   | 66,459  | 26,000                | 5,292                  | 357,909              | 537,680  | Marketable securities   |
| Tagihan derivatif   | 339                                      | -  | 339   | -                     | -                      | -                    | -  | Derivative receivables  |
| Kredit yang diberikan   | 11,755,933                               | -  | 619,775   | 891,044               | 2,851,416              | 5,454,169            | 1,939,529  | Loans   |
| Tagihan akseptasi   | 112,559                                  | -  | 2,760   | 29,786                | 80,013                 | -                    | -  | Acceptance receivables  |
| Obligasi Pemerintah   | 5,571,946                                | -  | -   | -                     | -                      | 4,941,713            | 630,233  | Government Bonds  |
| Penyeritaan   | 27,303                                   | 27,303   | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Investments   |
| Aktiva tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan             | 281,590                                  | 281,590  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Fixed assets net of accumulated depreciation                    |
| Aktiva pajak tangguhan-bersih                                     | 140,762                                  | 140,762  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Deferred tax asset-net  |
| Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka                        | 821,422                                  | 821,422  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Other assets and prepayments                                    |
|   | <u>23,435,021</u>                        | <u>2,953,671</u>   | <u>2,638,047</u>                                  | <u>1,015,967</u>      | <u>2,962,055</u>       | <u>10,757,839</u>    | <u>3,107,442</u>                                 |   |
| Penyisihan penghapusan  | (597,459)                                | -  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Allowance for possible losses                                   |
|   | <u>22,837,562</u>                        | -  | -   | -                     | -                      | -                    | -  |   |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |  |  |   |                       |                        |                      |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| Simpanan nasabah  | 17,905,808                               | -  | 7,010,697   | 9,595,532             | 1,288,791              | 10,788               | -  | Deposits from customers   |
| Simpanan dari bank lain   | 608,755                                  | -  | 52,069  | 554,936               | 1,750                  | -                    | -  | Deposits from other banks                                       |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                      | 420,178                                  | -  | 90,807  | 323,089               | 6,282                  | -                    | -  | Securities sold under repurchase agreements                     |
| Kewajiban derivatif   | 67,370                                   | -  | 855   | -                     | 61,746                 | 4,769                | -  | Derivative payables   |
| Kewajiban akseptasi   | 453,785                                  | -  | 4,621   | 35,423                | 413,741                | -                    | -  | Acceptance payables   |
| Surat berharga yang diterbitkan                                   | 90,000                                   | -  | -   | 90,000                | -                      | -                    | -  | Marketable securities issued                                    |
| Pinjaman yang diterima  | 1,440,447                                | -  | 33,276  | 128,073               | 834,982                | 266,219              | 177,897  | Borrowings  |
| Hutang pajak  | 21,765                                   | 21,765   | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Taxes payable   |
| Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif | 9,784                                    | 9,784  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Allowance for possible losses on off balance sheet transactions |
| Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain            | 336,807                                  | 336,807  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Accruals and other liabilities                                  |
|   | <u>21,354,699</u>                        | <u>368,356</u>   | <u>7,192,325</u>                                  | <u>10,727,053</u>     | <u>2,607,292</u>       | <u>281,776</u>       | <u>177,897</u>                                   |   |
| Perbedaan jatuh tempo   | <u>2,080,322</u>                         | <u>2,585,315</u>   | <u>(4,554,278)</u>                                | <u>(9,711,086)</u>    | <u>354,763</u>         | <u>10,476,063</u>    | <u>2,929,545</u>                                 | Maturity gap  |
| Posisi neto setelah penyisihan penghapusan                        | <u>1,482,863</u>                         | -  | -   | -                     | -                      | -                    | -  | Net position, net of allowance                                  |

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**38. RISIKO TINGKAT BUNGA**

Risiko tingkat bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan instrumen rekening administratif.

ALCO Bank Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat bunga sesuai dengan pedoman umum Bank Niaga. Tujuan utama ALCO adalah memaksimalkan hasil usaha Bank Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko kebijakan yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari portofolio perdagangan surat berharga. *Market Risk Committee* (MARCO) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio surat berharga dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Batasan-batasan perdagangan ini dipantau berdasarkan kondisi pasar (*mark-to-market*), pengukuran potensi kerugian melalui pendekatan *value-at-risk* (VAR) serta ketaatan terhadap batasan-batasan yang telah ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting:

**38. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off balance sheet instruments.*

*Bank Niaga's ALCO which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible in determining, executing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the overall guidelines of Bank Niaga. The main objective of ALCO is to maximise Bank Niaga's return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from trading a marketable securities portfolio. Market Risk Committee (MARCO) regularly reviews the exposures to marketable securities and defines policies, acceptable trading limits and the strategy of the interest rate risk's management on the trading book based on prudent principles.*

*These trading limits are monitored based on market condition (mark-to-market), the measurement of potential loss through value-at-risk (VAR) approach and compliance with the pre-determined limits.*

*The table below summarises the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:*

|   | <b>31 Desember/December 2004</b> |   |   |
|---|----------------------------------|---|---|
|   | <b>Rupiah/<br/>Rupiah<br/>%</b>  | <b>Dolar Amerika Serikat/<br/>United States Dollars<br/>%</b> |   |
| <b>AKTIVA</b>                                   |                                  |   | <b>ASSETS</b>   |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia | 4.00 – 7.49                      | 1.02 – 4.00   | <i>Placements with other banks<br/>and Bank Indonesia</i> |
| Surat berharga                                  | 7.10 – 19.13                     | 1.05 – 7.76   | <i>Marketable securities</i>                              |
| Kredit yang diberikan                           | 3.20 – 25.00                     | 1.00 – 15.50  | <i>Loans</i>  |
| Obligasi Pemerintah                             |                                  |   | <i>Government Bonds</i>                                   |
| - Tingkat bunga tetap                           | 10.00 – 14.25                    | –   | <i>Fixed interest rate -</i>                              |
| - Tingkat bunga mengambang                      | 7.24 – 8.38                      | –   | <i>Floating interest rate -</i>                           |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                |                                  |   | <b>LIABILITIES</b>  |
| Simpanan nasabah                                | 2.50 – 7.80                      | 0.15 – 0.97   | <i>Deposits from customers</i>                            |
| Simpanan dari bank lain                         | 3.99 – 7.90                      | 1.00 – 2.87   | <i>Deposits from other banks</i>                          |
| Pinjaman yang diterima                          | 7.90 – 11.00                     | 1.18 – 3.50   | <i>Borrowings</i>   |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**38. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)**

**38. INTEREST RATE RISK (continued)**

| 31 Desember/December 2003                    |                        | Dolar Amerika Serikat/<br>United States Dollars |   |
|--|------------------------|---|---|
|  | Rupiah/<br>Rupiah<br>% | %   |   |
| <b>AKTIVA</b>                                |                        |   |   |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | 1.83 – 8.00            | 0.61 – 1.12                                     | <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i> |
| Surat berharga                               | 7.70 – 19.13           | 0.50 – 10.00                                    | <i>Marketable securities</i>                          |
| Kredit yang diberikan                        | 10.09 – 20.84          | 3.19 – 8.00                                     | <i>Loans</i>  |
| Obligasi Pemerintah                          |                        |   | <i>Government Bonds</i>                               |
| - Tingkat bunga tetap                        | 10.00 – 12.25          | –   | <i>Fixed interest rate -</i>                          |
| - Tingkat bunga mengambang                   | 8.38 – 8.43            | –   | <i>Floating interest rate -</i>                       |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |   |   |
| Simpanan nasabah                             | 4.19 – 7.05            | 0.58 – 1.07                                     | <i>Deposits from customers</i>                        |
| Simpanan dari bank lain                      | 1.83 – 8.12            | 0.59 – 2.04                                     | <i>Deposits from other banks</i>                      |
| Pinjaman yang diterima                       | 3.00 – 11.66           | 1.00 – 2.66                                     | <i>Borrowings</i>                                     |

| 31 Juli/July 2003                            |                        | Dolar Amerika Serikat/<br>United States Dollars |   |
|--|------------------------|---|---|
|  | Rupiah/<br>Rupiah<br>% | %   |   |
| <b>AKTIVA</b>                                |                        |   |   |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | 5.5 – 9.42             | 0.60 – 1.18                                     | <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i> |
| Surat berharga                               | 10.43 – 19.13          | 1.05 – 10.13                                    | <i>Marketable securities</i>                          |
| Kredit yang diberikan                        | 10.00 – 22.00          | 4.75 – 10.00                                    | <i>Loans</i>  |
| Obligasi Pemerintah                          |                        |   | <i>Government Bonds</i>                               |
| - Tingkat bunga tetap                        | 10.00 – 14.00          | –   | <i>Fixed interest rate -</i>                          |
| - Tingkat bunga mengambang                   | 9.18                   | –   | <i>Floating interest rate -</i>                       |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |   |   |
| Simpanan nasabah                             | 8.50 – 10.50           | 1.50 – 2.25                                     | <i>Deposits from customers</i>                        |
| Simpanan dari bank lain                      | 0 – 14.25              | 0.75 – 1.25                                     | <i>Deposits from other banks</i>                      |
| Pinjaman yang diterima                       | 3.00 – 12.00           | 1.10 – 2.29                                     | <i>Borrowings</i>                                     |

| 31 Desember/December 2002                    |                        | Dolar Amerika Serikat/<br>United States Dollars |   |
|--|------------------------|---|---|
|  | Rupiah/<br>Rupiah<br>% | %   |   |
| <b>AKTIVA</b>                                |                        |   |   |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | 11.73 – 19.95          | 0.99 – 1.65                                     | <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i> |
| Surat berharga                               | 13.00 – 18.49          | 0.50 – 7.75                                     | <i>Marketable securities</i>                          |
| Kredit yang diberikan                        | 18.00 – 23.00          | 7.50 – 11.00                                    | <i>Loans</i>  |
| Obligasi Pemerintah                          |                        |   | <i>Government Bonds</i>                               |
| - Tingkat bunga tetap                        | 10.00 – 12.25          | –   | <i>Fixed interest rate -</i>                          |
| - Tingkat bunga mengambang                   | 13.12 – 14.99          | –   | <i>Floating interest rate -</i>                       |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |   |   |
| Simpanan nasabah                             | 5.48 – 13.51           | 1.69 – 2.27                                     | <i>Deposits from customers</i>                        |
| Simpanan dari bank lain                      | 6.00 – 16.35           | 2.25 – 2.75                                     | <i>Deposits from other banks</i>                      |
| Pinjaman yang diterima                       | 5.77 – 19.25           | 3.01 – 3.20                                     | <i>Borrowings</i>                                     |



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**39. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengawasan internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap level atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia dan *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan.

**40. PENGHENTIAN KEGIATAN OPERASIONAL CABANG/  
KANTOR PERWAKILAN LUAR NEGERI DAN  
PELEPASAN INVESTASI PADA ANAK PERUSAHAAN  
LUAR NEGERI**

Seperti dijelaskan pada Catatan 1, efektif tanggal 31 Desember 2004, Bank Niaga menjual seluruh kepemilikannya sebesar 150.000.000 lembar saham (2 lembar saham diantaranya, terdaftar atas nama PT Niaga Manajemen Citra, pihak tertunjuk) pada Niaga Finance Company Ltd. kepada Royal Delight Ltd., Hongkong dengan harga jual HKD 147 juta.

Atas penjualan saham tersebut, Bank Niaga mengakui keuntungan bersih sebesar Rp 150.249 dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan (berasal dari keuntungan atas realisasi akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan, termasuk keuntungan kurs dari penerimaan dividen, dan kerugian atas selisih harga jual dengan nilai tercatat pada saat pelepasan investasi).

Pada tanggal 30 Desember 2004, Royal Delight Ltd., telah melakukan pembayaran sebesar HKD 10 juta, sedangkan sisa pembayarannya akan dilunasi dalam tiga kali angsuran selama tahun 2005 yang dijamin oleh Royal Delight Ltd. dengan seluruh saham Niaga Finance Company Ltd. dan *Personal Guarantee* dari pemegang saham mayoritas akhir dari Royal Delight Ltd.

**39. OPERATIONAL RISK**

*Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect Bank Niaga's operation.*

*A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank Niaga's management.*

*Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.*

*Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology which can reduce human error, fraud, processing errors and system failure that can effect business continuity.*

**40. DISCONTINUED OPERATION OF OVERSEAS  
BRANCHES/AGENCY OFFICES AND DISPOSAL OF  
INVESTMENT IN FOREIGN SUBSIDIARY**

*As disclosed in Note 1, effective on 31 December 2004, Bank Niaga sold all of its ownership of 150,000,000 shares (2 shares of which, registered under PT Niaga Manajemen Citra as nominee) in Niaga Finance Company Ltd. to Royal Delight Ltd., Hongkong at the selling price of HKD 147 million.*

*On this sale, Bank Niaga recognised a net income of Rp 150,249 in the current year's statement of income (from the income of the realisation of cumulative translation adjustments, including exchange gain from dividend received, and the loss on the difference between the selling price and the carrying value on the date of the disposal of investment).*

*On 30 December 2004, Royal Delight Ltd., has made a payment of HKD 10 million, whilst the remaining balance will be paid in three instalments during 2005 and secured by all shares of Niaga Finance Company, Ltd. and a Personal Guarantee from the ultimate major shareholder of Royal Delight Ltd.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**40. PENGHENTIAN KEGIATAN OPERASIONAL DAN PELEPASAN INVESTASI PADA ANAK PERUSAHAAN LUAR NEGERI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 31 Januari 2005, Bank Niaga telah menerima pembayaran angsuran kedua sebesar HKD 25 juta.

Bank Niaga menutup kantor cabang Cayman Islands pada akhir Juni 2003 dan menerima surat persetujuan penutupan dari Cayman Islands Monetary Authority pada tanggal 18 Agustus 2003. Bank Niaga memberitahukan Bank Indonesia atas penutupan cabang Cayman Islands pada tanggal 28 Agustus 2003. Penghentian kegiatan operasional cabang Cayman Islands di tahun 2003 dan kantor perwakilan Los Angeles di tahun 2002 menghasilkan realisasi atas akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan sebesar masing-masing Rp 89.213 dan Rp 32.332. Realisasi ini diakui di laporan laba rugi konsolidasian masing-masing periode.

**40. DISCONTINUED OPERATION OF OVERSEAS AND DISPOSAL OF INVESTMENT IN FOREIGN SUBSIDIARY (continued)**

Subsequently on 31 January 2005, Bank Niaga has received the payment of the second instalment of HKD 25 million.

Bank Niaga closed its Cayman Islands branch at the end of June 2003 and received a formal approval letter to close the branch from the Cayman Islands Monetary Authority on 18 August 2003. Bank Niaga notified Bank Indonesia of the closure of its Cayman Islands branch on 28 August 2003. The discontinued operation of the Cayman Islands branch in 2003 and Los Angeles agency office in 2002 resulted in the realisation of a cumulative translation adjustments of Rp 89,213 and Rp 32,332, respectively. These realisations were recognised in the respective period's consolidated statements of income.

**41. AKTIVITAS FIDUCIARY**

Bank Niaga menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksa dana kepada pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah Rp 52.999 (untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003: Rp 37.259; untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003: Rp 11.804; untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003: Rp 25.455; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002: Rp 23.926).

**41. FIDUCIARY ACTIVITIES**

Bank Niaga provides custodial, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during year ended 31 December 2004 were Rp 52,999 (for the year ended 31 December 2003 were Rp 37,259; for the five-month period ended 31 December 2003: Rp 11,804; for the seven-month period ended 31 July 2003: Rp 25,455; for the year ended 31 December 2002: Rp 23,926).

**42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| <b>Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)</b>  |                                  |                                  |                          |                                  |
| Aktiva Tertimbang Menurut Risiko                  | 21,906,749                       | 14,449,645                       | 12,542,810               | 11,522,450                       |
| Total modal                                       | 2,285,016                        | 1,673,257                        | 1,556,273                | 1,466,062                        |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum          | 10.43%                           | 11.58%                           | 12.41%                   | 12.72%                           |
| <b>Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)</b> |                                  |                                  |                          |                                  |
| Aktiva Tertimbang Menurut Risiko                  | 22,203,582                       | -                                | -                        | -                                |
| Total modal                                       | 2,285,016                        | -                                | -                        | -                                |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum          | 10.29%                           | -                                | -                        | -                                |

**42. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

*Bank only (without market risk charge)*  
Risk Weighted Assets  
Total capital  
Capital Adequacy Ratio

*Bank only (with market risk charge)*  
Risk Weighted Assets  
Total capital  
Capital Adequacy Ratio

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juli 2003, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar (*market risk*). Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank dengan total aktiva sebesar sepuluh triliun Rupiah atau lebih wajib memperhitungkan risiko pasar dalam menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Kewajiban bank-bank untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar diberlakukan 18 bulan sejak ditetapkannya Peraturan Bank Indonesia ini.

**43. KUASI-REORGANISASI**

Sebagai dampak dari memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia sejak akhir tahun 1998, Bank Niaga masih memiliki akumulasi kerugian yang signifikan sejumlah Rp 8.731.614 dalam neraca konsolidasian tanggal 31 Juli 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik tanpa dibebani akumulasi kerugian, Bank Niaga telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Juli 2003 (lihat Catatan 1 dan 2d).

Sebagai salah satu persyaratan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi, Bank Niaga menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya pada nilai wajar yang menghasilkan kenaikan penilaian kembali aktiva bersih sebesar Rp 126.684 juta.

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2d, manajemen Bank Niaga secara konservatif, memutuskan untuk tidak mengakui kenaikan penilaian kembali ini sebagai bagian dari kuasi-reorganisasi.

Manajemen dan pemegang saham Bank berkeyakinan dan senantiasa berkeyakinan bahwa Bank Niaga memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan:

- segmentasi pasar yang telah dikuasai saat ini;
- kehandalan teknologi yang diterapkan;
- produk-produk perbankan yang terus dikembangkan;
- keyakinan yang besar dari seluruh jajaran organisasi;
- kinerja keuangan yang telah dicapai
- kebijakan dan strategi yang dimiliki.

Melalui "Visi Niaga 2007", Bank Niaga bertekad untuk menjadi sebuah lembaga keuangan terkemuka di segmen jasa ritel. Inisiatif dan arah baru Bank Niaga ini akan memberikan landasan yang lebih kokoh serta mempercepat proses perubahan dan perwujudan dari keinginan Bank Niaga untuk menjadi "Lima Besar" lembaga keuangan di Indonesia.

**42. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)**

*On 17 July 2003, Bank Indonesia issued a regulation No. 5/12/PBI/2003 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks Taking Account of Market Risk. Based on the regulation, banks with total assets equal to or greater than ten trillion Rupiahs have to take account market risk in calculating the Capital Adequacy Ratio. The requirement for banks to comply with the minimum 8% capital requirement taking account of market risk shall come into force 18 months after the issuing of this Bank Indonesia Regulation.*

**43. QUASI-REORGANISATION**

*As a result of the economic downturn in Indonesia since the end of 1998, Bank Niaga still had significant accumulated losses amounting to Rp 8,731,614 in its 31 July 2003 consolidated balance sheet.*

*In order to have a "fresh start" without being burdened by these accumulated losses, Bank Niaga executed a quasi-reorganisation as at 31 July 2003 (refer to Notes 1 and 2d).*

*For the purpose of fulfilling one of the conditions in the execution of quasi-reorganisation, Bank Niaga revalued all of its assets and liabilities to their fair value which resulting in a revaluation increment of the net assets of Rp 126,684 million.*

*As disclosed in Note 2d, Bank Niaga's management conservatively decided not to recognise this revaluation increment, as part of the quasi-reorganisation.*

*The management and shareholders of the Bank believed and continue to believe that Bank Niaga has good future business prospects based on the following:*

- *currently achieved market segmentation;*
- *reliability of applied technology;*
- *continuous development of banking products;*
- *confidence from all lines within the organisation;*
- *achieved financial performance;*
- *the designed policies and strategies.*

*Through "Niaga Vision 2007", Bank Niaga is committed to be a premier financial institution leveraging on retail services. Bank Niaga's new initiative and direction will provide a more solid platform and accelerate the actualisation and transformation process of Bank Niaga's aspiration to be a "Top Five" financial institution in Indonesia.*

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)**

Bank Niaga mendapatkan persetujuan untuk kuasi-reorganisasi tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga pada tanggal 17 Desember 2003 dan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat keputusannya No. S-1955/PM/2003 tanggal 13 Agustus 2003.

Posisi keuangan konsolidasian Bank Niaga pada tanggal 31 Juli 2003 sebelum dan sesudah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

**43. QUASI-REORGANISATION (continued)**

*Bank Niaga obtained approval for the quasi-reorganisation at its Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 17 December 2003 and from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its decision letter No. S-1955/PM/2003 dated 13 August 2003.*

*The financial position of Bank Niaga at 31 July 2003 before and after quasi-reorganisation was as follow:*

|   | <u>Sebelum kuasi-reorganisasi/<br/>Before quasi-reorganisation</u> | <u>Setelah kuasi-reorganisasi/<br/>After quasi-reorganisation</u> |  |
|---|--|---|--|
| <b>AKTIVA</b>   |  |   | <b>ASSETS</b>  |
| Kas   | 232,677  | 232,677   | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia  | 858,722  | 858,722   | Current accounts with Bank Indonesia   |
| Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.370                           | 287,834  | 287,834   | Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 2,370               |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 21.318 | 1,965,389  | 1,965,389   | Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 21,318 |
| Surat berharga setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 73.584                               | 1,762,945  | 1,762,945   | Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 73,584                          |
| Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 35                                | 3,464  | 3,464   | Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 35                             |
| Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 506.010                       |  |   | Loans net of allowance for possible losses of Rp 506,010   |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 169,109  | 169,109   | Related parties -  |
| - Pihak ketiga  | 11,643,254   | 11,643,254  | Third parties -  |
| Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.089                             | 153,935  | 153,935   | Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,089                          |
| Obligasi Pemerintah   | 4,692,205  | 4,692,205   | Government Bonds   |
| Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 20.370                                   |  |   | Investments net of allowance for possible losses of Rp 20,370                                    |
| - Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swap</i>  | 4,089  | 4,089   | Temporary investments from -<br><i>debt to equity swaps</i>                                      |
| - Penyertaan jangka panjang   | 4,120  | 4,120   | Long term investments -  |
| Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 140.210                                  | 266,777  | 266,777   | Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 140,210                                       |
| Aktiva pajak tangguhan – bersih   | 105,303  | 105,303   | Deferred tax asset - net   |
| Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka  | <u>582,208</u>   | <u>582,208</u>  | Other assets and prepayments   |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>  | <u><u>22,732,031</u></u>   | <u><u>22,732,031</u></u>  | <b>TOTAL ASSETS</b>  |



**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)**

**43. QUASI-REORGANISATION (continued)**

|  | <u>Sebelum kuasi-reorganisasi/<br/>Before quasi-reorganisation</u> | <u>Setelah kuasi-reorganisasi/<br/>After quasi-reorganisation</u> |   |
|--|--|---|---|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |  |   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>   |
| <b>KEWAJIBAN</b>   |  |   | <b>LIABILITIES</b>  |
| Simpanan nasabah   |  |   | <i>Deposits from customers</i>  |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 4,753  | 4,753   | <i>Related parties -</i>  |
| - Pihak ketiga   | 18,643,270   | 18,643,270  | <i>Third parties -</i>  |
| Simpanan dari bank lain  | 662,753  | 662,753   | <i>Deposits from other banks</i>  |
| Kewajiban derivatif  | 768  | 768   | <i>Derivative payables</i>  |
| Kewajiban akseptasi  | 128,231  | 128,231   | <i>Acceptance payables</i>  |
| Pinjaman yang diterima   | 1,131,133  | 1,131,133   | <i>Borrowings</i>   |
| Hutang pajak   | 17,963   | 17,963  | <i>Taxes payable</i>  |
| Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif  | 5,816  | 5,816   | <i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>                            |
| Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain   | <u>316,665</u>   | <u>316,665</u>  | <i>Accruals and other liabilities</i>   |
| Jumlah kewajiban   | <u>20,911,352</u>  | <u>20,911,352</u>   | <i>Total liabilities</i>  |
| <b>HAK MINORITAS</b>   | <u>6,724</u>   | <u>6,724</u>  | <b>MINORITY INTEREST</b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |  |   | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham kelas A, dan Rp 5 per saham untuk saham kelas B |  |   | <i>Share capital - par value per share Rp 500 for class A shares, and Rp 5 for class B shares</i> |
| Modal dasar - 718.539.351 saham kelas A dan 208.146.064.900 saham kelas B                                |  |   | <i>Authorised - 718,539,351 class A shares and 208,146,064,900 class B shares</i>                 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 718.539.351 saham kelas A dan 77.527.527.833 saham kelas B         | 746,907  | 746,907   | <i>Issued and fully paid - 718,539,351 class A shares and 77,527,527,833 class B shares</i>       |
| Tambahan modal disetor   | 9,270,323  | 538,709   | <i>Additional paid up capital</i>   |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap   | 147,222  | 147,222   | <i>Fixed assets revaluation reserve</i>   |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan  | 844  | 844   | <i>Difference in transaction of equity changes in subsidiary</i>                                  |
| Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual                        | 150,293  | 150,293   | <i>Unrealised gain/(losses) available for sale securities</i>                                     |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | 192,842  | 192,842   | <i>Cumulative translation adjustments</i>   |
| Cadangan umum dan wajib  | 37,138   | 37,138  | <i>General and legal reserve</i>  |
| Akumulasi kerugian   | <u>(8,731,614)</u>   | <u>-</u>  | <i>Accumulated losses</i>   |
| Jumlah ekuitas   | <u>1,813,955</u>   | <u>1,813,955</u>  | <i>Total equity</i>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  | <u><u>22,732,031</u></u>   | <u><u>22,732,031</u></u>  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

**PT BANK NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**43. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)**

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi ini menyebabkan penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian yang diaudit terbagi atas periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003 dan periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003. Laporan-laporan untuk dua periode di atas telah digabungkan untuk menyajikan laporan laba rugi yang tidak diaudit, laporan perubahan ekuitas yang tidak diaudit dan laporan arus kas konsolidasian yang tidak diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan telah disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk kemudahan pembaca.

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada bulan Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perbankan, termasuk didalamnya:

- Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tentang Pinjaman Luar Negeri Bank;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/4/PBI/2005 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.

Peraturan-peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan. Manajemen belum menentukan dampak menyeluruh dari penerapan peraturan-peraturan tersebut terhadap rasio-rasio kesehatan, posisi dan hasil usaha Bank Niaga.

**45. REKLASIFIKASI AKUN**

Kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan pinjaman yang diterima di neraca konsolidasian tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 masing-masing dirinci lebih lanjut menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, dimana sebelumnya dalam neraca konsolidasian tanggal 31 Desember 2002, akun-akun tersebut tidak dirinci.

Penyertaan di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 termasuk penyertaan sementara dalam rangka debt to equity swaps, dimana sebelumnya dalam neraca konsolidasian tanggal 31 Desember 2002, akun-akun tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lain-lain.

**43. QUASI-REORGANISATION (continued)**

*The execution of the quasi-reorganisation has led to the separation of the consolidated statement of income, changes in equity and cash flow being audited for the seven-month period ended 31 July 2003 and for the five-month period ended 31 December 2003. The statements for the two periods above have been combined to present the unaudited consolidated statement of income, unaudited changes in equity and unaudited cash flow for the year ended 31 December 2003 and have been included in the consolidated financial statements for the convenience of the reader only.*

**44. SUBSEQUENT EVENTS**

*In January 2005, Bank Indonesia issued a number of Banking regulations, which included:*

- *Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 regarding Bank's Offshore Borrowing;*
- *Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 regarding Assessment of Commercial Bank's Quality Assets;*
- *Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Commercial Bank's Legal Lending Limit;*
- *Bank Indonesia Regulation No. 7/4/PBI/2005 regarding Prudence Principles in Asset Securitisation Activities for Commercial Bank.*

*These regulations are effective on the enactment date. Management has not yet determined the overall effects of the new regulations on Bank Niaga's soundness ratios, position and results of operations.*

**45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Loans, deposits from customers and borrowings in consolidated balance sheets as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 are broken down into related parties and third parties, respectively, whereby previously in the consolidated balance sheet as at 31 December 2002, those accounts were not detailed.*

*Investments in the consolidated balance sheets as at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 includes temporary investments from debt to equity swaps, whereby previously in the consolidated balance sheet as at 31 December 2002, those accounts were classified as other assets.*



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002**  
(Expressed in million Rupiah)

**45. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2004 dan 31 Desember 2003 termasuk *call money* dari bank lain dengan jangka waktu kurang dari 90 hari, dimana sebelumnya dalam neraca konsolidasian 31 Desember 2003, akun tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diterima.

Beberapa akun dalam neraca konsolidasian tanggal 31 Desember 2004, 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002 digabung ke dalam satu akun, dimana sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2002 akun-akun tersebut disajikan terpisah. Piutang bunga, biaya dibayar di muka, tagihan anjak piutang dan penanaman neto sewa guna usaha di gabung sebagai aktiva lain. Kewajiban segera dan biaya yang masih harus dibayar digabung sebagai biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain.

Beban denda atas keterlambatan dan kekurangan pembayaran premi program penjaminan Pemerintah diklasifikasikan sebagai beban bukan operasional lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002, dimana sebelumnya dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002, beban tersebut diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Beberapa akun pendapatan dan beban yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya dimana sebelumnya dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003, 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002, beban tersebut diklasifikasikan sebagai pendapatan bunga dan beban bunga.

Pendapatan dari perdagangan pasar uang dan pendapatan dari manajer investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 31 Desember 2003, untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 digabung sebagai pendapatan operasional lain-lain.

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 telah disusun kembali penyajiannya agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003, untuk periode lima bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2003.

**45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

*Deposits from other banks in the consolidated balance sheets as at 31 December 2004 and 31 December 2003 include call money from other bank with maturity period less than 90 days, whereby previously in the consolidated balance sheet as at 31 December 2003, this account was classified as borrowings.*

*Certain accounts in the consolidated balance sheets at 31 December 2004, 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 have been combined into one account, whereby previously in the consolidated financial statements as at 31 December 2002, these accounts were disclosed individually. Interest receivables, prepayments, consumer financing receivables and net investment in direct financing leases were combined as other assets. Obligations due immediately and accrued expenses have been combined as accrued expenses and other liabilities.*

*Penalty expense on late payments and on the shortage of payments related to premium fees on the Government guarantee program was classified as other non operating expense in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2004 and for the year ended 31 December 2002, whereby previously in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2002, this expense was classified as general and administrative expenses.*

*Certain income and expenses accounts from non credit related activities were classified as other operating income, whereby previously in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2003, 31 July 2003 and 31 December 2002 this expenses were classified as interest income and interest expense.*

*Revenue from money market trading and revenue from investment management services in the consolidated statements of income for the year ended 31 December 2004 and 31 December 2003, for the five-month period ended 31 December 2003 and the seven-month period ended 31 July 2003 and for the year ended 31 December 2002 has been combined as other operating income.*

*The consolidated cash flow's presentation for the year ended 31 December 2002 has been represented to conform with the presentation of the consolidated cash flow for year ended 31 December 2004, for the year ended 31 December 2003, for the five-month period ended 31 December 2003 and the seven-month period ended 31 July 2003.*

PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

**46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/12 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Niaga Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank Niaga pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja, dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following supplementary financial information of PT Bank Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/12, presents Bank Niaga's investment in subsidiaries under the equity method.*

*On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

NERACA

31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002

(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

|  | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
|--|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---|
| <b>AKTIVA</b>                              |                                  |                                  |                          |                                  | <b>ASSETS</b>                           |
| Kas  | 370,909                          | 300,001                          | 231,916                  | 291,108                          | Cash                                    |
| Giro pada Bank Indonesia                   | 1,546,208                        | 941,130                          | 858,722                  | 874,772                          | Current accounts with Bank Indonesia    |
| Giro pada bank lain                        |                                  |                                  |                          |                                  | Current accounts with other banks       |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible           |
| penghapusan sebesar Rp 3.795 pada          |                                  |                                  |                          |                                  | losses of Rp 3,795 at 31 December 2004  |
| 31 Desember 2004 (31 Desember 2003:        |                                  |                                  |                          |                                  | (31 December 2003: Rp 4,606;            |
| Rp 4.606; 31 Juli 2003: Rp 2.370;          |                                  |                                  |                          |                                  | 31 July 2003: Rp 2,370;                 |
| 31 Desember 2002: Rp 4.161)                | 346,675                          | 356,257                          | 250,829                  | 399,208                          | 31 December 2002: Rp 4,161)             |
| Penempatan pada bank lain                  |                                  |                                  |                          |                                  | Placements with other banks             |
| dan Bank Indonesia                         |                                  |                                  |                          |                                  | and Bank Indonesia                      |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible           |
| penghapusan sebesar Rp 9.301 pada          |                                  |                                  |                          |                                  | losses of Rp 9,301 at 31 December       |
| 31 Desember 2004 (31 Desember 2003:        |                                  |                                  |                          |                                  | 2004 (31 December 2003: Rp 15,653;      |
| Rp 15.653; 31 Juli 2003: Rp 21.318;        |                                  |                                  |                          |                                  | 31 July 2003: Rp 21,318;                |
| 31 Desember 2002: Rp 10.661)               | 1,932,846                        | 1,523,439                        | 1,930,947                | 1,984,193                        | 31 December 2002: Rp 10,661)            |
| Surat berharga                             |                                  |                                  |                          |                                  | Marketable securities                   |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible           |
| penghapusan sebesar Rp 12.969 pada         |                                  |                                  |                          |                                  | losses of Rp 12,969 at 31 December      |
| 31 Desember 2004 (31 Desember 2003:        |                                  |                                  |                          |                                  | 2004 (31 December 2003: Rp 73,141;      |
| Rp 73.141; 31 Juli 2003: Rp 73.584;        |                                  |                                  |                          |                                  | 31 July 2003: Rp 73,584;                |
| 31 Desember 2002: Rp 21.159)               | 406,316                          | 689,860                          | 1,735,134                | 1,031,162                        | 31 December 2002: Rp 21,159)            |
| Tagihan derivatif                          |                                  |                                  |                          |                                  | Derivative receivables                  |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible losses    |
| penghapusan sebesar Rp 50                  |                                  |                                  |                          |                                  | of Rp 50 at 31 December 2004            |
| pada 31 Desember 2004 (31 Desember         |                                  |                                  |                          |                                  | (31 December 2003: Rp 33;               |
| 2003: Rp 33; 31 Juli 2003: Rp 35;          |                                  |                                  |                          |                                  | 31 July 2003: Rp 35;                    |
| 31 Desember 2002: Rp 10)                   | 4,626                            | 2,697                            | 3,464                    | 329                              | 31 December 2002: Rp 10)                |
| Kredit yang diberikan                      |                                  |                                  |                          |                                  | Loans                                   |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible           |
| penghapusan sebesar Rp 703.735             |                                  |                                  |                          |                                  | losses of Rp 703,735 at 31 December     |
| pada 31 Desember 2004 (31 Desember         |                                  |                                  |                          |                                  | 2004 (31 December 2003:                 |
| 2003: Rp 588.692; 31 Juli 2003:            |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 588,692; 31 July 2003:               |
| Rp 549.053; 31 Desember 2002:              |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 549,053; 31 December 2002:           |
| Rp 510.457)                                |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 510,457)                             |
| - Pihak yang mempunyai                     |                                  |                                  |                          |                                  | Related parties -                       |
| hubungan istimewa                          | 235,151                          | 209,931                          | 209,859                  | 208,050                          | Third parties -                         |
| - Pihak ketiga                             | 20,182,893                       | 13,485,398                       | 11,524,324               | 10,933,470                       | Acceptance receivables                  |
| Tagihan akseptasi                          |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible losses of |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 1,350 at 31 December 2004            |
| penghapusan sebesar Rp 1.350               |                                  |                                  |                          |                                  | (31 December 2003: Rp 947;              |
| pada 31 Desember 2004 (31 Desember         |                                  |                                  |                          |                                  | 31 July 2003: Rp 1,089;                 |
| 2003: Rp 947; 31 Juli 2003: Rp 1.089;      |                                  |                                  |                          |                                  | 31 December 2002: Rp 1,122)             |
| 31 Desember 2002: Rp 1.122)                | 389,117                          | 220,849                          | 153,935                  | 111,437                          |   |
| Obligasi Pemerintah                        | 3,820,330                        | 4,667,640                        | 4,692,205                | 5,571,946                        | Government Bonds                        |
| Penyertaan                                 |                                  |                                  |                          |                                  | Investments                             |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | net of allowance for possible           |
| penghapusan sebesar Rp 30.833              |                                  |                                  |                          |                                  | losses of Rp 30,833 at                  |
| pada 31 Desember 2004 (31 Desember         |                                  |                                  |                          |                                  | 31 December 2004 (31 December           |
| 2003: Rp 12.120; 31 Juli 2003:             |                                  |                                  |                          |                                  | 2003: Rp 12,120; 31 July 2003:          |
| Rp 13.106; 31 Desember 2002:               |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 13,106; 31 December 2002:            |
| Rp 28.930)                                 |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 28,930)                              |
| - Penyertaan sementara                     | 89,151                           | 224                              | 3,196                    | 3,184                            | Temporary investments -                 |
| - Penyertaan jangka panjang                | 75,082                           | 230,092                          | 220,160                  | 200,777                          | Long term investments -                 |
| Aktiva tetap                               |                                  |                                  |                          |                                  | Fixed assets                            |
| setelah dikurangi akumulasi                |                                  |                                  |                          |                                  | net of accumulated                      |
| penyusutan sebesar Rp 47.053 pada          |                                  |                                  |                          |                                  | depreciation of Rp 47,053 at            |
| 31 Desember 2004 (31 Desember              |                                  |                                  |                          |                                  | 31 December 2004 (31 December           |
| 2003: Rp 147.503; 31 Juli 2003:            |                                  |                                  |                          |                                  | 2003: Rp 147,503; 31 July 2003:         |
| Rp 132.118; 31 Desember 2002:              |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 132,118; 31 December 2002:           |
| Rp 114.821)                                | 386,048                          | 369,691                          | 260,706                  | 275,831                          | Rp 114,821)                             |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih            | 76,770                           | 165,818                          | 104,710                  | 140,236                          | Deferred tax asset - net                |
| Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka |                                  |                                  |                          |                                  | Other assets and prepayments - net      |
| setelah dikurangi penyisihan               |                                  |                                  |                          |                                  | of allowance for possible losses of     |
| penghapusan sebesar Rp 26.665 pada         |                                  |                                  |                          |                                  | Rp 26,665 at 31 December 2004           |
| 31 Desember 2004 (31 Desember 2003:        |                                  |                                  |                          |                                  | (31 December 2003: Rp 32,132;           |
| Rp 32.132; 31 Juli 2003: Rp 13.180;        |                                  |                                  |                          |                                  | 31 July 2003: Rp 13,180;                |
| 31 Desember 2002: Rp 199.371)              | 775,433                          | 458,832                          | 465,148                  | 724,238                          | 31 December 2002: Rp 199,371)           |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>                       | <b>30,637,555</b>                | <b>23,621,859</b>                | <b>22,645,255</b>        | <b>22,749,941</b>                | <b>TOTAL ASSETS</b>                     |

\* Setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2d dan 43)

After adjustment for quasi-reorganisation (refer to Note 2d and 43) \*

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

NERACA  
31 DESEMBER 2004, 31 DESEMBER 2003,  
31 JULI 2003 DAN 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2004, 31 DECEMBER 2003,  
31 JULY 2003 AND 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

|   | 31 Desember/<br>December<br>2004 | 31 Desember/<br>December<br>2003 | 31 Juli/<br>July<br>2003 | 31 Desember/<br>December<br>2002 |   |
|---|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------------|---|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |                                  |                                  |                          |                                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>   |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |                                  |                                  |                          |                                  | <b>LIABILITIES</b>  |
| Simpanan nasabah  |                                  |                                  |                          |                                  | Deposits from customers   |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 10,063                           | 22,852                           | 30,878                   | 48,417                           | Related parties -   |
| - Pihak ketiga  | 24,730,238                       | 19,325,287                       | 18,649,625               | 17,880,940                       | Third parties -   |
| Simpanan dari bank lain   |                                  |                                  |                          |                                  | Deposits from other banks   |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | -                                | 151,650                          | -                        | -                                | Related parties -   |
| - Pihak ketiga  | 691,506                          | 857,291                          | 662,753                  | 610,039                          | Third parties -   |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali  | 464,225                          | -                                | -                        | 420,179                          | Securities sold under repurchase agreements   |
| Kewajiban derivatif   | 6,335                            | 1,657                            | 768                      | 67,370                           | Derivative payables   |
| Kewajiban akseptasi   | 440,284                          | 320,735                          | 128,231                  | 453,785                          | Acceptance payables   |
| Surat berharga yang diterbitkan   |                                  |                                  |                          |                                  | Marketable securities issued  |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 464,250                          | -                                | -                        | -                                | Related parties -   |
| - Pihak ketiga  | 200,000                          | -                                | -                        | 90,000                           | Third parties -   |
| Pinjaman yang diterima  | 850,000                          | 631,652                          | 1,050,710                | 1,366,725                        | Borrowings  |
| Hutang pajak  | 19,332                           | 12,711                           | 17,615                   | 20,757                           | Taxes payable   |
| Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif   | 5,193                            | 4,533                            | 5,816                    | 9,784                            | Allowance for possible losses on off balance sheet transactions   |
| Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain  | 393,128                          | 318,265                          | 284,904                  | 305,818                          | Accruals and other liabilities  |
| Jumlah kewajiban  | 28,274,554                       | 21,646,633                       | 20,831,300               | 21,273,814                       | Total liabilities   |
| <b>EKUITAS</b>  |                                  |                                  |                          |                                  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham kelas A (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp 500) dan Rp 50 per saham untuk saham kelas B (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: Rp 5)    |                                  |                                  |                          |                                  | Share capital - par value per share Rp 5,000 for class A shares, (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp 500) and Rp 50 for class B shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: Rp 5)     |
| Modal dasar - 71.853.936 saham kelas A (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 718.539.351) dan 50.814.606.400 saham kelas B (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 208.146.064.900)                       |                                  |                                  |                          |                                  | Authorised - 71,853,936 class A shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 718,539,351) and 50,814,606,400 class B shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 208,146,064,900)          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 71.853.936 saham kelas A (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 718.539.351) dan 7.763.957.284 saham kelas B (31 Desember 2003; 31 Juli 2003 dan 31 Desember 2002: 77.527.527.833) | 748,594                          | 746,907                          | 746,907                  | 746,907                          | Issued and fully paid - 71,853,936 class A shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 718,539,351) and 7,763,957,284 class B shares (31 December 2003; 31 July 2003 and 31 December 2002: 77,527,527,833) |
| Tambahan modal disetor  | 547,954                          | 538,709                          | 538,709                  | 9,270,323                        | Additional paid up capital  |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap  | 255,116                          | 255,116                          | 147,222                  | 147,222                          | Fixed assets revaluation reserve  |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan   | 1,163                            | 1,163                            | 844                      | 844                              | Difference in transaction of equity changes in subsidiary   |
| (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual   | (48,973)                         | 19,320                           | 150,293                  | (51,897)                         | Unrealised (losses)/gains on available for sale securities  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | -                                | 143,355                          | 192,842                  | 290,941                          | Cumulative translation adjustments  |
| Cadangan umum dan wajib   | 83,842                           | 37,138                           | 37,138                   | 37,138                           | General and legal reserve   |
| Saldo laba/(akumulasi kerugian) setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi   | 775,305                          | 233,518                          | -                        | (8,965,351)                      | Retained earnings/(accumulated losses) after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation   |
| Jumlah ekuitas  | 2,363,001                        | 1,975,226                        | 1,813,955                | 1,476,127                        | Total equity  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <b>30,637,555</b>                | <b>23,621,859</b>                | <b>22,645,255</b>        | <b>22,749,941</b>                | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

\* Setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2d dan 43)

After adjustment for quasi-reorganisation (refer to Note 2d and 43) \*

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004, UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR  
31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2004, FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED  
31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

|   | 31 Desember/<br>December 2004 | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003 | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003 | 31 Desember/<br>December 2002 |  |
|---|-------------------------------|---|---|--|-------------------------------|--|
|   | (12 bulan/<br>months)         | (12 bulan/<br>months)   | (5 bulan/<br>months)                                    | (7 bulan/<br>months)                             | (12 bulan/<br>months)         |  |
| <b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>                                     |                               |   |   |  |                               | <b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>                           |
| Pendapatan bunga  | 2,350,963                     | 2,281,893   | 929,618   | 1,352,275  | 2,682,971                     | Interest income  |
| Pendapatan provisi dan komisi                                       | 129,711                       | 94,374  | 49,540  | 44,834   | 56,900                        | Fees and commissions income                                |
|   | <u>2,480,674</u>              | <u>2,376,267</u>  | <u>979,158</u>  | <u>1,397,109</u>                                 | <u>2,739,871</u>              |  |
| Beban bunga   | (1,112,403)                   | (1,397,098)   | (473,182)   | (923,916)  | (2,254,669)                   | Interest expense   |
| Beban provisi dan komisi  | (8,014)                       | (3,878)   | (1,656)   | (2,222)  | (7,237)                       | Fees and commissions expense                               |
|   | <u>(1,120,417)</u>            | <u>(1,400,976)</u>  | <u>(474,838)</u>  | <u>(926,138)</u>                                 | <u>(2,261,906)</u>            |  |
| <b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>                                      | <u>1,360,257</u>              | <u>975,291</u>  | <u>504,320</u>  | <u>470,971</u>                                   | <u>477,965</u>                | <b>NET INTEREST INCOME</b>                                 |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                               |                               |   |   |  |                               | <b>OTHER OPERATING INCOME</b>                              |
| Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit | 149,456                       | 79,704  | 25,761  | 53,943   | 54,264                        | Non-credit related fees and commissions income             |
| Laba penjualan efek   | 149,052                       | 119,868   | 67,016  | 52,852   | 74,875                        | Gain from sale of securities                               |
| Laba dari transaksi valuta asing                                    | 60,647                        | -   | 18,019  | -  | -                             | Gain from foreign exchange transactions                    |
| Laba belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan        | -                             | -   | -   | 50,833   | 6,900                         | Unrealised gain on trading securities                      |
| Laba dari kontrak derivatif   | -                             | 75,485  | -   | 80,385   | 43,244                        | Gain on derivative contracts                               |
| Laba dari pelunasan lebih awal atas Obligasi Pemerintah             | -                             | -   | -   | -  | 90,847                        | Gain on early termination of Government Bonds              |
| Pendapatan jasa perbankan lainnya                                   | 138,992                       | 109,149   | 49,969  | 59,180   | 83,973                        | Other banking services income                              |
|   | <u>498,147</u>                | <u>384,206</u>  | <u>160,765</u>  | <u>297,193</u>                                   | <u>354,103</u>                |  |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                    |                               |   |   |  |                               | <b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>                            |
| Gaji dan tunjangan  | (346,827)                     | (268,105)   | (130,439)   | (137,666)  | (205,167)                     | Salaries and benefits                                      |
| Umum dan administrasi   | (363,519)                     | (228,764)   | (118,493)   | (110,271)  | (152,396)                     | General and administrative                                 |
| Rugi belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan        | (260)                         | (65)  | (50,898)  | -  | -                             | Unrealised loss on trading securities                      |
| Rugi dari transaksi valuta asing                                    | -                             | (2,701)   | -   | (20,720)   | (95,375)                      | Loss from foreign exchange transactions                    |
| Rugi dari kontrak derivatif   | (6,307)                       | -   | (4,900)   | -  | -                             | Loss on derivative contracts                               |
| Rugi restrukturisasi  | -                             | -   | -   | -  | (64,088)                      | Loss on restructuring                                      |
| Tambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif                    | (300,742)                     | (364,535)   | (116,180)   | (248,355)  | (115,540)                     | Additional allowance for possible losses on earning assets |
| Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung                            | (110,306)                     | (85,955)  | (38,280)  | (47,675)   | (85,105)                      | Building rental, depreciation and maintenance              |
| Penurunan permanen nilai surat berharga                             | -                             | -   | -   | -  | (21,531)                      | Permanent decline in value of marketable securities        |
| Lain-lain   | (117,073)                     | (99,516)  | (46,446)  | (53,070)   | (86,557)                      | Other  |
|   | <u>(1,245,034)</u>            | <u>(1,049,641)</u>  | <u>(505,636)</u>  | <u>(617,757)</u>                                 | <u>(825,759)</u>              |  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>                                | <u>613,370</u>                | <u>309,856</u>  | <u>159,449</u>  | <u>150,407</u>                                   | <u>6,309</u>                  | <b>NET OPERATING INCOME</b>                                |



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004, UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR  
31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2004, FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED  
31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

|  | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003 | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003 | 31 Desember/<br>December 2002 |   |
|--|---|---|--|-------------------------------|---|
|  | (12 bulan/<br>months)   | (5 bulan/<br>months)                                    | (7 bulan/<br>months)                             | (12 bulan/<br>months)         |   |
| <b>(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN<br/>OPERASIONAL - BERSIH</b>   |   |   |  |                               | <b>NON OPERATING<br/>(EXPENSES)/INCOME - NET</b>  |
| Keuntungan dari pelunasan lebih awal<br>atas <i>Exchange Offer Program</i>   | -   | -   | -  | 2,524                         | <i>Gain on early termination of<br/>Exchange Offer Program</i>  |
| Pendapatan dari pemulihan selisih kurs<br>penjabaran laporan keuangan atas<br>penghentian kegiatan operasional<br>cabang/kantor perwakilan luar negeri | -   | 89,213  | -  | 89,213                        | <i>Income from reversal of translation<br/>adjustment of discontinued<br/>operation of overseas branch/<br/>agency office</i> |
| Keuntungan bersih dari<br>pelepasan investasi pada anak<br>perusahaan luar negeri  | 150,249   | -   | -  | -                             | <i>Net income from disposal of<br/>investment in foreign subsidiary</i>   |
| Lain-lain  | (14,278)  | 42,604  | 12,960   | 29,644                        | <i>Others</i>   |
|  | <u>135,971</u>  | <u>131,817</u>  | <u>12,960</u>                                    | <u>118,857</u>                |   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>  | 749,341   | 441,673   | 172,409  | 269,264                       | <b>INCOME BEFORE TAX</b>  |
| <b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>   | (89,048)  | 25,582  | 61,109   | (35,527)                      | <b>INCOME TAX (EXPENSE)/CREDIT</b>  |
| <b>LABA BERSIH</b>   | <u>660,293</u>  | <u>467,255</u>  | <u>233,518</u>                                   | <u>233,737</u>                | <b>NET INCOME</b>   |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR<br/>(Rupiah penuh)</b>  | <u>84.35</u>  | <u>59.72*</u>   | <u>29.84*</u>                                    | <u>29.87*</u>                 | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE<br/>(Full Rupiah)</b>   |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN<br/>(Rupiah penuh)</b>   | <u>84.04</u>  | <u>-</u>  | <u>-</u>   | <u>-</u>                      | <b>DILUTIVE EARNINGS PER SHARE<br/>(Full Rupiah)</b>  |

\* Disajikan kembali setelah *reverse stock split* di tahun 2004 (lihat Catatan 2u dan 21)

Restated following 2004 reverse stock split (refer to Notes 2u and 21) \*



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004,  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43),  
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
DAN PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004,  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43),  
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003  
AND THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|  | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahkan modal<br>disetor/<br><i>Additional<br/>paid up capital</i> | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br><i>Fixed assets<br/>revaluation reserve</i> | Selisih transaksi<br>perubahan ekuitas<br>anak perusahaan/<br><i>Difference in<br/>transaction of equity<br/>changes in<br/>subsidiary</i> | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br><i>Unrealised<br/>(losses)/gains on<br/>available for sale<br/>securities</i> | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br><i>Cumulative translation<br/>adjustments</i> | Cadangan umum<br>dan wajib/<br><i>General and legal<br/>Reserve</i> | Akumulasi<br>kerugian/<br><i>Accumulated<br/>losses</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |  |
|--|--------------------------------------|--|--|--|--|---|---|---|--|--|
| Saldo 1 Januari 2002   | 746,907                              | 9,270,323  | 147,222  | 844  | (227,476)  | 348,294   | 37,138  | (9,106,470)   | 1,216,782                              | <i>Balance as at 1 January 2002</i>  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | -                                    | -  | -  | -  | -  | (25,021)  | -   | -   | (25,021)                               | <i>Cumulative translation adjustments</i>  |
| Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual   | -                                    | -  | -  | -  | 222,218  | -   | -   | -   | 222,218                                | <i>Unrealised gain on available for sale securities</i>  |
| Laba yang direalisasi atas penjualan efek dalam kelompok tersedia untuk dijual                                     | -                                    | -  | -  | -  | (46,639)   | -   | -   | -   | (46,639)                               | <i>Realised gain on sale of available for sale securities</i>  |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan cabang/kantor perwakilan luar negeri yang dihentikan operasinya | -                                    | -  | -  | -  | -  | (32,332)  | -   | -   | (32,332)                               | <i>Reversal of cumulative translation adjustments from discontinued operation of overseas branch/agency office</i> |
| Laba bersih tahun berjalan   | -                                    | -  | -  | -  | -  | -   | -   | 141,119   | 141,119                                | <i>Net income for the year</i>   |
| Saldo 31 Desember 2002   | <u>746,907</u>                       | <u>9,270,323</u>   | <u>147,222</u>   | <u>844</u>   | <u>(51,897)</u>  | <u>290,941</u>  | <u>37,138</u>   | <u>(8,965,351)</u>                                      | <u>1,476,127</u>                       | <i>Balance as at 31 December 2002</i>  |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004,  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43),  
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
DAN PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004,  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43),  
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003  
AND THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|  | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahan modal<br>disetor/<br><i>Additional<br/>paid up capital</i> | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br><i>Fixed assets<br/>revaluation reserve</i> | Selisih transaksi<br>perubahan ekuitas<br>anak perusahaan/<br><i>Difference in<br/>transaction of equity<br/>changes in<br/>subsidiary</i> | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br><i>Unrealised<br/>(losses)/gains on<br/>available for sale<br/>securities</i> | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br><i>Cumulative translation<br/>adjustments</i> | Cadangan umum<br>dan wajib/<br><i>General and legal<br/>reserve</i> | Saldo laba/<br>(akumulasi<br>kerugian)/<br><i>Retained earnings/<br/>(accumulated<br/>losses)</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |  |
|--|--------------------------------------|---|--|--|--|---|---|---|--|--|
| Saldo 1 Januari 2003   | 746,907                              | 9,270,323   | 147,222  | 844  | (51,897)   | 290,941   | 37,138  | (8,965,351)   | 1,476,127                              | <i>Balance as at 1 January 2003</i>  |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan   | -                                    | -   | -  | -  | -  | (8,886)   | -   | -   | (8,886)                                | <i>Cumulative translation<br/>adjustments</i>  |
| Laba yang belum direalisasi<br>atas efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual   | -                                    | -   | -  | -  | 236,184  | -   | -   | -   | 236,184                                | <i>Unrealised gain on available<br/>for sale securities</i>  |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual   | -                                    | -   | -  | -  | (33,994)   | -   | -   | -   | (33,994)                               | <i>Realised gain on sale of<br/>available for sale securities</i>  |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran<br>laporan keuangan cabang/<br>kantor perwakilan luar negeri<br>yang dihentikan operasinya | -                                    | -   | -  | -  | -  | (89,213)  | -   | -   | (89,213)                               | <i>Reversal of cumulative<br/>translation adjustments from<br/>discontinued operation of<br/>overseas branch/agency office</i>       |
| Laba bersih periode tujuh bulan sejak<br>1 Januari sampai dengan<br>31 Juli 2003   | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | -   | 233,737   | 233,737                                | <i>Net income for the seven-month<br/>period since 1 January to<br/>31 July 2003</i>   |
| Saldo 31 Juli 2003 sebelum<br>kuasi-reorganisasi   | 746,907                              | 9,270,323   | 147,222  | 844  | 150,293  | 192,842   | 37,138  | (8,731,614)   | 1,813,955                              | <i>Balance as at 31 July 2003<br/>before quasi-reorganisation</i>  |
| Penggunaan tambahan modal<br>disetor untuk eliminasi<br>akumulasi kerugian dalam<br>rangka kuasi-reorganisasi                | -                                    | (8,731,614)   | -  | -  | -  | -   | -   | 8,731,614   | -                                      | <i>Utilisation of additional<br/>paid up capital to eliminate<br/>accumulated losses in relation<br/>to the quasi-reorganisation</i> |
| Saldo 31 Juli 2003 setelah<br>kuasi-reorganisasi   | 746,907                              | 538,709   | 147,222  | 844  | 150,293  | 192,842   | 37,138  | -   | 1,813,955                              | <i>Balance as at 31 July 2003<br/>after quasi-reorganisation</i>   |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004,  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43),  
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
DAN PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004,  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43),  
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003  
AND THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|  | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahan modal<br>disetor/<br><i>Additional<br/>paid up capital</i> | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br><i>Fixed assets<br/>revaluation reserve</i> | Selisih transaksi<br>perubahan ekuitas<br>anak perusahaan/<br><i>Difference in<br/>transaction of equity<br/>changes in<br/>subsidiary</i> | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br><i>Unrealised<br/>(losses)/gains on<br/>available for sale<br/>securities</i> | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br><i>Cumulative translation<br/>adjustments</i> | Cadangan umum<br>dan wajib/<br><i>General and legal<br/>reserve</i> | Saldo laba/<br><i>Retained earnings</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |  |
|--|--------------------------------------|---|--|--|--|---|---|---|--|--|
| Saldo 1 Agustus 2003 setelah<br>kuasi-reorganisasi                                   | 746,907                              | 538,709   | 147,222  | 844  | 150,293  | 192,842   | 37,138  | -                                       | 1,813,955                              | <i>Balance as at 1 August 2003<br/>after quasi-reorganisation</i>                      |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan                                   | -                                    | -   | -  | -  | -  | (49,487)  | -   | -                                       | (49,487)                               | <i>Cumulative translation<br/>adjustments</i>  |
| Rugi yang belum direalisasi<br>atas efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual     | -                                    | -   | -  | -  | (99,351)   | -   | -   | -                                       | (99,351)                               | <i>Unrealised loss on available<br/>for sale securities</i>                            |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual | -                                    | -   | -  | -  | (31,622)   | -   | -   | -                                       | (31,622)                               | <i>Realised gain on sale of<br/>available for sale securities</i>                      |
| Selisih transaksi perubahan<br>ekuitas anak perusahaan                               | -                                    | -   | -  | 319  | -  | -   | -   | -                                       | 319                                    | <i>Difference in transaction of<br/>equity changes in subsidiary</i>                   |
| Selisih penilaian kembali<br>aktiva tetap  | -                                    | -   | 107,894  | -  | -  | -   | -   | -                                       | 107,894                                | <i>Fixed assets revaluation<br/>reserve</i>  |
| Laba bersih periode lima bulan sejak<br>1 Agustus sampai dengan<br>31 Desember 2003  | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | -   | 233,518                                 | 233,518                                | <i>Net income for the five-month<br/>period since 1 August to<br/>31 December 2003</i> |
| Saldo 31 Desember 2003   | <u>746,907</u>                       | <u>538,709</u>  | <u>255,116</u>   | <u>1,163</u>   | <u>19,320</u>  | <u>143,355</u>  | <u>37,138</u>   | <u>233,518</u>                          | <u>1,975,226</u>                       | <i>Balance as at 31 December 2003</i>  |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004,  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43),  
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
DAN PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004,  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43),  
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003  
AND THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|  | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahan modal<br>disetor/<br><i>Additional<br/>paid up capital</i> | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br><i>Fixed assets<br/>revaluation reserve</i> | Selisih transaksi<br>perubahan ekuitas<br>anak perusahaan/<br><i>Difference in<br/>transaction of equity<br/>changes in<br/>subsidiary</i> | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br><i>Unrealised<br/>(losses)/gains on<br/>available for sale<br/>securities</i> | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br><i>Cumulative translation<br/>adjustments</i> | Cadangan umum<br>dan wajib/<br><i>General and legal<br/>reserve</i> | Saldo laba/<br>(akumulasi<br>kerugian)/<br><i>Retained earnings/<br/>(accumulated<br/>losses)</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |  |
|--|--------------------------------------|---|--|--|--|---|---|---|--|--|
| Saldo 1 Januari 2003   | 746,907                              | 9,270,323   | 147,222  | 844  | (51,897)   | 290,941   | 37,138  | (8,965,351)   | 1,476,127                              | Balance as at 1 January 2003   |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan   | -                                    | -   | -  | -  | -  | (58,373)  | -   | -   | (58,373)                               | Cumulative translation<br>adjustments  |
| Laba yang belum direalisasi<br>atas efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual   | -                                    | -   | -  | -  | 136,833  | -   | -   | -   | 136,833                                | Unrealised gain on available<br>for sale securities  |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual   | -                                    | -   | -  | -  | (65,616)   | -   | -   | -   | (65,616)                               | Realised gain on sale of<br>available for sale securities  |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran<br>laporan keuangan cabang/<br>kantor perwakilan luar negeri<br>yang dihentikan operasinya | -                                    | -   | -  | -  | -  | (89,213)  | -   | -   | (89,213)                               | Reversal of cumulative<br>translation adjustments from<br>discontinued operation of<br>overseas branch/agency office       |
| Selisih transaksi perubahan<br>ekuitas anak perusahaan   | -                                    | -   | -  | 319  | -  | -   | -   | -   | 319                                    | Difference in transaction of<br>equity changes in subsidiary   |
| Selisih penilaian kembali<br>aktiva tetap  | -                                    | -   | 107,894  | -  | -  | -   | -   | -   | 107,894                                | Fixed assets revaluation<br>reserve  |
| Penggunaan tambahan modal<br>disetor untuk mengeliminasi<br>akumulasi kerugian dalam<br>rangka kuasi-reorganisasi            | -                                    | (8,731,614)   | -  | -  | -  | -   | -   | 8,731,614   | -                                      | Utilisation of additional paid up<br>capital to eliminate<br>accumulated losses in relation<br>to the quasi-reorganisation |
| Laba bersih tahun berjalan   | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | -   | 467,255   | 467,255                                | Net income for the year  |
| Saldo 31 Desember 2003   | <u>746,907</u>                       | <u>538,709</u>  | <u>255,116</u>   | <u>1,163</u>   | <u>19,320</u>  | <u>143,355</u>  | <u>37,138</u>   | <u>233,518</u>  | <u>1,975,226</u>                       | Balance as at 31 December 2003   |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004,  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 (lihat Catatan 43),  
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
DAN PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004,  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2003 (refer to Note 43),  
FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003  
AND THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED 31 JULY 2003  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|   | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahan modal<br>disetor/<br><i>Additional<br/>paid up capital</i> | Selisih penilaian<br>kembali<br>aktiva tetap/<br><i>Fixed assets<br/>revaluation reserve</i> | Selisih transaksi<br>perubahan ekuitas<br>anak perusahaan/<br><i>Difference in<br/>transaction of equity<br/>changes in<br/>subsidiary</i> | (Rugi)/laba yang<br>belum direalisasi atas<br>efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual/<br><i>Unrealised<br/>(losses)/gains on<br/>available for sale<br/>securities</i> | Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan<br>keuangan/<br><i>Cumulative translation<br/>adjustments</i> | Cadangan umum<br>dan wajib/<br><i>General and legal<br/>reserve</i> | Saldo laba/<br><i>Retained<br/>earnings</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |   |
|---|--------------------------------------|---|--|--|--|---|---|---|--|---|
| Saldo 1 Januari 2004  | 746,907                              | 538,709   | 255,116  | 1,163  | 19,320   | 143,355   | 37,138  | 233,518                                     | 1,975,226                              | <i>Balance as at 1 January 2004</i>   |
| Eksekusi opsi kepemilikan saham<br>bagi karyawan  | 1,687                                | 9,245   | -  | -  | -  | -   | -   | -   | 10,932                                 | <i>Exercised employee stock option</i>  |
| Pembentukan cadangan<br>umum dan wajib  | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | 46,704  | (46,704)                                    | -                                      | <i>Appropriation to general and legal<br/>reserve</i>   |
| Pembagian dividen tunai   | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | -   | (58,685)                                    | (58,685)                               | <i>Distribution of cash dividend</i>  |
| Pembagian tantiem   | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | -   | (13,117)                                    | (13,117)                               | <i>Distribution of tantiem</i>  |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan  | -                                    | -   | -  | -  | -  | 18,473  | -   | -   | 18,473                                 | <i>Cumulative translation<br/>adjustments</i>   |
| Pemulihan selisih kurs penjabaran<br>laporan keuangan atas pelepasan<br>investasi pada anak perusahaan<br>luar negeri | -                                    | -   | -  | -  | -  | (161,828)   | -   | -   | (161,828)                              | <i>Reversal of translation adjustment<br/>on the disposal of investment<br/>in foreign subsidiaries</i> |
| Laba yang belum direalisasi<br>atas efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual                                      | -                                    | -   | -  | -  | 60,634   | -   | -   | -   | 60,634                                 | <i>Unrealised gain on available<br/>for sale securities</i>   |
| Laba yang direalisasi atas penjualan<br>efek dalam kelompok tersedia<br>untuk dijual                                  | -                                    | -   | -  | -  | (128,927)  | -   | -   | -   | (128,927)                              | <i>Realised gain on sale of<br/>available for sale securities</i>                                       |
| Laba bersih tahun berjalan  | -                                    | -   | -  | -  | -  | -   | -   | 660,293                                     | 660,293                                | <i>Net income for the year</i>  |
| Saldo 31 Desember 2004  | 748,594                              | 547,954   | 255,116  | 1,163  | (48,973)   | -   | 83,842  | 775,305                                     | 2,363,001                              | <i>Balance as at 31 December 2004</i>   |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004, UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR  
31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2004, FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED  
31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|   | 31 Desember/<br>December 2004<br>(12 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43)<br>(12 bulan/<br>months) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br>(5 bulan/<br>months) | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br>(7 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2002<br>(12 bulan/<br>months) |  |
|---|--|--|---|--|--|--|
| <b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>                              |  |  |   |  |  | <b>Cash flows from operating activities:</b>                     |
| Bunga, provisi dan komisi yang diterima                             | 3,046,045  | 2,699,995  | 999,608   | 1,700,387  | 3,042,178  | Interest, fees and commissions received                          |
| Bunga, provisi dan komisi yang dibayar                              | (1,112,773)  | (1,437,257)  | (499,197)   | (938,060)  | (2,342,936)  | Payments of interest, fees and commissions                       |
| Pendapatan operasional lainnya                                      | 148,792  | 127,349  | 74,497  | 52,852   | 6,900  | Other operating income   |
| Beban operasional lainnya   | (1,046,613)  | (773,347)  | (345,836)   | (427,511)  | (465,209)  | Other operating expenses   |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih                         | 14,064   | (30,036)   | 3,002   | (33,038)   | (237,334)  | Foreign exchange (losses)/gain - net                             |
| Pendapatan bukan operasional - bersih                               | 187,488  | 16,317   | 6,476   | 9,841  | 25,492   | Non operating income - net                                       |
| <b>Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi</b>    | <b>1,237,003</b>                                       | <b>603,021</b>   | <b>238,550</b>  | <b>364,471</b>   | <b>29,091</b>  | <b>Profit before changes in operating assets and liabilities</b> |
| <b>Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:</b>                |  |  |   |  |  | <b>Changes in operating assets and liabilities:</b>              |
| - Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:                              |  |  |   |  |  | Decrease/(increase) in operating assets:                         |
| - Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                      | (403,054)  | 455,762  | 413,173   | 42,589   | (75,772)   | Placements with other banks and Bank Indonesia                   |
| - Efek untuk tujuan diperdagangkan                                  | 62,129   | (27,776)   | 1,275,506   | (1,303,282)  | 109,266  | Trading securities   |
| - Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                      | -  | -  | -   | -  | 54,452   | Securities purchased under resale agreements                     |
| - Kredit yang diberikan   | (6,827,554)  | (2,639,306)  | (2,002,271)   | (637,035)  | (3,219,851)  | Loans  |
| - Tagihan akseptasi   | (168,671)  | (109,237)  | (66,772)  | (42,465)   | (53,423)   | Acceptance receivables   |
| - Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka                        | (386,658)  | 110,698  | 57,884  | 52,814   | 231,696  | Other assets and prepayments                                     |
| - Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:                           |  |  |   |  |  | Increase/(decrease) in operating liabilities:                    |
| - Simpanan nasabah  | 5,392,152  | 1,418,781  | 667,633   | 751,148  | 654,364  | Deposits from customers:   |
| - Simpanan dari bank lain   | (317,435)  | 398,902  | 346,188   | 52,714   | (617,605)  | Deposits from other banks  |
| - Kewajiban akseptasi   | 119,549  | (133,050)  | 192,504   | (325,554)  | 394,649  | Acceptance payables  |
| - Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain            | (163,713)  | (157)  | 12,610  | (12,767)   | 43,856   | Accruals and other liabilities                                   |
| - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                   | (143,355)  | (58,373)   | (49,487)  | (8,886)  | (25,021)   | Cummulative translation adjustments                              |
| <b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi</b> | <b>(1,599,607)</b>                                     | <b>19,265</b>  | <b>1,085,518</b>  | <b>(1,066,253)</b>   | <b>(2,474,298)</b>                                     | <b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>     |



PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004, UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR  
31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2004, FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED  
31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

|   | 31 Desember/<br>December 2004<br>(12 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43)<br>(12 bulan/<br>months) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br>(5 bulan/<br>months) | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br>(7 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2002<br>(12 bulan/<br>months) |  |
|---|--|--|---|--|--|--|
| <b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>  |  |  |   |  |  | <b>Cash flows from investing activities:</b>                               |
| Penurunan/(kenaikan) surat berharga yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo | 303,336  | 285,922  | 1,033,986   | (748,064)  | 241,743  | Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity securities  |
| Penurunan/(kenaikan) Obligasi Pemerintah  | 757,526  | 1,006,671  | (1,421,081)   | 2,427,752  | 3,029,505  | Decrease/(increase) in Government Bonds                                    |
| Penambahan aktiva tetap   | (77,675)   | (34,431)   | (21,370)  | (13,061)   | (47,934)   | Acquisition of fixed assets  |
| Hasil penjualan aktiva tetap  | 324  | 570  | 163   | 407  | 10,455   | Proceeds from sale of fixed assets   |
| Perolehan investasi jangka panjang  | (4,263)  | -  | -   | -  | (125)  | Acquisition of long term investments                                       |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi</b>                               | <b>979,248</b>   | <b>1,258,732</b>   | <b>(408,302)</b>  | <b>1,667,034</b>   | <b>3,233,644</b>                                       | <b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>               |
| <b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>  |  |  |   |  |  | <b>Cash flows from financing activities:</b>                               |
| Kenaikan/(penurunan) surat berharga yang diterbitkan  | 664,250  | (90,000)   | -   | (90,000)   | (10,000)   | Increase/(decrease) in marketable securities issued                        |
| Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima   | 218,347  | (735,074)  | (419,059)   | (316,015)  | (567,530)  | Increase/(decrease) in fund borrowings                                     |
| Penambahan modal dari eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan                                 | 10,932   | -  | -   | -  | -  | Additional capital from employee stock option exercised                    |
| Penerbitan/(pembayaran) surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali                      | 464,225  | (420,178)  | -   | (420,178)  | (46,556)   | Issuance of/(payment for) securities sold under repurchase agreements debt |
| Pembagian dividen tunai   | (58,685)   | -  | -   | -  | -  | Distribution of cash dividend  |
| Pembagian tantiem   | (13,117)   | -  | -   | -  | -  | Distribution of tantiem  |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>                               | <b>1,285,952</b>                                       | <b>(1,245,252)</b>   | <b>(419,059)</b>  | <b>(826,193)</b>   | <b>(624,086)</b>                                       | <b>Net cash provided from/(used in) financing activities</b>               |
| <b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>   | <b>665,593</b>   | <b>32,745</b>  | <b>258,157</b>  | <b>(225,412)</b>   | <b>135,260</b>   | <b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>                |
| <b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>   | <b>1,601,994</b>                                       | <b>1,569,249</b>   | <b>1,343,837</b>  | <b>1,569,249</b>   | <b>1,433,989</b>                                       | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>            |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>  | <b>2,267,587</b>                                       | <b>1,601,994</b>   | <b>1,601,994</b>  | <b>1,343,837</b>   | <b>1,569,249</b>                                       | <b>Cash and cash equivalents at the end of the periode</b>                 |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>   |  |  |   |  |  | <b>Cash and cash equivalents consist of:</b>                               |
| Kas   | 370,909  | 300,001  | 300,001   | 231,916  | 291,108  | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia  | 1,546,208  | 941,130  | 941,130   | 858,722  | 874,772  | Current accounts with Bank Indonesia                                       |
| Giro pada bank lain   | 350,470  | 360,863  | 360,863   | 253,199  | 403,369  | Current accounts with other banks  |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>  | <b>2,267,587</b>                                       | <b>1,601,994</b>   | <b>1,601,994</b>  | <b>1,343,837</b>   | <b>1,569,249</b>                                       | <b>Total cash and cash equivalents</b>                                     |

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004, UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE LIMA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN  
PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR  
31 JULI 2003 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2004, FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE-MONTH  
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2003 AND  
THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED  
31 JULY 2003 AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2002  
(Expressed in million Rupiah)

| 31 Desember/<br>December 2004<br>(12 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2003<br>(lihat Catatan/<br>refer to Note 43)<br>(12 bulan/<br>months) | 1 Agustus/<br>August -<br>31 Desember/<br>December 2003<br>(5 bulan/<br>months) | 1 Januari/<br>January -<br>31 Juli/<br>July 2003<br>(7 bulan/<br>months) | 31 Desember/<br>December 2002<br>(12 bulan/<br>months) |
|--|--|---|--|--|
|--|--|---|--|--|

Informasi tambahan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

|  |             |           |        |        |
|--|-------------|-----------|--------|--------|
| - Penghapusan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi           | - 8,731,614 | 8,731,614 | -      | -      |
| - Penambahan nilai aktiva tetap dari penilaian kembali                     | - 107,894   | 107,894   | -      | -      |
| - Pendapatan dari pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan atas: |             |           |        |        |
| - penghentian kegiatan operasional cabang/kantor perwakilan luar negeri    | - 89,213    | -         | 89,213 | 32,332 |
| - pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri                     | 161,828     | -         | -      | -      |

Supplemental cash flow information:

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
| Elimination of accumulated losses in relation to the quasi-reorganisation | - |  |  | - |
| Increase of fixed assets value due to revaluation                         | - |  |  | - |
| Income from reversal of translation adjustments of:                       |   |  |  |   |
| discontinued operation of overseas branch/agency office                   |   |  |  |   |
| disposal of investment in foreign subsidiary                              |   |  |  |   |

**INFORMASI SEGMENT UNIT USAHA SYARIAH  
SYARIAH BUSINESS UNIT INFORMATION**

**PT. BANK NIAGA TBK.**

AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2004

( in million Rupiah )

| NO   | INFORMASI HASIL USAHA/ INCOME STATEMENT                                   | 27 SEP 2004<br>TO<br>31 DEC 2004 |
|--|---|----------------------------------|
| <b>A. PENDAPATAN REVENUE</b>                       |   |                                  |
| 1  | Margin Murabahah Murabahah Margin   | 12                               |
| 2  | Bagi hasil Mudharabah Mudharabah Profit Sharing                           | 176                              |
| 3  | Bonus Wadiah Wadiah Bonuses   | 1                                |
| 4  | Pendapatan, provisi, komisi, dan fee Provision, commission and fee income | 59                               |
| 5  | Operasional lainnya Other operating income                                | 2,032                            |
| 6  | Non operasional lainnya Non operating income                              | -                                |
| <b>TOTAL PENDAPATAN TOTAL REVENUE</b>              |   | <b>2,280</b>                     |
| <b>B. BEBAN EXPENSES</b>                           |   |                                  |
| 1  | Bagi hasil Mudharabah Mudharabah Profit Sharing                           | 99                               |
| 2  | Bonus Wadiah Wadiah Bonuses   | 4                                |
| 3  | Penyisihan penghapusan aktiva produktif Provision expenses                | 727                              |
| 4  | Administrasi dan umum General & administrative expense                    | 2,720                            |
| 5  | Personalia Personnel expense  | 1,537                            |
| 6  | Lainnya Other operating expense   | 1,787                            |
| 7  | Non operasional Non operating expense                                     | -                                |
| <b>TOTAL BEBAN TOTAL EXPENSES</b>                  |   | <b>6,874</b>                     |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN NET LOSS FOR THE PERIOD</b> |   | <b>(4,594)</b>                   |

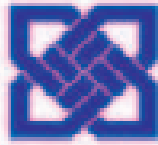
( in million Rupiah )

| NO   | NERACA/ BALANCE SHEET  | 31 DEC 2004   |
|--|--|---------------|
| <b>AKTIVA ASSETS</b>                               |  |               |
| 1  | Kas Cash   | 1,953         |
| 2  | Giro Bank Indonesia Current account with Bank Indonesia  | 7,413         |
| 3  | Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Bank Indonesia Wadiah Certificate   | -             |
| 4  | Penempatan pada bank Syariah lain Placement to other Syariah Banks   | 15,426        |
| 5  | PPAP-Penempatan pada bank Syariah lain -/- Allowance for uncollectible accounts -/-                        | (155)         |
| 6  | Surat berharga yang dimiliki -obligasi Syariah Marketable securities - Syariah bonds                       | 49,943        |
| 7  | PPAP - Surat berharga yang dimiliki obligasi Syariah Allowance for uncollectible accounts-Syariah bonds-/- | (500)         |
| 8  | Piutang Murabahah Murabahah receivables  | 5,269         |
| 9  | Piutang Isthisna Isthisna receivables  | -             |
| 10   | Pembiayaan Murabahah Murabahah financing   | -             |
| 11   | Pembiayaan Musyarakah Musyarakah financing   | -             |
| 12   | PPAP - Pembiayaan Syariah-/- Allowance for uncollectible accounts Syariah financing-/-                     | (72)          |
| 13   | Aktifa tetap Fixed assets  | 2,575         |
| 14   | Akumulasi penyusutan aktiva tetap -/- Accumulated depreciation-/-  | (130)         |
| 15   | Pendapatan yang masih akan diterima Margin receivables   | 575           |
| 16   | Biaya dibayar di muka Prepayments  | 3,095         |
| 17   | Aktiva lain-lain Other assets  | 122           |
| <b>TOTAL AKTIVA TOTAL ASSETS</b>                   |  | <b>85,508</b> |
| <b>PASIVA LIABILITIES &amp; EQUITY</b>             |  |               |
| 18   | Giro Wadiah Wadiah demand deposits   | 4,174         |
| 19   | Kewajiban Other liabilities payable on demand  | 470           |
| 20   | Tabungan Wadiah Wadiah savings   | -             |
| 21   | Tabungan Mudharabah Mudharabah savings   | 6,055         |
| 22   | Deposito berjangka Mudharabah Mudharabah time deposits   | 5,692         |
| 23   | Giro bank lain Demand deposits from other banks  | -             |
| 24   | Deposito berjangka Mudharabah bank lain Mudharabah time deposits from other banks                          | -             |
| 25   | Beban yang masih harus dibayar Accrued expense   | -             |
| 26   | Kewajiban lain-lain Other liabilities  | 73,711        |
| 27   | Saldo Rugi Accumulated losses  | (4,594)       |
| <b>TOTAL PASIVA TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b> |  | <b>85,508</b> |

# Data Perusahaan

## Corporate Data





## Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB)

### SHAREHOLDING STRUCTURE

|                                       | AS AT 31 DECEMBER 2004<br>% of shares | AS AT 31 DECEMBER 2003<br>% of shares |
|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Employee Provident Fund (EPF)      | 25.37                                 | 27.88                                 |
| 2. Khazanah Nasional Berhad           | 12.74                                 | 13.11                                 |
| 3. Kumpulan Wang Amanah Pencen (KWAP) | 9.71                                  | 10.05                                 |
| 4. Others                             | 52.18                                 | 48.96                                 |
| Total                                 | 100.00                                | 100.00                                |

CAHB Group of Companies adalah kelompok usaha terkemuka di Malaysia yang bergerak di bidang keuangan. Perusahaan terbesar dalam kelompok tersebut adalah Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) yang terdaftar dalam kategori usaha keuangan di Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE).

CAHB sendiri adalah perusahaan induk yang menangani bidang investasi dan manajemen, dan anak perusahaannya beragam, antara lain bank komersial, bank dagang, pialang saham, perusahaan pembiayaan, *discount house*, *leasing*, *factoring*, pialang efek berjangka, *fund management*, *unit trust management*, modal ventura dan asuransi jiwa.

#### **Bumiputra-Commerce Bank Berhad (BCB)**

Bumiputra-Commerce Bank Berhad (BCB) didirikan tahun 1999. Jaringan ATM yang dimilikinya merupakan salah satu yang terbesar di Malaysia, sedangkan nasabahnya mencapai lebih dari 3,5 juta orang. Layanan yang ditawarkan BCB lengkap untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya, mulai dari rumah tangga sampai kelompok usaha besar multinasional.

#### **Bumiputra-Commerce Bank (L) Limited**

Merupakan anak perusahaan Bumiputra-Commerce Bank Berhad yang menawarkan jasa perbankan luar negeri, mulai dari keuangan internasional sampai jasa konsultasi keuangan dan sejenisnya.

#### **Bumiputra-Commerce Finance Berhad**

Menyediakan fasilitas *hire purchase* melalui kantor-kantor cabang utama Bumiputra-Commerce Bank Berhad.

#### **CIMB Berhad**

CIMB Group merupakan perusahaan di bawah Commerce Group yang menawarkan jasa perbankan investasi, dan salah satu bank investasi modal terbaik di Malaysia yang menyediakan jasa pasar modal terpadu. Usahanya mencakup *corporate finance*, pasar hutang dan derivatifnya, pasar ekuitas dan derivatifnya, pasar modal Syariah, *private banking*, *private equity* dan riset. Grup ini terdiri atas 8 perusahaan inti yaitu Commerce International Merchant Bankers Berhad, CIMB Securities Sdn Bhd (CIMB Securities), CIMB Discount House Berhad (CIMB Discount), CIMB Futures Sdn Bhd, CIMB (L) Limited (CIMB Labuan), PT CIMB Niaga Securities, Commerce Asset Fund Managers Sdn Berhad dan Commerce Trust Berhad.

The CAHB Group of Companies is a leading financial conglomerate in Malaysia's rapidly growing financial system. At the helm is Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) listed in the financial section of the Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE).

CAHB itself is a well-diversified investment and management holding company with interests in commercial banking, merchant banking, stock broking, offshore banking, finance company, discount house, leasing, factoring, futures broking, fund management, unit trust management, venture capital and life insurance.

#### **Bumiputra-Commerce Bank Berhad**

Bumiputra-Commerce Bank Berhad (BCB), launched in 1999, has one of Malaysia's largest ATM networks in the country and a customer base of over 3.5 million. BCB provides a comprehensive range of services appropriate to the needs of customers from small households through to the largest multinational conglomerate.

#### **Bumiputra-Commerce Bank (L) Limited**

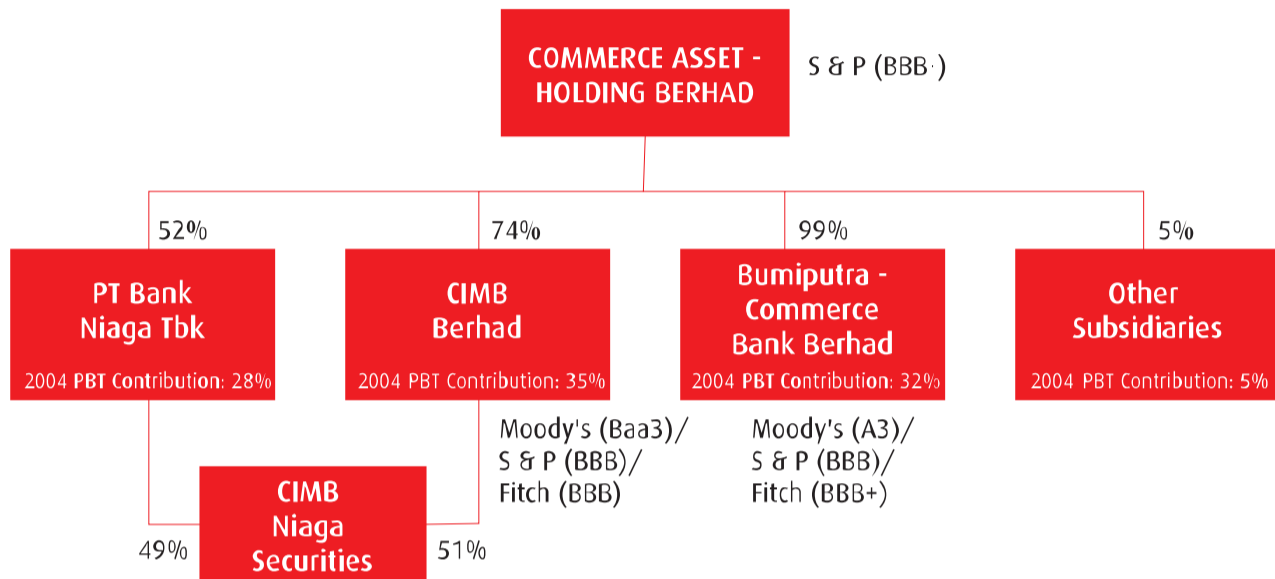
A wholly owned subsidiary of Bumiputra-Commerce Bank Berhad offering offshore banking-services from international finance to advisory and related services.

#### **Bumiputra-Commerce Finance Berhad**

Offers hire purchase facilities through its outlets located at major branches of Bumiputra-Commerce Bank Berhad.

#### **CIMB Berhad**

CIMB Group is the investment banking arm of Commerce Group, is one of Malaysia's best capitalised investment banks and an integrated capital market services provider. Its expertise covers corporate finance, debt markets and derivatives, equity market and derivatives, Islamic capital markets, private banking, private equity and research. The Group comprises eight core companies including Commerce International Merchant Bankers Berhad, CIMB Securities Sdn Bhd (CIMB Securities), CIMB Discount House Berhad (CIMB Discount), CIMB Futures Sdn Bhd, CIMB (L) Limited (CIMB Labuan), PT CIMB Niaga Securities, Commerce Asset Fund Managers Sdn Berhad and Commerce Trust Berhad.



#### Commerce – Ventures Sdn Bhd

Commerce-Ventures Sdn Bhd adalah perusahaan khusus bidang manajemen yang dimiliki sepenuhnya oleh CAHB, yang menyediakan modal untuk usaha kecil dan menengah yang sedang berkembang.

#### Commerce Life Assurance Berhad

(sebelumnya bernama AMAL Assurance Berhad)

Semakin banyak anggota masyarakat di Malaysia yang membutuhkan perlindungan keuangan untuk keluarga mereka. Untuk memenuhi kebutuhan inilah Commerce Life Assurance Berhad (sebelumnya bernama AMAL Assurance Berhad) didirikan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Malaysia akan asuransi jiwa, Commerce Life mengeluarkan polis asuransi yang khusus disesuaikan dengan kebutuhan khusus nasabah.

#### Bank Niaga Tbk

Bank Niaga adalah bank ke-8 terbesar di Indonesia dilihat dari segi aktiva. Bank yang didirikan pada tahun 1955 ini terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989. Bank Niaga memiliki jaringan distribusi sebanyak 209 kantor cabang dan kios, terutama di sentra dagang di Indonesia. Bank ini memperoleh penghargaan di bidang kualitas pelayanan.

#### Commerce Assurance Berhad

(sebelumnya bernama AMI Insurans Berhad).

Commerce Assurance adalah perusahaan asuransi yang didirikan pada tahun 1959. Nasabahnya adalah perusahaan-perusahaan multinasional. Perusahaan ini masuk dalam jajaran lima perusahaan asuransi papan atas di Malaysia.

#### Kinerja CAHB pada tahun 2004

Untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2004:

- Laba operasional sebelum provisi meningkat 18,0 persen menjadi RM 2,224 miliar (Rp 5,279 triliun)
- Total pendapatan meningkat 17,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya dari RM 3,579 miliar (Rp 7,976 triliun) menjadi RM 4,206 miliar (Rp 9,984 triliun).
- Pendapatan bunga bersih naik sebesar 6,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya dari RM 2,547 miliar (Rp 5,676 triliun) menjadi RM 2,704 miliar (Rp 6,419 triliun). Peningkatan jumlah kredit berasal dari BCB Group dan Bank Niaga Group.

#### Commerce- Ventures Sdn Bhd

Commerce - Ventures Sdn Bhd is a specialist management company wholly owned by CAHB, that invests equity capital into emerging small and medium sized business.

#### Commerce Life Assurance Berhad

(formerly known as AMAL Assurance Berhad)

Commerce Life Assurance Berhad was established in response to a growing need among Malaysians to provide for the financial security of their families. Commerce Life is committed to meet the life insurance needs of Malaysian public by introducing policies which can be specially tailored and packaged to meet the specific requirements of customers.

#### Bank Niaga Tbk

Bank Niaga is the 8th largest bank in Indonesia by assets. Established in 1955, it was listed on the Jakarta Stock Exchange in 1989. It has a distribution network of 209 branches and kiosks predominantly in the main commercial centres of Indonesia, an award winning franchise in the area of service quality.

#### Commerce Assurance Berhad

(formerly known as AMI Insurans Berhad)

Commerce Assurance has been established since 1959 to serve the multinational interests in insurance services. Commerce Assurance ranks among the top five general insurers in Malaysia.

#### CAHB 2004 Performance

For the financial year ended 31 December 2004:

- Operating profits before provisions increased 18.0 percent to RM 2.224 billion (Rp 5.279 trillion)
- Total revenue increased by 17.5 percent year on year from RM 3.579 billion (Rp 7.976 trillion) to RM 4.206 billion (Rp 9.984 trillion)
- Net interest income grew by 6.2 percent year on year from RM 2.547 billion (Rp 5.676 trillion) to RM 2.704 billion (Rp 6.419 trillion) with stronger loan growth at BCB Group and Bank Niaga Group.



**Kontribusi pendapatan terutama diperoleh dari:**

|                 |  |
|-----------------|--|
| CIMB grup       | : RM 384,9 juta (Rp 945,8 miliar)<br>(35 persen dari PBT Grup) |
| BCB grup        | : RM 345,8 juta (Rp 849,7 miliar)<br>(32 persen dari PBT Grup) |
| Bank Niaga grup | : RM 307,6 juta (Rp 755,9 miliar)<br>(28 persen dari PBT Grup) |

**PBT anak perusahaan lainnya adalah sebagai berikut:**

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Commerce-Ventures Sdn Berhad:   | RM 18,9 juta atau Rp 46,4 miliar<br>(Tahun Fiskal 2003: RM 12,2 juta atau Rp 27,2 miliar)                    |
| Commerce Life Assurance Berhad: | RM 5,9 juta atau Rp 14,5 miliar<br>(Tahun Fiskal 2003: RM 4,9 juta atau Rp 10,9 miliar)                      |
| Commerce Assurance Berhad:      | RM 18,5 juta atau Rp 45,5 miliar (kontribusi selama 10 bulan; sebelumnya dikenal dengan Asuransi AMI Berhad) |

**Prospek usaha CAHB Group**

Meskipun ekonomi dalam negeri diperkirakan sedikit melemah pada tahun 2005, kondisi ini tetap kondusif untuk pertumbuhan sektor perbankan. Meskipun fokus CAHB Group adalah meningkatkan pendapatan, mereka terus berupaya memperbaiki posisi aset dan menekan biaya.

Untuk pasar modal Malaysia, kami berharap aktivitas pasar modal dan hutang akan lebih bergairah, dan kondisinya akan membaik. Merger dan akuisisi akan dipicu oleh meningkatnya transaksi antar negara.

Operasi kami di Indonesia sekarang ini menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi CAHB Group. Karena pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2005 diperkirakan akan meningkat sebesar 5,4 persen, dan rasio pinjaman terhadap PDB untuk kawasan Asean saat ini mencapai titik terendah, permintaan kredit akan meningkat dan sektor perbankan masih akan terus berkembang.

Secara ringkas, harapan kami untuk tahun mendatang adalah meningkatnya pendapatan dan keuntungan.

Berikut adalah laporan keuangan CAHB yang telah *diaudit* dan disajikan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPnP tanggal 14 Desember 2001 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

**The major contributors were:**

|                  |   |
|------------------|---|
| CIMB Group       | : RM 384.9 million (Rp 945.8 billion) or<br>35 percent of Group's PBT |
| BCB Group        | : RM 345.8 million (Rp 849.7 billion) or<br>32 percent of Group PBT   |
| Bank Niaga Group | : RM 307.6 million (Rp 755.9 billion) or<br>28 percent of Group PBT   |

**PBT of the other subsidiaries, as follows:**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| Commerce-Ventures Sdn Berhad:   | RM 18.9 million or Rp 46.4 billion<br>(FY03 : RM 12.2 million or Rp 27.2 billion)                   |
| Commerce Life Assurance Berhad: | RM 5.9 million or Rp 14.5 billion<br>(FY03 : RM 4.9 million or Rp 10.9 billion)                     |
| Commerce Assurance Berhad:      | RM 18.5 million or Rp 45.5 billion (ten months contribution; formerly known as AMI Insurans Berhad) |

**CAHB Group Prospects**

Domestic economic conditions though expected to moderate slightly in 2005 will still provide a conducive platform for growth in the banking sector. While income growth will be a key area of focus, continued efforts will be in place to enhance the asset quality position as well as cost containment.

For Malaysian capital markets, we are expecting higher activity levels and better market conditions for equity and debt. The mergers & acquisitions outlook is likely to be driven by the level of cross border transactions.

Our Indonesian operation is now a significant contributor to the Group's earnings. Against the backdrop of higher economic growth in 2005 forecast at 5.4 percent in Indonesia based on official estimates as well as the lowest loan to GDP ratio in the Asean region, the credit cycle is on the up-trend and there is abundant room for growth in the banking sector.

In summary, the expectation is for a year of continued growth in income and profitability.

The following are the Audited Financial Statements of CAHB which is presented to comply with Central Bank's Circular Resolution No.3/30/DPnP, December 14th, 2001 regarding "Quarterly and Monthly Published Financial Statements of Commercial Banks and Certain Report conveyed to Bank Indonesia".

Company No: 50841-W

## COMMERCE ASSET-HOLDING BERHAD

Incorporated in Malaysia

### Directors' report

for the financial year ended 31 December 2004

#### Statutory information on the financial statements (Continued)

At the date of this report, the Directors are not aware of any circumstances not otherwise dealt with in this report or the financial statements which would render any amount stated in the financial statements misleading.

In the opinion of the Directors:

- (a) The results of the Group's and the Company's operations for the financial year were not substantially affected by any item, transaction or event of a material and unusual nature except as disclosed in Note 6, 34 and 45 to the financial statements; and
- (b) Except as disclosed in Note 46 to the financial statements, there has not arisen in the interval between the end of the financial year and the date of this report any item, transaction or event of a material and unusual nature likely to affect substantially the results of the operations of the Group or Company for the financial year in which this report is made.

#### Auditors

The auditors, PricewaterhouseCoopers, have expressed their willingness to continue in office.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.



Tan Sri Dato' Mohd Desa Pachi  
Director



Dr. Rozali Mohamed Ali  
Director

Kuala Lumpur  
28 February 2005

Company No: 50841-W

**COMMERCE ASSET-HOLDING BERHAD**

(Incorporated in Malaysia)

**Consolidated balance sheet**

as at 31 December 2004

|   | 2004<br>RM'000            | 2003<br>RM'000            |
|---|---------------------------|---------------------------|
| <b>Assets</b>   |                           |                           |
| Cash and short-term funds   | 16,634,934                | 14,054,557                |
| Securities purchased under resale agreements                        | 4,498,908                 | 109,276                   |
| Deposits and placements with banks and other financial institutions | 1,443,047                 | 294,520                   |
| Dealing securities  | 8,295,118                 | 10,366,978                |
| Investment securities   | 12,173,949                | 11,947,433                |
| Loans and advances  | 62,603,030                | 54,496,898                |
| Other assets  | 2,275,005                 | 3,734,036                 |
| Deferred taxation   | 321,347                   | 359,924                   |
| Tax recoverable   | 466,877                   | 44,318                    |
| Statutory deposits with Bank Negara Malaysia                        | 1,934,890                 | 1,473,860                 |
| Associates  | 71,145                    | 55,377                    |
| Jointly controlled entities   | 121,416                   | -                         |
| Fixed assets  | 779,492                   | 675,540                   |
| Goodwill  | 351,503                   | 321,260                   |
| <b>Total assets</b>   | <b><u>111,970,661</u></b> | <b><u>97,933,977</u></b>  |
| <b>Liabilities and shareholders' funds</b>                          |                           |                           |
| Deposits from customers   | 74,105,175                | 63,154,229                |
| Deposits and placements of banks and other financial institutions   | 7,517,869                 | 8,350,809                 |
| Obligations on securities sold under repurchase agreements          | 5,606,264                 | 4,548,823                 |
| Bills and acceptances payable                                       | 3,029,937                 | 4,813,454                 |
| Floating rate certificates of deposits                              | 342,000                   | -                         |
| Other liabilities   | 4,277,563                 | 2,855,311                 |
| Taxation  | 48,772                    | 270,851                   |
| Amount due to Cagamas Berhad  | 2,283,878                 | 1,302,253                 |
| Loan stocks   | 762,232                   | 865,830                   |
| Bonds   | 912,118                   | 502,964                   |
| Irredeemable convertible unsecured loan stocks ("ICULS")            | 45,216                    | 89,029                    |
| Other borrowings  | 1,704,657                 | 1,308,756                 |
| Subordinated notes  | 1,519,488                 | 1,140,000                 |
| <b>Total liabilities</b>  | <b><u>102,155,169</u></b> | <b><u>89,202,309</u></b>  |
| <b>Minority interests</b>   | <b>827,753</b>            | <b>832,081</b>            |
| <b>Perpetual preference shares</b>                                  | <b>200,000</b>            | <b>-</b>                  |
| Share capital   | 2,691,740                 | 2,628,960                 |
| Reserves  | 6,095,999                 | 5,424,619                 |
| Less: Treasury shares, at cost                                      | -                         | (153,992)                 |
| <b>Shareholders' funds</b>  | <b><u>8,787,739</u></b>   | <b><u>7,899,587</u></b>   |
| <b>Total liabilities and shareholders' funds</b>                    | <b><u>111,970,661</u></b> | <b><u>97,933,977</u></b>  |
| <b>Commitments and contingencies</b>                                | <b><u>208,351,918</u></b> | <b><u>152,373,702</u></b> |

Company No: 50841-W

**COMMERCE ASSET-HOLDING BERHAD**

Incorporated in Malaysia

**Consolidated income statement**

for the financial year ended 31 December 2004

|   | Note | 2004<br>RM'000        | 2003<br>RM'000        |
|---|------|-----------------------|-----------------------|
| Interest income   | 30   | 5,276,500             | 5,080,361             |
| Interest expense  | 31   | <u>(2,572,976)</u>    | <u>(2,533,728)</u>    |
| Net interest income   |      | 2,703,524             | 2,546,633             |
| Non-interest income   | 32   | <u>1,473,968</u>      | <u>1,031,934</u>      |
|   |      | 4,177,492             | 3,578,567             |
| Overhead expenses   | 33   | <u>(1,953,407)</u>    | <u>(1,706,179)</u>    |
| Profit before provision   |      | 2,224,085             | 1,872,388             |
| Loan loss and provision   | 34   | (1,122,435)           | (631,916)             |
| Provision for other receivables   |      | (11,527)              | (12,642)              |
| (Provision for)/ writeback of commitments and contingencies                       | 18   | <u>(259)</u>          | <u>2,101</u>          |
|   |      | 1,089,864             | 1,229,931             |
| Share of results of jointly controlled entities                                   |      | (3,509)               | -                     |
| Share of results of associates  |      | <u>3,769</u>          | <u>10,936</u>         |
| Profit before taxation  |      | 1,090,124             | 1,240,867             |
| Taxation  |      |                       |                       |
| - Company and subsidiaries  | 36   | (140,637)             | (285,006)             |
| - Jointly controlled entities   | 36   | (75)                  | -                     |
| - Associates  | 36   | <u>(3,315)</u>        | <u>(1,387)</u>        |
| Profit after taxation   |      | 946,097               | 954,474               |
| Minority interests  |      | <u>(193,870)</u>      | <u>(172,174)</u>      |
| Net profit for the financial year   |      | <u><u>752,227</u></u> | <u><u>782,300</u></u> |
| <b>Earnings per share (sen)</b>   |      |                       |                       |
| - Basic   | 37   | 28.3                  | 30.6                  |
| - Fully diluted   | 37   | 27.0                  | 30.0                  |
| <b>Dividends per share (sen)</b>  |      |                       |                       |
| - First and final dividend of 10 sen less taxation<br>(2003: 5 sen less taxation) | 38   | <u>7.2</u>            | <u>3.6</u>            |
| - Special dividend 5 sen less taxation<br>(2003: 5 sen less taxation)             | 38   | <u>3.6</u>            | <u>3.6</u>            |

Company No: 50841-W

**COMMERCE ASSET-HOLDING BERHAD**

(Incorporated in Malaysia)

**Company balance sheet**

as at 31 December 2004

|  | 2004<br>RM'000          | 2003<br>RM'000          |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <b>Assets</b>  |                         |                         |
| Cash and short-term funds  | 1,328,411               | 414,514                 |
| Dealing securities   | 336,460                 | 152,271                 |
| Investment securities  | 218,042                 | 204,485                 |
| Loans and advances   | 3,058                   | 2,707                   |
| Other assets   | 1,399                   | 581,105                 |
| Subsidiaries   | 4,251,770               | 4,337,820               |
| Amount owing by subsidiaries net of provision for doubtful debts of<br>RM 852,820 (2003: RM 852,820) | 413,607                 | 494,072                 |
| Associates   | 3,834                   | 3,834                   |
| Fixed assets   | <u>100,514</u>          | <u>65,346</u>           |
| <b>Total assets</b>  | <b><u>6,657,095</u></b> | <b><u>6,256,514</u></b> |
| <b>Liabilities and shareholder's funds</b>   |                         |                         |
| Other liabilities  | 19,020                  | 49,161                  |
| Amount owing to subsidiary   | 817,218                 | 792,669                 |
| Deferred taxation  | 12,948                  | 8,650                   |
| Bonds  | <u>500,000</u>          | <u>502,964</u>          |
| <b>Total liabilities</b>   | <b><u>1,349,186</u></b> | <b><u>1,353,444</u></b> |
| Share capital  | <u>2,691,740</u>        | <u>2,628,960</u>        |
| Reserves   | <u>2,616,169</u>        | <u>2,428,102</u>        |
| Less: Treasury shares, at cost   | -                       | (153,992)               |
| <b>Shareholders' funds</b>   | <b><u>5,307,909</u></b> | <b><u>4,903,070</u></b> |
| <b>Total liabilities and shareholder's funds</b>   | <b><u>6,657,095</u></b> | <b><u>6,256,514</u></b> |
| <b>Commitments and contingencies</b>   | <b><u>250,000</u></b>   | <b><u>250,000</u></b>   |

Company No: 50841-W

**COMMERCE ASSET-HOLDING BERHAD**

Incorporated in Malaysia

**Company income statement**

for the financial year ended 31 December 2004

|   | 2004<br>RM'000  | 2003<br>RM'000  |
|---|-----------------|-----------------|
| Interest income   | 33,554          | 22,077          |
| Interest expense  | <u>(45,239)</u> | <u>(41,264)</u> |
| Net interest expense  | (11,685)        | (19,187)        |
| Non-interest income   | 343,118         | 414,209         |
| Net income  | <u>331,433</u>  | <u>395,022</u>  |
| Overhead expenses   | <u>(31,050)</u> | <u>(15,713)</u> |
| Profit before taxation  | 300,383         | 379,309         |
| Taxation  | <u>(14,851)</u> | <u>(74,620)</u> |
| Net profit for the financial year   | <u>285,532</u>  | <u>304,689</u>  |
| <b>Dividends per share (sen)</b>  |                 |                 |
| - First and final dividend of 10 sen less taxation<br>(2003: 5 sen less taxation) | 7.2             | 3.6             |
| - Special dividend 5 sen less taxation (2003: 5 sen less taxation)                | <u>3.6</u>      | <u>3.6</u>      |

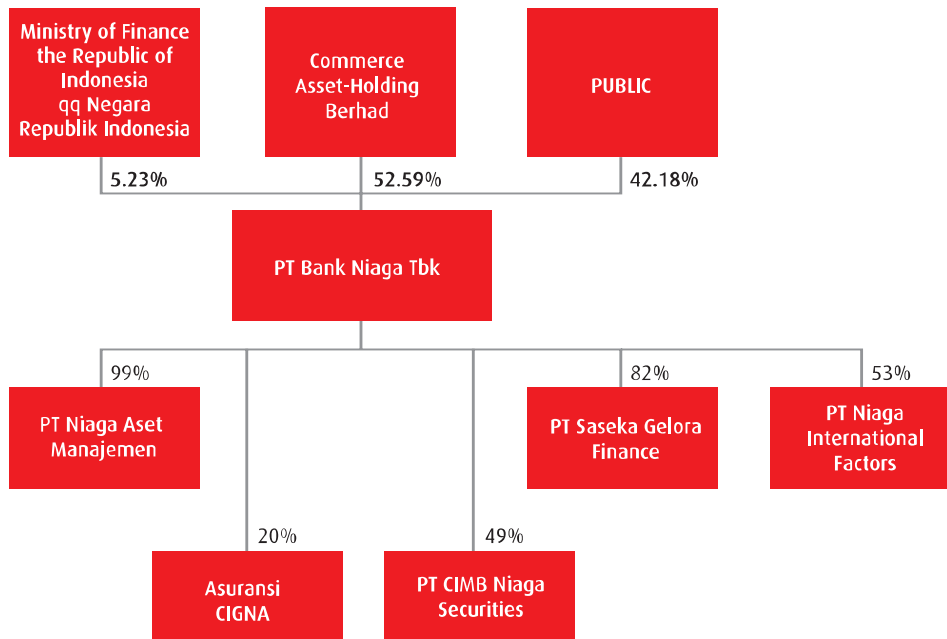


# STRUKTUR PERUSAHAAN

per 31 DESEMBER 2004

## corporate structure

as at 31 December 2004



## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT BANK NIAGA TBK

### board of commissioners and directors

Per 31 Desember 2004  
As at 31 December 2004

#### Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

|                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Dr. Rozali bin Mohamed Ali    | Presiden Komisaris  | President Commissioner  |
| 2. Gunarni Soeworo               | Wakil Presiden Komisaris,<br>merangkap Komisaris Independen | Vice President Commissioner,<br>serving concurrently as an Independent Commissioner |
| 3. Sigid Moerkardjono            | Komisaris, merangkap<br>Komisaris Independen                | Commissioner, serving concurrently<br>as an Independent Commissioner                |
| 4. Datuk Hamzah bin Bakar        | Komisaris, merangkap<br>Komisaris Independen                | Commissioner, serving concurrently<br>as an Independent Commissioner                |
| 5. Encik Mohd Salleh bin Mahmud* | Komisaris   | Commissioner  |
| 6. Dato' Halim bin Muhamat       | Komisaris   | Commissioner  |
| 7. Ananda Barata                 | Komisaris   | Commissioner  |
| 8. Dr. Roslan A. Ghaffar**       | Komisaris   | Commissioner  |

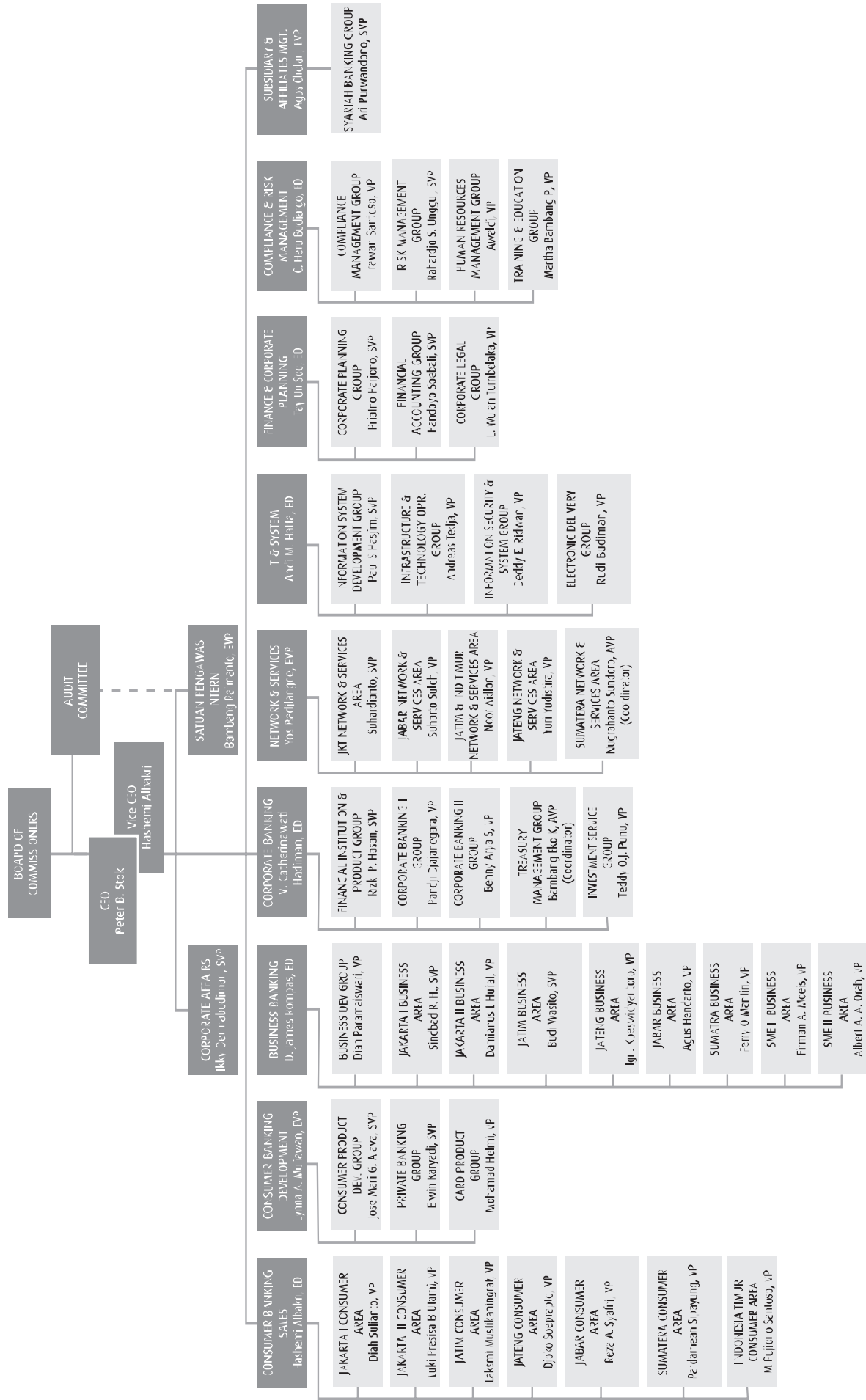
#### Direksi/ Board of Directors

|                             |                         |                         |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1. Peter B. Stok            | Presiden Direktur       | President Director      |
| 2. Hashemi Albakri          | Wakil Presiden Direktur | Vice President Director |
| 3. Andi Mohammad Hatta      | Direktur                | Director                |
| 4. Daniel James Rompas      | Direktur                | Director                |
| 5. C. Heru Budiargo         | Direktur                | Director                |
| 6. Tay Un Soo               | Direktur                | Director                |
| 7. V. Catherinawati Hadiman | Direktur                | Director                |

\* Untuk periode 1 Januari - 23 Agustus 2004  
The Period 1 January through 23 August 2004

\*\*Berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia pada Desember 2004  
Officially effective since Bank Indonesia approval in December 2004

**Struktur Organisasi per 31 Desember 2004**  
**Organisation Structure as at December 31<sup>st</sup>, 2004**



**Pejabat Eksekutif Senior/ Board of Senior Executives**

Lynna A. Muliawan  
Executive Vice President  
Head of Consumer Banking Development  
Bergabung dengan Bank Niaga sejak 1995

Yosef Antonius Boliona Badilangoe  
Executive Vice President  
Head of Network and Services  
Bergabung dengan Bank Niaga sejak 1985

Bambang Ratmanto  
Executive Vice President  
Head of Internal Audit (Comptroller)  
Bergabung dengan Bank Niaga sejak 1985

Agos Cholan  
Executive Vice President  
Head of Subsidiaries & Affiliates Management  
Bergabung dengan Bank Niaga sejak 2003

Lynna A. Muliawan  
Executive Vice President  
Head of Consumer Banking Development  
Joined Bank Niaga in 1995

Yosef Antonius Boliona Badilangoe  
Executive Vice President  
Head of Network and Services  
Joined Bank Niaga in 1985

Bambang Ratmanto  
Executive Vice President  
Head of Internal Audit (Comptroller)  
Joined Bank Niaga in 1985

Agos Cholan  
Executive Vice President  
Head of Subsidiaries & Affiliates Management  
Joined Bank Niaga in 2003

**Pejabat Perusahaan  
Principal Corporate Officers****CORPORATE AFFAIRS (serving concurrently as a Corporate Secretary)**

Ikky Dermabudiman Hanafi  
Senior Vice President - Corporate Affairs Head

Ignatius Koeswidyantoro  
Vice President – Central Java Business Area Manager

**CONSUMER BANKING SALES**

Dyah Hindraswarini Sulianto  
Vice President – Jakarta I Consumer Area Manager

Agus Hendarto  
Vice President – West Java Business Area Manager

Luki Presisa Budi Utami  
Vice President – Jakarta II Consumer Area Manager

Ferry Oktavianus Mantiri  
Vice President – Sumatra Business Area Manager

Laksmi Mustikaningrat  
Vice President – East Java Consumer Area Manager

Firman Ananda Moeis  
Vice President – SME I Business Area Manager

Djoko Soeprapto  
Vice President – Central Java Consumer Area Manager

Albert Anthony A. Orah  
Vice President – SME II Business Area Manager

Reza A. Syafni  
Vice President – West Java Consumer Area Manager

**CORPORATE BANKING**

Pandji Pratama Djajanegara  
Vice President – Corporate Banking I Group Head

Pardamean Sipayung  
Vice President – Sumatera Consumer Area Manager

Benny Arya Setiawan  
Vice President – Corporate Banking II Group Head

M. Pujiono Santoso  
Vice President – East Indonesia Consumer Area Manager

Bambang Eko Karjono  
Assistant Vice President – Treasury Management Group Coordinator

**CONSUMER BANKING DEVELOPMENT**

Jose Mari G. Alava  
Senior Vice President – Consumer Product Development Group Head

Rizki Pribadi Hasan  
Senior Vice President – Financial Institution & Product Group Head

Elwin Karyadi  
Senior Vice President – Private Banking Group Head

Teddy O. J. Punu  
Vice President – Investment Service Group Head

Mohammad Helmi  
Vice President – Card Product Group Head

**NETWORK & SERVICES**

Suhardianto  
Senior Vice President – Jakarta Network & Services Area Manager

**BUSINESS BANKING**

Diah Rahma Paramaiswari  
Vice President – Business Development Group Head

Suharto Suleh  
Vice President – West Java Network & Services Area Manager

Sindbad Riyadi Hardjodipuro  
Senior Vice President – Jakarta I Business Area Manager

Noor Aidlon  
Vice President – East Java Network & Services Area Manager

Damianus L. Hufat  
Vice President – Jakarta II Business Area Manager

Yuri Yudistira  
Vice President – Central Java Network & Services Area Manager

Budi Wasito  
Senior Vice President – East Java Business Area Manager

Nugrahanto Sundoro  
Assistant Vice President – Sumatera Network & Services Area Coordinator

## INFORMATION TECHNOLOGY & SYSTEM

Paul S. Hasjim  
Senior Vice President – Information System Development Group Head

Deddy Effendi Ridwan  
Vice President – Information Security & System Group Head

Andreas Tedja  
Vice President – Infrastructure & Technology Operation Group Head

Rudi Budiman  
Vice President – Electronic Delivery Group Head

## FINANCE & CORPORATE PLANNING

Priatno Harjono  
Senior Vice President – Corporate Planning Group Head

Handoyo Soebali  
Senior Vice President – Financial Accounting Group Head

L. Wulan Tumbelaka  
Vice President – Corporate Legal Group Head

## COMPLIANCE & RISK MANAGEMENT

Irawan Santoso  
Vice President – Compliance Management Group Head

Rahardjo S. Unggul  
Senior Vice President – Risk Management Group Head

Awaldi  
Vice President – Human Resources Management Group Head

Martha Bambang Priambodo  
Vice President – Training & Education Group Head

## SYARIAH BANKING

Ari Purwandono  
Senior Vice President – Syariah Banking Group Head

## SUBSIDIARIES & AFFILIATES MANAGEMENT

Dennis Firmansjah  
President Director – PT Saseka Gelora Finance

Tri Agung  
President Director – PT Niaga Aset Manajemen

Leong Yong Fei  
President Director – PT Niaga International Factors

Tan Choon Thye  
Executive Director – PT CIMB Niaga Securities

Steven L. Nov Kov  
President Director – PT Asuransi Cigna

## Produk & Layanan Bank Niaga/ Products & Services of Bank Niaga

### CONSUMER LOANS

- Niaga Kredit Rumah/ Niaga Housing Loan
- Niaga Kredit Mobil/ Niaga Car Loan
- Niaga Kredit Serbaguna/ Niaga Multipurpose Loan
- Niaga Kartu Kredit/ Niaga Credit Card
- Niaga Kartu Kredit Mini/ Niaga Credit Mini Card

### SAVINGS ACCOUNTS

- Tabungan Bunga Harian
- Niaga X-Tra
- Niaga Pendidikan
- Niaga Mapan
- Niaga Cerdik
- Niaga Dolar/ Niaga Dollar

### DEPOSIT ACCOUNTS

- Deposito/ Time Deposits (Rp/ Foreign Exchange)
- Sertifikat Niaga (Seni)

### DEMAND DEPOSIT

- Giro/ Demand Deposit (Rp/ Foreign Exchange)

### E-BANKING

- Kartu Niaga Visa Electron
- Niaga Debit Mini Card
- Niaga Access
- Niaga Ponsel Access
- Niaga Global@ccess
- Niaga Quick Pay
- EFFICIENT
- Cash Management Services (PC Banking)
- SST (Self Service Terminal) Niaga

### BUSINESS, TREASURY AND CORPORATE BANKING

- Perwaliamanatan/ Trust Service
- Jasa Kustodian/ Custodial Service
- Kredit UKM Pola Kemitraan/ Small Medium Enterprise Credit Through Partnership
- Pembiayaan Perdagangan/ Trade Finance
- Pinjaman/ Loans
- Warehouse Financing

### OTHER SERVICES

- Kas Kilat Niaga
- Niaga Quick Transfer
- Safe Deposit Box
- Pembayaran Gaji/ Corporate Payroll
- Autolink
- Niaga Laporan Terpadu/ Niaga Combined Statement
- Weselpos Niaga
- Niaga Preferred Collection Services
- Penerimaan Setoran Pajak/ Tax Payment

### SYARIAH BANKING

- Niaga Syariah Savings
- Niaga Syariah Demand Deposit
- Niaga Syariah E-Banking
- Buah Hati Niaga Syariah
- Niaga Syariah Business Funding
- Niaga Syariah Home Funding
- Niaga Syariah Car Funding

## Daftar Alamat Kantor Bank Niaga/ Bank Niaga Directories

Kantor Pusat 1  
Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190  
Tel : (021) 250 5151, 250 5252, 250 5353  
Fax : (021) 250 5205  
Telex : 60876 nagaho ia  
60877 nagaho ia  
http : //www.bankniaga.com  
e-mail : caniaga@bankniaga.com

Kantor Pusat 2  
Griya Niaga Bintaro  
Jl. Wahid Hasyim Blok B IV No.3  
Bintaro Jaya Sektor VII  
Tangerang  
Tel : (021) 7486 2001

Kantor Pusat 3  
Gajah Mada  
Jl. Gajah Mada No. 18  
Jakarta 10130  
Tel : (021) 6385 7667  
Fax : (021) 6385 7612  
Telex : 45806 gamabn ia  
45894 gamabn ia  
45327 gamabn ia

### Kantor Cabang JAKARTA

#### Jakarta Pusat

Gajah Mada  
Jl. Gajah Mada No. 18  
Jakarta 10130  
Tel : (021) 6385 7649, 6385 7667, 6385 7711  
Fax : (021) 6385 7612  
Telex : 45806 gamabn ia  
45894 gamabn ia  
45327 gamabn ia

Thamrin  
Jl. M.H Thamrin No. 53  
Jakarta 10350  
Tel : (021) 315 6761, 315 6721  
Fax : (021) 315 6781  
Telex : 44284 thabn ia

Cikini  
Jl. Cikini Raya NO. 71A  
Jakarta 10330  
Tel : (021) 230 1005  
Fax : (021) 230 1236

Gambir  
Jl. Kwitang No.17-18, Gambir  
Jakarta 10110  
Tel : (021) 230 0687, 390 6304  
Fax : (021) 230 0665  
Telex : 69122 gbrbn ia  
61415 gbrbn ia

Unika Atma Jaya  
Kampus Atma Jaya  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 51  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 570 8802, 572 2224  
Fax : (021) 572 2224

Kramat  
Jl. Kramat Raya No.148  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 3190 9471, 3190 9570  
Fax : (021) 3190 9717

Cempaka Putih  
Jl. Cempaka Putih Raya  
No. 102  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 424 2506, 424 2469  
Fax : (021) 4287 5765

ITC Mangga Dua  
Ruko Tekstil Blok C VI No.1  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 601 1427, 601 9210  
Fax : (021) 601 1425, 601 7605

Tanah Abang  
Komp. Pertokoan Tanah Abang Bukit  
Blok B No. 2  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 345 6218, 345 6228  
Fax : (021) 345 6223

Wisma Nugra Santana  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 5100 0091-3  
Fax : (021) 5100 0096

Benhil  
Ruko Bendungan Hilir Raya Blok A No. 15  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 579 51750 / 1, 571 4514  
Fax : (021) 571 4504

Gunung Sahari  
Jl. Gunung Sahari No. 73C  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 421 2582  
Fax : (021) 421 2612

KCP Pecenongan  
Jl. Pecenongan Raya  
Ruko Pecenongan Raya No. 17E  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 384 8150 / 53  
Fax : (021) 384 8152

#### Jakarta Selatan

Wisma Pondok Indah II  
Wisma Pondok Indah, Lt. Dasar,  
Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA  
Jakarta 12310  
Tel : (021) 769 7101  
Fax : (021) 769 7109

Falatehan  
Jl. Falatehan I No. 27  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 270 2888, 270 0555  
Fax : (021) 720 0207  
Telex : 47324 falbn ia

Mahakam  
Jl. Mahakam I No.14  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 725 1550  
Fax ; (021) 725 1477

Sudirman  
Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan  
Tel ; (021) 250 5050  
Fax : (021) 250 5458

Tebet  
Jl. Prof Dr. Supomo SH  
No. 15A,  
Tebet  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 829 5579, 830 1774-6  
Fax : (021) 829 9032

Fatmawati  
Jl. Fatmawati No. 20  
Jakarta 12140  
Tel : (021) 765 6523  
Fax : (021) 750 4812  
Telex : 47981 fatbn ia

Kemang  
Jl. Kemang Raya No.3  
Jakarta 12730  
Tel : (021) 719 4462  
Fax : (021) 7179 1645

Mampang  
Mampang Plaza  
Jl. Buncit Raya No. 100,  
Jakarta 12790  
Tel : (021) 798 2167, 798 2170  
Fax : (021) 797 0551

Bursa Efek Jakarta  
Gedung Bursa Efek Jakarta II,  
Lantai Dasar Suite G.06  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 515 4766-8  
Fax : (021) 515 4763

Soepomo II (Lapangan Roos)  
Jl. Lapangan Roos Raya No.8  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 829 3751-7  
Fax : (021) 829 3758

Gran Melia Kuningan  
Graha Surya Inter Nusa  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan  
Jakarta 12950  
Tel : (021) 527 2801  
Fax : (021) 527 2806

Metro Pondok Indah I  
Jl. Metro Duta Niaga  
Pondok Indah Plaza I Blok II UA Kav. 67-69  
Jakarta 12310  
Tel : (021) 750 3541-3  
Fax : (021) 751 3915

Cipulir  
Jl. Cipulir Raya No. 17  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 734 3344  
Fax : (021) 734 3355

ITC Fatmawati  
Ruko ITC Fatmawati No.10  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 7279 3900  
Fax : (021) 7279 8300

RPX Center (FEDEX)  
Jl. Ciputat Raya Kav. 99  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 7590 9101  
Fax : (021) 7590 9102

Setiabudi Building II  
Ground Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62  
Kuningan  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 252 3236  
Fax : (021) 252 2376

Veteran  
Jl. RC. Veteran No. 11-E  
Bintaro  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 735 4423  
Fax : (021) 735 5641

Kemang II  
Jl. Kemang Raya No. 47-D  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 719 9812, 719 9837  
Fax : (021) 719 9732

Sucofindo  
Graha Sucofindo Lt. 1  
Jl. Raya Ps. Minggu Kav. 34  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 791 88303 – 5  
Fax : (021) 791 88307

Permata Hijau  
Jl. Arteri Permata Hijau  
Grogol Utara, Kebayoran Lama  
Ruko Grand Permata Hijau - Emerald No. 18  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 5366 3250, 5366 3714 – 9  
Fax : (021) 5366 3251

Arcadia  
Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E, Ground Floor  
Jl. T.B. Simatupang Kav. 88  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 7883 7660  
Fax : (021) 7883 7721

Ambasador  
Ruko Mall Ambasador No.R-5  
Jl. Satrio RT 08/03  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 5793 1047-9  
Fax : (021) 5793 1046

#### **Jakarta Barat**

Kota  
Jl. Roa Malaka Selatan No. 3-5, Kota  
Jakarta 11230  
Tel : (021) 260 0260-6  
Fax : (021) 260 0258  
Telex : 42782 nagakt ia

Tomang  
Jl. Tomang Raya No. 25  
Jakarta 11440  
Tel : (021) 566 0904  
Fax : (021) 566 8276

Jakarta Design Center  
Gedung Jakarta Design Center  
Jl. Gatot Subroto Kav. 53  
Jakarta 10260  
Tel : (021) 549 5131,-4  
Fax : (021) 549 5135



Puri Indah Mall  
Puri Indah Mall (Pintu Timur), Ruko Puri Indah  
Blok A No.9  
Jl. Puri Agung, Puri Indah  
Kembangan  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 582 2639-40  
Fax : (021) 582 2776

Kebon Jeruk  
Taman Aries Blok H-1, No. 15-16  
Meruya Utara, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 586 5122  
Fax : (021) 586 5127

Pasar Puri  
KCP Pasar Puri  
Ruko Pasar Puri Blok A No. 9  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 583 04751  
Fax : (021) 580 3359

Mangga Dua  
Ruko Mall Mangga Dua No. 11  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 6230 3837 / 44  
Fax : (021) 6230 3845

Tanjung Duren  
Ruko Tanjung Duren Raya No. 84B  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 569 40094  
Fax : (021) 569 40096

Green Garden  
Ruko Green Garden Blok I-9/19  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 581 0331 / 0416  
Fax : (021) 5830 3638

Roxy  
Jl. K.H. Hasyim Ashari Roxy Mas  
Blok D3 No. 15  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 633 9484 / 77, 633 9641  
Fax : (021) 633 9483

Taman Palem  
Ruko Taman Palem Blok D1 No. 2  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 5596 2942 / 49  
Fax : (021) 5596 2949

**Jakarta Utara**

Kelapa Gading  
Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36  
Kelapa Gading  
Jakarta 14240  
Tel : (021) 450 0195-6  
Fax : (021) 450 2365

Sunter Mall  
Jl. Danau Sunter Utara B1 G7 Kav. 11  
Jakarta Utara  
Tel : (021) 640 7418  
Fax : (021) 651 9541

Pulogadung  
Gedung Sapta Mulia,  
Jl. Rawa Gelong V, Kav. OR. 3B  
Pulogadung  
Jakarta Utara  
Tel : (021) 4682 9134-5  
Fax : (021) 4682 8052

Mega Mall Pluit  
Mega Mall Pluit Ruko No. R51  
Jl. Pluit Raya  
Jakarta Utara  
Tel : (021) 6667 0399, 6667 0395  
Fax : (021) 6667 0396

Kapuk  
Pantai Indah Kapuk  
Ruko Mediterania Tahap II Blok K  
BK, Pluit  
Jakarta Utara  
Tel : (021) 588 4094

Kelapa Gading II  
Jl. Raya Barat Boulevard  
Blok LC 8 No.6  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tel : (021) 4585 3533  
Fax : (021) 4585 3534

**Jakarta Timur**

Jatinegara  
Jl. Jatinegara Timur No. 84  
Jakarta 13300  
Tel : (021) 8590 8405  
Fax : (021) 8590 8406

Kalimalang  
Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2  
Kalimalang,  
Jakarta 13450  
Tel : (021) 864 9361-4  
Fax : (021) 865 6029

Gedung Pratama  
Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun  
Jakarta Timur  
Tel : (021) 470 7067  
Fax : (021) 470 6360

Cijantung  
Jl. Pendidikan I  
Cijantung  
Jakarta Timur  
Tel : (021) 8778 1110-2  
Fax : (021) 8778 1115

Jayabaya  
Kampus Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan Kav. 23  
Jakarta Timur  
Tel : (021) 470 0884, 87  
Fax : (021) 470 0886

**JAWA BARAT****BANDUNG**

Lembong  
Jl. Lembong No. 7  
Bandung  
Tel : (022) 423 3360  
Fax : (022) 423 9158  
Telex : 28342 nagabd ia  
28342 nagabd ia

Dago  
Jl. Ir. H. Juanda No. 46,  
Dago  
Bandung  
Tel : (022) 424 1511  
Fax : (022) 420 9743

Buah Batu  
 Jl. Buah Batu No. 143  
 Bandung  
 Tel : (022) 730 5703  
 Fax : (022) 730 5701

Riau  
 Jl. RE Martadinata No. 134  
 Bandung  
 Tel : (022) 424 1852  
 Fax : (022) 424 1855

ITB  
 Jl. Ganesha No. 10, Kampus ITB  
 Bandung  
 Tel : (022) 253 4152, 253 4149  
 Fax : (022) 253 4154

Univ. Bandung Raya (UNBAR)  
 Jl. Ph Hasan Mustafa No. 25  
 Bandung  
 Tel : (022) 710 3912  
 Fax : (022) 721 5919

Pasir Koja  
 Giant Plaza  
 Jl. Pasir Koja No. 245 / 193A, Ruko C3  
 Bandung  
 Tel : (022) 604 6641 - 2  
 Fax : (022) 604 6641

Cimahi  
 Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi,  
 Bandung  
 Tel : (022) 663 4801-3  
 Fax : (022) 663 4804

Sukajadi  
 Jl. Sukajadi No. 184  
 Bandung  
 Tel : (022) 203 4412  
 Fax : (022) 203 8061

Cihampelas  
 Jl. Cihampelas No. 155  
 Bandung  
 Tel : (022) 204 2715  
 Fax : (022) 204 0466

Pasar Baru  
 Pusat Perbelanjaan Pasar Baru Lt. 2  
 Unit Kios D2-03  
 Jl. Otto Iskandardinata No. 70  
 Bandung  
 Tel : (022) 424 5002 - 4  
 Fax : (022) 424 5001

Sentrasari  
 Jl. Dr. Sutami No. 14  
 Ruko Sentrasari Mall Blok II No. 14  
 Bandung  
 Tel : (022) 200 0057  
 Fax : (022) 200 1522

MTC  
 Metro Trade Centre  
 Jl. Soekarno Hatta Blok C-20  
 Bandung  
 Tel : (022) 753 6453  
 Fax : (022) 753 6253

#### **Sukabumi**

Center Sukabumi  
 Jl. RE Martadinata No.56  
 Sukabumi  
 Tel : (0266) 242 932  
 Fax : (0266) 222 050

#### **Cirebon**

Cirebon  
 Jl. Siliwangi No. 110  
 Cirebon  
 Tel : (0231) 206 981  
 Fax : (0231) 208 036  
 Telex : 28507 nagacb ia

Plered  
 Jl. Raya Panembahan No. 40,  
 Kec. Weru-Plered  
 Cirebon  
 Tel : (0231) 323 500, 323 600  
 Fax : (0231) 323 400

Yos Sudarso  
 Jl. Yos Sudarso No. 15 D,E,F  
 Cirebon  
 Tel : (0231) 223 437-9  
 Fax : (0231) 223 462-4

#### **Bogor**

Pajajaran  
 Jl. Pajajaran No.33  
 Bogor  
 Tel : (0251) 313 456  
 Fax : (0251) 320 845

Bogor Indah Plaza  
 Jl. Raya Baru  
 Kedung Badak  
 Bogor  
 Tel : (0251) 351 804, 351 807  
 Fax : (0251) 351 812

Surya Kencana  
 Jl. Surya Kencana No. 285  
 Bogor  
 Tel : (0251) 344 111, 330 555  
 Fax : (0251) 352 666

Citra Gran Cibubur  
 Citra Gran Cibubur Blok R1/06  
 Bogor  
 Tel : (021) 8459 8592 - 4  
 Fax : (021) 8459 8616

#### **Bekasi**

Ahmad Yani  
 Jl. A Yani Blok A8 No. 15  
 Bekasi  
 Tel : (021) 8885 2401-3  
 Fax : (021) 8885 2386

Samsung Elektronik Indonesia  
 Jl. Jababeka Raya  
 Blok F 29-33  
 Cikarang  
 Bekasi  
 Tel : (021) 898 7114  
 Fax : (021) 893 4273

Lippo Cikarang  
 Ruko Menteng, Blok C No. 1  
 Jl. MH Thamrin, Lippo Cikarang  
 Bekasi  
 Tel : (021) 8990 2676  
 Fax : (021) 8990 2668

Pondok Gede  
 Ruko Pondok Gede Baru Blok H No. 9  
 Bekasi  
 Tel : (021) 8499 5266 / 5135 / 5299  
 Fax : (021) 8499 5250

Cikarang  
Plaza Jababeka  
Jababeka  
Cikarang  
Tel : (021) 8990 2674 – 76  
Fax : (021) 8990 2668

**Depok**

Jl. Margonda Raya 192  
Depok  
Tel : (021) 7721 2080/2  
Fax : (021) 7721 2085

Cinere  
Jl. Cinere Raya Blok A No. 12A & 14  
Cinere, Depok  
Tel : (021) 753 3977, 753 3980  
Fax : (021) 753 3979

Tasikmalaya  
Jl. Sutisna Senjaya No. 77  
Tasikmalaya  
Tel : (0265) 323 100  
Fax : (0265) 324 714

**BANTEN****Cilegon**

Wisma Permata (K Krakatau Steel)  
Jl. KH Yasin Beji No. 2  
Simpang Tiga  
Cilegon  
Tel : (0254) 383 550  
Fax : (0254) 383 551

Cilegon II  
Jl. A. Yani No. 135G  
Cilegon  
Banten  
Tel : (0254) 399 940  
Fax : (0254) 399 919

**Tangerang**

Daan Mogot  
Jl. Daan Mogot No. 58  
Tangerang 15111  
Tel : (021) 552 2830  
Fax : (021) 552 1064

Bintaro  
Jl. Cut Mutia II  
Bintaro Jaya Sektor VII  
Tangerang  
Tel : (021) 745 0539, 745 2223  
Fax : (021) 745 2024

BSD Serpong  
Bumi Serpong Damai  
Sektor IV Ext. Blok RE No. 51  
Tangerang  
Tel : (021) 537 9280  
Fax : (021) 537 9240

Pamulang  
Pamulang Permai I  
Blok SH 18 No. 10  
Pamulang  
Tangerang  
Tel : (021) 742 0066, 742 0480  
Fax : (021) 742 0056

LG Elektronik  
Jl. Tabri, Desa Cirarab, Bitung  
Tangerang  
Tel : (021) 597 9745-6  
Fax : (021) 597 9747

Cengkareng  
Gedung PT Cargo Area  
Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta  
Cengkareng  
Tangerang  
Tel : (021) 5591 5074  
Fax : (021) 5591 5075

Karawaci  
Supermall Karawaci  
Lippo Karawaci 1200  
Tangerang 15811  
Tel : (021) 5421 1990 / 2025 / 2026  
Fax : (021) 5421 1991

Bandara  
Bandara Soekarno Hatta, Terminal E  
Keberangkatan EOD 68  
Cengkareng  
Tangerang  
Tel : (021) 5594 384  
Fax : (021) 5594 385

**JAWA TENGAH****Semarang**

Pemuda  
Jl. Pemuda No. 21B  
Semarang  
Tel : (024) 351 5240  
Fax : (024) 354 2421  
Telex : 22289 nagasm ia  
22129 nagasm ia

A .Yani  
Jl. A. Yani No.136 A  
Semarang  
Tel : (024) 831 9715  
Fax : (024) 831 0892

Banyumanik  
Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No.68  
Blok A-5 Banyumanik  
Semarang  
Tel : (024) 747 8766  
Fax : (024) 747 8770

Majapahit  
Jl. Majapahit 218C  
Semarang  
Tel : (024) 673 3216  
Fax : (024) 673 3122

Pelindo  
PT Pelindo III  
Jl. Coaster No. 10, Tanjung Mas  
Semarang  
Tel : (024) 357 4012  
Fax : (024) 357 4012

Jurnatan  
Jl. H.A. Salim No. 49  
Jurnatan  
Semarang  
Tel : (024) 358 4147 – 49  
Fax : (024) 358 4150

**Solo**

Slamet Riyadi  
 Jl. Slamet Riyadi No. 8  
 Solo  
 Tel : (0271) 647 955  
 Fax : (0271) 647 391

Manahan  
 Jl. L.U. Adisutjipto No. 28,  
 Manahan  
 Solo  
 Tel : (0271) 712 555  
 Fax : (0271) 711 565

Pasar Legi  
 Jl. S Parman No. 79  
 Solo  
 Tel : (0271) 642 370-1  
 Fax : (0271) 642 371

**Salatiga**

Salatiga  
 Komp. RUKO Tamansari Shopping Center No.7 & 8  
 Jl. Jend. Sudirman  
 Salatiga  
 Tel : (0298) 329 455 / 8  
 Fax : (0298) 329 457

**Purworejo**

Purworejo  
 Jl. Ahmad Yani No. 2  
 Purworejo  
 Tel : (0275) 32 44 44  
 Fax : (0275) 323 179

**Kudus**

Kudus  
 Jl. A. Yani No.31  
 Kudus  
 Tel : (0291) 432 323-5  
 Fax : (0291) 432 326  
 Telex : 223356 nagakd ia  
 Magelang

Magelang  
 Jl. Tidar No. 16  
 Magelang  
 Tel : (0293) 364 391, 364 160  
 Fax : (0293) 364 121  
 Telex : 22252 nagamg ia

**Temanggung**

Temanggung  
 Jl. Jend. Sudirman No. 45  
 Temanggung  
 Tel : (0293) 491 213  
 Fax : (0293) 491 213

**Klaten**

Klaten  
 Jl. Pemuda No. 234  
 Klaten  
 Tel : (0272) 324 968, 327 908  
 Fax : (0272) 327 907

**Tegal**

Tegal  
 Center Tegal  
 Jl. Jend. Sudirman No. 2  
 Tegal 52113  
 Tel : (0283) 343 800, 343 801-343 805  
 Fax : (0283) 343 814

**PURWOKERTO**

Purwokerto  
 Jl. Jend. Sudirman No. 417  
 Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah  
 Tel : (0281) 642 660  
 Fax : (0281) 642 651-2

**D.I. YOGYAKARTA**

Sudirman  
 Jl. Jend. Sudirman No. 13  
 Yogyakarta  
 Tel : (0274) 565 338  
 Fax : (0274) 565 095

Katamso  
 Garuda, Jl. Brigjen Katamso No. 118  
 Yogyakarta  
 Tel : (0274) 373 800  
 Fax : (0274) 410 065

Cik Ditiro  
 Jl. Cik Ditiro No. 7  
 Yogyakarta  
 Tel : (0274) 563 230, 565 925  
 Fax : (0271) 584 440  
 Telex : 25113 cikbn ia

Banyuraden  
 Ruko Banyuraden No. 7  
 Jl. Godean Km. 5,5  
 Yogyakarta  
 Tel : (0274) 621 779  
 Fax : (0274) 621 779

Gejayan  
 Jl. Gejayan No. 26A  
 Yogyakarta  
 Tel : (0274) 557 620  
 Fax : (0274) 557 621

**JAWA TIMUR****Surabaya**

Darmo  
 Jl. Raya Darmo No. 26  
 Surabaya  
 Tel : (031) 568 3060, 568 3013  
 Fax : (031) 567 4354  
 Telex : 33243 nagada ia

Satelite  
 Kom. Darmo Park I Blok V/2, May. Jen. Sungkono  
 Surabaya  
 Tel : (031) 567 8200, 566 9501  
 Fax : (031) 561 2951

Kota  
 Jl. Stasiun Kota No. 60 A-B  
 Surabaya  
 Tel : (031) 354 2081, 354 2085  
 Fax : (031) 354 1591

**XX**

Husada  
Jl. Dharmahusada No. 142  
Surabaya  
Tel : (031) 594 9468  
Fax : (031) 594 9480

Tunjungan  
Jl. Tunjungan No. 47  
Surabaya  
Tel : (031) 534 3537, 534 3539  
Fax : (031) 531 5430  
Telex : 32299 nagasb ia

Sudirman  
Jl. P. Sudirman No. 59-61  
Surabaya  
Tel : (031) 532 0050  
Fax : (031) 532 5510  
Telex : 34200 nagaps ia  
34211 nagaps ia

Andayani  
Jl. Jemur Andayani No. 53-A  
Surabaya  
Tel : (031) 843 4194, 843 8093, 843 8125  
Fax : (031) 843 4669

Perak  
Jl. Perak Barat No. 145  
Surabaya  
Tel : (031) 357 7880, 357 7884  
Fax : (031) 357 7885

Kios RMI  
Pertokoan Manyar Mega Indah  
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3  
Surabaya  
Tel : (031) 502 6660-2, 503 0282  
Fax : (031) 503 0281

Rungkut  
Jl. Rungkut Madya No. 57  
Surabaya  
Tel : (031) 870 4648, 871 1079, 871 1004, 871 1106  
Fax : (031) 871 1120

PETRA  
Jl. Siwalankerto, Kampus UK Petra  
Surabaya  
Tel : (031) 843 9040, 849 4830, 849 4831  
Fax : (031) 843 6418

Kertajaya  
Jl. Raya Kertajaya No. 133-134A  
Surabaya  
Tel : (031) 504 9086, 504 9072  
Fax : (031) 504 9087

Mulyosari  
Jl. Raya Mulyosari No. 166  
Surabaya  
Tel : (031) 593 4815, 594 1826, 594 7598  
Fax : (031) 594 5092

Gedung Graha Pena  
Jl. A. Yani No. 88  
Surabaya  
Tel : (031) 829 9371-2  
Fax : (031) 829 9371

STIE Perbanas  
Jl. Nginden Semolo No. 34-36  
Surabaya  
Tel : (031) 599 7831, 592 4759  
Fax : (031) 599 7831

Kampus UNAIR  
Jl. Prof. Moestopo No. 47  
Surabaya  
Tel : (031) 504 2647, 501 7320  
Fax : (031) 504 2647

Rich Palace  
Jl. Mayjen Sungkono No. 151  
Ruko Rich Palace Blok R-22  
Surabaya  
Tel : (031) 568 8044, 568 7754,  
568 7834, 568 7924, 568 7945  
Fax : (031) 5687649

Pakuwon Trade Center  
Komplek Pertokoan super Mall Lt. 2 Blok T1 No. 12  
Surabaya  
Tel : (031) 739 0562-64, 739 0584, 739 0603-4  
Fax : (031) 7390561

Jemursari  
Jl. Jemursari No. 161  
Surabaya  
Tel : (031) 847 6249, 847 8380  
Fax : (031) 847 8386

Galaxy  
Mega Galaxy  
Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6  
Surabaya  
Tel : (031) 596 8266 – 68  
Fax : (031) 596 8237

UNAIR  
Kampus C Unair  
Jl. Mulyorejo  
Surabaya  
Tel : (031) 591 5059  
Fax : (031) 591 5056

Kembang Jepun  
Jl. Kembang Jepun No. 129  
Surabaya  
Tel : (031) 532 0050  
Fax : (031) 532 0510

Kapas  
Jl. Kapas Krampung No. 71-A  
Surabaya  
Tel : (031) 6000 9212-3, 6000 9215  
Fax : (031) 6000 9216

Pasar Atum  
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum  
Jl. Bunguran No.45, Surabaya  
Tel : (031) 357 3672  
Fax : (031) 357 3743

**MALANG**

Malang  
Jl. Basuki Rahmat No. 26-28  
Malang  
Tel : (0341) 363 100  
Fax : (0341) 327 616  
Telex : 31475 nagami ia

ITN  
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2  
Malang  
Tel : (0341) 577 700

Galunggung  
Jl. Galunggung No. 58  
Malang  
Tel : (0341) 581 505  
Fax : (0341) 581 506

A. Yani  
 Jl. A. Yani No. 18-E  
 Malang  
 Tel : (0341) 411 891  
 Fax : (0341) 411 890

UNIBRAW  
 Fakultas Ekonomi  
 Universitas Brawijaya  
 Malang  
 Tel : (0341) 586 011-2  
 Fax : (0341) 586 011-2

RSSA  
 Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA)  
 Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2  
 Malang  
 Tel : (0341) 359 960  
 Fax : (0341) 359 960

Soekarno Hatta  
 Ruko Soekarno Hatta  
 Jl. Soekarno Hatta No. 2-2<sup>a</sup>  
 Malang  
 Tel : (0341) 404 411  
 Fax : (0341) 404 410

### **Sidoarjo**

Sidoarjo  
 Jl. A. Yani No. 15-A  
 Sidoarjo  
 Tel : (031) 896 1157, 896 1159  
 Fax : (031) 896 1327

Waru  
 Gateway Waru  
 Ruko Gateway B-9 Sawotratap  
 Jl. Superman Waru  
 Sidoarjo 61256  
 Tel : (031) 854 2908  
 Fax : (031) 855 4102

### **Gresik**

Gresik  
 Jl. Dr. Sutomo No. 32  
 Gresik, Surabaya  
 Tel : (031) 398 2103, 398 3995, 398 2114  
 Fax : (031) 398 2605

### **Jember**

Jl. Gajah Mada No. 74  
 Jember  
 Tel : (0331) 487 311  
 Fax : (0331) 484 264

### **Kediri**

Kediri  
 Jl. Dipenogoro No. 140  
 Kediri, Jawa Timur  
 Tel : (0354) 671 777  
 Fax : (0354) 683 995, 671 777-8

## **BALI**

### **Badung**

Denpasar  
 Jl. Melati No. 29  
 Denpasar  
 Tel : (0361) 232 929  
 Fax : (0361) 263 510  
 Telex : 35633 nagabl ia

Gatot Subroto  
 Jl. Gatot Subroto No. 777X  
 Denpasar  
 Tel : (0361) 428 585  
 Fax : (0361) 415 844

Sriwijaya  
 Komplek Pertokoan Sriwijaya, A-8  
 Kuta - Bali  
 Tel : (0361) 765 175  
 Fax : (0361) 759 749

Jimbaran  
 Jl. Kembar Kampus Unud No. 1  
 Jimbaran, Badung, Denpasar  
 Tel : (0361) 742 1658  
 Fax : (0361) 704 271

Kios Teuku Umar  
 Rukan Telkom  
 Jl. Teuku Umar No. 4-5  
 Denpasar  
 Tel : (0361) 236 779  
 Fax : (0361) 236 950, 236 884

### **Gianyar**

Ubud  
 Jl. Wanara Wana No. 9A (Monkey Forest)  
 Ubud, Kab. Gianyar, Bali  
 Tel : (0361) 972 339  
 Fax : (0361) 972 340

## **PAPUA**

### **Mimika**

Kuala Kencana  
 Suite 103, Kuala Kencana Center  
 Mimika, Papua 99920  
 Tel : (0901) 301 234  
 Fax : (0901) 301 233

Tembaga Pura I  
 Single Shopping, Mimika,  
 Tembagapura, Papua 99930  
 Tel : (0901) 351 234-5, 351 286  
 Fax : (0901) 351 233

Tembaga Pura II  
 Family Shopping Center, Mimika,  
 Tembagapura, Papua 99930  
 Tel : (0901) 352 333  
 Fax : (0901) 352 352

Ridge Camp  
 Ridge Camp, Mimika  
 Tembagapura, Papua 99930  
 Tel : (0901) 412 867

Yos Sudarso  
 Jl. Yos Sudarso No. 19A  
 Timika, Mimika, Papua 99910  
 Tel : (0901) 323 684-6, 323 688  
 Fax : (0901) 323 684

## **SUMATRA UTARA**

### **MEDAN**

Bukit Barisan  
 Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07  
 Medan 20111  
 Tel : (061) 415 5445, 451 2256  
 Fax : (061) 453 0142  
 Telex : 51662 mdnbn ia  
 52157 mdnbn ia



Gajah Mada  
Jl. Gajah Mada No. 11  
Medan 20153  
Tel : (061) 415 1100  
Fax : (061) 452 4664  
Telex : 51662 mdnbn ia  
52157 mdnbn ia

Thamrin Plaza  
Jl. Thamrin No. 75-R  
Medan  
Tel : (061) 735 1135  
Fax : (061) 735 7232

Juanda  
Jl. Ir. H Juanda No. 14  
Medan  
Tel : (061) 452 8534  
Fax : (061) 452 8551

Kawasan Industri Medan  
Jl. Sumatera No. 7  
Medan  
Tel : (061) 684 0080  
Fax : (061) 685 0090

Medan Mall  
Jl. Pusat Pasar No. 10A  
Medan  
Tel : (061) 452 8877  
Fax : (061) 452 4244

Aksara  
Jl. Aksara No. 56  
Medan  
Tel : (061) 733 0707  
Fax : (061) 735 4807

Petisah  
Jl. Gatot Subroto No. 79  
Medan  
Tel : (061) 455 3344  
Fax : (061) 455 2244

**Binjai**

Binjai  
KCP Binjai  
Jl. Jend. Sudirman No. 292-294  
Binjai  
Tel : (061) 882 0001  
Fax : (061) 882 0002

**LAMPUNG****Lampung**

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40  
Lampung  
Tel : (0721) 489 630-1, 485 773  
Fax : (0721) 483 296

Raden Intan  
Jl. Raden Intan No. 140A  
Bandar Lampung  
Tel : (0721) 259 877  
Fax : (0721) 259 787

**RIAU****Batam**

Jl. Laksamana Bintan, Komp. Executive Center  
Blok I No. 1 ABC, Sei Panas  
Batam (Commercial)  
Tel : (0778) 426 777  
Fax : (0778) 454 373

Nagoya  
Komplek Nagoya Business Center Blok 6/26  
Nagoya  
Batam  
Tel : (0778) 432 832  
Fax : (0778) 432 834

**PEKANBARU****Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman Bo. 255 CD  
Pekanbaru  
Tel : (0761) 298 68, 295 65  
Fax : (0761) 298 38

Duri  
Jl. Hangtuah No. 410, Duri  
Pekanbaru  
Tel : (0765) 594 760, 591 643  
Fax : (0765) 594 750

Nangka  
Jl. Nangka / Tuanku Tambusai  
Komplek Taman Melia Blok B No. 7  
Pekanbaru  
Tel : (0761) 572 028  
Fax : (0761) 572 023

**KALIMANTAN TIMUR****Balikpapan**

Balikpapan  
Kompleks Ruko Bandar Balikpapan Blok C-12A & 14  
Jl. Jend. Sudirman, Klandasan Ulu  
Balikpapan  
Tel : (0542) 739 200  
Fax : (0542) 739 201

Mall Fantasy  
Mall Fantasy Balikpapan Baru  
Tel : (0542) 875 609  
Fax : (0542) 876 475

**SULAWESI SELATAN****Makassar**

Makassar  
Jl. Ahmad Yani No. 33  
Makassar  
Tel : (0411) 318 718, 310 741-2  
Fax : (0411) 317 049

Panakkukang  
Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2  
Panakkukang  
Makassar  
Tel : (0411) 456 284-5  
Fax : (0411) 456 286

Kakatua  
 Jl. Kakatua No. 150  
 Makassar  
 Tel : (0411) 811 338 / 871 891  
 Fax : (0411) 811 0338

Losari  
 KCP Losari  
 Jl. Penghibur No. 62  
 Makassar  
 Tel : (0411) 321 903  
 Fax : (0411) 321 925

#### **SULAWESI UTARA**

Manado  
 Jl. Sam Ratulangi No. 205  
 Manado, Sulawesi Utara  
 Tel : (0431) 863 100, 844 008  
 Fax : (0431) 860 400

Sisingamangaraja  
 KCP Sisingamangaraja  
 Jl. Sisingamangaraja No. 34  
 Calaca  
 Manado  
 Tel : (0431) 878 524  
 Fax : (0431) 878 527

#### **BANK NIAGA CARD CENTRE**

#### **JAKARTA**

Kantor Pusat  
 Bank Niaga Gajah Mada Lt. 2  
 Jl. Gajah Mada No. 18  
 Jakarta Pusat 10130  
 Tel : (021) 6385 7707  
 Fax : (021) 6385 7610

#### **JAWA BARAT**

##### **Bandung**

Cabang Dago  
 Jl. Ir. H. Juanda No. 46  
 Bandung 40115  
 Tel : (022) 423 2311  
 Fax : (022) 423 1967

#### **D.I. YOGYAKARTA**

Cabang Sudirman  
 Jl. Jend. Sudirman No. 13  
 Yogyakarta  
 Tel : (0274) 565 338  
 Fax : (0274) 565 095

#### **JAWA TENGAH**

##### **Semarang**

Cabang Ahmad Yani  
 Jl. A. Yani No. 136A  
 Semarang 50241  
 Tel : (024) 831 9715  
 Fax : (024) 831 0892

#### **JAWA TIMUR**

##### **Surabaya**

Cabang Stasiun Kota  
 Jl. Stasiun Semut, Kota, No. 60 A-B  
 Surabaya – Jawa Timur  
 Tel : (031) 356 4040 – 43  
 Fax : (031) 356 4030

#### **SUMATERA UTARA**

##### **Medan**

Cabang Medan Mall  
 Jl. Pusat Pasar No. 10B  
 Medan  
 Tel : (061) 4565 768  
 Fax : (061) 4565 774

#### **PEKAN BARU**

##### **Pekan Baru**

Cabang Sudirman  
 Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD  
 Pekanbaru 28111  
 Tel : (0761) 295 65  
 Fax : (0761) 298 68

#### **PAPUA**

##### **Timika**

Cabang Kuala Kencana  
 Suite 103 – Kuala Kencana Center  
 Timika  
 Tel : (0901) 301 833  
 Fax : (0901) 301 233

#### **BALI**

##### **Denpasar**

Cabang Melati  
 Jl. Melati No. 29  
 Denpasar 80233  
 Tel : (0361) 232 929  
 Fax : (0361) 263 510

#### **ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI**

PT. CIMB Niaga Securities  
 Graha Niaga, Lantai 12  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
 Jakarta 12190  
 Tel : (021) 250 5717  
 Fax : (021) 250 5708

PT. Niaga International Factors  
 (Gedung Bank Niaga)  
 Jl. Gajah Mada No. 18, Lantai 3  
 Jakarta 10130  
 Tel : (021) 631 5458  
 Fax : (021) 631 5560

PT. Saseka Gelora Finance  
 Graha TNT, Lantai 2  
 Jl. Dr. Saharjo No. 107  
 Jakarta 12810  
 Tel : (021) 8379 2288 ext 201  
 Fax : (021) 830 1740

PT. Niaga Aset Manajemen  
 (Bank Niaga Cabang Kemang)  
 Jl. Kemang Raya No. 3  
 Jakarta 12730  
 Tel : (021) 719 9363  
 Fax : (021) 719 9361, 719 9369

PT Asuransi Cigna  
 Menara Kadin Indonesia, Lt.6  
 Jl. HR. Rasuna Said  
 Blok X-5 / Kav.02-03  
 Jakarta Selatan  
 Tel : (021) 5299 6098 / 6000  
 Fax : (021) 5299 6001

**UNIT USAHA SYARIAH**

**JAKARTA SELATAN**

Syariah Victoria  
Lobby Gedung Victoria  
Jl. Hasanudin No.47-51, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 726 8050-1  
Fax : (021) 725 5557

Syariah Graha Niaga  
Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 250 6634  
Fax : (021) 250 6635

Syariah Metro Pondok Indah I  
Metro Pondok Indah I, Pondok Indah Plaza I,  
Blok II UA Kav.67-69  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 769 6585, 769 6673  
Fax : (021) 769 6632

Syariah Supomo  
Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No.15A  
Tebet, Jakarta Selatan  
Tel : (021) 830 1774-5  
Fax : (021) 837 83849

**JAKARTA PUSAT**

Syariah Cikini  
Jl. Cikini Raya No.71 A  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 390 4875, 314 3205  
Fax : (021) 390 8781

# INFORMASI TAMBAHAN

## additional information

### Bursa Efek

Saham PT Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

### Akuntan Publik

Haryanto Sahari & Rekan  
Gedung PricewaterhouseCoopers  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-3  
Jakarta 12920  
Tel : (62-21) 521 2901-06  
Fax : (62-21) 521 2911-12

### Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng, Jakarta Pusat  
Phone : (62-21) 390 5920, 314 0032, 390 0645  
Fax : (62-21) 390 0652, 314 0185

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Niaga Tbk

Akan diadakan pada hari Jumat, 8 April 2005.  
Pukul 14.30 WIB s/d selesai  
Bertempat di Hotel Mulia – Ballroom 3, Ground Level,  
Jl. Asia Afrika, Senayan - Jakarta 10270, Indonesia

Agenda RUPST adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004
2. Penetapan Penggunaan Laba untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2004
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2005 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan lain berkenaan dengan Penunjukkan tersebut
4. Penetapan besarnya Gaji / Honorarium dan Tunjangan lain bagi Anggota Komisaris dan Direksi Perseroan

### Stock Exchange

The common stock of PT Bank Niaga Tbk (trading symbol BNGA) is listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX).

### Independent Public Accountants

Haryanto Sahari & Partners  
Gedung PricewaterhouseCoopers  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-3,  
Jakarta 12920  
Phone : (62-21) 521 2901-06  
Fax : (62-21) 521 2911-12

### Transfer Agent & Registrar

PT. Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng, Jakarta Pusat  
Phone : (62-21) 390 5920, 314 0032, 390 0645  
Fax : (62-21) 390 0652, 314 0185

### Annual General Meeting of Shareholder PT Bank Niaga Tbk

Will take place on Friday, 8 April 2005.  
At 14.30 PM  
At Hotel Mulia – Ballroom 3, Ground Level  
Jl. Asia Afrika, Senayan - Jakarta 10270, Indonesia

Agenda of the AGM is as follows:

1. Approval of The Company's Annual Report and Ratification on Company's Consolidated Annual Report for Financial Year Ended on 31 December 2004
2. Determination of Use of profit for Financial Year Ended on 31 December 2004
3. Appointment of Public Accountant for Financial Year 2005 and Determination of its Honorarium and any other Requirements Regarding such Appointment
4. Determination of the Amount of Salary / Honorarium and other Allowance of The Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors of the Company

# SURAT PERNYATAAN KOMISARIS

## commissioners' statement

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari Naskah Laporan Tahunan Perseroan tahun 2004 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2004.  
The Undersigned has read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2004 which includes the Financial Statement of the year 2004

Yang bertandatangan,  
The Undersigned,



**Dr. Rozali bin Mohamed Ali**  
Presiden Komisaris/  
President Commissioner



**Gunarni Soeworo**  
Wakil Presiden Komisaris/  
Vice President Commissioner



**Sigid Moerkardjono**  
Komisaris/ Commissioner



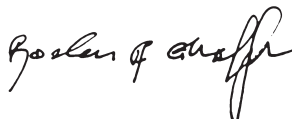
**Datuk Hamzah bin Bakar**  
Komisaris/ Commissioner



**Ananda Barata**  
Komisaris/ Commissioner



**Dato' Halim bin Muhamat**  
Komisaris/ Commissioner



**DR. Roslan A. Ghaffar \*\***  
Komisaris/ Commissioner



**Encik Mohd Salleh bin Mahmud\***  
Komisaris/ Commissioner

\* Untuk periode 1 Januari-23 Agustus 2004

The Period January 1<sup>st</sup> through August 23<sup>rd</sup>, 2004

\*\*Berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia pada Desember 2004  
Officially effective since Bank Indonesia approval in December 2004

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI

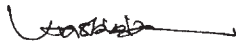
## directors' statement

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari Naskah Laporan Tahunan Perseroan tahun 2004 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2004.  
The Undersigned has read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2004 which includes the Financial Statement of the year 2004

Yang bertandatangan,  
The Undersigned,



**Peter B. Stok**  
Presiden Direktur/  
President Director



**Hashemi Albakri**  
Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director



**Andi Mohammad Hatta**  
Direktur/ Director



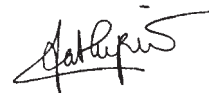
**Tay Un Soo**  
Direktur/ Director



**C. Heru Budiargo**  
Direktur/ Director



**Daniel James Rompas**  
Direktur/ Director



**V. Catherinawati Hadiman**  
Direktur/ Director



Laporan Tahunan dan informasi lain tentang Bank Niaga dapat diperoleh di:  
Annual Reports and other information can be obtained from:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 - 5<sup>th</sup> Floor  
Jakarta 12190  
Tel : (021) 250 5151, 250 5252, 250 5353 ext.5901  
Fax : (021) 252 6749  
e-mail: [caniaga@bankniaga.com](mailto:caniaga@bankniaga.com)  
[http : //www.bankniaga.com](http://www.bankniaga.com)